

# Moving Forward With Solid



# FOUNDATION

# 2019

ANNUAL REPORT

**PT GEMA GRAHASARANA TBK**

Moving Forward With Solid



**FOUNDATION**

## MOVING FORWARD WITH A SOLID 35 YEARS FOUNDATION

Berlandaskan visi “Menjadi pilihan pertama untuk lifestyle, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia”, Perseroan terus melangkah maju dalam mengelola dan mengembangkan keempat segmen bisnisnya – Proyek Jasa Interior Kontraktor dan Jasa Mekanikal Elektrikal; Perdagangan Furnitur Kantor dan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur; Retail Furnitur Residensial dan Aksesoris; serta Distribusi Komponen Interior dan Furnitur – secara kompeten dan penuh tanggung jawab, dengan fondasi pengalaman yang solid selama 35 tahun di industri interior dan furnitur di Indonesia. Pengelolaan dan pengembangan ini dilakukan secara terintegrasi antara Perseroan dan entitas anak, sehingga tercipta kerja sama sinergis untuk mewujudkan visi dan misi yang sama.

## MOVING FORWARD WITH A SOLID 35 YEARS FOUNDATION

*Based on its vision “To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia”, the Company continues to move forward in managing and developing its four business segments – Projects of Interior Contracting Services and Mechanical and Electrical Services; Trading of Office Furniture and Interior and furniture Laminate; Retail of Residential Furniture and Accessories; as well as Distribution of Interior and Furniture Components – with competency and full responsibility, on the back of a solid 35-year foundation in the interior and furniture industry in Indonesia. These management and development activities are carried out in an integrated way between the Company and its subsidiaries, with a view to create a synergistic cooperation in the pursuit of the shared vision and mission.*

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

01

### KATA PENGANTAR FOREWORD

### IKHTISAR UTAMA 2019 KEY HIGHLIGHT 2019

- 06 Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 07 Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 08 Peristiwa Penting 2019  
*Significant Events 2019*
- 11 Penghargaan dan Sertifikasi  
*Award and Certifications*

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

- 14 Laporan Dewan komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- 18 Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*
- 26 Tanggungjawab Laporan Tahunan  
*Responsibility Annual Report*

### PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 30 Data Perusahaan  
*Company Data*
- 31 Sekilas Perusahaan  
*The Company in Brief*
- 32 Jejak Langkah  
*Milestones*
- 33 Bidang Usaha  
*Business Field*
- 34 Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan  
*Vision, Mission and Company Values*
- 36 Struktur Organisasi  
*Organization Structure*
- 38 Profil Dewan Komisaris  
*The Board of Commissioners Profile*

- 40 Profil Direksi  
*The Board of Directors Profile*
- 43 Struktur Group Perusahaan  
*Company Group Structure*
- 46 Informasi Pemegang Saham  
*Shareholders Information*
- 49 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
*The Capital Market Supporting Institutions and Professionals*
- 50 Alamat Kantor Entitas Anak dan Fasilitas Produksi  
*Addresses of the Company's Subsidiaries Office and Production Facilities*
- 51 Showroom dan Toko Gift Store VIVERE  
*VIVERE's Showrooms and Lifestyle Store*
- 52 Sumber Daya Manusia  
*Human Capital*
- 56 Teknologi Informasi  
*Information Technology*

60

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

80

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

126

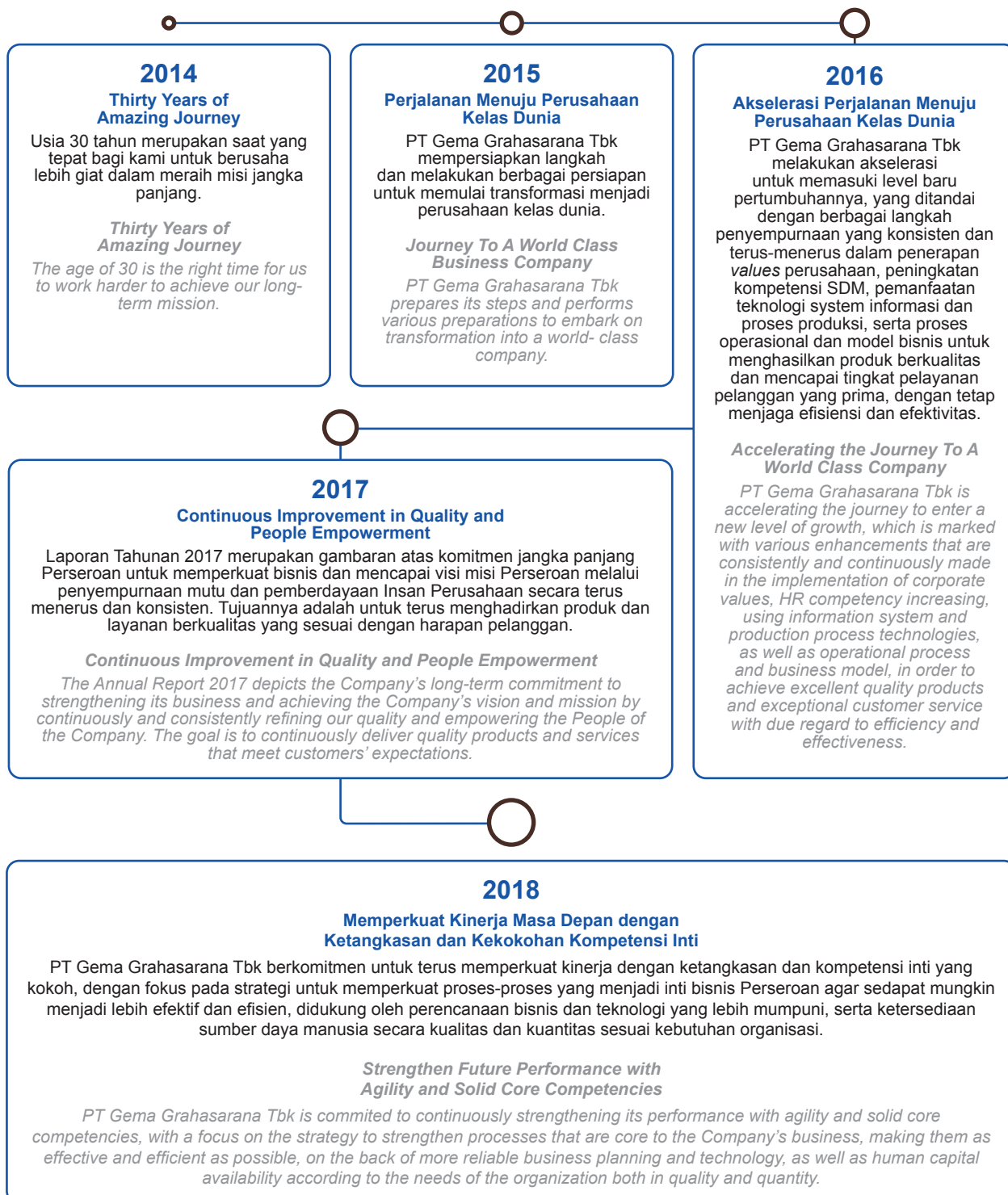
### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

134

### LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

# KESINAMBUNGAN TEMA

## CONTINUITY OF THEME







**IKHTISAR UTAMA 2019**  
*KEY HIGHLIGHTS 2019*

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Laporan Konsolidasian / Consolidated Report

Dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated

	2019	2018	2017
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenue</i>	1.187.270	1.176.679	884.589
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	295.423	229.509	206.622
Laba Usaha/ <i>Income from Operations</i>	70.719	54.950	40.133
Laba Sebelum Taksiran Pajak/ <i>Income Before Income Tax Expense</i>	41.384	31.824	27.039
Laba Neto Tahun Berjalan/ <i>Net Income for the Year</i>	32.133	21.619	23.906
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity</i>	22.190	28.270	21.646
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali/ <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	6.058	4	9
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali/ <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest</i>	28.248	28.275	21.655
Aset Lancar/ <i>Current Assets</i>	553.095	587.179	470.113
Aset Tidak Lancar/ <i>Non Current Assets</i>	408.930	399.620	340.991
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	962.025	986.799	811.104
Liabilitas Jangka Pendek/ <i>Short Term Liabilities</i>	446.938	454.054	358.581
Liabilitas Jangka Panjang/ <i>Long Terms Liabilities</i>	106.816	106.701	46.606
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	553.754	560.755	405.186
Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	408.271	426.043	405.918
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas/ <i>Total Liabilities and Equity</i>	962.025	986.799	811.104
Modal Kerja Bersih/ <i>Net Working Capital</i>	106.157	133.125	111.532
EBITDA/ <i>EBITDA</i>	108.582	90.208	72.886
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar */ <i>Number Of Shares Issued*</i>	1.600	1.600	320
Laba Bersih/Saham (Rp)/ <i>Earning per Shares /EPS</i>	16	14	75

### Rasio Keuangan / Financial Ratios

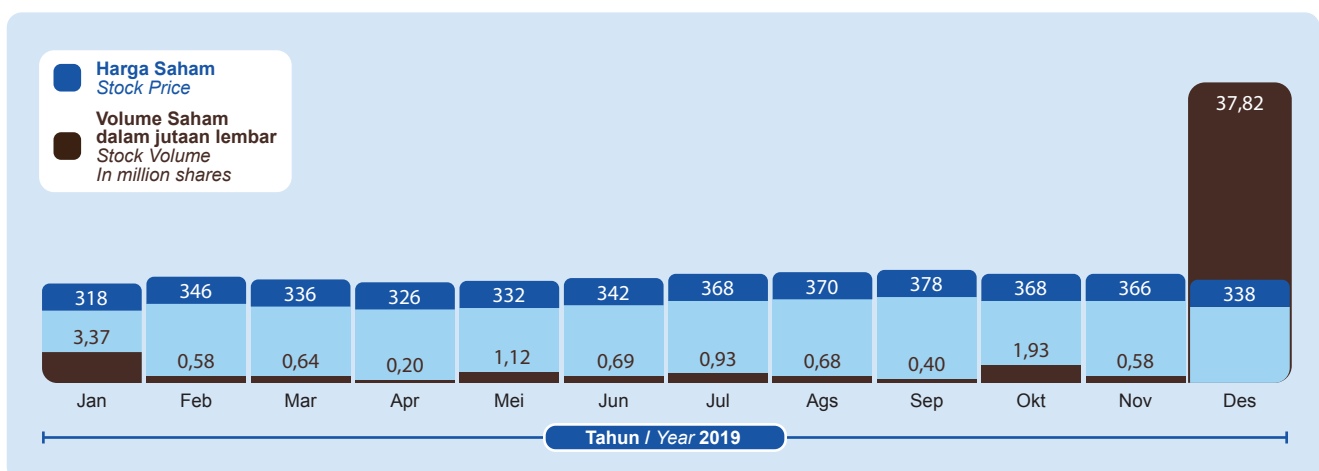
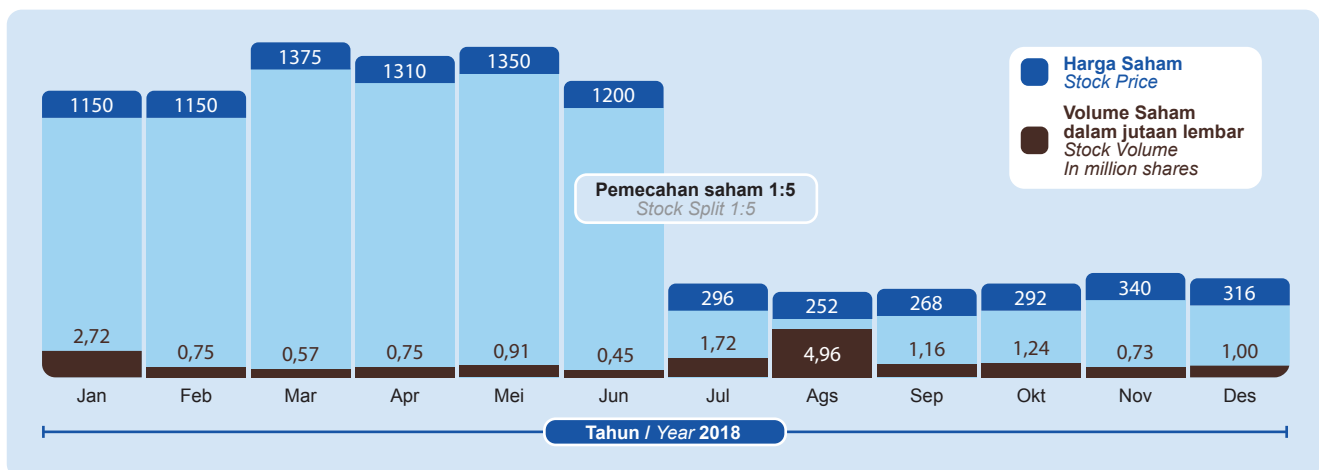
	2019	2018	2017
Laba Neto/Aset/ <i>Net Income on Assets</i>	3,34%	2,19%	2,95%
Laba Neto/Ekuitas/ <i>Net Income on Equity</i>	7,87%	5,07%	5,89%
Laba Neto/Pendapatan/ <i>Net Income on Revenue</i>	2,71%	1,84%	2,70%
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	1,24	1,29	1,31
Liabilitas/Ekuitas/ <i>Debt To Equity</i>	1,36	1,32	1,00
Liabilitas/Aset/ <i>Debt to Assets</i>	0,58	0,57	0,50

\* Pemecahan Saham 1:5 pada tanggal 13 Juli 2018/*Stock Split 1:5 at July 13,2018*



## IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Tahun Year	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Terakhir Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar) Shares Volume	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number Of Share	Kapitalisasi Market Capitalization (Rp)
<b>2018</b>						
Q1	1405	960	1375	4.045.700	320.000.000	440.000.000.000
Q2	1400	1200	1200	2.213.200	320.000.000	384.000.000.000
Q3	344	240	268	7.848.900	1.600.000.000	428.800.000.000
Q4	340	252	316	2.966.900	1.600.000.000	505.600.000.000
<b>2019</b>						
Q1	354	282	336	4.587.700	1.600.000.000	537.600.000.000
Q2	348	310	342	2.007.600	1.600.000.000	547.200.000.000
Q3	380	318	378	2.011.800	1.600.000.000	604.800.000.000
Q4	376	276	338	40.327.800	1.600.000.000	540.800.000.000



# PERISTIWA PENTING 2019

## SIGNIFICANT EVENTS 2019



7 JANUARI / JANUARY

PT Vivere Multi Kreasi anak usaha Perseroan melakukan pembelian seluruh saham PT Vinotindo Grahasarana yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana sebanyak 6.840 lembar saham. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk mengembangkan kelompok usaha Perseroan serta menciptakan sinergi dan optimalisasi layanan yang di berikan oleh Perseroan dan anak usaha kepada konsumen.

PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, purchased all shares of PT Vinotindo Grahasarana owned by PT Virucci Indogriya Sarana as many as 6,840 shares. The purpose of this transaction is to develop the Company's business groups as well as to synergize and optimize the services provided by the Company and its subsidiaries to consumers.



14 - 20 JANUARI / JANUARY

VIVERE berpartisipasi pada acara **Internationale Möbelmesse (IMM)**, 14-20 Januari 2019, di Cologne, Jerman. IMM adalah pameran dagang internasional di mana seluruh industri interior berkumpul untuk mempresentasikan dan menyaksikan peluncuran produk-produk baru dari seluruh dunia, tren masa depan utama, serta membuat awal yang sukses untuk musim baru.

VIVERE participated in the **Internationale Möbelmesse (IMM)** taking place on January 14-20, 2019, in Cologne, Germany. IMM is an international trade fair where the entire interiors industry gathers to present and discover new launches from around the world, to experience the major future trends and make a successful start to the new season.



18 - 22 JANUARI / JANUARY

VIVERE juga turut serta dalam **Maisonnet Objet Paris**, 18-22 Januari 2019, di Paris Nord Villepinte, Perancis, yang merupakan pameran dagang profesional internasional yang didedikasikan untuk gaya hidup, dekorasi, dan desain.

VIVERE also took part in the **Maisonnet Objet Paris**, 18-22 January 2019, at Paris Nord Villepinte, France, which is an international professional trade fair dedicated to lifestyle, decoration and design.



11 - 14 MARET / MARCH

Seperti tahun-tahun sebelumnya, VIVERE kembali berpartisipasi dalam dalam **"The International Furniture Expo"** (IFEX 2019) yang diselenggarakan di Jakarta International Expo (JIEXpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia pada 11-14 Maret 2019.

As in previous years, VIVERE again participated in **"The International Furniture Expo"** (IFEX 2019) which was held at the Jakarta International Expo (JIEXpo), Kemayoran Jakarta, Indonesia on 11-14 March 2019.



1 - 5 APRIL / APRIL

VIVERE juga kembali turut serta dalam the 17th IndoBuildTech Expo di ICE BSD-City, Tangerang, dengan menampilkan koleksi kitchen dan wardrobe terbaik dari VIVERE.

VIVERE again participated in the 17th IndoBuildTech Expo at ICE BSD-City, Tangerang, by displaying the best kitchen and wardrobe collection from VIVERE.



2 MEI / MAY

- Penyelenggaraan **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa** di Kantor Pusat Perseroan di Jakarta.
- Perseroan mengadakan **Paparan Publik Tahunan 2019** untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2018 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2019. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan setelah penutupan RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB.
- **Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders** were held at the Company's Head Office in Jakarta.
- The Company its **Annual Public Expose 2019** to provide information regarding the Company's FY2018 performance as well as the Company's strategic plans and business prospect in 2019. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office following the FY2018 Annual GMS and the EGMS



4 JULI / JULY

Dalam rangka Hari Anak Nasional dan HUT VIVERE ke-16 yang jatuh pada 23 Juli 2019, VIVERE bekerja sama dengan KADOTJES mengundang anak-anak usia 6-8 tahun untuk berpartisipasi dalam lomba menggambar anak-anak bertajuk **Creative Children Drawing Competition** di VIVERE Senayan City, Jakarta. Sekitar 28 peserta bersaing untuk memenangkan voucher Gramedia dan VIVERE dan juga sebagai penghargaan atas partisipasi dalam acara ini, 3 gambar terbaik dicetak pada sampul bantal oleh KADOTJES. Sarung bantal ini dijual kepada publik secara pre-order online mulai 10 Juli 2019 di [www.viverecollection.com](http://www.viverecollection.com). Semua keuntungan dari penjualan sarung bantal tersebut disumbangkan ke Panti Yatim Indonesia.

Celebrating a National Children's Day and in conjunction with VIVERE 16th Anniversary on 23 July 2019, VIVERE collaborated with KADOTJES invited children within 6-8 years old to participate in **Creative Children Drawing Competition** at VIVERE Senayan City, Jakarta. About 28 participants compete to win Gramedia's and VIVERE's voucher and also as an appreciation towards this participation, best 3 pictures will be printed on cushion cover by KADOTJES. This cushion cover will be sold to public by online pre-order start from 10 July 2019 on [www.viverecollection.com](http://www.viverecollection.com). All sales profit was donated to Panti Yatim Indonesia.



11 - 14 JULI / JULY

Untuk memperluas jaringan ke khalayak yang lebih luas, berkolaborasi dan bertemu konsumen secara langsung, VIVERE untuk kedua kalinya berpartisipasi dalam **the 5th Home and Design Interior Exhibition (HOMEDEC)** di Jakarta Convention Center dengan mengusung tagline **"Your Home Your Style"**.

To expand network to wider audience, collaborate and meet its customer directly, VIVERE for the second time participated in the 5th Home and Design Interior Exhibition (HOMEDEC) at Jakarta Convention Center carrying the tagline **"Your Home Your Style"**.



23 JULI / JULY

Sebagai komitmen untuk senantiasa memperluas bisnis yang dimiliki di bidang interior, VIVERE Group dibawah PT VIVERE Multi Kreasi meluncurkan satu merek baru, yaitu **Idemu (personalized by VIVERE)**, dengan tujuan untuk mengakomodir kebutuhan pelanggan akan **custom furniture (built-in)** untuk rumah ataupun apartemen, yang dapat ditemui di mall atau area perbelanjaan, dengan pelayanan langsung ke customer.

As a commitment to continuously expand its interior business, VIVERE Group under PT VIVERE Multi Kreasi launched a new brand namely **Idemu (personalized by VIVERE)**, with a view to accommodate customer needs for custom furniture (built-in) for homes or apartments, which can be found in malls or shopping areas, with direct service to customers.



16 - 20 OKTOBER / OCTOBER

Untuk memperkenalkan CASAKA kepada khalayak yang lebih luas, VIVERE turut serta dalam **Trade Expo Indonesia** yang diadakan di ICE BSD City, Hall 3 Paviliun Bekraf.

*To introduce CASAKA to broaden audience, VIVERE joined Trade Expo Indonesia held at ICE BSD City, Hall 3 Paviliun Bekraf.*



19 - 29 OKTOBER / OCTOBER

Toko VIVERE Bali, yang berlokasi di Jl. Dewi Sri No. 8, Legian Kelod, Kuta, Bali, berpartisipasi dalam rangkaian Seminyak Design Week. Mengusung tema "Desain untuk Masyarakat yang Lebih Baik", acara Seminyak Design Week menentangahkan diskusi desain, design trail and pop up market.

*VIVERE Bali store, located at Jl. Dewi Sri No. 8, Legian Kelod, Kuta, Bali, joined in series of Seminyak Design Week. Carrying the theme "Design for Better Community", the Seminyak Design Week event covers design talks, design trail and pop up market.*



18 OKTOBER / OCTOBER

**Pembukaan Toko Vivere** di Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya.

*The opening of VIVERE Store at Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya.*



23 - 26 OKTOBER / OCTOBER

VIVERE berpartisipasi dalam **the Indonesia Hospitality and Design Expo** yang diadakan di JIExpo, Kemayoran, Hall A-106, Jakarta.

*VIVERE took part in the Indonesia Hospitality and Design Expo held at JIExpo, Kemayoran, Hall A-106, Jakarta.*



7 NOVEMBER / NOVEMBER

VIVERE Group meraih penghargaan dalam kompetisi **National Improvement Competition** yang diselenggarakan oleh Shift Indonesia (SSCX Indonesia), yaitu 1 Silver dan 1 Bronze untuk PT Gema Grahasarana Tbk, dan 1 Bronze untuk PT Prasetya Gema Mulia.

*VIVERE Group won awards in the National Improvement Competition organized by Shift Indonesia (SSCX Indonesia), namely 1 Silver and 1 Bronze for PT Gema Grahasarana Tbk, and 1 Bronze for PT Prasetya Gema Mulia.*



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



**Juni 2019 / June 2019**

Penghargaan Good Design Indonesia (GDI) 2019 dari Kementerian Perdagangan untuk TORTUE LOUNGE CHAIR rancangan Dian Permata Gladiola dan Tommy Ariwibowo Warsono.

*2019 Good Design Indonesia (GDI) Award from the Ministry of Commerce for TORTUE LOUNGE CHAIR by Dian Permata Gladiola and Tommy Ariwibowo Warsono.*



### **Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS** *OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate*

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS 18001:2007) dari SGS International di tahun 2010, kemudian Desember 2019 melakukan pemuktahiran menjadi ISO 45001:2018.

*The Company obtained the Occupational Health and Safety Management System Certificate (OHSAS 18001:2007) from SGS International in 2010, and then in December 2019 updated the certification to ISO 45001:2018.*





**LAPORAN MANAJEMEN**  
*MANAGEMENT REPORTS*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



### Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Kami Dewan Komisaris PT Gema Grahasarana Tbk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan merasa bangga karena telah menyelesaikan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan selama tahun 2019.

### PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Direksi di tahun 2019. Kami menilai kinerja Direksi tahun 2019 sudah baik, dan memandang target dan strategi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 serta Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang telah memperlihatkan rencana efisiensi, optimalisasi, dan fokus arah pengembangan Perseroan. Di tahun 2019, kondisi ekonomi global dan nasional masih penuh tantangan. Perekonomian global masih lemah dan belum stabil akibat masih lemahnya perdagangan global dan investasi. Perang dagang US dan Cina tidak hanya memberikan peluang untuk mengisi pangsa pasar di Amerika, tetapi juga tantangan karena makin banyaknya impor produk dari Cina. Hal ini turut menyumbang pada belum stabilnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, disamping situasi politik pada saat pemilihan presiden yang mengakibatkan investor menunda investasi di Indonesia.

Di tengah semua tantangan tersebut, Perseroan berhasil menutup tahun dengan kinerja keuangan yang cukup baik. Oleh karenanya, Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas kinerja Direksi baik dalam bidang keuangan dan operasional di tahun 2019.

### Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

*We the Board of Commissioners of PT Gema Grahasarana Tbk are grateful for the blessing from God the Almighty and proud to report that we have successfully completed our supervision of the Board of Directors' performance on managing the Company throughout 2019.*

### ASSESSMENT TO THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

*The Board of Commissioners has performed its duties in supervising and evaluating the Board of Directors' performance in 2019. We assess that the Board of Directors has performed well in 2019, and view that the targets and strategies specified in the Company's 2019 Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Business Plan have demonstrated the plan for efficiency, optimization and focus of the Company's development direction. In 2019, the global and national economies were still filled with challenges. The global economy is still weak and unstable due to sluggish global trade and investment. The US and China trade war not only provided opportunities to fill market share in America, but also posed challenges due to the increasing number of imported products from China. This contributed to the unstable economic growth in Indonesia, in addition to the political situation during the presidential election which resulted in investors delaying investment in Indonesia.*

*Amidst all those challenges, the Company close the year with fairly good financial performance results. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for performing well both in terms of financial and operation.*



## PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang dijalankan Direksi berada pada jalur yang benar tanpa mengabaikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi.

Fokus pengawasan kami atas implementasi strategi di tahun 2019, antara lain: pengembangan pasar dan pemilihan proyek; peluncuran produk baru berupa furnitur *custom* dengan teknologi 4.0 (IDEMU); penambahan merek baru CASAKA yang merupakan *premium live edge solid wood furniture*; penambahan *design* baru untuk HPL CARTA dan lebih agresif dalam meningkatkan penetrasi pasar; serta pengembangan teknologi dalam proses.

Kami memandang penerapan langkah-langkah strategi tersebut telah dapat meningkatkan nilai dan memperbaiki kinerja finansial Perseroan. Hal ini tercermin dari penjualan yang meningkat dimana pada tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp 1,187 triliun atau meningkat 0,9% dari Rp 1,176 triliun di tahun 2018.

Setelah mengetahui pencapaian kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2019, Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa rekomendasi berikut:

- Memperkuat *core competencies*, perbaikan proses end to end secara berkesinambungan, penerapan program *continuous improvement* dalam pengelolaan bisnis dan operasional.
- Direksi diharapkan tetap melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dalam Rencana Kerja Tahunan 2020 sudah cukup baik dan wajar. Realisasi dan Rencana investasi yang telah diwujudkan oleh Direksi akan memberikan kontribusi positif pada kinerja jangka panjang Perseroan.

Kendati demikian, kami memandang bahwa Manajemen harus mewaspadai risiko dampak wabah COVID-19 yang telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemic.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan yang dijalankan Perseroan sudah semakin baik dan harus terus ditingkatkan diwaktu yang akan datang. Dewan Komisaris akan terus memantau penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## SUPERVISION TO STRATEGY IMPLEMENTATION

*To ensure that the strategies undertaken by the Board of Directors are on the right track and comply with prevailing regulations, the Board of Commissioners has supervised implementation of the strategies pursued by the Board of Directors.*

*Focus of our supervision on the implementation of strategies in 2019 includes: market development and project selection; launching of new product in the form of custom furniture with 4.0 technology (IDEMU); the addition of a new brand CASAKA which is a premium live edge solid wood furniture; the addition of new designs for HPL CARTA, and more aggressiveness in increasing market penetration; and technological development in the process.*

*We view that the implementation of these strategic measures has been able to increase value and improve the Company's financial performance. This is reflected by increase in sales where in 2019 the Company managed to record revenues of Rp1.187 trillion or a significant increase of 0.9% from Rp 1.176 trillion in 2018.*

*With the information on the Board of Directors' performance achievements in managing the Company in 2019, the Board of Commissioners has provided the following recommendations:*

- *To strengthen core competencies, continuous improvement of end-to-end processes, implementation of continuous improvement programs in business and operational management.*
- *The Board of Directors is expected to continue to control costs in order to achieve higher profit growth.*

## VIEW OF THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECT PROPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Commissioners considers the business prospects that have been prepared by the Board of Directors in the 2020 Annual Work Plan are quite good and reasonable. Realization and investment plans that have been realized by the Board of Directors will contribute positively to the long-term performance of the Company.*

*Nevertheless, we view that the Management should be alert to the risk of the impact of the COVID-19 outbreak which has increased rapidly and has a global impact so that by March 2020 it has been classified by WHO as a pandemic.*

## VIEW OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*As an integral part of the Company's operational activities, the Board of Commissioners considers that the corporate governance implementation in the Company has been improving and should continuously be enhanced in the future. The Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Code of Good Corporate Governance for Public Company issued by the Financial Services Authority.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihatnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada dewan Komisaris. Adapun untuk Komite dan Remunerasi, Perseroan belum membentuk Komite tersebut karena memandang bahwa pelaksanaan fungsi Nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Disamping itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memantau penerapan dan perkembangan Manajemen resiko dan *Whistle Blowing System* (WBS) di lingkungan Perseroan. Untuk meminimalisir risiko, Perseroan telah menerapkan Sistem dan Prosedur yang berbasis manajemen resiko. Dalam hal WBS, sejak tahun 2018 Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS), yaitu *VIVERE Integrity Program* (VIP).

### **PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2019, di tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, dan dengan demikian komposisinya telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Susunan lengkap dan profil Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

### **PENUTUP**

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas bantuan dan kerjasamanya sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, serta memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah dilaksanakan secara konsisten di dalam Perseroan. Penghargaan juga kami sampaikan kepada Direksi, Manajemen dan seluruh Karyawan yang telah bekerja keras dan menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalam mewujudkan Misi dan Visi Perseroan. Semoga dukungan yang diberikan kepada Perseroan terus berlanjut di tahun mendatang.

Jakarta, April 2020

Atas nama Dewan Komisaris  
*On behalf of the Board of Commissioners*



Dr. Pulung Peranginangin  
Komisaris Utama  
*President Commissioners*

*In carrying out its supervisory and advisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee has made a good job in carrying out its duties and responsibilities, and has submitted periodic reports to the Board of Commissioners. As for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has not yet formed the Committee with a consideration that the implementation of the nomination and remuneration function can still be carried out independently by the Board of Commissioners.*

*In addition, the Board of Commissioners also constantly monitors the implementation and development of risk management and the Whistle Blowing System (WBS) within the Company. To minimize risk, the Company has implemented systems and procedures based on risk management. In terms of WBS, since 2018 the Company has in place a system to report violations or whistle blowing system, namely VIVERE Integrity Program (VIP).*

### **CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

*In accordance with the resolution of the AGMS dated May 2, 2019, there was no change in the Board of Commissioners' composition in 2019. The Company's BOC composition as of December 31, 2019 consisted of the BOC members reaffirmed in the Annual GMS dated June 6, 2018 namely President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner. Thus, the Board of Commissioners composition has complied with the regulations of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014. The full composition and profile of the Board of Commissioners is available in this Annual Report's Company Profile Chapter.*

### **CLOSING REMARKS**

*On this occasion, the Board of Commissioners would like to thank all stakeholders for their support and cooperation to help the Board of Commissioners fulfill its supervisory and advisory function and ensure that the Good Corporate Governance has been implemented consistently in the Company. We would also like to express our appreciation to the Board of Directors, Management and all employees who have worked hard and demonstrated exceptional dedication in realizing the Company's mission and vision. We hope the supports given to the Company will continue in the coming years.*

**DEWAN KOMISARIS**  
**BOARD OF COMMISSIONERS**



dari kiri ke kanan / *From left to right*

**Bambang Permantoro**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Dr. Pulung Peranginangin**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Agustinus Purna Irawan**  
Komisaris  
*Commissioner*

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT

---



Sesuai Tema Laporan Tahunan 2019 ini, yaitu *"Moving Forward with Solid 35-Years Foundation"*, kami ingin mengetengahkan pengembangan segmen bisnis secara kompeten dan penuh tanggung jawab dengan fondasi pengalaman yang solid selama 35 tahun di industri interior dan furnitur di Indonesia.

*In line with the theme of this 2019 Annual Report, "Moving Forward with a Solid 35-Years Foundation", we would like to present a competent and responsible business segment development with a solid foundation of 35 years of experience in the interior and furniture industry in Indonesia.*

**Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami hormati,**

Pertama-tama, perkenankan kami untuk memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan dalam membukukan pencapaian yang cukup baik di tahun 2019. Menjadi suatu kehormatan bagi kami selaku Direksi untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2019 Perseroan sebagai wujud pertanggungjawaban kami dalam mengelola Perseroan dan roda usaha Perseroan. Melalui Laporan Tahunan ini akan kami paparkan informasi mengenai implementasi kebijakan strategis perusahaan, pencapaian kinerja, perkembangan penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan, serta analisis prospek usaha Perseroan ke depan. Sesuai Tema Laporan Tahunan 2019 ini, yaitu *"Moving Forward with Solid 35-Years Foundation"*, kami ingin mengetengahkan pengembangan segmen bisnis secara kompeten dan penuh tanggung jawab dengan fondasi pengalaman yang solid selama 35 tahun di industri interior dan furnitur di Indonesia.

*Dear distinguished Shareholder and Stakeholders,*

*First of all, allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for the success of the Company in recording quite an encouraging achievement in 2019. It is an honor for us as the Board of Directors to present this Annual Report 2019 of the Company to embody our accountability in managing the Company and the Company's business. Through this Annual Report, we will provide you with information on the implementation of the Company's strategic policies, performance achievement, development of Corporate Governance implementation in the Company, and the analysis of the Company's business prospects in the future. In line with the theme of this 2019 Annual Report, "Moving Forward with a Solid 35-Years Foundation", we would like to present a competent and responsible business segment development with a solid foundation of 35 years of experience in the interior and furniture industry in Indonesia. This management and development is carried out in an integrated manner*

Pengelolaan dan pengembangan ini dilakukan secara terintegrasi antara Perseroan dan entitas anak, sehingga tercipta kerja sama sinergis untuk mewujudkan visi dan misi yang sama.

#### Tinjauan Ekonomi

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan masih menghadapi kondisi ketidakpastian perekonomian global. Dari dalam negeri, situasi politik pada saat pemilihan Presiden mengakibatkan investor menunda investasi di Indonesia. Namun demikian, di tengah tantangan global dan nasional tersebut, Indonesia mampu menjaga ekonominya tetap tumbuh. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) di awal Februari 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di angka 5,02%, kendati sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,17%.

Sejalan dengan kelesuan kondisi global ekonomi global dan nasional, sektor industri properti di Indonesia juga mengalami kelesuan karena menurunnya daya beli masyarakat yang menyebabkan rendahnya kemampuan masyarakat dalam membeli properti. Kondisi seperti ini menjadi sangat sulit bagi para pemain di industri properti untuk dapat menjual unit propertinya, terlebih konsumen cenderung semakin selektif dalam membeli hunian. Demikian juga hal dengan permintaan properti komersial (perkantoran, hotel, *warehouse complex*, retail, lahan industri, apartemen, dan *convention hall*) yang mengalami perlambatan sepanjang tahun 2019.

#### Kebijakan Strategis Perusahaan

Dalam menyusun kebijakan strategi 2019, Direksi telah mengantisipasi adanya faktor eksternal yang kemungkinan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, antara lain:

- Persaingan yang semakin ketat yang dapat mengakibatkan terjadinya penurunan margin;
- Situasi politik dan ekonomi global yang masih bergejolak;
- Dinamika politik pada saat pemilihan Presiden yang membuat banyak proyek yang ditunda;
- Penurunan *confidence level* konsumen karena konsumen lebih memperketat budget pengeluaran mereka;
- Dari sisi lingkungan industri yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan, terdapat Peraturan Menteri Perdagangan No 77 Tahun 2019 yang membatasi impor barang tekstil yang menyebabkan kami mengalami kendala dalam pengadaan produk karpet kami.

Sebagai tindakan antisipatif agar mampu menghasilkan capaian kinerja yang melebihi target yang telah ditetapkan, Perseroan tetap melanjutkan kebijakan strategis berikut:

1. **Fokus Bisnis Inti**, yang dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.
  - a. Aliansi Strategis
    - Perkuat penerapan nilai-nilai inti Perusahaan.
  - b. Transformasi Teknologi
    - Pemanfaatan teknologi system informasi.

*between the Company and its subsidiaries, so as to create synergistic cooperation to realize the shared vision and mission.*

#### Economic Review

*Throughout 2019, the Company still faced global economic uncertainties due to the continuing trade war. Domestically, political situation developing during Presidential election halted investors to invest in Indonesia. However, amidst such global and national challenges, Indonesia was actually able to keep its economy growing. Based on the data released by Statistics Indonesia (BPS) in early February 2020, Indonesia's economic growth was at the level of 5.02%, slightly below the 2018 growth rate of 5.17%..*

*In line with the sluggish global and national economic conditions, the property industry sector in Indonesia was also in an anemic condition due to the decline in people's purchasing power resulting in their low ability to buy property. This condition made it difficult for players in the property industry to sell their property units, especially when consumers tended to be more selective in buying housing. Likewise, the demand for commercial property (offices, hotels, warehouse complex, retail, industrial estates, apartments and convention halls) was slowing down throughout 2019.*

#### Company Strategic Policy

*In preparing the strategic policies in 2019, the Board of Directors has anticipated the existence of external factors that might affect the Company's performance, among others:*

- *More stringent competition which might lead to a decrease in margin;*
- *Volatility of the global political and economic situations;*
- *Political dynamics during presidential election caused delay of many projects;*
- *Decreasing consumer' confidence level as consumers tightened their spending budget;*
- *In terms of industry environment significantly affecting the Company's performance, the Trade Minister Regulation No. 77 Year 2019 concerning the tightening of textile import has given us some constraints in the provision of our carpet products.*

*As anticipatory actions to produce performance achievements that can exceed the set targets, the Company continued to implement the strategic policies as follows:*

1. **Focus on Core Business**, which is carried out through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business.
  - a. *Strategic Alignment*
    - Strengthen the implementation of the Company's core values.*
  - b. *Technology Transformation*
    - Use of information system technology.*

#### c. Keunggulan Operasional

Perbaikan proses end to end secara berkesinambungan dan efisiensi biaya.

#### d. Keunggulan Insan Perusahaan

Peningkatan Kompetensi dan Pemberdayaan Insan Perusahaan sebagai asset yang paling penting dalam menggerakkan kegiatan bisnis dan pelayanan.

- Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values).
- Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
- Melalui penyempurnaan implementasi “VIVERE Management System for Improvement”, melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
- Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
- Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmennya terhadap kesejahteraan para karyawan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.
- Melakukan digitalisasi terkait Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam sistem pengelolaan kinerja (*Performance Management System*).

### 2. Perluas Jaringan Distribusi

- a. Mengembangkan pasar dan pemilihan proyek.
- b. Mengembangkan aplikasi *online* untuk mengintegrasikan proses bisnis Perseroan dengan distributor, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi stock secara digital dan terupdate.

### 3. Inovasi Produk

- a. Mengeluarkan produk baru dengan merek IDEMU, yaitu furnitur custom dengan teknologi 4.0, menggunakan sistem *software* untuk desain dan produk furnitur pertama di Indonesia, dengan pangsa pasar kalangan menengah.
- b. Penambahan merek baru CASAKA yang merupakan premium *liveedge solid wood furniture*.
- c. Penambahan design baru untuk HPL CARTA dan lebih agresif dalam meningkatkan penetrasi pasar.
- d. Mengembangkan teknologi dalam proses

### 4. Ekspansi Pasar Internasional

- a. Secara konsisten memperkenalkan koleksi rotan *hiCraft* ke pasar dunia melalui pameran furniture domestik dan luar negeri.
- b. Partisipasi dalam berbagai pameran furnitur baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- c. Pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 15 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Prancis dan Australia.
- d. Menunjuk distributor luar negeri untuk merek “VIVERE”. Saat ini telah dilakukan penunjukan distributor untuk negara Middle East dan Jepang.

#### c. Operational Excellence

*Continuous improvement of the end-to-end process and cost efficiency.*

#### d. People Excellence

*Competence Enhancement and Empowerment of the Company's People as the most important assets in running business activities and services.*

- *Continue to instill the foundation of employee behavior through the application of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
- *Create a good work environment and employee relations to encourage the creation of creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency and prioritizing quality.*
- *Through the enhancement of “VIVERE Management System for Improvement”, continuously improve business processes to improve the Company's competitive advantage.*
- *Improve employee technical competence through ongoing training.*
- *The Company continuously strives to realize its commitment to the welfare of its employees through the application of Labor, Occupational Health and Safety practices in accordance with prevailing laws and regulations.*
- *In terms of recruitment, implement Information Technology-based system as an end-to-end platform for recruitment process.*
- *Perform digitalization related to Human Resource Management, particularly in the Performance Management System.*

### 2. Expand the Distribution Network

- a. *Develop market and project selection.*
- b. *Develop online applications to integrate the Company's business processes with distributors, making it easier for distributors to place orders and obtain stock information digitally and updated.*

### 3. Product Innovation

- a. *Launch a new product under the IDEMU brand, which is custom furniture with 4.0 technology, using a software system for design and the first furniture product in Indonesia, targeted for middle-class market share.*
- b. *The addition of a new brand CASAKA which is a premium liveedge solid wood furniture.*
- c. *The addition of new designs for HPL CARTA, and more aggressiveness in increasing market penetration.*
- d. *Technological development process.*

### 4. International Market Expansion

- a. *Consistently introduce the hiCraft rattan collection to the world market through domestic and overseas furniture exhibitions.*
- b. *Participate in various furniture exhibitions both domestically and abroad.*
- c. *Foreign markets that have been served are 15 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia.*
- d. *Appoint overseas distributors for the brand “VIVERE”. Currently, distributors for the Middle East and Japan countries have been appointed.*

## 5. Segmen Bisnis Baru

- a. Kerjasama antara PT Vivere Multi Kreasi, entitas anak Perseroan, dengan Guangzhou Shangpin Home Collection Co., Ltd untuk pengembangan pangsa pasar baru Furnitur Custom di Indonesia.
- b. Mengadopsi *Technology Export for 4.0 Customized Furniture Industry*.

Kami akan terus berusaha meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

### Kinerja Tahun 2019

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha berikut: Proyek Jasa Interior Kontraktor dan Jasa Mekanikal Elektrikal; Perdagangan Furnitur Kantor dan Bahan Laminasi Interior dan Furnitur; Retail Furnitur residensial dan Aksesoris; serta Distribusi Komponen Interior dan Furnitur. Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,187 triliun atau naik 0,9% dari pendapatan di tahun 2018 sebesar Rp 1,176 triliun. Peningkatan ini terutama karena lini usaha distribusi komponen interior dan furnitur serta dari lini usaha furnitur dan perlengkapan sementara terjadi juga penurunan di lini usaha laminasi.

Perseroan berhasil memangkas beban pokok pendapatan sehingga laba bruto meningkat 28,7% menjadi Rp 295,4 miliar dari Rp 229,5 miliar di tahun 2018. Perseroan berhasil membukukan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 48,6% menjadi Rp 32,1 miliar di tahun 2019.

Dari sisi aset, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp 962 miliar pada akhir tahun 2019 dan Rp 986,8 miliar pada akhir tahun 2018, menurun sebesar Rp 24,8 miliar atau 3%. Penurunan aset terdiri dari penurunan aset lancar sebesar Rp 34,1 miliar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp 9,3 miliar. Adapun liabilitas dan ekuitas mengalami penurunan masing sebesar 1,2% dan 4,2% menjadi Rp 553,8 miliar dan Rp 408,3 miliar di tahun 2019.

Dari sisi operasional, kami berkomitmen untuk selalu menghadirkan produk dan layanan dengan kualitas terbaik. Hal ini terbukti dengan pemberian Penghargaan dari Good Design Indonesia untuk produk Tortue Lounge Chair yang diproduksi PT Vivere Multi Kreasi, entitas anak Perseroan. Kami juga menerima Penghargaan dalam kompetisi *National Improvement Competition* yang diselenggarakan oleh Shift Indonesia (SSCX Indonesia), yaitu 1 Silver dan 1 Bronze untuk PT Gema Grahasarana Tbk, dan 1 Bronze untuk PT Prasetya Gema Mulia.

### Prospek dan Strategi Bisnis 2020

Direksi melihat masih banyak peluang yang dapat diraih di tahun 2020. Berikut ini adalah beberapa rencana bisnis yang akan dilakukan di tahun 2020:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target *zero defect* di proyek dan *on time delivery*;
2. Melakukan efisiensi biaya;
3. Meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan;
4. Pengembangan produk;
5. Memperkuat *branding* secara keseluruhan;
6. *Digital transformation*
7. Mempersiapkan strategi untuk menghadapi kondisi "New Normal" sesudah adanya Covid-19.

## 5. New Business Segments

- a. *Collaboration between PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, with Guangzhou Shangpin Home Collection Co., Ltd to develop new market share for Customized Furniture in Indonesia.*
- b. *Adopt Technology Export for 4.0 Customized Furniture Industry.*

*We will constantly enhance our production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.*

### 2019 Performance

*The Company and its Subsidiaries operate in the business segments as follows: Projects of Interior Contracting Services as well as Mechanical and Electrical Services; Trading of Office Furniture and Furniture Laminate; Retail of Residential Furniture and Accessories; as well as Distribution and Interior and Furniture Components. In 2019, the Company recorded revenues of Rp 1.187 trillion, a 0.9% increase from Rp 1.176 billion in 2018. This increase was because interior and furniture component distribution and furniture and supplies business line while there is decrease in laminating business line.*

*The Company managed to cut its cost of revenues so that gross income increased by 28.7% to Rp 295.4 billion from Rp 229.5 billion in 2018. The Company managed to record an increase in income for the by 48.6% and respectively to reach Rp 32.1 billion in 2019.*

*In terms of assets, the Company's total assets were recorded at Rp 962 billion at the end of 2019 and Rp 986.8 billion at the end of 2018, an decrease by Rp 24.8 billion or 3%. An decrease in assets consists of an decrease in current assets of Rp 34.1 billion and increase non-current assets of Rp 9.3 billion. While liabilities and equity decreased by 1.2% and 4.2% to Rp 553.8 billion and Rp 408.3 billion respectively in 2019.*

*From operational point of view, we are committed to always delivering the highest quality products and services. This is proved by our achievement in the form of an award from Good Design Indonesia for Tortue Lounge Chair produced by PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company. We also received an Award in the National Improvement Competition organized by Shift Indonesia (SSCX Indonesia), namely 1 Silver and 1 Bronze for PT Gema Grahasarana Tbk, and 1 Bronze for PT Prasetya Gema Mulia.*

### 2020 Business Prospects and Strategies

*The Board of Directors sees that there are still many opportunities to be captured in 2020. The following are some business plans that will be carried out in 2020:*

1. *Increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery;*
2. *Control budget to increase profitability;*
3. *Increase employee competency on an ongoing basis;*
4. *Product development;*
5. *Strengthen overall branding;*
6. *Digital transformation*
7. *Prepare strategy for "New Normal" condition after the end of Covid-19.*

Penguatan kinerja secara berkelanjutan dengan ketangkasan dan kompetensi inti yang kokoh akan menjadi dasar bagi Perseroan yang sudah 35 tahun berkarya untuk melangkah maju ke depan. Namun demikian, kami harus mewaspadai risiko dampak wabah COVID-19 yang telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemi.

#### **Implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Direksi meyakini bahwa penerapan praktik tata kelola yang baik memegang peranan penting dalam meraih kepercayaan pemangku kepentingan dan publik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai dan reputasi Perseroan. Sepanjang 2019, Direksi terus melanjutkan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan berdasarkan pedoman yang telah dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan selalu menerapkan GCG dan selalu memenuhi peraturan terkait GCG yang ditetapkan oleh OJK

Perseroan pun terus meningkatkan transparansi informasi kepada pemegang saham dengan memberikan informasi yang transparan dan komprehensif atas kinerja Perusahaan yang dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Transparansi informasi yang transparan dan komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan teraudit yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik serta melalui Laporan Tahunan.

Sementara itu, sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan terus melakukan agenda tahunan terkait Corporate Social Responsibility (CSR), yaitu Program Beasiswa "VIVERE for Education"; VLC (Vivere Learning Center) dimana Perseroan bekerja sama dengan beberapa institusi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang interior dan furnitur, serta Program Pengembangan UKM yang bertujuan untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan.

#### **Perubahan dalam Komposisi Direksi**

Sesuai keputusan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2019 terdapat perubahan dalam komposisi Anggota Direksi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Binsar Halomoan Nainggolan dan Ibu Novita selaku Direktur Perseroan, dan pengangkatan Bapak Untoro Angkawijaya untuk pertama kalinya sebagai Direktur Perseroan. Jumlah dan komposisi anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Susunan lengkap dan profil Direksi Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

*The efforts to strengthen performance on an ongoing basis with agility and solid core competencies will be the foundation for the Company which has been operating for 35 years to move forward. However, we should be alert to the risk of the impact of the COVID-19 outbreak which has increased rapidly and has a global impact so that by March 2020 it has been classified by WHO as a pandemic.*

#### **Implementation of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility**

*The Board of Directors believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices plays an important role in gaining stakeholders' and public's trust, which in turn will strengthen the Company's value and reputation. Throughout 2019, the Board of Directors has continued to improve GCG implementation based on the guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK). In running its business, the Company always implements GCG and complies with GCG regulations set by OJK.*

*The Company also continues to increase information transparency to shareholders by providing transparent and comprehensive information on the Company's performance conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). Transparency of information that is transparent and comprehensive is also done through the presentation of audited Financial Statements that have gone through an independent audit process by public accountants and through the Annual Report.*

*Meanwhile, as part of good corporate governance, the Company continues to carry out its annual agenda related to the Corporate Social Responsibility (CSR), namely "VIVERE for Education" Scholarship Program"; VLC (Vivere Learning Center) where the Company cooperates with several institutions in organizing education and training in the field of interior and furniture; as well as the SME Development Program which is aimed to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably.*

#### **Changes to Board of Directors Composition**

*In accordance with the shareholders' resolution at the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 2, 2019, there were changes in the composition of the Board of Directors in connection with the resignation of Mr. Binsar Halomoan Nainggolan and Ms. Novita as Directors of the Company, and the appointment of Mr. Untoro Angkawijaya for the first time as the Company's Director. The number and composition of the Company's Board of Directors members have complied with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The complete composition and profile of the Company's Board of Directors can be seen in the Corporate Profile Chapter and Corporate Governance Chapter of this Annual Report.*



### Apresiasi

Pencapaian yang diraih Perseroan selama ini tentunya tidak terlepas dari dukungan para pemangku kepentingan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan penuh kepada manajemen untuk terus berkarya sehingga dapat memberikan hasil yang semakin baik dan meningkatkan nilai tambah perusahaan.

Untuk itu, mewakili Direksi dan Manajemen Perseroan, mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien, pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, segenap karyawan, regulator serta mitra usaha yang telah memberikan dukungan penuh dan kepercayaannya kepada Perseroan. Direksi berharap, perjalanan tahun 2019 ini dapat menjadi catatan penting bagi Manajemen Perseroan untuk dapat melanjutkan strategi yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Appreciation

*The achievements made by the Company so far are certainly inseparable from the support of the Company's stakeholders who have given full support and trust to management to continue working so as to produce better results and increased added value of the Company.*

*Therefore, representing the Company's Board of Directors and Management, I would like to thank all clients, shareholders, members of the Board of Commissioners, all employees, regulators and business partners, who have given their full support and trust to the Company. The Board of Directors hopes this 2019 journey can be an important note for the Management to continue executing the right strategies and be able to bring the Company towards sustainable growth.*

Jakarta, April 2020

Atas nama Dewan Direksi

*On behalf of the Board of Directors*



Dedy Rochimat  
Direktur Utama  
*President Director*

**DIREKSI**  
**BOARD OF DIRECTORS**



dari kiri ke kanan / From left to right

**Tommy Diary Tan**  
Direktur  
Director



**Christina Imayati  
Hamidjaja Putri**  
Wakil Presiden Direktur  
Deputy President Director



**Dedy Rochimat**  
Direktur Utama  
President Director



**Hermanto Wangsa**  
Direktur  
Director



**Ilda Imelda Tatang**  
Direktur  
Director



**Untoro Angkawijaya**  
Direktur  
Director

# TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

## RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

### Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2019 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

### Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2019 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2019 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2020  
PT Gema Grahasarana TBK.

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Dr. Pulung Peranginangin**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Bambang Permantoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Agustinus Purna Irawan**  
Komisaris  
Commissioner

#### Dewan Direksi Board of Directors



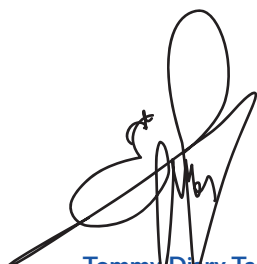
**Dedy Rochmat**  
Direktur Utama  
President Director



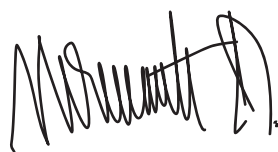
**Chriestina Imayati Hamidjaja Putri**  
Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director



**Ilda Imelda Tatang**  
Direktur  
Director



**Tommy Diry Tan**  
Direktur  
Director



**Hermanto Wangsa**  
Direktur  
Director



**Untoro Angkawijaya**  
Direktur  
Director



**GRAHA VIVERE**





**PROFIL PERUSAHAAN**  
*COMPANY PROFILE*

# IDENTITAS PERUSAHAAN

## CORPORATE IDENTITY

Sejak memulai operasi pada tahun 1984, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu kontraktor interior dan produsen furnitur terkemuka di dalam negeri; dengan membangun rekam jejak yang kuat dalam keberhasilan menyelesaikan proyek dengan tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas yang disyaratkan oleh klien.

*Since commencing operations in 1984, the Company has evolved into one of the country's leading interior contractors and furniture manufacturers; establishing a solid track record for successfully completed projects on time, on budget and met the standard quality required by clients.*

Nama Perusahaan : PT Gema Grahasarana Tbk  
*Company Name*

Kode Saham : GEMA  
*Stock code*

Bidang Usaha : Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Business Segments*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.*

Tanggal Pendirian : 7 Desember 1984  
*Establishment*

*December 7, 1984*

Dasar Hukum Pendirian : Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

*Establishment Legal Basis*

Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 13 tanggal 2 Mei 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H, MHum, Mkn, Notaris di kota administrasi Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya, tertanggal 27 Mei 2019, nomor AHU-0029065.AH.01.02 tahun 2019.

*Notarial Deed No. 20 passed before Darsono Purnomosidi, S.H and approved based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated September 6, 1985 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996 Supplement No. 3782.*

*The latest amendment was made in Notarial Deed No. 13 dated May 2, 2019, passed before Christina Dwi Utama, SH.MHum, Mkn, Notary in West Jakarta administration city, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced in his Decree, dated May 27, 2019, number AHU-0029065.AH.01.02 of 2019.*

Modal Dasar : Rp 80.000.000.000 (4.000.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar)  
*Authorized Capital*

*Rp 80,000,000,000 (4,000,000,000 shares, par value Rp20/share)*

Modal Disetor : Rp 32.000.000.000 (1.600.000.000 lembar saham, nilai nominal Rp20 / lembar)  
*Paid-up Capital*

*Rp 32,000,000,000 (1,600,000,000 shares, par value Rp20/share)*

Jumlah Karyawan : 1254 orang  
*Number of Employees*

*1254 employees*

Alamat Kantor Pusat : **Graha VIVERE**  
*Head Office Address*

Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.  
Jakarta Barat, Indonesia  
Telp : (021) 5365 1588  
Fax : (021) 5365 1587  
Website: www.ggs.co.id

### Jaringan Toko Stores

12 toko gaya hidup "VIVERE" dan 2 Gift Stores yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 partnership stores yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan, dan Palembang.

**Toko online:**  
VIVEREcollection.com

*12 "VIVERE" life-style stores and 2 Gift Stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership stores in Pekanbaru, Makassar, Medan, and Palembang.*

**Online Store :**  
VIVEREcollection.com



## SEKILAS PERSEROAN THE COMPANY IN A NUTSHELL

Perjalanan PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") dimulai dengan pendirian PT Gema Gerhana Sarana pada 7 Desember 1984 dan dengan hanya mengandalkan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Pada tanggal 16 Juli 1994, nama PT Gema Gerhana Sarana berubah menjadi PT Gema Grahasarana.

Perseroan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, pada 1993 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur. Saat ini, Perseroan mempunyai lima pabrik yang terletak di Cikarang Jawa Barat, di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, di Kawasan Modern Cikande, Banten, di Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, dan di Cirebon, yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Dalam tiga dekade terakhir, Perseroan telah berkembang dengan lebih dari 1.000 karyawan dan merek terpadang dalam kontrak interior, jasa instalasi mekanikal dan elektrikal, manufaktur dan komponen furnitur, furnitur kantor, perabot rumah dan perlengkapan rumah tangga. Sebagai bukti kesuksesannya di pasar Indonesia, Perseroan pada tahun 2002 menjadi perusahaan publik dengan kode saham "GEMA"; dan nama Perseroan kemudian berubah menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk". Entitas Induk Perseroan saat ini adalah PT Virucci Indogriya Sarana. Perseroan dan Entitas Induk berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat,

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

Pada tahun 2005, Perseroan dan 3 anak perusahaannya (LKS, PGM, dan VMK) disatukan di bawah naungan VIVERE Group yang mewakili kualitas dan standar kelas dunia. Penyatuan ini berjalan mulus dengan menggunakan Software SAP Business All-in-One, ERP (*Enterprise Resource Planning*), komponen pelengkap Grup Vivere yang menawarkan 'solusi total' untuk semua kebutuhan proyek mulai dari furnitur standar hingga yang disesuaikan (*customized*), *fitting interior* hingga instalasi mekanikal-elektrikal. Dengan fasilitas manufaktur *in-house* dan teknologi terkini yang memberikan fleksibilitas untuk solusi bagi semua jenis proyek termasuk kantor, perumahan, komersial dan ruang ritel.

Perseroan juga mempunyai entitas anak tidak langsung, yaitu PT Aida Rattan Industry (ARI) yang diakuisisi LKS pada November 2016. Dan di tahun 2019, anak usaha Perseroan PT Vivere Multi Kreasi melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana sebanyak 6.840 lembar saham. Semua entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya. Saat ini VIVERE Group juga melayani pasar luar negeri dengan produk furnitur yang terbuat dari bahan rotan dan kayu, yang merupakan bagian dari perjalanan kami untuk lebih mengembangkan pangsa pasar dalam industri interior dan furnitur.

*The journey of PT Gema Grahasarana Tbk ("the Company") was started with the establishment of PT Gema Gerhana Sarana on December 7, 1984 and with limited resources and tools. On July 16, 1994, the name PT Gema Gerhana Sarana was changed to PT Gema Grahasarana.*

*The Company built its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, in 1993 and in the same year commenced the factory's operation to produce chairs and furniture. Currently, the Company owns five factories located in Cikarang West Java, in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, in Kawasan Modern Cikande, Banten, in Taman Industri Jatibarang Mijen, Semarang, and in Cirebon, with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, who are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.*

*For the last three decades the Company has grown to more than 1,000 employees and a recognised brand within interior contracting, mechanical-electrical installation services, furniture manufacturing and components, office furniture, home furnishings and fixtures. As testament to its success in the Indonesian market, the Company became a publicly listed company in 2002 with ticker code "GEMA"; and then adopted a new name "PT Gema Grahasarana Tbk". The Company's parent entity is PT Virucci Indogriya Sarana. The Company and its parent entity are all headquartered in Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta.*

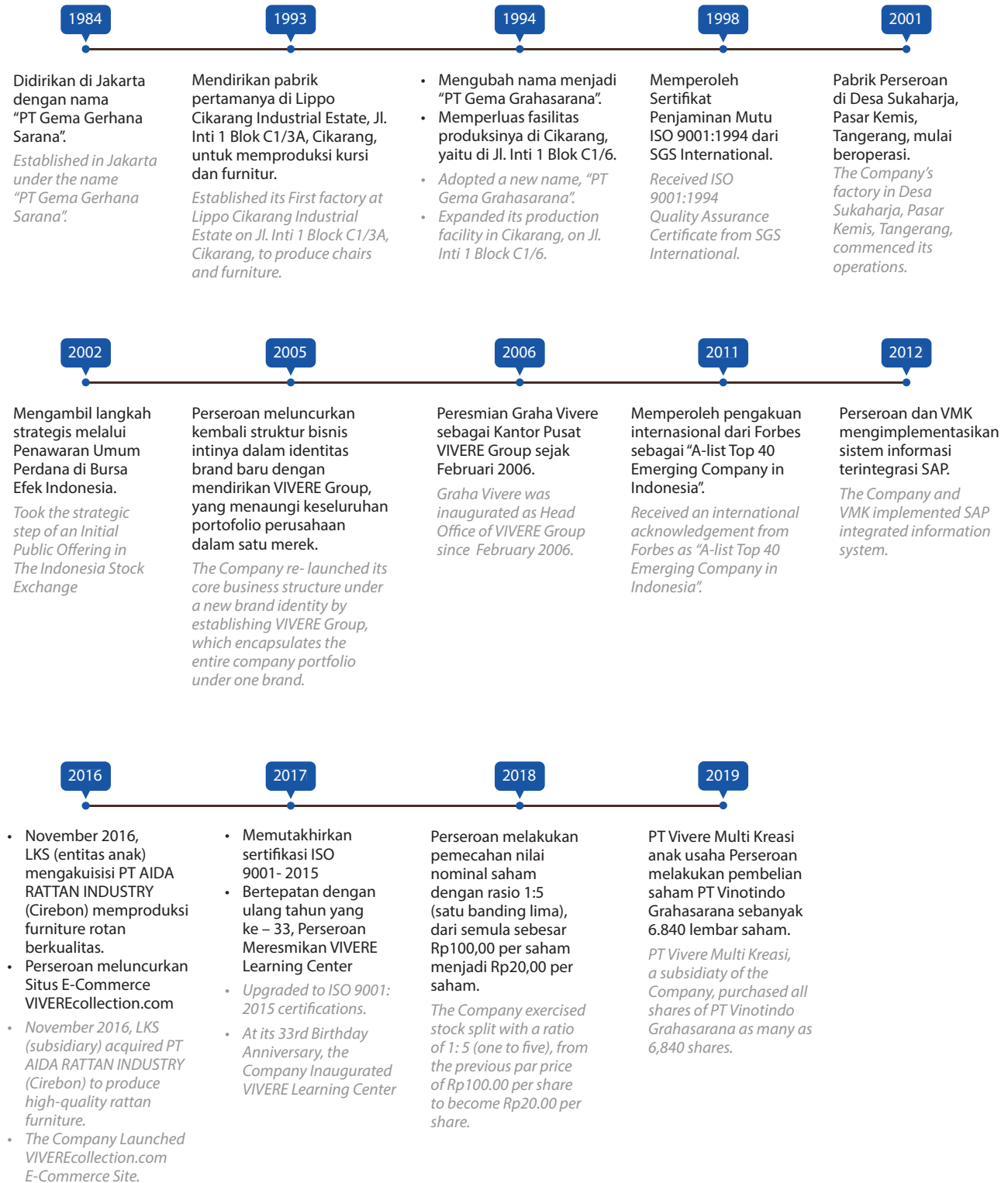
*The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK).*

*In 2005, the Company and its 3 subsidiaries (LKS, PGM, and VMK) were unified under the VIVERE Group which stands for quality and world class standards. Seamlessly integrated by employing the SAP Business All-in-One, an ERP (Enterprise Resources Planning) Software, the complimentary components of the group offer a 'total solution' for all project needs ranging from standard to customized furniture, interior fitting out to mechanical and electrical installation. Boasting in-house manufacturing facilities and the latest technologies provide the flexibility for tailored solutions for all manner of projects including offices, residential, commercial and retail spaces.*

*The Company also has an indirect subsidiary namely PT Aida Rattan Industry (ARI), which was acquired by LKS in November 2016. And in 2019, subsidiary of the Company, PT Vivere Multi Kreasi purchased all shares of PT Vinotindo Grahasarana as many as 6,840 shares. All the Company's subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services. Now VIVERE Group is also serving overseas market with our selected products from rattan and wood material, as part of our journey to enlarge our market in the interior and furniture industry.*

# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES



## BIDANG USAHA FIELD OF BUSINESS

### Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

### Business Activities

*Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, construction, industry, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.*

### Business Segments

*The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:*

Jasa Proyek <i>Project Services</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Retail <i>Retail</i>	Distribusi <i>Distribution</i>
1. Jasa Interior Kontraktor <i>Interior Contracting Services</i>	1. Furnitur Kantor <i>Office Furniture</i>	1. Furnitur residensial <i>Residential Furniture</i>	1. Komponen Interior dan Furnitur <i>Interior and Furniture Components</i>
2. Jasa Mekanikal Elektrikal <i>Mechanical and Electrical Services</i>	2. Bahan Laminasi Interior dan Furnitur <i>Trading of Interior and furniture Laminate</i>	2. Aksesoris <i>Accessories</i>	

## VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN VISSION, MISSION AND CORPORATE VALUES

---

### VISI VISION

Menjadi pilihan pertama untuk *life-style*, interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

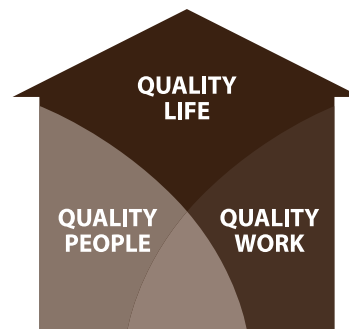
*To be the first choice for lifestyle, interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.*

### MISI MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

*To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.*

# NILAI - NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :

*VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :*

## **Manusia Berkualitas, Kerja Berkualitas Menciptakan Hidup Berkualitas**

### **Manusia Berkualitas** *Quality People*

Integritas  
*Integrity*

Akuntabilitas  
*Accountability*

Keingintahuan  
*Curiosity*

Kerendahan hati  
*Humility*

Berpikir dan Bertindak  
Layaknya Pemilik  
*Think and Act Like Owner*

## **Quality People, Quality Work Creating Quality Life**

### **Kerja Berkualitas** *Quality Work*

Fokus kepada Pelanggan  
*Customer Focus*

Mengutamakan K3  
*SHE Excellence*

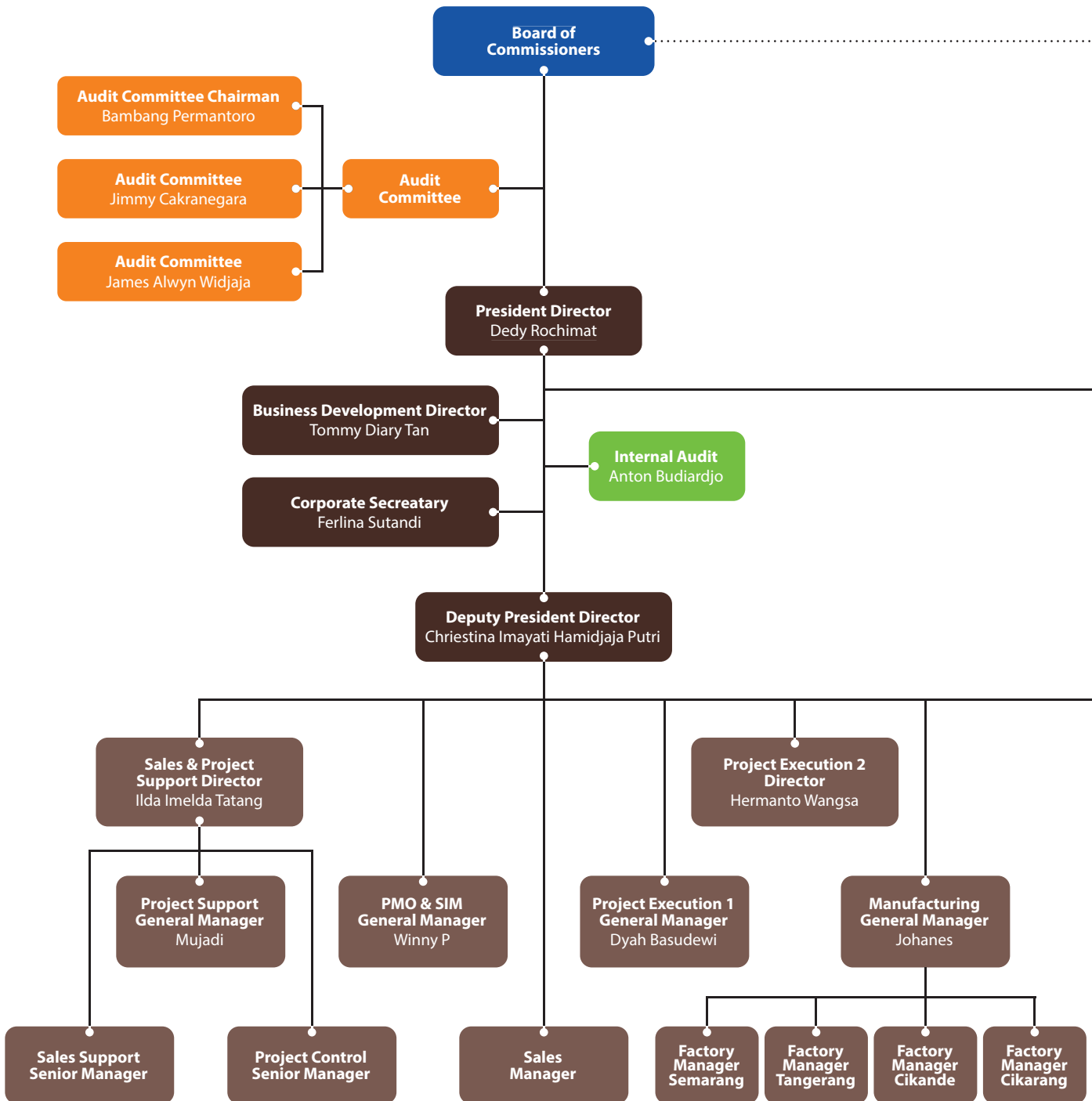
Kerjasama  
*Teamwork*

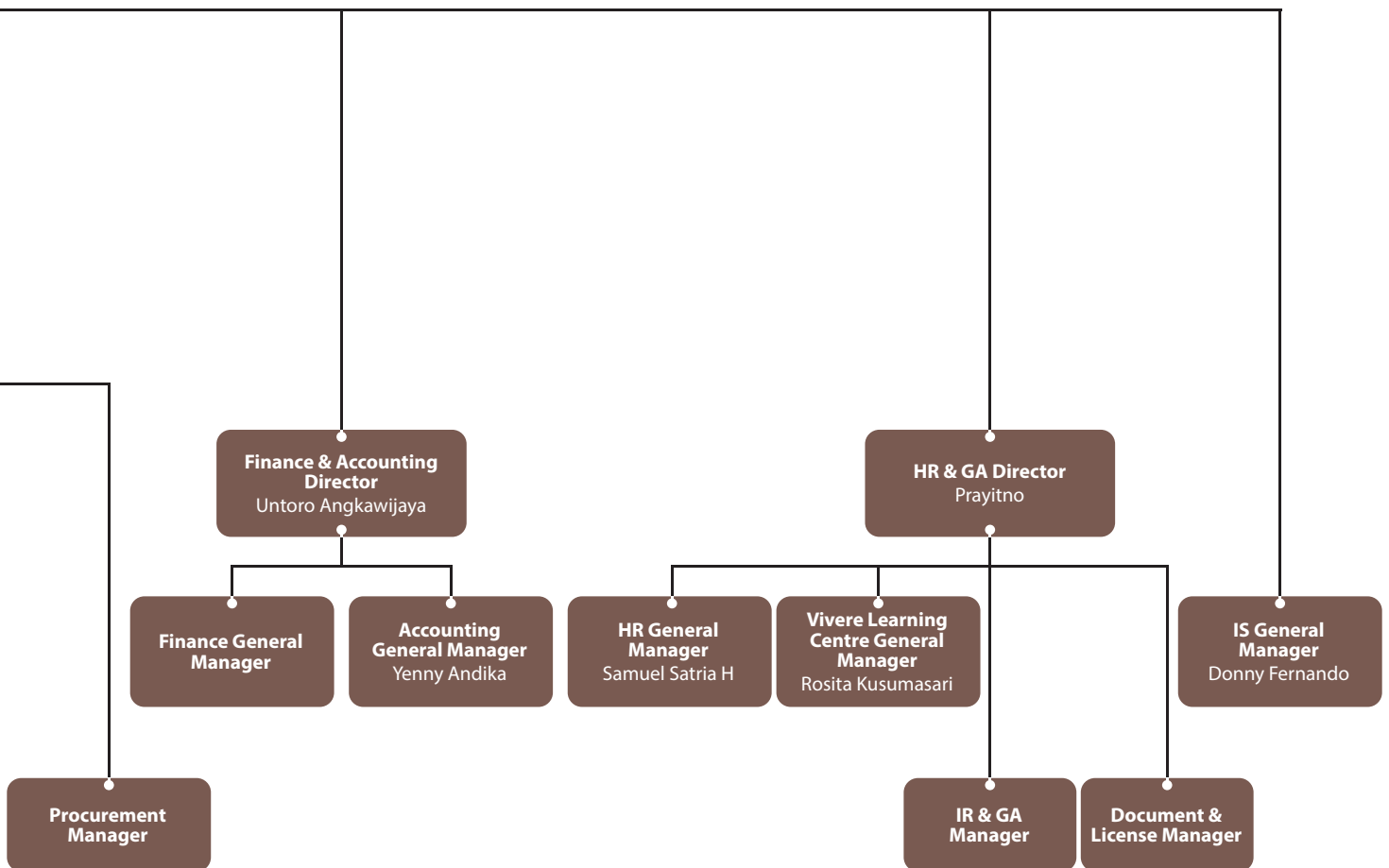
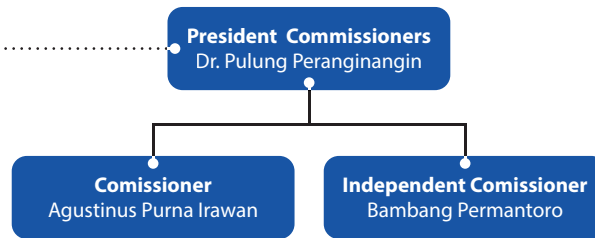
Inovasi  
*Innovation*

Kerja Tuntas  
*Get It Done*

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE





# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Profil Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 2 Mei 2019 adalah sebagai berikut :

*Profile of the Company's Board of Commissioners pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 2, 2019 is as follows:*



### **Dr. Pulung Peranginangin**

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**Dr. Pulung Peranginangin** adalah warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Sebelumnya beliau pernah menjadi Presiden Direktur PT. Union Carbide Indonesia disamping sebagai Direktur Pembelian Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), sebagai Direktur Produk dan Pemasaran Dow Chemical Pacific Ltd di Hong Kong (2001-2003) dan sebagai Komisaris Perseroan Pada tahun 2003-2005.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint Jakarta, sebagai Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Prasetya Gemamulia serta menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta dan Direktur Utama PT Baturona Adimulya serta PT Astaka Dodol.

Disamping itu, beliau juga berprofesi sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa Sekolah Bisnis dan Manajemen, diantaranya: Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB) di Batam Provinsi Kepri, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Program Pascasarjana SMB ITB,

dan juga sebagai anggota *Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University, Board of Senate Tanri Abeng University (TAU) dan Senat Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya.*

Dr. Pulung Peranginangin menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Keilmuan Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Jakarta.

*Dr. Pulung Peranginangin is Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on April 11, 1952, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's President Commissioner since 2005 and reconfirmed as President Commissioner of the Company in the Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. He once served as President Director of PT Union Carbide Indonesia in addition to serving as Purchasing Director of Union Carbide Asia Pacific Ltd (Jakarta/Singapore: 1996-2001), as Product and Marketing Director of Dow Chemical Pacific Ltd in Hong Kong (2001-2003), and as the Company's Commissioner in 2003-2005.*

*Currently, he is also President Commissioner of PT Pacific Paint Jakarta, Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta and President Director of PT Baturona Adimulya also PT Astaka Dodol.*

*Other than the above, he is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Master of Management Program in Universitas Internasional Batam (UIB) in Batam – Province of Riau Islands, Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, Post-Graduate Program in ITB SMB, and also serves as a member of Board of Advisor of the Faculty of Business in Sampoerna University, Board of Senate in Tanri Abeng University (TAU) and Board of Senate in the Faculty of Engineering of Universitas Bandung Raya.*

*He earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and in 2009 earned his Doctorate (Dr) degree in Strategic Management science at the Management Science Post-Graduate Program of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta.*





### **Bambang Permantoro**

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Bambang Permantoro** Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen sejak 2014 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama.

Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 39 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPAATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, Middle Management dan Senior Management Kepolisian di Indonesia. Selain itu juga mengikuti International Narcotic Management Program, DEA Washington DC pada tahun 1996, International Police Management Course NT Police di Darwin, Australia pada tahun 1997, Narcotic Key Leader Management di Bangkok pada tahun 1999, Anti-Money Laundering Management Course di Manila, Filipina pada tahun 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan Asia Pacific Drug Enforcement Conference di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

**Bambang Permantoro** is Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, on Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta. He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2014 and reconfirmed as Independent Commissioner of the Company in the Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. Currently, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

He is a retired Inspector General of Police with 39 years of experience in the Police and 5 years in PPAATK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia. In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA, Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



### **Agustinus Purna Irawan**

Komisaris  
*Independent*

**Agustinus Purna Irawan** Warga negara Indonesia, kelahiran Mataram – Musirawas, Sumatra Selatan, 28 Agustus 1971, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Perseroan untuk pertama kalinya sejak ditutupnya RUPST Perseroan tanggal 18 Mei 2017 dan ditetapkan kembali sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Dosen Tetap Universitas Tarumanagara (sejak 1998-sekarang) serta Rektor Universitas Tarumanagara (sejak 2016 – sekarang) dan beberapa jabatan fungsional lainnya (sejak 2016-sekarang).

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada pada tahun 1995, menyelesaikan gelar Magister Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2003, meraih gelar Doktor (Dr) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 2011. Profesi Insinyur (Ir) Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada (2019). Dan meraih jabatan akademik Profesor bidang ilmu Teknik Mesin dari Kenristekdikti pada tahun 2014.

**Agustinus Purna Irawan** Indonesian citizen, born in Mataram - Musirawas, South Sumatera, August 28, 1971, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Company's Commissioner for the first time since the close of the Company's AGMS dated May 18, 2017 and reconfirmed as Commissioner of the Company in the Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020.

Currently, he also serves as a Permanent Lecturer of Tarumanagara University (since 1998-present) and Rector of Tarumanagara University (since 2016-present) and several other functional positions (since 2016-present).

He earned his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of Universitas Gadjah Mada in 1995, completed his Master's degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2003, earned his Doctoral (Dr) degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering of the Universitas Indonesia in 2011. Professional Engineering (Ir) in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering, Universitas Gadjah Mada (2019). And held the academic position as Professor of Mechanical Engineering from the Kenristekdikti in 2014.

# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Profil Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 6 Juni 2019 adalah sebagai berikut :

*Profile of the Company's Board of Directors pursuant to the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2018 is as follows:*



### Dedy Rochimat

Direktur Utama  
*President Director*

**Dedy Rochimat** Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 dan ditetapkan kembali sebagai Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Beliau adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry dan PT Virucci Indogriya Sarana.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO)*, dan pernah menjabat beberapa posisi sebagai berikut:

- *Chapter Assistant Education Officer*, 2011–2012, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2012–2013, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2013–2014, WPO Indonesia;

- *Chapter Chair*, 2014–2015, WPO Indonesia;
- *Chapter Membership & Integration Officer*, 2015–2016, WPO Indonesia.

Pada tahun 2012 – 2016, beliau menjabat sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta Ketua Tim Perumus *Blueprint & Roadmap* AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan "*the Most Outstanding Entrepreneur*" dalam acara Alumni *Achievement Award 2012* yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Disamping itu, beliau juga diangkat sebagai Wakil Ketua Umum Bidang Usaha dan Ekonomi Kreatif Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) untuk masa periode 2017 – 2022

**Dedy Rochimat** *Company's President Director since 2005 and reconfirmed as President Director of the Company in the Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. He is the founding father of the Company and its Subsidiaries. Currently, he also serves as President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Aida Rattan Industry and PT Virucci Indogriya Sarana.*

*He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.*

*Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization (WPO) and held the following positions:*

- *Chapter Assistant Education Officer*, 2011–2012, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2012–2013, WPO Indonesia;
- *Chapter Education Officer*, 2013–2014, WPO Indonesia;
- *Chapter Chair*, 2014–2015, WPO Indonesia;
- *Chapter Membership & Integration Officer*, 2015–2016, WPO Indonesia.

*From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded "The Most Outstanding Entrepreneur" in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School.*

*Additionally, he has also been appointed as Deputy Chairperson of the Creative Business and Economic Sector of the Indonesian Chinese's Social Organization or Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) for the period 2017 - 2022.*



### Christina Imayati Hamidjaja Putri

Wakil Direktur Utama  
Deputy President Director

**Christina Imayati Hamidjaja Putri** Warga negara Indonesia, kelahiran Blora, 20 September 1967, berdomisili di Jakarta. Ibu Christina diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dalam RUPS Tahunan 6 Juni 2018, untuk periode masa jabatan pertama, dan ditetapkan kembali sebagai Wakil Direktur Utama dalam RUPST 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1993, beliau telah memegang beberapa jabatan penting antara lain sebagai *Head of Sales & Project Execution* (2018), *Purchasing General Manager* (2002-2013), dan *Purchasing & Project Control Manager* (2000-2002). Beliau juga pernah memegang jabatan Direktur di entitas anak Perseroan, PT Laminattech Kreasi Sarana, yaitu sebagai Direktur Utama (2014-2018), dan Direktur Sales (2013-2014). Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1991.

*Christina Imayati Hamidjaja Putri Indonesian citizen, born in Blora, September 20, 1967, domiciled in Jakarta. Mrs Christina was appointed as the Company's Deputy President Director in the Annual GMS of June 6, 2018, for the first period of term of office and reconfirmed as Deputy President Director in AGMS dated May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. Since joining the Company in 1993, she has occupied several key positions, among others are: Head of Sales & Project Execution (2018), Purchasing General Manager (2002-2013), and Purchasing & Project Control Manager (2000-2002). She once also served as director in the Company's subsidiary, PT Laminattech Kreasi Sarana, i.e. as President Director (2014- 2018), and Sales Director (2013-2014). She earned her Bachelor's degree in Civil Engineering from Universitas Merdeka, Malang, in 1991.*



### Tommy Diary Tan

Direktur  
Director

**Tommy Diary Tan** Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta. Bapak Tommy Diary ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh *Certificate of Business Management* dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

*Tommy Diary Tan Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, on October 24, 1967, domiciled in Jakarta. Mr Tommy Diary was reconfirmed as the Company's Director in Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. He once served as the Company's President Director for period 2002-2005. Currently, he also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.*



### Ilda Imelda Tatang

Direktur  
Director

**Ilda Imelda Tatang** Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta. Ibu Ilda Imelda ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Sebelumnya beliau dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

*Ilda Imelda Tatang Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, on March 21, 1965, domiciled in Jakarta. Mrs Ilda Imelda was reconfirmed as the Company's Director in the Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. She previously dedicated herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Universitas Tarumanagara, Jakarta, in 1989.*



### Hermanto Wangsa

Direktur  
Director

**Hermanto Wangsa** Warga negara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966, berdomisili di Jakarta. Bapak Hermanto Wangsa ditetapkan kembali sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Beliau memperoleh Certificate of Business Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

***Hermanto Wangsa** Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatera, 26 January 1966, domiciled in Jakarta. Mr Hermanto Wangsa was reconfirmed as the Company's Director in Annual GMS of May 2, 2019 to serve until the close of the Company's AGMS in 2020. He previously served as the Company's Marketing General Manager from 2008 to 2012 and had pursued his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. He earned his Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998..*



### Untoro Angkawijaya

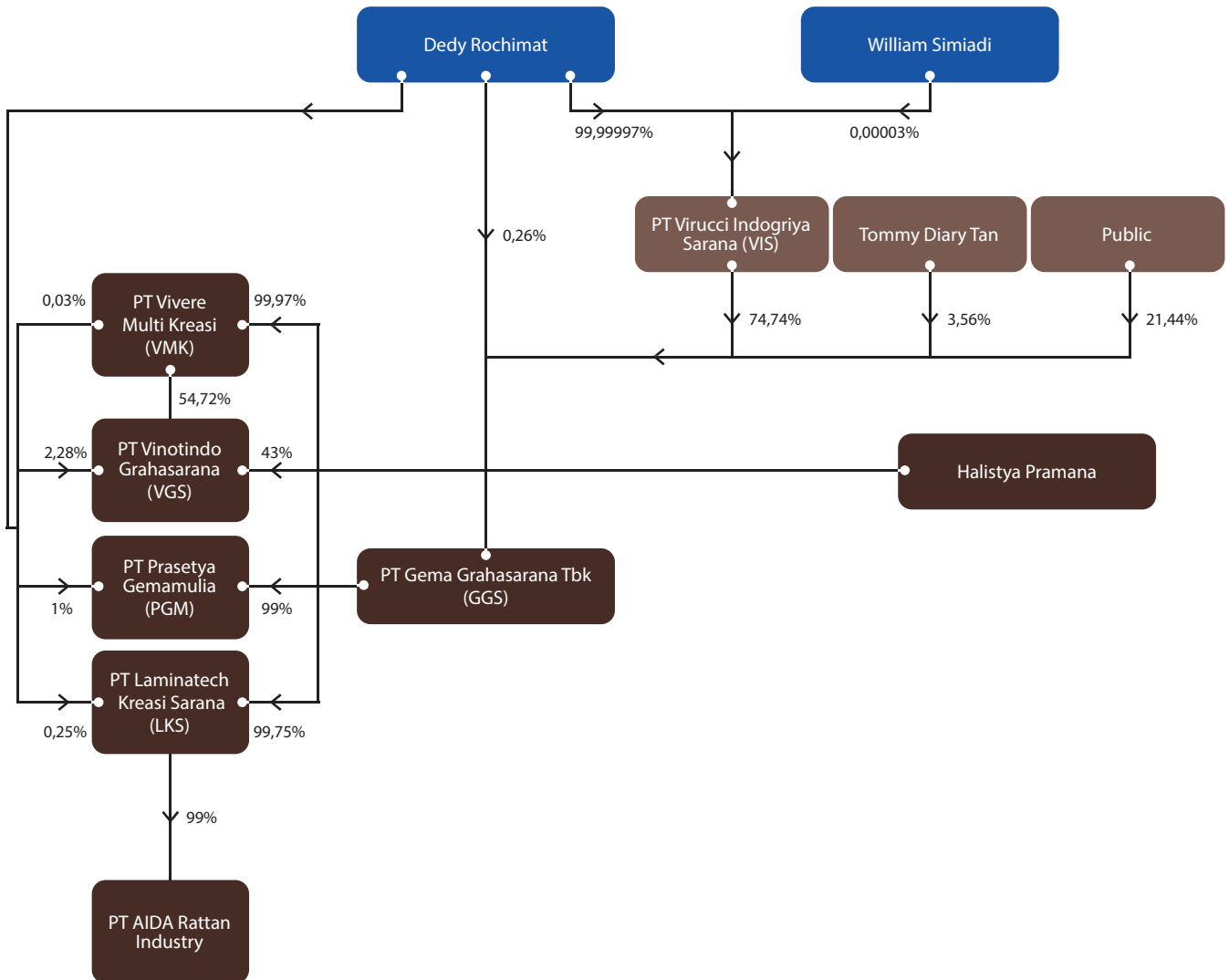
Direktur  
Director

**Untoro Angkawijaya** Warga negara Indonesia, kelahiran Jepara, Jawa Tengah, 21 Juni 1957, Berdomisili di Jakarta. Bapak Untoro Angkawijaya diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya dalam RUPST 2 Mei 2019, menjabat sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020. Beliau mendapatkan Gelar Sarjana dari University of New South Wales, Sydney, Australia dan Gelar Master di bidang Keuangan dari Australian Graduated School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Vice President* of PT Putra Sumber Utama Timber tahun 2002 hingga 2006, *Chief Financial Officer* of Samko Timber Ltd, Singapore tahun 2007 hingga 2011 dan *Head of Distribution & Housing* in Samko Timber Ltd, Singapore dari tahun 2011 hingga 2014.

***Untoro Angkawijaya** Indonesian citizen, born in Jepara, Central Java, June 21, 1957, domiciled in Jakarta. Mr Untoro Angkawijaya was appointed as the Director of the Company for the first time at the AGM 2 May 2019, serving until the closing of the AGMS of the Company in 2020. He obtained his Bachelor's Degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia and a Masters Degree in Finance from the Australian Graduated School of Management, University of New South Wales, Sydney, Australia. Previously he served as Vice President of PT Putra Sumber Utama Timber in 2002 to 2006, Chief Financial Officer of Samko Timber Ltd, Singapore from 2007 to 2011 and Head of Distribution & Housing in Samko Timber Ltd, Singapore from 2011 to 2014*

*Officer of Samko Timber Ltd., Singapore from 2007 to 2011 and Head of Distribution & Housing in Samko Timber Ltd., Singapore from 2011 to 2014*

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN CORPORATE GROUP STRUCTURE



## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
<b>I. Kepemilikan Langsung</b> <i>I. Direct Ownership</i>				
PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Distribusi Komponen Interior dan Furniture <i>Distribution Interior and Furniture Component</i>	99%	1994 ( <i>Fully Operated</i> )
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential</i>	99,97%	2003 ( <i>Fully Operated</i> )
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Perdagangan Bahan Laminasi Interior dan Furniture <i>Trading Interior and Furniture Laminate</i>	99,75%	1997 ( <i>Fully Operated</i> )
<b>II. Kepemilikan Tidak Langsung</b> <i>II. Indirect Ownership</i>				
PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	98,75%	2004 ( <i>Fully Operated</i> )
PT Vinotindo Grahasarana	Jakarta	Perdagangan Perlengkapan Kantor <i>Trading of Office Supply</i>	54,7%	1989 ( <i>Fully Operated</i> )

## PROFIL ENTITAS ANAK PERSEROAN PROFILES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES

### PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Berdiri pada tahun 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) menjadi entitas anak Perseroan melalui akuisisi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2002. Saat ini LKS melakukan kegiatan usaha berikut:

- Perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA.

### PT Prasetya Gemamulia (PGM)

PT Prasetya Gemamulia (PGM) didirikan pada tahun 1994 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 28 Maret 2002. PGM bergerak dalam distribusi komponen interior dan furnitur

### PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Didirikan pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tanggal 11 Januari 2005, kegiatan usaha PT Vivere Multi Kreasi (VMK) adalah sebagai berikut:

- Retail koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni, yang tersedia di 12 gerai, 4 kemitraan dan 2 gift stores "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali;
- Furnitur custom dengan merek IDEMU yang menggunakan teknologi 4.0
- Penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor
- Distributor untuk:
  - Furnitur kantor, ruang publik, dan rumah dari Vitra, Swiss
  - Furnitur kantor dari Steelcase, AS
  - Floor covering dari Milliken, AS
  - Collaboration furniture dari Lightspace, Cina
  - Sistem partisi aluminium dan partisi lipat dari Jeb, Hong Kong
  - Collaboration furniture dari Grado, Cina

### PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT Aida Rattan Industry (ARI) didirikan pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh LKS, entitas anak Perseroan, pada tahun 2016. ARI merupakan produsen furnitur rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal terbaik yang di gabungkan dengan disain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

### PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

PT Vinotindo Grahasarana didirikan pada tahun 1989 bergerak di bidang perdagangan perlengkapan kantor. Di tahun 2019, saham VGS di beli oleh VMK sebanyak 6.840 lembar saham.

### PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

*Established in 1997, PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) has become the Company's subsidiary through an acquisition exercised on March 20, 2002.*

*LKS's current business activities are as follows:*

- *Trading of high pressure laminate from Wilsonart, USA, Canada,*

### PT Prasetya Gemamulia (PGM)

*PT Prasetya Gemamulia (PGM) was established in 1997 and acquired by the Company on March 28, 2002. PGM engages in distribution interior and furniture components.*

### PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

*Established in 2003 and acquired by the Company on January 11, 2005,*

*PT Vivere Multi Kreasi (VMK)'s business activities are as follows:*

- *Retail of a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork), available at 12 stores, 4 partnershipstores and 2 gift stores VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali;*
- *Custom furniture of IDEMU brand that uses 4.0 technology*
- *Selling office chairs, system furniture and carpet*
- *Distributor for:*
  - *Office, public and home furniture from Vitra, Switzerland*
  - *Office furniture from Steelcase, USA*
  - *Floor covering from Milliken, USA*
  - *Collaboration furniture from Lightspace, China*
  - *Aluminum partition system and folding partition from Jeb, Hong Kong*
  - *Collaboration furniture from Grado, China*

### PT Aida Rattan Industry (ARI)

*PT Aida Rattan Industry (ARI) was established in 2003 and acquired by LKS, the Company's subsidiary, in 2016. ARI produces high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.*

### PT Vinotindo Grahasarana (VGS)

*PT Vinotindo Grahasarana (VGS) was founded in 1989 and engages in office equipment trading. In 2019, VGS shares were bought by VMK as many as 6,840 shares.*

# INFORMASI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDER INFORMATION

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

#### CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

#### Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering (IPO)

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	Public Offering	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	Public Offering	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	Total Shares	: 80.000.000 lembar / Shares
Nilai Nominal	Nominal Value	: Rp. 100,- per saham / Shares
Nilai Saham	Nilai Saham	: Rp. 225,-per saham / Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

*On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.*

#### Pemecahan Nilai Nominal Saham / Stock Split

Keterangan	Description	
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh	The number of issued and fully paid shares	: 1.600.000.000 lembar saham / shares
Nilai Nominal	Par Value	: Rp. 20,- per saham / Shares

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), dari semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh mengalami peningkatan dari 320.000.000 menjadi 1.600.000.000 saham.

*Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 8, 2018, the Company exercised stock split with a ratio of 1:5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share. Accordingly, the number of the Company's issued and fully paid shares increased from 320,000,000 to 1,600,000,000 shares.*

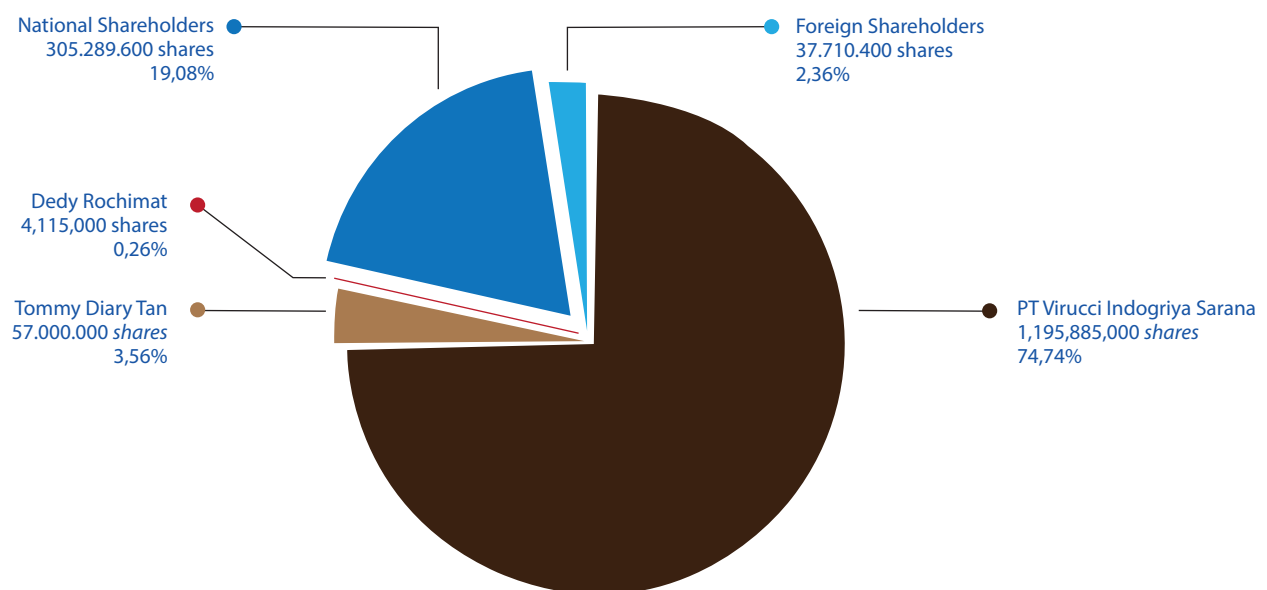


## SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the Share Registrar, PT Adimitra Transferindo, composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal per Rp 20/saham Nomial Value Rp 20/share		
	Lembar Saham Number of Shares	Nilai dalam Rp Total Value in Rp	%
Modal Dasar Authorized Capital	4.000.000.000	80.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <b>Subscribed and Fully Paid Capital</b>			
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	57.000.000	1.140.000.000	3,56%
Dedy Rochimat	4.115.000	82.300.000	0,26%
Publik Public			
Nasional National Shareholders	305.289.600	6.105.792.000	19,08%
Asing Foreign Shareholders	37.710.400	754.208.000	2,36%
<b>Total</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>100%</b>



**Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018 dan 2019**  
*Share Ownership Composition as of December 2018 and 2019*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018			31 Desember 2019		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	(%)	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	(%)
<b>Nasional</b> <i>National</i>						
Individu <i>Individual</i>	327	177.365.300,00	11,09	339	165.982.600,00	10,37
Reksa Dana <i>Mutual Funds</i>	6	188.650.700,00	11,79	9	200.422.000,00	12,53
Dana Pensiun <i>Pension Funds</i>	0	-	-	0	-	-
Korporasi <i>Corporate</i>	1	1.195.885.000,00	74,74	1	1.195.885.000,00	74,74
<b>Asing</b> <i>Foreign</i>						
Institusi <i>Institution</i>	3	38.099.000,00	2,38	2	37.710.400,00	2,36
<b>Total</b>	<b>337</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>100</b>	<b>351</b>	<b>1.600.000.000,00</b>	<b>100</b>

**Kepemilikan Saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2019**  
*Share Ownership by Directors and Commissioners as of December 31, 2019*

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lembar Saham <i>No of Shares</i>	(%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	4,115,000	0,26
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	1,000	0,00
Ilda Imelda	Direktur <i>Director</i>	-	-
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	57,000,000	3,56
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	5.000	0,00
Untoro Angkawijaya*	Direktur <i>Director</i>	-	-
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1.000.000	0,06
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / *appointed since the May 2, 2019 AGMS*

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek (BAE) <i>Share Registrar</i>	Jasa <i>Service</i>
<b>PT ADIMITRA JASA KORPORA</b> Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp. (62-21) 29745222 Fax. (62-21) 29289961	Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan. Masa Tugas : 2 Mei 2019 sampai sekarang. Fee di tahun 2019 : Rp28.600.000 (dua puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah) <i>To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.</i> <i>Work Period : May 2, 2019 up to now.</i> <i>Fee in 2019 : Rp 28,600,000 (twenty eight million six hundred thousand Rupiah)</i>

Notaris <i>Public Notary</i>	Jasa <i>Service</i>
<b>CHRISTINA DWI UTAMI S.H,MHUM,MKN</b> Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta 11140 Telp. (62-21) 630 1577 Fax. (62-21) 633 7851	Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas- tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten. Masa Tugas : 2 Mei 2019 sampai sekarang. Fee di tahun 2019 : Rp 31.712.500 (tiga puluh satu juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus Rupiah) <i>Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.</i> <i>Work Period : May 2, 2019 up to now.</i> <i>Fee in 2019 : Rp31,712,500</i> <i>(thirty one million seven hundred twelve thousand five hundred Rupiah)</i>

Akuntan Publik <i>Public Accountants Firm</i>	Jasa <i>Service</i>
<b>TANUBRATA SUTANTO FAHMI &amp; REKAN</b> Prudential Tower Jl. Jend Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 Telp.(62-21) 5795 7300 Fax. (62-21) 5795 7301	Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Masa Tugas : Tahun buku 2019 Fee di tahun 2019 : Rp 695.000.000 (enam ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) <i>To audit financial statements of the Company and its Subsidiaries</i> <i>Work Period : 2019 year book</i> <i>Fee in 2019 : Rp 695,000,000 (six hundredninty five million Rupiah)</i>

# ALAMAT KANTOR ENTITAS ANAK DAN FASILITAS PRODUKSI

## ADDRESSES OF THE COMPANY'S SUBSIDIARIES OFFICES AND PRODUCTION FACILITIES

Kantor Entitas Anak <i>Subsidiaries Office</i>	Fasilitas Produksi <i>Production Facilities</i>
<p><b>PT PRASETYA GEMAMULIA</b> Graha VIVERE, Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1558 Fax. (62-21) 5365 1557</p>	<p><b>Pabrik Furnitur Kantor</b> <i>Office Furniture Factory</i> Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Kawasan Industri Modern Cikande Serang-Banten Telp. (62-254) 402 158 Fax. (62-254) 402 157</p>
<p><b>PT LAMINATECH KREASI SARANA</b> Graha VIVERE, Lantai 5 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1578 Fax. (62-21) 5365 1507</p>	<p>Jl. Inti 1 Blok C1/3A Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp. (62-21) 897 2631 Fax. (62-21) 897 2632</p>
<p><b>PT VIVERE MULTI KREASI</b> Graha VIVERE, Lantai 2 Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1568 Fax. (62-21) 5365 1609</p>	<p><b>Pabrik Interior dan Furnitur</b> <i>Interior and Furniture Factory</i> Kampung Teureup RT 05 RW 02 Desa Sukaharja, Pasar Kemis Tangerang 15560 Telp. (62-21) 5930 2057 Fax. (62-21) 5930 2058</p>
<p><b>PT VINOTINDO GRAHASARANA</b> Graha VIVERE, Lantai 1 Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480 Telp. (62-21) 5365 1618 Fax. (62-21) 5365 1619</p>	<p><b>Pabrik Furnitur Laminasi</b> <i>Laminated Furniture Factory</i> Jl. Inti 1 Blok C1/6 Kawasan Industri Lippo Cikarang Bekasi Telp. (62-21) 8990 6629 Fax. (62-21) 8990 6630</p>
<p><b>PT. AIDA RATTAN INDUSTRY</b> Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp. (62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>	<p><b>Pabrik Furnitur</b> <i>Furniture Factory</i> Taman Industri Blok A2 No 1 Kawasan Industri Bukit Semarang Baru, Kelurahan Jatibarang, Kecamatan Mijen Kota Semarang, Jawa Tengah</p>
	<p>PT Aida Rattan Industry Block Duku Setu, Desa Bodesari Plumbon, Cirebon West Java Telp. (62-231) 324 556 (hunting) Fax. (62-231) 324 557</p>

## SHOWROOM DAN TOKO GIFT STORES VIVERE

### VIVERE'S SHOWROOMS AND GIFT STORES

VIVERE Group telah berhasil mengembangkan citra merek terpercaya dan merupakan kontraktor interior pilihan untuk pengembangan *landmark* di seluruh Indonesia. Selain itu, merek VIVERE juga hadir dalam kancah ritel, menawarkan beragam pilihan furnitur rumah, perlengkapan dapur & lemari pakaian serta aksesoris rumah di 14 Showroom dan Toko Gift Stores VIVERE di Jakarta, Surabaya dan Bali.

*VIVERE has successfully cultivated a trusted brand image and is the interior contractor of choice for landmark developments throughout Indonesia. Furthermore, VIVERE's brand is also present within the retail scene, offering extensive selections of home furniture, kitchen & wardrobe systems and home accessories across 14 VIVERE's Showrooms and Lifestyle Stores in Jakarta, Surabaya and Bali.*

#### OFFICE FURNITURE SHOWROOM

##### Graha VIVERE

Level 2, Jl. Letjen S.Parman No.6,  
Slipi - West Jakarta  
Telp. 021-5365 156

##### Jakarta Design Center

Level 6, unit # SR 01-03  
Jl Gatot Subroto Kav 53,  
Slipi- Central Jakarta  
Telp 021-572 0388

#### GIFT STORES

##### Summarecon Mall Serpong

Ground Fl, #08  
Tangerang  
Telp 021 – 2931 0517

##### Grand City Mall

1st Level 1.24B  
Surabaya  
Telp. 031 5240 5908

#### RESIDENTIAL FURNITURE STORES

##### Jakarta Design Center

JDC 6th Floor  
Jl Jend Gatot Subroto Kav 53  
Central Jakarta  
Telp. 021 5304 678

##### Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West Jakarta  
Telp. 021-5698 5353

##### Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta  
Telp. 021-4585 3908

##### Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta  
Telp. 021-7592 0925

##### Senayan City

Home and Living Section, 3rd Floor  
Central Jakarta  
Telp. 021 7278 1023/24

##### Galaxy Mall 3

2nd Floor No 2, 344-346  
Surabaya  
Telp 031-5980 212

##### Goodrich Building

Pakuwon Square Ak 1  
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36,  
Surabaya  
Telp. 031-9942 1249

##### Gallery VIVERE

Jl. Dewi Sri, Legian, Kuta  
Kabupaten Badung  
Bali 80361  
Telp. 0361-9347 283

#### IDEMU SHOWROOM

##### Lippo Mal Kemang

Level 2  
Jl Pangeran Antasari No 36  
South Jakarta

##### Central Park

2nd Floor  
Jl Letjen S Parman No 28  
West Jakarta

#### PARTNERSHIP STORES

##### Natan Shop

Jl Sei Batang Hari No 10  
Telp 061-455 353  
Medan

##### Mahacasa

Ruko Puri Waringin Indah  
Jl Soekarno Hatta 12 – 12A  
Telp 0815 – 1050 13898  
Pekan Baru

##### Collection by VIVERE

PT Golim Prima Jaya  
Jl Topaz Raya 1  
Telp 0411-8960 083  
Makassar

##### Mahacasa Living

Komplek Ruko Taman Harapan Indah  
no. A1-A5  
Jl. Letda A. Rozak  
Palembang

# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

Sebagai salah satu pilar penting, SDM yang dikelola dengan tepat berfungsi bagi Perseroan dalam merealisasikan tujuan-tujuan usaha berdasarkan visi bisnis yang ditetapkan. Untuk itu, dibutuhkan suatu pendekatan pengelolaan SDM yang tepat dengan memperhatikan banyak aspek seperti perkembangan-perkembangan dalam industri maupun hal-hal terkait dengan ruang lingkup operasi dan pengembangan SDM.

### Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan senantiasa mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia dan dasar aturan di internal Perusahaan. Selain sebagai landasan legal-formal, pemenuhan ketentuan regulasi di bidang SDM dilakukan dalam rangka menetapkan acuan dasar strategi pengelolaan SDM baik dalam konteks Rencana Kerja Perusahaan maupun inisiatif strategis yang dibutuhkan selama berjalannya aktivitas usaha.

Pengelolaan SDM di Perseroan berbasis pada strategi, rencana bisnis dan budaya kerja Perseroan yang diformulasikan ke dalam *Key Performance Indicator* (KPI) dan target kinerja sebagai dasar untuk pengukuran kinerja karyawan dan sistem *rewards & punishment*. Dengan demikian, pengelolaan SDM di Perseroan sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

### Struktur Organisasi Pengelola SDM

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan SDM, Perseroan telah membentuk Struktur Organisasi Pengelola SDM dalam Struktur Organisasi Perseroan, dengan tujuan untuk menciptakan SDM yang tangguh, kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan.

### Strategi SDM 2019

Strategi SDM yang dijalankan Perseroan di tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*).
- Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
- Melalui penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
- Melanjutkan implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
- Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.

*As one of the key pillars, well-managed HR will support the Company in realizing its business objectives pursuant to the set business vision. Therefore, the right HR management approach is required with due observance of many aspects such as developments in the industry as well as matters related to the scope of HR Operation and Development.*

### Human Resources Management Policy

*The Company's HR management policy always refers to prevailing laws and regulations in Indonesia and internal rules of the Company. In addition to being a legal-formal basis, the fulfillment of regulatory provisions in HR is conducted to establish a basic reference of human resource management strategy in the Company's Work Plan and the strategic initiatives required during the course of its business activity.*

*HR management in the Company is based on the Company's strategy, business plan and work culture formulated into Key Performance Indicators (KPI) and performance targets used as a basis for measuring employee performance and reward & punishment system. Therefore HR Management in the company in line with the Company's vision and mission.*

### HR Management Organization Structure

*As a form of the Company's commitment in HR management, the Company has established HR Management Organization Structure in the Company's Organization Structure, with the aim of creating strong, competent, professional and high integrity human capital to support the Company's business continuity.*

### HR Management Organization Structure

*The Company's HC strategies in 2019 included the following accordingly:*

- *Continue to instill the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
- *Create necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and quality orientation.*
- *Through "VIVERE Management System for Improvement" enhancement, make continuous improvements of business process to improve the Company's competitive advantages.*
- *Continue to implement an effective Organizational Structure as part of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations of the Company.*
- *Improve the employee technical competency through continuous training.*

- Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.  
Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmennya terhadap kesejahteraan para karyawan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kesejahteraan para karyawan juga tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan. Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan.
- Terus memperkuat komunikasi terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja serta hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.
- Memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di VIVERE Group sesuai dengan bidang dan keahliannya, dalam rangka mempersiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.
- Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.
- Melakukan digitalisasi terkait Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam sistem pengelolaan kinerja (*Performance Management System*).

### Pengembangan Kompetensi SDM

Aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM di Perseroan meliputi antara lain budaya perusahaan, evaluasi kompetensi dan perencanaan jenjang karir; serta pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perseroan menjalankan sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi, yang mencakup seluruh proses dalam pengembangan SDM meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen sampai dengan akhir masa kerja (masa pensiun atau pemberhentian kerja). Sistem pengembangan SDM berbasis kompetensi ini bertujuan untuk memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mendorong karyawan untuk meningkatkan produktifitas mereka dan mencapai kualitas kerja yang optimal. Kompetensi yang dimiliki oleh karyawan secara individual harus dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan mendukung pelaksanaan visi misi Perseroan.

Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perseroan.

- *Improve employee welfare and equality of opportunity.*

*The Company continues to embody its commitment to the employee welfare through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. In addition, the Company also pays attention to employee welfare. The salary standard is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum. The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is embodied by making Human Resources Development policies to increase the Company's competitiveness.*

- *Continue to strengthen open communications with all employees and labor union and harmonious and conducive industrial relations.*
- *Provide the scholarship recipients with an opportunity to work in VIVERE Group in accordance with the field of study and expertise, with a view to prepare young cadres to assume the future leadership positions.*
- *In terms of recruitment, implement an Information Technology-based system as a platform for end-to-end recruitment.*
- *To carry out digitalization in Human Resources Management, specifically in Performance Management System*

### HR Competence Development

*The important aspects of HR development in the Company include corporate culture, competency assessment and career path planning, and also training and capacity development. The Company runs competency-based human resource development programs covering a range of processes such as manpower planning, organizing, implementing and controlling the activities optimally from initial recruitment through to the end of their employment (retirement or termination). This competency-based HC development system aims to deliver results in accordance with the Company's goals and objectives together with established performance standards. The competency-based HR development will encourage employees to increase their productivity and achieve an optimal work quality. Individual employee competencies should increase organizational productivity and support the Company's vision and mission.*

*Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to enhance the Company's performance.*

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2019 juga ditujukan untuk peningkatan *hard skills* dan *soft skills*, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

*Employee training and development activities conducted during 2019 were also aimed at improving the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:*

<b>Soft Skills</b>	
7 Kebiasaan Manusia yang sangat Efektif	<i>7 Habits of Highly Effective People</i>
Training Motivasi Berprestasi	<i>Achievement Motivation Training</i>
Menjadi Karyawan Superstar	<i>Becoming a Superstar Employee</i>
Manajemen Perubahan	<i>Change Management</i>
<i>Coaching</i> Keterampilan dalam Mengelola Kinerja	<i>Coaching Skills in Managing Performance</i>
Nilai-Nilai Perusahaan	<i>Corporate Value</i>
<i>Leader</i> sebagai <i>Coach</i>	<i>Leader as Coach</i>
Kepemimpinan	<i>Leadership</i>
Membangun Komunikasi yang Efektif	<i>Building Effective Communication</i>
<i>Training</i> untuk <i>Trainer</i> NLP	<i>NLP Trainers Training</i>
Wawancara Berdasarkan Perilaku Praktis	<i>Practical Behavior Based Interview</i>
Keterampilan Presentasi	<i>Presentation Skills</i>
Training Motivasi Berprestasi	<i>Achievement Motivation Training</i>

<b>Hard Skills</b>	
7 QC Tools	<i>7 QC Tools</i>
Bahan Interior	<i>Interior Materials</i>
Keterampilan Dasar Sales – Perencanaan <i>Merchandise</i> , Marketing, dan Keterampilan Menjual	<i>Basic Sales - Planning Merchandise, Marketing, Selling Skills</i>
BBS, <i>Safety Talk</i> & Kebijakan Mutu	<i>BBS, Safety Talk &amp; Quality Policy</i>
Bekerja di ketinggian termasuk penggunaan <i>scaffolding</i>	<i>Working at heights including the use of scaffolding</i>
<i>Coaching</i> Manajemen Inventaris	<i>Coaching Inventory Management</i>
<i>Coaching</i> VMSI	<i>VMSI Coaching</i>
Keselamatan Kelistrikan	<i>Electrical Safety</i>
Hubungan Konstruksi <i>Fix Furniture</i> pada interior	<i>Fix Furniture Construction in the interior</i>
<i>Lean Manufacture</i> (7 Waste & <i>Visual Management</i> )	<i>Lean Manufacture (7 Waste &amp; Visual Management)</i>
Pelatihan Sertifikasi Operator Genset Kelas 1	<i>Class 1 Genset Operator Certification Training</i>
Pengendalian Kualitas Kerja	<i>Work Quality Control</i>
Pengendalian Kualitas Produk	<i>Product Quality Control</i>
Keterampilan Dasar Perilaku Pemenang dan Penjualan	<i>Winning Attitude &amp; Basic selling Skills</i>

<b>Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b>	<b>Occupational Safety and Health System</b>
Keselamatan Berdasarkan Perilaku (Keselamatan Dasar)	<i>Behavior Base Safety (Basic Safety)</i>
APAR & HYDRANT	<i>Light fire extinguishers and hydrants</i>
Kesadaran P3K	<i>First Aid Awareness</i>
Kesadaran ISO 9001:2015	<i>ISO 9001: 2015 awareness</i>
<i>Basic Safety</i> & 5R	<i>Basic Safety &amp; 5R</i>
Penanganan Bahan-Bahan Kimia	<i>Chemical Handling</i>
Petugas P3K	<i>First Aider</i>
Introduction ISO 45001	<i>Introduction ISO 45001</i>
ISO 9001:2015	<i>ISO 9001:2015</i>

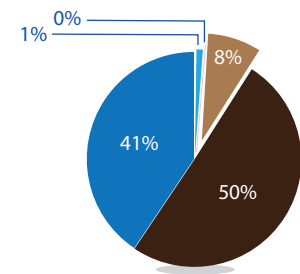


### Jumlah dan Komposisi SDM per 31 Desember 2019

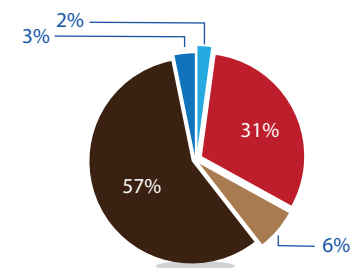
Pada 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.256 orang, meningkat 7,2% dibandingkan jumlah karyawan Perseroan pada 31 Desember 2018, yaitu sebanyak 1.172 orang.

Komposisi karyawan Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel-tabel berikut:

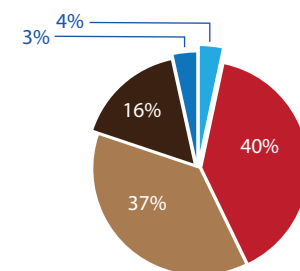
Berdasarkan Jabatan By Position	2019	2018
Direktur / Director	12	11
Wakil Direktur / Deputy Director	3	4
Junior Manager - General Manager	98	95
Junior Officer - Assistance Manager	632	577
Operator / Operator	509	485
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1254</b>	<b>1172</b>



Berdasarkan Pendidikan By Education	2019	2018
S2 / Master's Degree	27	27
S1 / Bachelor's Degree	387	334
Diploma	81	84
SMA/SMK Senior High School/Vocational School Graduate	719	684
< SLTA / < Senior High School	40	43
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1254</b>	<b>1172</b>



Berdasarkan Usia By Age	2019	2018
<20 Tahun / Years	42	40
20 - 30 tahun / Years	495	422
31 - 40 tahun / Years	468	485
41 - 50 tahun / Years	206	190
> 50 tahun / Years	43	35
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1254</b>	<b>1172</b>



### Total Number and Composition of HR as of December 31, 2019

As of December 31, 2019, the number of employees in the Company was 1,256 employees, an increase by 7.2% compared to that in 2018 as many as 1,172 employees.

Composition of the Company's employees as of December 31, 2019 is as presented in the tables below:

## TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Peningkatan berkelanjutan dalam kualitas dan kapasitas sangat penting, mengingat misi Perseroan untuk menjadi organisasi bisnis kelas dunia. Dalam rangka merealisasikan tujuan tersebut dalam satu dekade ke depan atau bahkan lebih cepat, serta untuk mendukung kelancaran operasi dan pertumbuhan bisnis Perseroan, teknologi informasi (TI) mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karenanya, Perseroan terus meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI secara berkala, tidak hanya di Kantor Pusat dan toko-toko VIVERE, tetapi juga di pabrik-pabrik VIVERE Group.

Perseroan menerapkan SAP *Business All-in-One* untuk mengintegrasikan proses-proses bisnis secara lengkap dan menyeluruh, agar dapat meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan juga telah menjalankan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management system for improvement (VMSI)*, serta melakukan perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan mempercepat proses kerja.

### Pencapaian TI 2019

Perseroan terus berupaya membangun sistem TI untuk mendukung operasional bisnisnya, meningkatkan efisiensi, serta mendukung ekspansi bisnis Perseroan. Adapun pengembangan dan pencapaian TI Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Mengimplementasi sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.
- Pengembangan *tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital.
- Pemberian *tools* kepada *line of business distribution* untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perusahaan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi *stock* secara digital.

*Continual improvements in quality and capacity is crucial as it is the Company's mission to become a world class business organization. In order to realize the goal within the next decade or even sooner, and to allow smooth operation and the Company's business growth, information technology (TI) takes on an important role. Therefore, the Company continues to improve and optimize IT facilities and infrastructure on a regular basis, not only at the Head Office and VIVERE stores, but also in VIVERE Group's factories.*

*The Company applies SAP Business All-in-One to integrate business processes completely and comprehensively, in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities. The Company has also implemented continuous improvement program in all business units named Vivere Management system for improvement (VMSI), and made improvement in internal processes from manual to digital for the purpose of speeding up work processes.*

### IT Achievement 2019

*The Company continuously strives to develop IT system to support its business operations, improve efficiency, and support the Company's business expansion. The IT development and achievements made by the Company in 2019 are as follows:*

- *Implementation of Data Warehouse system aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program. The Company will continue to promote technological use as a tool to accelerate decision making process in the Company.*
- *Development of tools to digitally distribute product catalogs.*
- *Providing tools to line of business distribution to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for our distributors to place orders and get stock information digitally.*







**ANALISA DAN  
PEMBAHASAN MANAJEMEN**  
*MANAGEMENT DISCUSSION  
AND ANALYSIS*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### I. TINJAUAN EKONOMI NASIONAL

Di tengah kondisi perekonomian global yang cenderung mengalami perlambatan, Indonesia mampu menjaga ekonominya tetap tumbuh. Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) di awal Februari 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 berada di angka 5,02%, sedikit di bawah pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi yang relatif baik ini ditopang oleh konsumsi dalam negeri.

Laju inflasi, yang terkontrol, keputusan Pemerintah untuk menahan kenaikan harga Tarif Dasar Listrik (TDL) dan BBM Bersubsidi merupakan agenda prioritas untuk menjaga kemampuan belanja masyarakat. Hal ini memberikan fondasi yang cukup bagi Bank Indonesia untuk menurunkan bunga acuannya atau BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI 7 DRRR) sepanjang tahun 2019, khususnya pada Semester II, sebanyak 100 bps, dari 6,0% menjadi 5,0%. Selain itu, untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan, Bank Indonesia juga melonggarkan ketentuan rasio LTV/FTV (*Loan To Value/Financing To Value*) untuk kepemilikan rumah dan kendaraan.

### II. TINJAUAN BISNIS

Kinerja usaha Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan mall, inflasi, dan suku bunga.

Menurut sejumlah konsultan properti, pasar properti tahun 2018 mengalami kelesuan karena investor masih menahan diri masuk ke sektor ini mengingat kondisi makro yang kurang kondusif dan produk properti investasi yang memang masih mengalami kelebihan pasokan. Kondisi ini diperkirakan masih akan berlanjut hingga awal tahun 2019 sampai pemilihan presiden usai dan diperkirakan pasar baru akan mulai membaik pada akhir 2019.

#### Permintaan Properti Komersial

Permintaan properti komersial melambat pada tahun 2019. Indeks Permintaan Properti Komersial triwulan IV-2019 tercatat tumbuh 0,13% (qtq) pada triwulan IV-2019, sedikit lebih rendah dari 0,17% (qtq) pada triwulan sebelumnya (Grafik 1), terutama disebabkan penurunan permintaan pada segmen apartemen, hotel, lahan industri dan *convention hall*. Perlambatan pertumbuhan apartemen sewa yang signifikan mencapai 0,36% (qtq) dari triwulan sebelumnya 2,24% (qtq) dipengaruhi oleh kondisi kemananan khususnya di Jakarta, serta berakhirnya beberapa kontrak tenaga kerja asing (ekspatriat). Selain itu, menurunnya *convention hall* juga terdampak dari penyelenggaraan pesta demokrasi hingga bulan Oktober 2019 dan demonstrasi, sehingga pelaku usaha maupun pemerintah cenderung menahan kegiatan MICE di Jakarta.

Sementara secara tahunan, pertumbuhan Indeks Permintaan Properti Komersial juga menunjukkan perlambatan dari 0,89% (yoy) pada triwulan III-2019 menjadi 0,52% (yoy) pada triwulan IV-2019. Berdasarkan segmen, pertumbuhan indeks tahunan pada segmen lahan industri mengalami perlambatan di sejumlah wilayah, khususnya terjadi di Bodebek, Medan dan Semarang.

### I. NATIONAL ECONOMIC REVIEW

*In the midst of global economic condition with a tendency to slow down, Indonesia was actually able to keep its economy growing. Based on the data released by Statistics Indonesia (BPS) in early February 2020, Indonesia's economic growth 2019 was at the level of 5.02%, slightly below the 2018 growth rate of 5.17%. This relatively encouraging economic growth was on the back of domestic consumption comprising household consumption.*

*Maintaining the inflation rate, Government's decision to restrain the increase in the Basic Electricity Tariff (TDL) and Subsidized Fuel Oil (BBM) is a priority agenda to maintain the ability of public spending. This has provided a sufficient foundation for Bank Indonesia to cut its benchmark interest rate or BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI 7 DRRR) throughout 2019, particularly in the second half, by 100 bps from 6.0% to 5.0%. In addition, to encourage bank loan growth, Bank Indonesia adopted easing policy of the LTV / FTV (*Loan To Value / Financing To Value*) ratio for home and vehicle ownership.*

### II. BUSINESS REVIEW

*The Company's business performance is influenced by economic growth, growth in office, housing, hotel and mall development, inflation, and interest rates.*

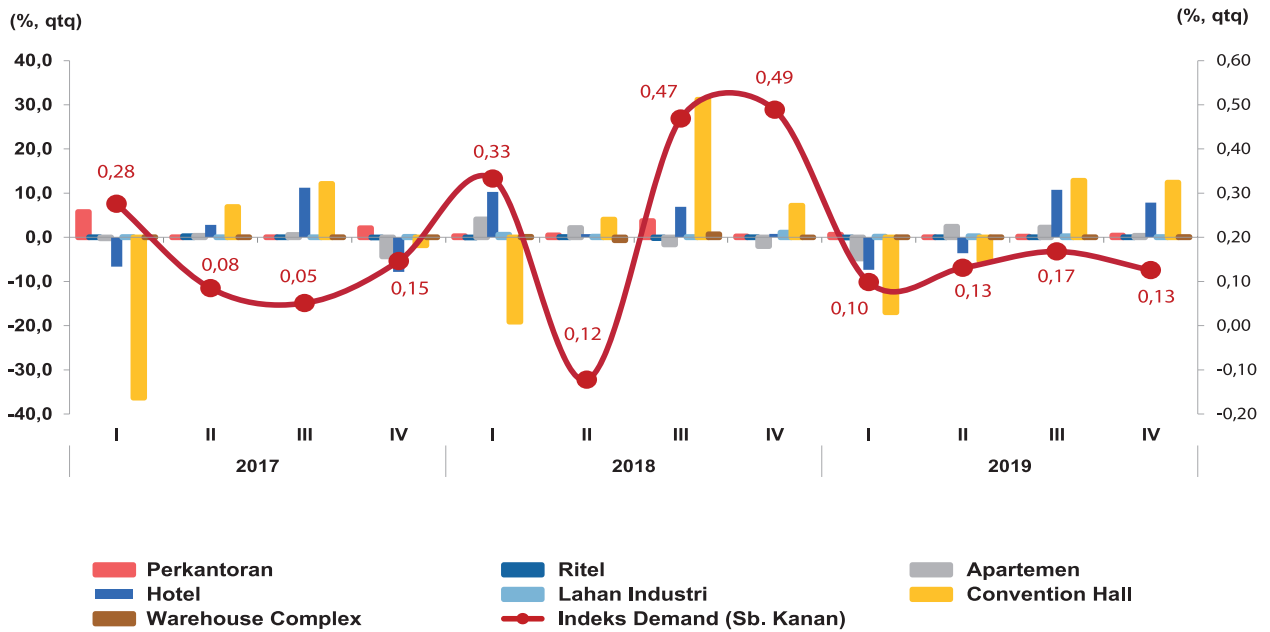
*According to some property consultants, the property market in 2018 was still lackluster because investors still halted from entering this sector, given the unfavorable macro conditions and excess supply of investment property products. This condition is projected to continue to early 2019 until the presidential election is over and the market is projected to improve by the end of 2019.*

#### Demand for Commercial Property

*Demand for commercial property was slowing down in 2019. The Commercial Property Demand Index for quarter IV-2019 recorded a growth of 0.13% (qtq) in quarter IV-2019, slightly lower than 0.17% (qtq) in the previous quarter (Graph 1), which was mainly due to a decrease in demand in the segment of apartment, hotel, industrial land and convention hall. Significant slowdown in the growth of rental apartments reached 0.36% (qtq) from 2.24% (qtq) in the previous quarter due to security conditions, especially in Jakarta, and the expiration of several expatriate labor contracts. In addition, the decline in the convention hall was also affected by the holding of democratic parties until October 2019 and demonstrations, so that businesses and the government tended to hold MICE activities in Jakarta.*

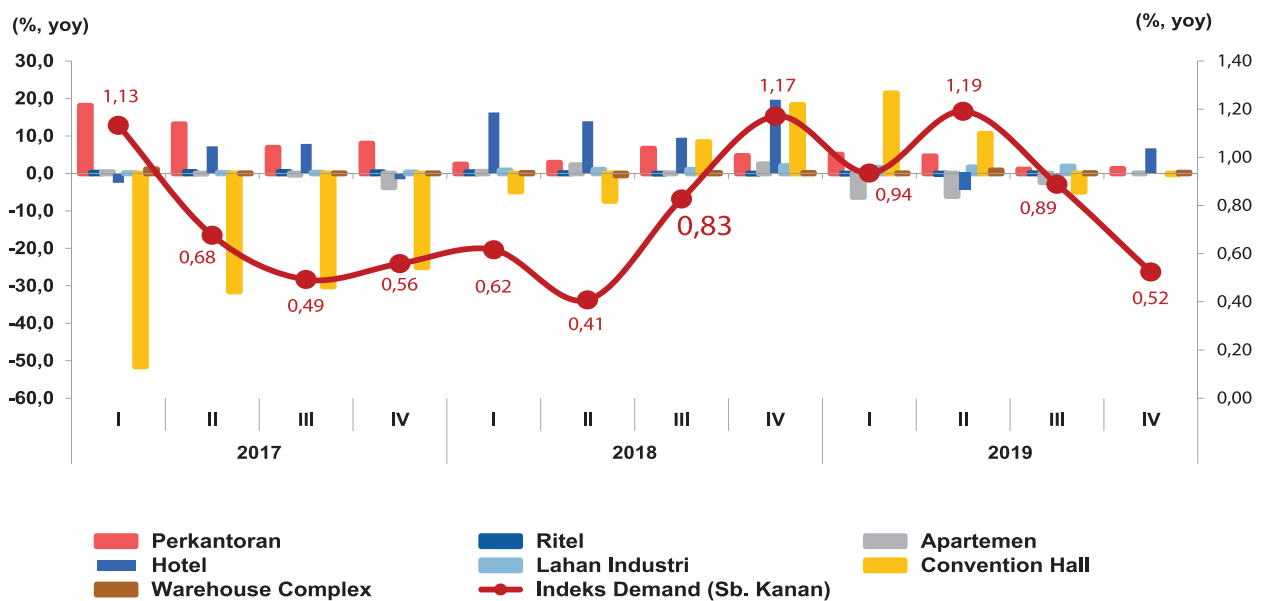
*While on an annual basis, the growth in the Commercial Property Demand Index also showed a slowdown from 0.89% (yoy) in quarter III-2019 to 0.52% (yoy) in quarter IV-2019. By segment, annual index growth in the industrial land segment slowed down in a number of regions, particularly in Bodebek, Medan and Semarang*

**Grafik I. Pertumbuhan Triwulanan Indeks Demand/Hunian Properti Komersial**  
**Graph I. Quarterly Growth of Commercial Property Demand Index**



Sumber : Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial 2019"  
 Source : Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report 2019"

**Grafik II. Pertumbuhan Tahunan Indeks Permintaan Properti Komersial**  
**Graph II. Annual Growth of Commercial Property Demand Index**



Sumber : Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial 2019"  
 Source : Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report 2019"

### III. TINJAUAN OPERASIONAL

#### A. STRATEGI 2019

##### 1. Fokus Bisnis Inti

Langkah-langkah strategik dilakukan melalui perbaikan dan penyempurnaan berkesinambungan (*continuous improvement*) untuk memperkuat proses-proses yang menjadi inti bisnis.

- a. Aliansi Strategis  
Perkuat penerapan nilai-nilai inti Perusahaan.
- b. Transformasi Teknologi  
Pemanfaatan teknologi sistem informasi.
- c. Keunggulan Operasional  
Perbaikan proses *end to end* secara berkesinambungan dan efisiensi biaya.
- d. Keunggulan Insan Perusahaan  
Peningkatan Kompetensi dan Pemberdayaan Insan Perusahaan sebagai aset yang paling penting dalam menggerakkan kegiatan bisnis dan pelayanan.
  - Terus menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (VIVERE Core Values).
  - Menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
  - Melalui penyempurnaan implementasi "VIVERE Management System for Improvement", melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
  - Meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.
  - Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmennya terhadap kesejahteraan para karyawan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Dalam hal rekrutmen, menerapkan sistem berbasis Teknologi Informasi sebagai platform *end-to-end* proses rekrutmen.
  - Melakukan digitalisasi terkait Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya dalam sistem pengelolaan kinerja (*Performance Management System*).

##### 2. Perluas Jaringan Distribusi

- a. Mengembangkan pasar dan pemilihan proyek.
- b. Mengembangkan aplikasi online untuk mengintegrasikan proses bisnis Perseroan dengan distributor, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi *stock* secara digital dan terupdate.

##### 3. Inovasi Produk

- a. Mengeluarkan produk baru dengan merek IDEMU, yaitu *furniture custom* dengan teknologi 4.0, menggunakan sistem *software* untuk desain dan produk furnitur pertama di Indonesia, dengan pangsa pasar kalangan menengah.
- b. Penambahan merek baru CASAKA yang merupakan *premium liveedge solid wood furniture*.
- c. Penambahan *design* baru untuk HPL CARTA dan lebih agresif dalam meningkatkan penetrasi pasar.
- d. Mengembangkan teknologi dalam proses

### III. OPERATIONAL REVIEW

#### A. STRATEGIES 2019

##### 1. Focus on Core Business

*Strategic steps are carried out through continuous improvement to strengthen the processes that are at the core of the business.*

- a. *Strategic Alignment*  
*Strengthen the implementation of the Company's core values.*
- b. *Technology Transformation*  
*Use of information system technology.*
- c. *Operational Excellence*  
*Continuous improvement of the end-to-end process and cost efficiency.*
- d. *People Excellence*  
*Competence Enhancement and Empowerment of the Company's People as the most important assets in running business activities and services.*
  - *Continue to instill the foundation of employee behavior through the application of the Company's cultural values (VIVERE Core Values).*
  - *Create a good work environment and employee relations to encourage the creation of creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency and prioritizing quality.*
  - *Through the enhancement of "VIVERE Management System for Improvement", continuously improve business processes to improve the Company's competitive advantage.*
  - *Improve employee technical competence through ongoing training.*
  - *The Company continuously strives to realize its commitment to the welfare of its employees through the application of Labor, Occupational Health and Safety practices in accordance with prevailing laws and regulations.*
  - *In terms of recruitment, implement Information Technology-based system as an end-to-end platform for recruitment process.*
  - *Perform digitalization related to Human Resource Management, particularly in the Performance Management System.*

##### 2. Expand the Distribution Network

- a. *Develop market and project selection.*
- b. *Develop online applications to integrate the Company's business processes with distributors, making it easier for distributors to place orders and obtain stock information digitally and updated.*

##### 3. Product Innovation

- a. *Launch a new product under the IDEMU brand, which is custom furniture with 4.0 technology, using a software system for design and the first furniture product in Indonesia, targeted for middle-class market share.*
- b. *The addition of a new brand CASAKA which is a premium liveedge solid wood furniture.*
- c. *The addition of new designs for HPL CARTA, and more aggressiveness in increasing market penetration.*
- d. *Technological development process.*



#### 4. Ekspansi Pasar Internasional

- Secara konsisten memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia melalui pameran furniture domestik dan luar negeri.
- Partisipasi dalam berbagai pameran furnitur baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 15 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Prancis dan Australia.
- Menunjuk distributor luar negeri untuk merek "VIVERE". Saat ini telah dilakukan penunjukan distributor untuk negara Middle East dan Jepang.

#### 5. Segmen Bisnis Baru

- Kerjasama antara PT Vivere Multi Kreasi, entitas anak Perseroan, dengan Guangzhou Shangpin Home Collection Co., Ltd untuk pengembangan pangsa pasar baru Furnitur *Custom* di Indonesia.
- Mengadopsi *Technology Export for 4.0 Customized Furniture Industry*.

### B. TEKNOLOGI INFORMASI

Disrupsi pasar dan teknologi menuntut Perseroan untuk terus melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) guna menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan mengintegrasikan seluruh lini bisnis yang ada.

Sebagai aspek penting dalam mendukung aktivitas usaha Perseroan dalam rangka mencapai kinerja yang optimal, saat ini Perseroan telah menggunakan aplikasi TI sebagai berikut:

#### 1. SAP Business All-in-One

Perseroan telah menerapkan SAP *Business All-in-One* untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh. Tujuannya adalah agar distribusi informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha menjadi lebih cepat, serta untuk standarisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data dalam rangka meningkatkan efisiensi operasional

#### 2. VIVERE Management system for Improvement (VMSI)

Selain SAP *Business All-in-One*, Perseroan juga telah menerapkan VIVERE *Management system for Improvement* (VMSI) yang merupakan *program continuous improvement* di seluruh unit bisnis.

#### 3. Sistem Data Warehouse

Dalam rangka proses digitalisasi untuk mempercepat proses kerja, sejak tahun 2018 Perseroan telah mengimplementasikan Sistem *Data Warehouse* yang bertujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari program kerja integrasi sistem informasi perusahaan. Perseroan terus berupaya mendorong pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) sebagai *tools* yang dapat mendorong percepatan pengambilan keputusan di lingkungan Perseroan.

#### 4. International Market Expansion

- Consistently introduce the *hiCraft rattan* collection to the world market through domestic and overseas furniture exhibitions.
- Participate in various furniture exhibitions both domestically and abroad.
- Foreign markets that have been served are 15 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia.
- Appoint overseas distributors for the brand "VIVERE". Currently, distributors for the Middle East and Japan countries have been appointed.

#### 5. New Business Segments

- Collaboration between PT Vivere Multi Kreasi, a subsidiary of the Company, with Guangzhou Shangpin Home Collection Co., Ltd to develop new market share for Customized Furniture in Indonesia.
- Adopt *Technology Export for 4.0 Customized Furniture Industry*.

### B. INFORMATION TECHNOLOGY

Market disruption and technology urges the Company to continuously develop Information Technology (IT) in order to address the increasingly competitive business competition by integrating the entire existing business lines.

As a vital aspect to support the Company's business activities in achieving optimum performance, currently the Company has used the following IT applications:

#### 1. SAP Business All-in-One

The Company has implemented SAP *Business All-in-One* to integrate all the processes completely and thoroughly. The objectives are to speed up information distribution and strategic decision making in running the business activities, and also to standardize operating system and documentation, align the reporting system, and integrate all input and output data in order to increase operational efficiency.

#### 2. VIVERE Management System for Improvement (VMSI)

In addition to the SAP *Business All-in-One*, the Company has also implemented VIVERE *Management System for Improvement* (VMSI), a continuous improvement program in all business units.

#### 3. Data Warehouse System

For the purpose of digitalization process to speed up work processes, since 2018 the Company has implemented *Data Warehouse* system development aimed at supporting decision making process as a continuation of the Company's information system integration program.

The Company continues to encourage the use of Information Technology (IT) as a tool that can accelerate decision making within the Company.

Adapun pengembangan TI di Perseroan sepanjang tahun 2019 antara lain sebagai berikut:

- Pengembangan *tools* untuk menyebarkan katalog produk secara digital.
- Pemberian *tools* kepada *line of business distribution* untuk mengintegrasikan proses bisnis dengan distributor-distributor Perusahaan, sehingga mempermudah distributor untuk melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi stok secara digital.
- Otomatisasi proses, transformasi digital.

*IT development in the Company throughout 2019 includes the following:*

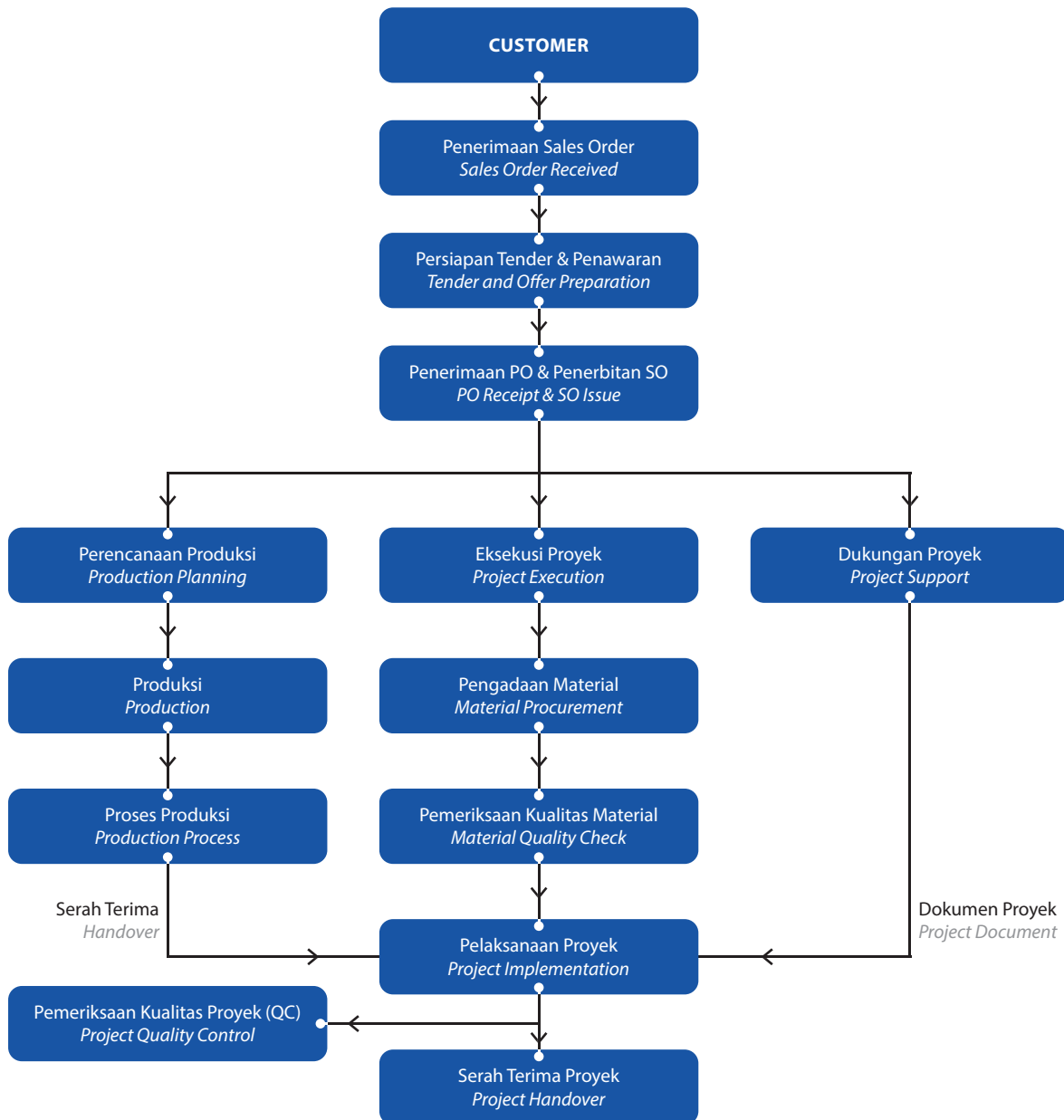
- *Development of tools to disseminate product catalogs digitally.*
- *Provision of tools to the line of business distribution to integrate business processes with the Company's distributors, making it easier for distributors to order and obtain stock information digitally.*
- *Process automation, digital transformation.*

### C. PROSES BISNIS

Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis VIVERE Group. Proses bisnis ini menerangkan jalannya bisnis dari dikeluarkannya permintaan penjualan (*sales order*) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

### C. BUSINESS PROCESS

*The following is the chart that illustrates the business process in VIVERE Group. The business process describes the course of business from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.*



## D. ASPEK PEMASARAN

### 1. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2019 antara lain meliputi:

a. *Online shopping*: VIVEREcollection.com

Sejak 2016 VIVERE telah meluncurkan meluncurkan Situs *E-Commerce* Furniture VIVEREcollection.com yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setianya, serta memperkuat barisan toko-toko *offline* store VIVERE yang sudah lebih dulu muncul.

Situs *E-Commerce* Furniture VIVEREcollection.com ini melengkapi strategi *multi channel* yang menggabungkan pendekatan *online* dan *offline*, dimana pengguna bisa membeli produk secara *online* dan melakukan *pick up* di toko retail VIVERE dan mengirimkan produk VIVERE secara langsung ke rumah pembeli.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama, yakni furnitur, *artwork*, aksesoris, dan *gift*. Sama seperti dengan yang ditawarkan di toko retail VIVERE, semua produk yang pengguna temukan dalam situs merupakan 100% persen hasil karya Indonesia. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detail. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

b. *Customer Retention*

Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:

- Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
- Penyempurnaan mutu layanan;
- Mempertahankan harga yang kompetitif.

c. Partisipasi dalam Pameran

i. Pameran Dalam Negeri

- The International Furniture Expo“(IFEX 2019), 11-14 Maret 2019, di Jakarta International Expo (JIEspo), Kemayoran Jakarta, Indonesia.
- The 17th IndoBuildTech Expo, 20-23 Maret, di ICE BSD-City, Tangerang.
- Pameran Furnitur Home & Living Section Senayan City Mall, Jakarta, 23 April-5 Mei 2019, di Main Atrium Senayan City, Jakarta.
- The 5th Home and Design Interior Exhibition (HOMEDEC), 11-14 Juli 2019, di Jakarta Convention Center.
- Trade Expo Indonesia, 16-20 Oktober 2019, di ICE BSD City, Hall 3 Paviliun Bekraf.
- The Indonesia Hospitality and Design Expo, 23-26 Oktober 2019, JIEspo, Kemayoran, Hall A-106, Jakarta.

ii. Pameran Luar Negeri

- Internationale Möbelmesse (IMM), 14-20 Januari 2019, di Cologne, Jerman.
- Maisonet Objet Paris, 18-22 Januari 2019, di Paris Nord Villepinte, Perancis.

## D. MARKETING ASPECT

### 1. Marketing Strategy

The marketing strategies implemented by the Company in 2019 include:

a. *Online shopping*: VIVEREcollection.com

Since 2016 VIVERE has launched Furniture E-Commerce Site named VIVEREcollection.com intended to provide convenience for loyal customers and strengthen VIVERE offline stores that have already existed.

This e-commerce site VIVEREcollection.com will also complement a multi-channel strategy that combines both online and offline approaches. Now, users can buy products online and pick-up the products at VIVERE retail stores and deliver the products directly to buyers' homes.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gift. Just like those offered at VIVERE's retail stores, all products users find on the website are 100% made in Indonesia. All products have passed the VIVERE team's highly detailed curation stage. Users can also get online design consultation via VIVEREcollection.com.

b. *Customer Retention*

Appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:

- Product innovations to meet customer expectations;
- Refinement of the service quality;
- Well-maintained competitive prices.

c. *Participation in Exhibitions*

i. *Exhibitions Held In-Country*

- The International Furniture Expo“(IFEX 2019), 11-14 March 2019, at the Jakarta International Expo (JIEspo), Kemayoran Jakarta, Indonesia.
- The 17th IndoBuildTech Expo, 20-23 March, at ICE BSD-City, Tangerang.
- Home & Living Section Furniture Exhibition of Senayan City Mall,, Jakarta, 23 April – 5 May 2019, at Main Atrium Senayan City, Jakarta.
- The 5th Home and Interior Design Exhibition (HOMEDEC), 11-14 July 2019, at the Jakarta Convention Center.
- Trade Expo Indonesia, 16-20 October 2019, at ICE BSD City, Hall 3, Bekraf Pavilion.
- The Indonesia Hospitality and Design Expo, 23-26 October 2019, JIEspo, Kemayoran, Hall A-106, Jakarta.

ii. *Exhibitions Held Overseas*

- Internationale Möbelmesse (IMM), 14-20 January 2019, in Cologne, Germany.
- Maisonet Objet Paris, 18-22 January 2019, in Paris Nord Villepinte, France.

- d. Kegiatan Gathering untuk Konsumen
- Dalam rangka menyambut Imlek 2019, VIVERE Kitchen bersama dengan Ariston menyelenggarakan demo membuat kue "Sweet Treats Baking Demo" bersama dengan Chef Vera Christiani pada tanggal 24 January 2019, di showroom VIVERE Kitchen, Central Park Jakarta.
- e. Pembukaan Toko Baru
- Pembukaan Toko Vivere di Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya pada 10 Oktober 2019.

## 2. PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat khususnya proyek-proyek perkantoran dan hotel. Oleh karenanya, di tahun 2019 VIVERE Group terus mempertajam fokus pada pelanggan ritel dengan memaksimalkan toko online VIVEREcollection.com dan penguatan gerai-gerai offline VIVERE. Pada Oktober 2019 Perseroan telah menambah jaringan tokonya dengan pembukaan Toko Vivere di Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya.

Perseroan juga melakukan ekspansi ke pasar Internasional dengan secara konsisten memperkenalkan koleksi *hiCraft rattan* ke pasar dunia melalui pameran furniture domestik dan luar negeri dan keikutsertaan dalam berbagai pameran furnitur baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Disamping itu, Perseroan telah berhasil menunjuk distributor luar negeri untuk merek "VIVERE", yaitu untuk negara India, Middle East dan Jepang.

Adapun pasar luar negeri yang telah dilayani mencapai 15 negara: Amerika Serikat, Kanada, Republik Dominika, Jerman, Itali, Belanda, Spanyol, China, Jepang, Singapura, UAE, India, Israel, Perancis dan Australia.

## IV. ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan dan kelima Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk furnishing rumah dan kantor pelanggan.

VIVERE Group mengoperasikan 4 segmen usaha yang terintegrasi, yaitu:

### (1) Proyek

- Jasa Interior Kontraktor
- Jasa Mekanikal Elektrikal

### (2) Perdagangan

- Furnitur Kantor
- Bahan Laminasi Interior dan Furnitur

### (3) Retail

- Furnitur Residensial
- Aksesoris

### (4) Distribusi

- Komponen Interior dan Furnitur

## 1. PROYEK

Perseroan merupakan pemain utama dalam industri kontraktor interior dengan pengalaman 35 tahun, dengan menawarkan "Solusi Total" dengan produk dan layanan lengkap seperti interior *fit-out*, pembuatan furnitur dan panel, instalasi mekanik dan listrik untuk perkantoran, perhotelan dan hunian.

## d. Gathering Activities for Customers

- To welcome the 2019 Chinese New Year, VIVERE Kitchen collaborating with Ariston organized a cake baking demo event titled "Sweet Treats Baking Demo" with Chef Vera Christiani on January 24, 2019, at the VIVERE Kitchen showroom, Central Park Jakarta.

## e. New Store Opening

The opening of Vivere Store at Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya, on 10 October 2019.

## 2. MARKET SHARE

The Company's market share is still dominated by corporate customers in particular office projects and hotels. Therefore, in 2019 VIVERE Group continued to sharpen its focus on retail customers by maximizing VIVEREcollection.com online store and strengthening of VIVERE offline stores. In October 2019, VIVERE added its stores network with the opening of Vivere Store at Home and Living section, Galaxy Mall 3, Surabaya.

The Company has also expanded into the international markets by consistently introducing *hiCraft rattan* collections to the world market through domestic and overseas furniture exhibitions and participating in various furniture exhibitions held at home and overseas. In addition, the Company has now successfully appointed overseas distributors for the "VIVERE" brand, namely distributors for the India, Middle East and Japan.

The foreign markets that have been served reach 15 countries: the United States, Canada, the Dominican Republic, Germany, Italy, the Netherlands, Spain, China, Japan, Singapore, UAE, India, Israel, France and Australia.

## IV. BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company and its five Subsidiaries known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings.

VIVERE Group's business is classified into three business segments as follows:

### (1) Project

- Interior Contracting Services
- Mechanical and Electrical Services

### (2) Trading

- Office Furnitur
- Trading of Interior and Furniture Laminate

### (3) Retail

- Residential Furniture
- Accessories

### (4) Distribution

- Interior and Furniture Components

## 1. PROJECT

The Company is a major player in the interior contracting industry with 35 years of experience, offering "Total Solutions" with complete products and services such as interior *fit-outs*, furniture and panel manufacturing, mechanical and electrical installations for offices, hotels and residences.

Perseroan memiliki tim manajemen proyek yang - dengan dukungan fasilitas manufaktur yang dimiliki - mengelola seluruh proses termasuk sebagai penghubung di semua aspek proyek, sekaligus mempertahankan kontak dengan dan memperbarui kliennya.

Volume dan ukuran proyek Perseroan menuntut kinerja tertinggi dari tim manajemen proyek. Anggota tim memiliki pengetahuan menyeluruh dan beragam persyaratan teknis termasuk manufaktur furnitur, serta instalasi mekanikal dan listrik, serta data sekaligus memastikan penyediaan logistik yang sesuai jadwal.

#### Proyek Yang Diselesaikan Tahun 2019

Proyek-proyek yang diselesaikan VIVERE Group di tahun 2019 adalah:

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT Luxasia Indonesia, Premier Oil Natuna Sea BV, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Endress + Hauser Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Indo Tembagaraya Megah Tbk, Yayasan Ciputra Mandiri, Kedutaan Kerajaan Belanda, PT We Work Services International, PT Bussan Auto Finance, PT Kimia Farma Tbk, PT Mukti Wira Mandiri, PT Hero Supermarket Tbk, PT Graha Gatsu lestari, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) Tbk, PT Pfizer Indonesia, Exim Bank, Mercure Hotel, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Indomarco Prismatama, BP Berau Ltd, PT Dow Chemical Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia, Lyman Group, Shopee, Fedex Indonesia, MMC, PT Rekadaya Office.

Melalui berbagai produk dan layanannya, Perseroan telah dipercaya untuk menangani berbagai proyek furnitur oleh berbagai klien, mulai dari perusahaan nasional hingga multinasional hingga lembaga pemerintah, manajemen apartemen/properti dan perumahan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, Perseroan mengandalkan tim kompeten yang didukung oleh pabrik yang berlokasi di Tangerang dan Cikarang.

#### Fasilitas Produksi

- Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.
- Pabrik di Semarang - Jawa Tengah menghasilkan produk furnitur

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

- Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 300 kontainer;
- Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 1.872 kontainer.
- Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer
- Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 36 kontainer.
- Pabrik Semarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 192 kontainer.

*The Company has project management team who - with the support of the manufacturing facilities owned - manages the entire process including liaison across all facets of the project, while maintaining contact with and updating its clients.*

*The Company's project volume and size demand the ultimate performance from the project management team. They possess thorough knowledge and wide variety of technical requirements including furniture manufacturing, mechanical and electrical and data installation while ensuring the logistics are on schedule.*

#### Projects delivered in 2019

*The projects delivered by VIVERE Group in 2019 are as follows:*

*PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, PT Luxasia Indonesia, Premier Oil Natuna Sea BV, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Pelita Samudera Shipping Tbk, PT Total Bangun Persada Tbk, PT Endress + Hauser Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Indo Tembagaraya Megah Tbk, Yayasan Ciputra Mandiri, Kedutaan Kerajaan Belanda, PT We Work Services International, PT Bussan Auto Finance, PT Kimia Farma Tbk, PT Mukti Wira Mandiri, PT Hero Supermarket Tbk, PT Graha Gatsu lestari, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Nindya Karya (Persero) Tbk, PT Pfizer Indonesia, Exim Bank, Mercure Hotel, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, PT Indomarco Prismatama, BP Berau Ltd, PT Dow Chemical Indonesia, PT Rajawali Nusantara Indonesia, Lyman Group, Shopee, Fedex Indonesia, MMC, PT Rekadaya Office.*

*Through a wide range of products and services, the Company has been trusted to handle numerous furniture projects by various clients, ranging from national to multinational corporation to government institution, apartments/property management and residential as well. To support such activities, the Company relies on a competent team, supported by factories located in Tangerang and Cikarang.*

#### Production Facilities

- *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*
- *Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java.*
- *Pabrik di Semarang – Jawa Tengah which manufactures furniture products*

*To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:*

- *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 300 containers per year;*
- *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 1,872 containers per year.*
- *Cikande Plant: installed capacity is 192 containers per year*
- *Cirebon Plant: installed capacity is 36 containers per year.*
- *Semarang Plant: installed capacity is 192 containers per year.*

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001.

## 2. PERDAGANGAN

Selain menyediakan produk-produk interior, Perseroan juga memproduksi furnitur, kursi, komponen furnitur, dan furnitur laminasi yang dibuat kustom untuk berbagai proyek sesuai dengan spesifikasi klien. Pada 2019 Perseroan meluncurkan produk baru dengan merek IDEMU, yaitu furnitur custom dengan teknologi 4.0 yang diproduksi dengan menggunakan sistem *software* untuk desain dan merupakan yang pertama di Indonesia. Disamping itu, Perseroan juga meluncurkan merek baru CASAKA, *premium liveedge solid wood furniture*.

## 3. RETAIL FURNITUR DAN AKSESORIS

*Furnishing* kantor dan residensial VIVERE telah tersedia secara nasional. Produk-produk ini tersedia melalui jaringan ritel yang terdiri dari 12 toko gaya hidup "VIVERE" dan 2 *Gift Stores* yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali, dan 4 *Partnership store* yang berada di kota Pekanbaru, Makassar, Medan dan Palembang. Jaringan ritel ini dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi furnitur, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk *residential furnishing* yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

## 4. DISTRIBUSI BAHAN FURNISHING

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan furnishing untuk perkantoran dan perumahan dikelola oleh Entitas Anak PT. Prasetya Gema Mulia (PGM). PGM melakukan distribusi bahan interior dan furnitur dengan merek CARTA.

## V. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50% atau lebih.

### ANALISA KEUANGAN PENDAPATAN

Di tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,187 triliun, naik 0,9% dari pendapatan di tahun 2018 sebesar Rp 1,176 triliun. Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen lini usaha berasal dari lini usaha furnitur dan perlengkapan tetapi ada penurunan juga di lini usaha *interior, furniture* dan mekanikal elektrikal serta lini usaha laminasi. Sedangkan pendapatan berdasarkan segmen geografis dari daerah Jabodetabek mengalami kenaikan sebesar 2,4% atau Rp 24,4 miliar sedangkan dari luar Jabodetabek mengalami penurunan sebesar 8,1% atau Rp 13,8 miliar dari tahun sebelumnya.

*The Company constantly enhances its production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and ISO 45001 occupational health and safety management system.*

## 2. TRADING

*Aside from providing the interior products, the Company also manufactured custom furniture, chairs, furniture components, and laminated furniture for various projects according to clients' specification. In 2019 the Company launched a new product under the IDEMU brand, i.e. custom furniture with 4.0 technology produced using a software system for design and the first in Indonesia. In addition, the Company also launched a new brand CASAKA, a premium liveedge solid wood furniture.*

## 3. RETAIL OF FURNITURE AND ACCESSORIES

*VIVERE's office and residential furnishings are available nationwide. These products are available through 12 "VIVERE" life-style stores and 2 Gift Stores spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and 4 partnership store in Pekanbaru, Makassar, Medan and Palembang. This retail network is managed by The Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).*

*VMK offers a wide range of residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.*

## 4. DISTRIBUTION OF FURNISHING MATERIALS

*VIVERE Group's business in the distribution of furnishing materials for office and residential is managed by The Subsidiary PT Prasetya Gema Mulia (PGM). PGM distributes furnishing interior and furniture materials of CARTA brand.*

## V. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

*The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2019 and December 31, 2018, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 50% or more of the shareholding composition.*

### FINANCIAL ANALYSIS REVENUES

*In 2019, the Company recorded revenues of Rp 1.187 trillion, a 0.9% increase from Rp 1.176 billion in 2018. The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by business segment was furniture and supplies but there are decrease in interior, furniture and mechanical electrical and laminasi line of business. While the Company's revenues by geographical segment from Jabodetabek area increased 2.4% or Rp 24.4 billion while from outside Jabodetabek area decreased by 8.1% or Rp 13.8 billion from the previous year.*

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2019 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	658.876	783.398	(124.522)	-15,90%
Laminasi <i>Laminating</i>	68.379	106.860	(38.481)	-36,01%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	386.725	251.507	135.218	53,76%
Distribusi Komponen Interior dan Furniture <i>Interior and Furniture Component Distribution</i>	73.289	34.914	38.375	109,91%
<b>Total</b>	<b>1.187.269</b>	<b>1.176.679</b>	<b>10.590</b>	<b>0,90%</b>

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2019 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	1.030.012	1.005.567	24.445	2,43%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	157.257	171.112	(13.855)	-8,10%
<b>Total</b>	<b>1.187.269</b>	<b>1.176.679</b>	<b>10.590</b>	<b>0,90%</b>

**LABA BRUTO**

Perseroan mencatat peningkatan laba bruto sebesar 28,7% atau Rp 65,9 miliar dari Rp 229,5 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 295,4 miliar di tahun 2019.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang kenaikan laba kotor tertinggi berasal dari distribusi komponen interior dan furnitur sebesar 134,2 % atau Rp 9,5 miliar dan furnitur dan perlengkapan meningkat sebesar 65% atau Rp 52,4 miliar. Laba kotor dari laminasi mengalami penurunan sebesar 20,5% atau Rp 5,6 miliar dibandingkan tahun lalu.

**GROSS PROFIT**

The Company recorded a 28.7% or Rp 65.9 billion increase in gross profit from Rp 229.5 billion in 2018 to Rp295.4 billion in 2019.

By business segment, the biggest contributor to the increase in gross profit was derived from the interior and furniture component distribution by 134.2% or Rp 9.5 billion and furniture and supplies trading increased by 65% or Rp 52.4 billion. Gross profit from laminasi decreased by 20.5% or Rp 5.6 billion compared to the previous year.

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2019 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2018 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	124.030	114.379	9.651	8,4%
Laminasi <i>Laminating</i>	21.863	27.493	(5.630)	-20,5%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	132.907	80.540	52.367	65,0%
Distribusi Komponen Interior dan Furniture <i>Interior and Furniture Component Distribution</i>	16.622	7.096	9.526	134,2%
<b>Total</b>	<b>295.422</b>	<b>229.508</b>	<b>65.914</b>	<b>28,7%</b>

## BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp 52,2 miliar atau 33,7% dari Rp 154,8 miliar di tahun 2018 menjadi Rp 207,1 miliar di tahun 2019. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh:

1. Kenaikan biaya gaji sebesar Rp 17 miliar atau naik 22% dari tahun lalu.
2. Peningkatan biaya sewa sebesar Rp 7,6 miliar atau naik sebesar 53% dari tahun lalu.
3. Peningkatan biaya iklan sebesar Rp 6,1 miliar atau naik sebesar 154% dari tahun lalu

## OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp 52.2 billion or 33.7% from Rp154.8 billion in 2018 to Rp 207.1 billion in 2019. The increase in operating expenses was mainly due to:

1. The increase in salary expenses by Rp 17 billion or 22% from the previous year
2. The increase in rent expenses Rp7.6 billion or 53% from the previous year.
3. The increase in advertising by Rp 6.1 billion or 154% from the previous year.

Beban Usaha Operating Expenses	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Beban Penjualan Selling Expenses	102.004	71.544	30.461	42,6%
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	105.116	83.321	21.796	26,2%
<b>Total</b>	<b>207.121</b>	<b>154.865</b>	<b>52.256</b>	<b>33,7%</b>

## BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp17,6 miliar untuk tahun 2019 dan Rp 19,6 miliar untuk tahun 2018 atau terdapat penurunan sebesar Rp2,1 miliar atau 11% dibandingkan dengan tahun lalu.

## FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 17.6 billion for 2019 and Rp19.6 billion for 2018, or a Rp 2.1 billion or 11 % decreased compared with last year.

## LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2019 sebesar Rp 70,7 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 54,9 miliar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 15,8 miliar atau naik 28,7% dari tahun sebelumnya.

## INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the income from operations in 2019 amounting to Rp 70.7 billion, compared to 2018 amounting to Rp 54.9 billion, thus there was Rp 15.8 billion or 28.7% an increase from the previous year.

## LABA NETO

Laba neto Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 32,1 miliar, sedangkan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 21,6 miliar, maka terdapat peningkatan sebesar Rp 10,5 miliar atau 48,6% dari tahun lalu.

## NET INCOME

The Company's net income in 2019 was recorded at Rp 32.1 billion, while in 2018 was Rp 21.6 billion; thus, there was a increase Rp 10.5 billion or 48,6% from the previous year.

## PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti. Rugi komprehensif lain tercatat sebesar Rp 3,9 miliar di tahun 2019 dan laba penghasilan komprehensif lain Rp 6,6 miliar di tahun 2018.

## OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income is a remeasurement of defined benefit plan. Other loss comprehensive income in 2019 amounted to Rp 3.9 billion and other comprehensive income in 2018 amounted to Rp 6.6 billion in 2018.

## LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2019 tercatat sebesar Rp 28,2 miliar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp28,3 miliar, maka terdapat penurunan sebesar Rp 27 juta atau 0,1%.

## COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2019 amounted to Rp 28.2 billion. When compared to 2018 of Rp 28.3 billion, there was an decreased by Rp 27 million or 0.1%.

## ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 23,2 miliar di tahun 2019, sedangkan di tahun 2018 tercatat Kas dan Setara Kas sebesar Rp 46,6 miliar. Hal ini berarti terdapat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 23,2 miliar.

## CASH FLOWS

The Company recorded a decrease in cash and cash equivalents by Rp 23.2 billion in 2019. While in 2018 there was a net cash and cash equivalents by Rp 46.6 billion. This represents a increased in the net increase in cash and cash equivalents by Rp 23.2 billion.

Penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2019 dan 2018 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Net decrease in cash and cash equivalents in 2019 and 2018 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:



Arus Kas Cash Flow	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Kas Neto (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used in) Operating Activities</i>	137.449	39.353	98.097	249,3%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(48.143)	(70.263)	22.119	-31,5%
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	(66.041)	77.500	(143.540)	-185,2%
Kenaikan (Penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i>	23.265	46.589	(23.324)	-50,1%

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 137,4 miliar di tahun 2019 dan Rp 39,4 miliar di tahun 2018, kenaikan sebesar Rp 98 miliar. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan Penerimaan kas dari pelanggan dan arus kas yang berasal dari operasi.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2019, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 48,1 miliar, sedangkan di tahun 2018 tercatat sebesar Rp 70,3 miliar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 22,1 miliar.

Perolehan aset tetap di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 21,1 miliar yang digunakan untuk perolehan kendaraan bermotor, mesin dan peralatan, inventaris kantor, dan partisi kantor sedangkan perolehan aset tidak berwujud tercatat sebesar Rp 3,3 milyar merupakan penambahan *license software dan brand Casaka*.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 66 miliar pada tahun 2019 dan pada tahun 2018 arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 77,5 miliar.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 1.957,8 triliun, dan pembayaran dividen sebesar Rp 8 miliar. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 2.015,6 triliun.

#### Cash Flows from Operating Activities

Cash flows used in operating activities amounted Rp 137.4 billion in 2019 and Rp 39.4 billion in 2018, an increase by Rp 98 billion. The increase was because of cash receipts from customers, and cash flow provided by operations.

#### Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2019, cash flows used in investing activities amounted to Rp 48.1 billion, while in 2018 amounted to Rp 70.3 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 22.1 billion.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2019 amounted to Rp 21.1 billion, which were used for the acquisition of vehicles, machineries and equipments, office equipments and office partitions, while the acquisition of intangible assets of to Rp 3.3 billion was for additional software license and Casaka brand.

#### Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp 66 billion in 2019 and in 2018 net cash flow provided by financing activities amounted to Rp 77.5 billion.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 1,957.8 trillion, and the payment of dividends amounting to Rp 8 billion. On the other hand, the Company received Rp 2,015.6 trillion proceeds from bank loans.

## ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 962 miliar pada akhir tahun 2019 dan Rp 986,8 miliar pada akhir tahun 2018, menurun sebesar Rp 24,8 miliar atau 3%. Penurunan aset terdiri dari penurunan aset lancar sebesar Rp 34,1 miliar dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp 9,3 miliar.

Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin Rp 74,5 miliar, penurunan inventori Rp 14,1 miliar. Di sisi lain terdapat peningkatan kas dan setara kas Rp 23,2 miliar. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan properti investasi sebesar Rp 23 miliar.

Adapun kolektibilitas piutang dagang Perseroan selama tahun 2019 adalah 37 hari.

## LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2019 dan 2018 masing-masing tercatat sebesar Rp 553,8 miliar dan Rp 560,8 miliar atau menurun sebesar Rp 7 miliar. Penurunan disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 7 miliar.

Penurunan liabilitas jangka pendek terutama karena penurunan utang bank jangka pendek Rp 47,4 miliar, penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp 11,2 miliar. Di sisi lain terdapat peningkatan uang muka pelanggan pihak ketiga sebesar Rp 52,7 miliar, peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp 2,3 miliar.

Peningkatan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 10,7 miliar. Di sisi lain terdapat penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp 10,3 miliar.

## EKUITAS

Ekuitas menurun sebesar Rp 17,8 miliar dari Rp 426 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp 408,3 miliar pada akhir tahun 2019. Penurunan ekuitas disebabkan oleh peningkatan kepentingan non - pengendali sebesar Rp 21,9 miliar.

## ASSET

The Company's total assets amounted to Rp 962 billion at the end of 2019 and Rp 986.8 billion at the end of 2018, a decrease by Rp 24.8 billion or 3%. The decrease in assets consisted of a decrease in current assets by Rp 34.1 billion and increase non-current assets by Rp 9.3 billion.

The decrease in current assets was mainly due a decrease in excess of project in progress over progress billing by Rp 74.5 billion, decrease in inventories by Rp 14.1 billion. On the other hand, there was a increase in cash and cash equivalent by Rp23.2 billion. The increase in non-current assets was mainly due to investment properties by Rp 23 billion.

While the Company's accounts receivable collectibility in 2019 was 37 days.

## LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2019 and 2018 were recorded at Rp 553.8 billion and Rp 560.8 billion respectively or an decrease by Rp 7 billion. The decrease was due to the decrease in current liabilities by Rp 7 billion.

The decrease in current liabilities was mainly due to decrease in short term bank loan by Rp 47.4 billion, decrease in trade payable third parties by Rp 11.2 billion. On the other hand, there was a increase in advance ftrom customers by Rp 52.7 billion, increase in accrued expenses by Rp 2.3 billion.

The increase in long-term liabilities was mainly due to an increase in estimated liabilities for employees benefit by Rp 10.7 billion. On the other hand, there was a decrease in long-term liabilities by Rp 10.3 billion.

## EQUITY

Equity decrease by Rp 17.8 billion from Rp 426 billion at the end of 2018 to Rp 408.3 billion at year-end 2019. The decrease in equity was due to the increase in non-controlling interest by Rp 21.9 billion.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018

#### Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2019 and 2018

	2019 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	2018 dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
<b>ASET/ASSETS</b>				
Aset Lancar/Current Asset	553.095	587.179	(34.084)	-5,8%
Aset Tidak Lancar/Non Current Asset	408.930	399.620	9.310	2,3%
<b>Jumlah Aset/Total Assets</b>	<b>962.025</b>	<b>986.799</b>	<b>(24.774)</b>	<b>-2,5%</b>
<b>LIABILITAS/LIABILITIES</b>				
Liabilitas Jangka Pendek/Short-Term Liabilities	446.938	454.054	(7.116)	-1,6%
Liabilitas Jangka Panjang/Long-Term Liabilities	106.816	106.701	115	0,1%
<b>Jumlah Liabilitas/Total Liabilities</b>	<b>553.754</b>	<b>560.755</b>	<b>(7.001)</b>	<b>-1,2%</b>
<b>EKUITAS/EQUITY</b>	<b>408.271</b>	<b>426.043</b>	<b>(17.773)</b>	<b>-4,2%</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>962.025</b>	<b>986.799</b>	<b>(24.774)</b>	<b>-2,5%</b>

**SOLVABILITAS**

Rasio lancar Perseroan menurun menjadi 1,24 pada akhir tahun 2019 dari 1,29 pada akhir tahun 2018. Modal kerja bersih mengalami penurunan menjadi Rp 106,2 miliar pada tahun 2019 dari Rp 133,1 miliar pada tahun 2018. Meskipun terjadi penurunan rasio lancar Perseroan masih dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

**STRUKTUR PERMODALAN**

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

Pada akhir tahun 2019 dan 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 1,36 dan 1,32.

**KEBIJAKAN DIVIDEN**

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknnya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami,SH,MHum,MKn, notaris kota Administrasi Jakarta Barat, Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018 atau Rp 5 per lembar saham dengan *dividend payout ratio* sebesar 25% yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2019.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

Nama Name	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	5.979.425.000
Tommy Diary Tan	285.000.000
Dedy Rochimat	20.575.000
Lain-lain/ <i>Others</i> Masing-masing kepemilikan dibawah 5%/Each Below 5% Ownership	1.715.000.000
<b>Total</b>	<b>8.000.000.000</b>

**IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

**KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI**

Sepanjang tahun 2019, Perseroan tidak mengalami kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi.

**PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI**

Dalam rencana kerja 2019, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 1,3 Triliun. Realisasi pencapaian Perseroan di 2019, pendapatan tercatat sebesar Rp 1,18 triliun atau tercapai 91,3% dari target

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2019 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

**SOLVENCY**

*The Company's current ratio slightly decrease to 1.24 by the end of 2019 from 1.29 at the end of 2018. Net working capital decrease to Rp 106.2 billion in 2019 from Rp133.1 billion in 2018. Although there was a decrease in current ratio the Company was still able to meet the obligations due properly.*

**CAPITAL STRUCTURE**

*The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).*

*At the end of 2019 and 2018, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 1.36 and 1,32 respectively.*

**DIVIDEND POLICY**

*The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.*

*Based on the Deed No 10 dated 2 Mei 2019 of Notary Christina Dwi Utami,SH,MHum, MKn, notary in West Jakarta administration city, the Company has distributed cash dividends of Rp 8,000,000,000 from the 2018 retained earnings or Rp 5 per share with a 25% dividend payout ratio paid on May 31, 2019.*

*Details of dividends distribution are as follows:*

**MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE**

*The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.*

**EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS**

*During 2019, the Company did not experience any extraordinary or rare event.*

**COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION**

*In the 2019 work plan, the Company targeted Rp 1.3 trillion revenue. The Company's revenue was realized at Rp 1.18 trillion in 2019 or achieved 91.3% of the target*

*The 2019 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.*

**INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR**

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 100.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar Rp 9.925.000.000 atau mewakili 99,25% dan penyertaan saham William Simiadi sebesar 75.000.000 atau mewakili 0,75% atas jumlah saham AIDA sebagai mana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. PT Aida Rattan Industry merubah jenis Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).
- c. Berdasarkan Akta Notaris No.84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina DwiUtami, S.H., M.Hum., M.Kn. perubahan susunan pemegang saham PT Aida Rattan Industry adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Total Share Capital
PT Laminattech Kreasi Sarana	992.500	99,25%	9.925.000.000
William Simiadi	7.500	0,75%	75.000.000
<b>Total</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>10.000.000.000</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sehingga menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Dedy Rochimat  
 Komisaris : William Simiadi

**Direksi**

Direktur Utama : Prayitno  
 Direktur : Heribertus Ari Kurniawan

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2019, Grup memperpanjang perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

**e. Wabah Kesehatan**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru (“COVID-19”) yang berasal dari Wuhan, Cina dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional.

Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai *pandemic*.

**MATERIAL INFORMATION AND/OR FACTS AFTER THE AUDITOR’S REPORTING DATE**

- a. Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted Rp 100,000,000. LKS investment in AIDA became Rp 9,925,000,000 or representing 99.25% and William Simiadi investment in AIDA became Rp 75.000.000 or representing 0.75% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated 17 February 2020 by Notary Christina DwiUtami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn. the PT Aida Rattan Industry change type of Company became Domestic Investment (PMDN).
- c. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina DwiUtami, S.H., M.Hum, M.Kn. the changes in composition of shareholders PT Aida Rattan Industry as follows:

Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina DwiUtami, S.H., M.Hum, M.Kn., shareholder and management agreed to change the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner : Dedy Rochimat  
 Commissioner : William Simiadi

**Board of Directors**

President Director : Prayitno  
 Director : Heribertus Ari Kurniawan

- d. On 28 October 2019, The Group has amendment the agreement with Wilsonart Thailand Co., Ltd. This agreement is valid for 3 year until 31 December 2023.

**e. Health Outbreak**

On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin.

In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Seperti, adanya ketidakpastian terhadap kondisi keuangan Perusahaan, likuiditas dan hasil dari operasi kedepannya sepanjang seberapa besar dampak *pandemic* tersebut secara menyeluruh. Manajemen secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja terhadap kondisi global. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

**f. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang (PERPU)**

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang berikut:

**1. PERPU No. 1 Tahun 2020**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/ atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp110 triliun, penunjang industri melalui insentif pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulisasi KURS sebesar Rp70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp150 triliun.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahunpajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

**2. PERPU No.23Tahun 2020**

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

*The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.*

**f. Establishment of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU)**

*On 31 March 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 on 31 March2020:*

**a. PERPU No. 1 Tahun 2020**

*Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In the Context of Facing Threats to National Economy and / or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.*

*This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp150 trillion.*

*This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

**b. PERPU No.23Tahun 2020**

*The Ministry of Finance through Finance Regulation Number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers (WP) affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, Article 25 and Value Added Tax (PPN).*

Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

#### **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

##### **Adopsi PSAK dan ISAK Baru dan Revisian**

Standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan – Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"; dan
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali amandemen PSAK 112 dan amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35 dan amandemen PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.*

#### **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS**

*Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAK and ISAK that became effective on or after 1 January 2017. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.*

##### **Adoption of New and Revised PSAK and ISAK**

*New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the financial statement are as follows:*

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax – Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:*

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 112, "Accounting for endowments"; and
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements".

*The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for amendment PSAK 112 and amendment PSAK 22 which are effective from 1 January 2021.*

*Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK 35 and amendment to PSAK 1, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.*

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

#### PROSPEK USAHA 2020

Memasuki tahun baru 2020, Bank Indonesia (BI) optimistis prospek perekonomian Indonesia tetap baik di tahun 2020, yang ditopang oleh stabilitas ekonomi Indonesia. BI melihat, kinerja ekonomi Indonesia akan terus membaik pada 2020 dan semakin tinggi dalam jangka menengah. Ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh meningkat menjadi 5,1%-5,5% ditopang oleh bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah.

Sementara itu, defisit transaksi berjalan akan terkendali dalam kisaran 2,5%-3% PDB dengan surplus transaksi modal dan finansial yang tetap besar sehingga mendukung stabilitas nilai tukar rupiah. Sejalan dengan itu, inflasi tetap akan terjaga dalam kisaran sasaran yang ditetapkan lebih rendah, yakni 3,0+1%. Stabilitas sistem keuangan juga akan tetap terjaga dengan fungsi intermediasi yang membaik.

Sejalan dengan optimisme BI, banyak pengamat berpandangan bahwa tahun 2020 merupakan saat kebangkitan pasar properti. Pasar properti tahun 2020 diperkirakan menjanjikan, dengan proyeksi pertumbuhan mencapai 8-9%. Kebangkitan sektor properti didukung prospek ekonomi yang positif di level nasional juga global secara umum. Perusahaan properti juga menunjukkan level kepercayaan diri yang kuat, yang didorong adanya kesepakatan dagang antara China dan Amerika Serikat (AS).

Namun demikian, dalam perkembangannya terjadi wabah COVID-19 yang telah meningkat secara cepat dan berdampak secara global sehingga pada bulan Maret 2020 diklasifikasikan oleh WHO sebagai pandemik.

Dengan adanya situasi pandemik Covid-19, Perseroan akan terus mengikuti perkembangan terbaru untuk menentukan strategi terbaik untuk menjaga kelangsungan Perseroan. Adapun beberapa strategi yang akan dilakukan Perseroan di tahun 2020:

1. Meningkatkan produktivitas dan kualitas pada semua proses dengan target *zero defect* di proyek dan *on time delivery*.
2. Melakukan efisiensi biaya;
3. Meningkatkan kompetensi karyawan secara berkesinambungan;
4. Pengembangan produk;
5. Memperkuat branding secara keseluruhan;
6. Digital transformation;
7. Mempersiapkan strategi untuk menghadapi kondisi "New Normal" sesudah adanya Covid-19.

*As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments and interpretations on the Group consolidated financial statements.*

#### BUSINESS PROSPECTS 2020

*Entering the new year 2020, Bank Indonesia (BI) is optimistic that Indonesia's economic prospects will remain good in 2020, on the back of Indonesia's economic stability. BI sees that Indonesia's economic performance will continue to improve in 2020 and will be even higher in the medium term. The Indonesian economy is expected to grow to 5.1%-5.5%, supported by the policy mix adopted by Bank Indonesia and the Government.*

*Meanwhile, the current account deficit will be controlled in the range of 2.5%-3% of GDP with a large capital and financial account surplus that will support rupiah exchange rate stability. In line with this, inflation will be maintained within the lower target range of 3.0+1%. Financial system stability will also be maintained with an improved intermediation function.*

*In line with BI optimism, some observers view that 2020 is the time for the rise of the property market. The property market in 2020 is expected to be promising, with growth projection reaching 8-9%. The rise of the property sector is supported by positive economic prospects at the national and global level in general. Property companies also showed a strong level of confidence, which was driven by a trade agreement between China and the United States (US).*

*Nevertheless, in the progress, there has been the COVID-19 outbreak which has increased rapidly and has a global impact so that in March 2020 it has been classified by WHO as a pandemic.*

*Given the Covid-19 pandemic situation, the Company will keep abreast of the latest developments to determine the best strategy for maintaining the Company's sustainability. Some strategies that will be undertaken by the Company in 2020 are as follows:*

- 1. Increase productivity and quality in all processes with zero defect targets in the project and on time delivery*
- 2. Controlling the budget to increase profitability*
- 3. Continuously increasing employee competency*
- 4. Product development*
- 5. Strengthening overall branding*
- 6. Digital transformation*
- 7. Prepare a strategy to deal with the "New Normal" conditions after the existence of Covid-19.*







**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Gema Grahasarana Tbk meyakini bahwa penerapan GCG harus dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan dengan terus memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip GCG. Konsistensi dan kesinambungan dalam menerapkan GCG merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi, serta dalam menciptakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam implementasi GCG, Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab (responsibilitas), independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Penjelasan prinsip-prinsip dasar ini dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

*PT Gema Grahasarana Tbk believes that GCG must be carried out continuously by constantly strengthening its commitment to applying the GCG principles. Consistency and continuity in implementing GCG is one of the keys to the Company's success in achieving its vision and mission, and in creating culture that upholds values of integrity, professionalism, and compliance with prevailing laws and regulations.*

### GCG PRINCIPLES

*In implementing GCG, the Company refers to the five main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Brief description of these basic principles and the implementation in the Company is as follows:*

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
<b>Transparansi</b>	<p>Penyediaan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, mencakup tidak hanya informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga informasi lainnya yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p><i>Provision of corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders, which includes not only information required by legal regulations but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.</i></p>	<b>Transparency</b>
<b>Akuntabilitas</b>	<p>Penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.</p> <p><i>Establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.</i></p>	<b>Accountability</b>
<b>Tanggung Jawab (Responsibilitas)</b>	<p>Pengambilan keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial sebagai warga korporasi yang baik.</p> <p><i>The making of decisions and taking of actions that are based on prevailing laws and regulations, as well as the implementation of social responsibility as a good corporate citizen.</i></p>	<b>Responsibility</b>
<b>Independensi</b>	<p>Pengelolaan Perseroan yang dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi, tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>Company management that emphasizes the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.</i></p>	<b>Independency</b>

Prinsip GCG	Implementasi / Implementation	GCG Principle
<b>Kewajaran dan Kesetaraan</b>	<p>Perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.</p> <p><i>Equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.</i></p>	<b>Fairness and Equality</b>

## IMPLEMENTASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan sebagai perusahaan public menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta peraturan turunannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dengan implementasi sebagaimana tabel berikut:

## IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

The Company as a public company implements the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Code of Corporate Governance for Public Company and its derivative regulation in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 on the Code of Corporate Governance for Public Companies, with implementation described in the following table:

Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p><b>Rekomendasi 1 / Recommendation 1</b></p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders.</i></p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 2 / Recommendation 2</b></p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p><i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i></p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 3 / Recommendation 3</b></p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i></p> <p>3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented.</i></p>
<p><b>Rekomendasi 4 / Recommendation 4</b></p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC's performance.</i></p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in the act of financial crime.</i></p>	<p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented.</i></p> <p>Telah diterapkan</p> <p><i>Already implemented</i></p>

Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Description
<p><b>Rekomendasi 5 / Recommendation 5</b></p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Establishment the number of the Board of Directors members has considered Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i></p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in Accounting.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented.</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p><b>Rekomendasi 6 / Recommendation 6</b></p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors has self- assessment policy to assess its performance.</i></p> <p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Board of Directors self assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p> <p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>Boad of Directors has in place resignation policy of its members when he/she is engaged in financial crime.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented.</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p><b>Rekomendasi 7 / Recommendation 7</b></p> <p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p> <p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>. <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p> <p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors.</i></p> <p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p> <p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. <i>Public Company has in place whistleblowing system policy.</i></p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of provision of long term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented.</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented.</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p>
<p><b>Rekomendasi 8 / Recommendation 8</b></p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company makes use of information technology more widely in addition to website as information disclosure media.</i></p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's Shereholding through ultimate and controlling shareholders.</i></p>	<p>Telah diterapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah diterapkan <i>Already implemented.</i></p>

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting sesuai Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

- RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun, dan
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2019

Dalam tahun 2019, Perseroan mengadakan RUPST Tahun Buku 2018 dan 1 (satu) kali RUPSLB, yang diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang antara lain mengatur bahwa:

- Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
- Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam rangka pelaksanaan RUPST dan RUPSLB di tahun 2019, Direksi telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body with authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors. GMS is a forum for the Shareholders to make important decisions in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 of Year 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders.*

*Based on the Article 18 of the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS, namely:*

- *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held every year, and*
- *The Extraordinary General Meeting of Shareholders that can be held anytime based on needs.*

## GMS Holding in 2019

*During 2019, the Company held the FY2018 AGMS and 1 (one) EGMS, which were conducted pursuant to the Company's Articles of Association and applicable regulations, most notably OJK Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Holding of Public Company's General Meeting of Shareholders which among others provides that:*

- *Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call.*
- *Invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty-one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.*

*Based on the above stipulations, for the purpose of the AGMS and EGMS holding in 2019, the Board of Directors has performed the following accordingly:*

Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI <i>Information of the Plan to Hold AGMS and EGMS to OJK and IDX</i>	Pengumuman RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>Announcement of AGMS and EGMS to Shareholders</i>	Panggilan RUPST dan RUPSLB Kepada Para Pemegang Saham <i>AGMS and EGMS Invitation to Shareholders</i>	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB <i>Holding of AGMS and EGMS</i>	Pengumuman Keputusan RUPST dan RUPSLB <i>Announcement of AGMS and EGMS Resolutions</i>
<p>No Surat / Letter No: • S-009/S-Corsec/GEMA/III/2019 • S-010/S-Corsec/GEMA/III/2019</p> <p>tanggal 19 Maret 2019. <i>Dated March 19, 2019</i></p>	<p>Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 26 Maret 2019.</p> <p>Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. S-011/S-Corsec/GEMA/III/2019 tanggal 26 Maret 2019.</p> <p>Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id).</p> <p><i>Published in Koran Kontan newspaper of March 26, 2019.</i></p> <p><i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-011/S-Corsec/GEMA/III/2019 dated March 26, 2019.</i></p> <p><i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i></p>	<p>Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 10 April 2019.</p> <p>Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No S-021/S-Corsec/GEMA/IV/2019 tanggal 10 April 2019.</p> <p>Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id).</p> <p><i>Published Koran Kontan newspaper of April 10, 2019.</i></p> <p><i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. S-021/S-Corsec/GEMA/IV/2019 dated April 10, 2019.</i></p> <p><i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i></p>	<p>RUPST dan RUPSLB dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 2 Mei 2019 di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat 11480.</p> <p><i>AGMS and EGMS were held in a row at the same day on May 2, 2019, at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480.</i></p>	<p>Diumumkan di harian Koran Kontan tanggal 6 Mei 2019.</p> <p>Bukti Iklan telah disampaikan ke BEI Surat No S-028/S-Corsec/GEMA/IV/2019 tanggal 6 Mei 2019.</p> <p>Diumumkan di situs web BEI (IDXNet) dan situs web Perseroan (ggs.co.id).</p> <p><i>Published in Koran Kontan newspaper of May 6, 2019.</i></p> <p><i>Proof of Ads placement was already submitted to BEI with Letter No. S-028/S-Corsec/GEMA/IV/2019 dated May 6, 2019.</i></p> <p><i>Announced on IDX website (IDXNet) and the Company's website (ggs.co.id)</i></p>

## RUPST Tahun Buku 2018

### Pemimpin Rapat

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

### Kehadiran Pemegang Saham

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.257.050.500 saham atau 78,57% dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPST dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin  
 Komisaris Independen : Bambang Permantoro  
 Komisaris : Agustinus Purna Irawan

#### Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat  
 Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri  
 Direktur Independen : Ilda Imelda Tatang  
 Direktur : Novita  
 Direktur : Tommy Diary Tan  
 Direktur : Hermanto Wangsa  
 Direktur : Binsar H. Nainggolan

## AGMS of FY2018

### Chair of the AGMS

The AGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

### Attendance of Shareholder

The AGMS was attended by the shareholders representing 1,257,050,500 shares or 78.57% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the AGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS was legitimate and could take binding decisions.

### Attendance of BOC and BOD

The AGMS was attended by all serving members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin  
 Independent Commissioner : Bambang Permantoro  
 Commissioner : Agustinus Purna Irawan

#### Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat  
 Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri  
 Independent Director : Ilda Imelda Tatang  
 Director : Novita  
 Director : Tommy Diary Tan  
 Director : Hermanto Wangsa  
 Director : Binsar H. Nainggolan

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar Rupiah) atau sebesar 37% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2018 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp5,00 (lima Rupiah) dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p>	<p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2018, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2018 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and managerial actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p> <p>2. a. To approve the use of the Company's FY2018 net income as follows:</p> <p>i. In the amount of Rp. 8,000,000,000.00 (eight billion Rupiah) or amounting to 37% of the Company's net income in 2018 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp5.00 (five Rupiah) with due observance of the applicable tax regulation</p> <p>ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital.</p>	<p><b>Terealisasi</b> <b>Realized</b></p> <p><b>Terealisasi</b> <b>Realized</b></p>

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku  Follow-up and realization in the fiscal year
<p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk :</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>- oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk menunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>4. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebanyak-banyaknya Rp1.570.000.000,00 (satu miliar lima ratus tujuh puluh juta Rupiah) dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>5. a. i. Menerima pengunduran diri Tuan BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>ii. Menerima pengunduran diri Nyonya NOVITA selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;</p> <p>iii. Mengangkat Tuan UNTORO ANGKAWIJAYA, selaku Direktur</p> <p>- efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b>  Direktur Utama : Tuan DEDY ROCHIMAT;  Wakil Direktur Utama : Nyonya CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;</p> <p>Direktur : Nyonya ILDA IMELDA TATANG;  Direktur : Tuan TOMMY DIARY TAN;  Direktur : Tuan HERMANTO WANGSA;  Direktur : Tuan UNTORO ANGKAWIJAYA</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>  Komisaris Utama : Tuan DR PULUNG PERANGINANGIN;  Komisaris Independen : Tuan BAMBANG PERMANTORO;  Komisaris : Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p>	<p>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</p> <p>i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</p> <p>ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</p> <p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2019 financial statements with criteria as follows:</p> <p>i. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</p> <p>ii. Has no conflict of interest with the Company;</p> <p>iii. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company;</p> <p>- as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p> <p>4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2019 financial year at the maximum amount of Rp1,570,000,000,00 (one billion five hundred seventy million Rupiah) and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p> <p>5. a. i. To accept the resignation of Mr. BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN as Director of the Company, with gratitude for his services and performance in the Company;</p> <p>ii. To accept the resignation of Mrs. NOVITA as Director of the Company, with gratitude for her services and performance in the Company;</p> <p>iii. To appoint Mr. UNTORO ANGKAWIJAYA, as Director</p> <p>- effective as of the close of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 as follows:</p> <p><b>Board of Directors:</b>  President Director : Mr DEDY ROCHIMAT;  Deputy President Director : Mrs CHRISTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;  Director : Mrs ILDA IMELDA TATANG;  Director : Mr TOMMY DIARY TAN;  Director : Mr HERMANTO WANGSA;  Director : Mr UNTORO ANGKAWIJAYA;</p> <p><b>Board of Commissioners</b>  President Commissioner : Mr DR PULUNG PERANGINANGIN;  Independent Commissioner : Mr BAMBANG PERMANTORO;  Commissioner : Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPST sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the AGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 10 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku  Follow-up and realization in the fiscal year
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.	b. To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.	Terealisasi Realized

## RUPSLB Tahun Buku 2018

### Pemimpin Rapat

RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

### Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 1.257.300.700 saham atau 78,58 % dari 1.600.000.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

### Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dr Pulung Peranginangin  
 Komisaris Independen : Bambang Permantoro  
 Komisaris : Agustinus Purna Irawan

#### Direksi

Direktur Utama : Dedy Rochimat  
 Wakil Direktur Utama : Christina Imayati Hamidjaja Putri  
 Direktur : Ilda Imelda Tatang  
 Direktur : Tommy Diary Tan  
 Direktur : Hermanto Wangsa  
 Direktur : Untoro Angkawijaya

## EGMS of Year 2018

### Chair of the AGMS

The EGMS was chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

### Attendance of Shareholders

The EGMS was attended by the shareholders representing 1,257,300,700 shares or 78.58% of 1,600,000,000 shares constituting all the shares issued by the Company. Thus, the provisions on the EGMS quorum as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the EGMS was legitimate and could take binding decisions.

### Attendance of BOC and BOD

The EGMS were attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

#### Board of Commissioners

President Commissioner : Dr Pulung Peranginangin  
 Independent Commissioner : Bambang Permantoro  
 Commissioner : Agustinus Purna Irawan

#### Board of Directors

President Director : Dedy Rochimat  
 Deputy President Director : Christina Imayati Hamidjaja Putri  
 Director : Ilda Imelda Tatang  
 Director : Tommy Diary Tan  
 Director : Hermanto Wangsa  
 Director : Untoro Angkawijaya

Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku  Follow-up and realization in the fiscal year
1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/ atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan.	1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT VIVERE MULTI KREASI, PT LAMINATECH KREASI SARANA, PT PRASETYA GEMAMULIA, PT VINOTINDO GRAHASARANA, and PT AIDA RATTAN INDUSTRY to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.	Terealisasi Realized



Keputusan RUPSLB sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan Terbatas PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn tanggal 2 Mei 2019	Resolutions of the EGMS as stated in the Deed of the Minutes of the Annual GMS of Limited Liability Company PT Gema Grahasarana Tbk No. 11 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., MKn on May 2, 2019	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>2. a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan oleh instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat.</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan, dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan dan pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>2. a. To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields 2017 along with changes or updates or other statements as determined by the competent authority, as stated in the Meeting.</p> <p>b. To approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any actions needed in connection with the decision, including but not limited to to declare/specify the decision in deeds made before a Notary, to amend, adjust, and/or restate the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association in the future according to the Standard Classification of Indonesian Business Fields 2017 including its changes and updates (if any) and other provisions determined by the competent authority, and to do all actions and every action needed, in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>	<p><b>Terealisasi</b> <b>Realized</b></p>

### Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPST dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPST antara lain meliputi:

### Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2018, the Company held an AGMS of which the resolutions were already realized by the Company. The AGMS resolutions include:

Keputusan RUPST Tahun 2018	Resolutions of AGMS in 2018	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et discharge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p>2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:</p> <p>i. Sebesar Rp. 8.000.000.000,00 atau sebesar 33,49% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 25,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.</p> <p>ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</p>	<p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report of FY2017, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of FY 2017 as well as to grant the release and discharge (<i>acquit et discharge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.</p> <p>2. a. To approve the use of the Company's FY2017 net income as follows:</p> <p>i. In the amount of Rp. 8,000,000,000.00 or amounting to 33.49% of the Company's net income in 2017 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp25.00 with due regard to the applicable tax regulation.</p> <p>ii. The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used as the Company's additional working capital</p>	<p><b>Terealisasi</b> <b>Realized</b></p>

Keputusan RUPST Tahun 2018	Resolutions of AGMS in 2018	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas untuk:</p> <p>i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku;</p> <p>ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut;</p> <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>i. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;</p> <p>ii. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;</p> <p>iii. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan;</p> <p>- oleh karena Perseroan sedang mempertimbangkan dan mengevaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut; serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>4. a. Menetapkan, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sebanyak-banyaknya Rp1.405.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> <p>5. a. i. Mengangkat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nyonya CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI, selaku Wakil Direktur Utama</li> <li>- Tuan BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN, selaku Direktur</li> </ul> <p>ii. Menetapkan kembali:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuan DEDY ROCHIMAT, selaku Direktur Utama;</li> <li>- Nyonya ILDA IMELDA TATANG, selaku Direktur (Independen);</li> <li>- Nyonya NOVITA, selaku Direktur ;</li> <li>- Tuan TOMMY DIARY TAN, selaku Direktur;</li> <li>- Tuan HERMANTO WANGSA, selaku Direktur;</li> <li>- Tuan PULUNG PERANGINANGIN, selaku Komisaris Utama;</li> <li>- Tuan BAMBANG PERMANTORO, selaku Komisaris Independen;</li> <li>- Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN, selaku Komisaris;</li> </ul>	<p>b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to:</p> <p>i. Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</p> <p>ii. Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</p> <p>3. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountants to audit the Company's FY2018 financial statements with criteria as follows:</p> <p>i. Registered in the Financial Supervisory Agency (OJK);</p> <p>ii. Has no conflict of interest with the Company;</p> <p>iii. Does not involve in any case with the Company, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company;</p> <p>- as the Company is considering and evaluating for the appointment of Public Accountant; and to determine the honorarium of the Public Accountant along with the terms of appointment.</p> <p>4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2018 financial year at the maximum amount of Rp1,405,000,000,00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</p> <p>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</p> <p>5. a. i. To appoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mrs CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI, as Deputy President Director</li> <li>- Mr BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN, as Director</li> </ul> <p>ii. To reappoint:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr DEDY ROCHIMAT, as President Director;</li> <li>- Mrs ILDA IMELDA TATANG, as Director(Independent);</li> <li>- Mrs NOVITA, as Director;</li> <li>- Mr TOMMY DIARY TAN, as Director;</li> <li>- Mr HERMANTO WANGSA, as Director;</li> <li>- Mr PULUNG PERANGINANGIN, as President Commissioner</li> <li>- Mr BAMBANG PERMANTORO, as Independent Commissioner;</li> <li>- Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN, as Commissioner;</li> </ul>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPST Tahun 2018	Resolutions of AGMS in 2018	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>- efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, selanjutnya menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Direksi</b>  Direktur Utama : Tuan DEDY ROCHIMAT;  Wakil Direktur Utama : Nyonya CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;  Direktur Independen : Nyonya ILDA IMELDA TATANG;  Direktur : Nyonya NOVITA;  Direktur : Tuan TOMMY DIARY TAN;  Direktur : Tuan HERMANTO WANGSA;  Direktur : Tuan BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN</p> <p><b>Dewan Komisaris</b>  Komisaris Utama : Tuan DR PULUNG PERANGINANGIN;  Komisaris Independen : Tuan BAMBANG PERMANTORO;  Komisaris : Tuan AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.</p>	<p>- effective as of the closing of this Meeting, and further to determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2020 as follows:</p> <p><b>Board of Directors:</b>  President Director : Mr DEDY ROCHIMAT;  Deputy President Director : Mrs CHRIESTINA IMAYATI HAMIDJAJA PUTRI;  Independent Director : Mrs ILDA IMELDA TATANG;  Director : Mrs NOVITA  Director : Mr TOMMY DIARY TAN;  Director : Mr HERMANTO WANGSA;  Director : Mr BINSAR HALOMOAN NAINGGOLAN;</p> <p><b>Board of Commissioners</b>  President Commissioner : Mr DR PULUNG PERANGINANGIN;  Independent Commissioner : Mr BAMBANG PERMANTORO;  Commissioner : Mr AGUSTINUS PURNA IRAWAN</p> <p>b. To provide power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to restate the Meeting decisions with regard to the Board of Directors and Board of Commissioner composition in a notarial deed and thereafter give notice of the composition to the authorities, as well as take every action needed with regard to the said resolution in accordance with prevailing laws and regulations.</p>	<p>Terealisasi Realized</p> <p>Terealisasi Realized</p>

Pada tahun 2018 Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB, dimana seluruh keputusannya juga telah dilaksanakan oleh Perseroan. Keputusan RUPSLB ini antara lain meliputi:

In 2018 the Company also held an EGMS, of which the resolutions were also already realized by the Company. The EGMS resolutions include:

Keputusan RUPSLB Tahun 2018	Resolutions of EGMS in 2018	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/ atau untuk kepentingan Anak-Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA, PT. PRASETYA GEMAMULIA, dan PT AIDA RATTAN INDUSTRY untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;</p>	<p>1. To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, namely PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA, PT. PRASETYA GEMAMULIA and PT AIDA RATTAN INDUSTRY to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company;</p>	<p>Terealisasi Realized</p>

Keputusan RUPSLB Tahun 2018	Resolutions of EGMS in 2018	Tindak lanjut dan realisasi dalam tahun buku Follow-up and realization in the fiscal year
<p>2. a. Menyetujui pemecahan nilai nominal Saham dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp100,00 per saham menjadi Rp20,00 per saham, dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (<i>Stock Split</i>), sehingga selanjutnya Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:</p> <p>i. Modal dasar Perseroan berjumlah Rp80.000.000.000,00 terbagi atas 4.000.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp20,00.</p> <p>ii. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40% atau sejumlah 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.000.000.000,00 oleh para pemegang saham.</p> <p>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>Stock Split</i>) tersebut, termasuk mengatur dan menetapkan tata cara dan jadwal pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>Stock Split</i>) sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal, untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>2. a. <i>To approve the stock split with a ratio of 1: 5 (one to five), from the previous par price of Rp100.00 per share to become Rp20.00 per share, and to approve the amendment of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with the stock split, thus the Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association should be written and read as follows:</i></p> <p>i. <i>The Company's authorized capital amounts to Rp80,000,000,000.00 divided into 4,000,000,000 shares, each of which worths Rp20.00.</i></p> <p>ii. <i>From the authorized capital, 40% or a total of 1,600,000,000 shares have been issued and paid by the shareholders with a total nominal value of Rp32,000,000,000.00</i></p> <p>b. <i>To approve to give authority and power to the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to carry out all and any actions needed in connection with the decision, including but not limited to exercising the stock split, including arranging and stipulating procedures and the schedule for the Company's Stock Split in accordance with the laws and regulations in the Capital Market, to declare/specify the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or restate the provisions of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole according to the decision (including affirming the composition of shareholders in the deed when needed), as required by and in accordance with applicable laws and regulations, to arrange or to ask to arrange and sign deeds and letters and documents needed, and subsequently to submit an application for approval and / or deliver notification of the the Meeting decisions and / or amendments to the Company's Articles of Association to the competent authority, and to do all actions and every action needed, in accordance with the prevailing laws and regulations.</i></p>	<p><b>Terealisasi</b> <b>Realized</b></p>

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan, serta bertanggungjawab kepada RUPS sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

## BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Cammissioners ("BOC") is the Company's organ which has duty to supervise the running of the Company's management in general and/ or particular action and advising the Board of Directors according to Article of Association in order to ensure that the Company is well managed in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Commissioners shall in good faith and full responsibility perform their duties for the benefit of the Company. The Board of Commissioners reports to the GMS as the realization of accountability in the supervision of Company management in the framework of GCG principles implementation.*

### Pengangkatan dan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

### Penunjukan dan Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh OJK, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK (POJK) nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

### Appointment and Term of Office

*As provided in the Company's Articles of Association and Board of Commissioners Charter, members of the Board of Commissioners are appointed and discharged in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.*

### Board of Commissioners' Appointment and Criteria

*The Company's Board of Commissioners are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the OJK as stipulated in the OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, namely:*

1. *Possess good behavior, moral and integrity;*
2. *Capable of performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
  - a. *Has never been declared bankrupt;*
  - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
  - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
  - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
    - (i) *Did not convene an annual GMS;*
    - (ii) *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
    - (iii) *Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.*
4. *Has commitment to complying with laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

### Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan disusun sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota; dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris; dan (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 2 Mei 2019, di tahun 2019 tidak terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2019 terdiri dari anggota Dewan Komisaris yang diangkat kembali dalam RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2018, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang anggota Komisaris dimana salah satunya adalah Komisaris Independen, dengan perincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 <i>Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019</i>	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Profil Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris meliputi antara lain:

1. Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
3. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Menelaah dan menetapkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

### Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners composition is arranged inline with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 which stipulate that the Board of Commissioners shall at least consist of 2 (two) members; in the event the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members; and 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner.

In accordance with the resolution of the AGMS dated May 2, 2019, there was no change in the Board of Commissioners' composition in 2019. The Company's BOC composition as of December 31, 2019 consisted of the BOC members redesignated in the Annual GMS dated June 6, 2018 namely President Commissioner and 2 (two) Commissioners, one of which is an Independent Commissioner, with details as follows:

Profile of BOC members is already presented in the BOC Profile of the Board of Commissioners' Report Chapter hereof.

### Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' duties and responsibilities pursuant to the Company's Articles of Association and BOC Charter are as follows:

1. To oversee the Company's management by the Board of Directors.
2. To approve the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.
3. To respond to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.
4. To examine and review the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.
5. To review and determine the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
6. To carry out activities related to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
7. To perform duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS

### Pembagian Tugas dan Wewenang antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembedaan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing

### Segregation of Duties and Authorities among Board of Commissioners' Members

*In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member. All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.*

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif. <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities.</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Agustinus Purna Irawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

### Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33"), Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dalam Board Charter PT Gema Grahasarana Tbk.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris merupakan Pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam merancang dan melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya

### Board of Commissioners' Working Guidelines (Board Charter)

*Pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation ("POJK") No. 33/POJK.04/2014 on the Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners ("POJK 33"), Indonesian Stock Exchange Regulation and Article of Association of the Company, to support the Board of Commissioners' tasks and responsibilities, and authorities, the Company has adopted Board of Commissioners's Working Guidelines in the Board Charter of PT Gema Grahasarana Tbk.*

*The Board of Commissioners' Working Guidelines function as general guidelines for the Board of Commissioners in designing and executing its supervisory duties, responsibility and authority objectively and effectively, observant of the company's values in compliance with the principles and rules of good corporate governance and in acting consistently for the advancement of the company and the interest of all stakeholders. The Guidelines also serve as the basic for the performance evaluation of the Board of Commissioners each of its members*

## Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham). Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dr Pulung Peranginangin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Permantoro		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agustinus Purna Irawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓

## Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagaimana diperlihatkan dalam table berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary)</li> <li>Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary)</li> <li>Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary)</li> <li>Komisaris Utama PT Pacific Paint President Commissioner of PT Pacific Paint</li> <li>CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta dan Direktur Utama PT Baturona Adimulya serta PT Astaka Dodol CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta and President Director of PT Baturona Adimulya also PT Astaka Dodol</li> <li>Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools</li> <li>Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University Member of Board of Advisor Faculty of, Sampoerna Business University</li> <li>Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU)</li> </ul>
2.	Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Utama PT Deasprotama President Director of PT Deasprotama
3.	Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dosen Tetap Universitas Tarumanagara Permanent Lecturer of Tarumanagara University</li> <li>Rektor Universitas Tarumanagara dan beberapa jabatan fungsional lainnya Rector of Tarumanagara University and several other functional positions</li> </ul>

## Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners, who represent the shareholders). This is as illustrated in the table below:

## Concurrent Positions of BOC Members

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2019 is as shown in the table below:



Dengan demikian, maka rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 24 POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

#### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Untuk mewujudkan komitmen dalam menghindari aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Perseroan The Company	Perusahaan Lain Other Company
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	1.000.000 1,000,000	Nihil Nil
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil

#### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian kinerja bagi Dewan Komisaris disusun oleh Dewan Komisaris. Selanjutnya, penilaian kinerja ini akan disampaikan kepada dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan *Key Performance Indicators* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

#### Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

##### Prosedur

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 5 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

*Thus, the concurrent positions of the Company's BOC are inline with the provision in the Article 24 of the POJK No. 33 which stipulates that:*

- *Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies;*
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies;*
- *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

#### Board of Commissioners' Share Ownership

*To embody the commitment to avoiding activities that have the potential to cause conflicts of interest, the Board of Commissioners members are required to submit reports containing information on the Board of Commissioners members and their families share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Commissioners shareholding as of December 31, 2019 are presented in the following table:*

#### Performance Assessment of the Board of Commissioners

*The BOC performance appraisal is prepared by the Board of Commissioners. This performance appraisal is then submitted to and evaluated by the Shareholders at the GMS.*

*The Board of Commissioners performs a self-assessment on their performance based on the achievement of tasks set in the GMS. Assessment of the BOC performance is conducted by using Key Performance Indicators that have been agreed in the annual work plan.*

#### Determination of the Board of Commissioners' Remuneration

##### Procedures

*In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 5 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.*

### Dasar Penetapan Remunerasi

Secara garis besar, penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

- Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
- Kinerja Perseroan;
- Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
- Tingkat inflasi

### Besaran Remunerasi

Pemegang Saham dalam RUPST Perseroan tanggal 2 Mei 2019 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebanyak-banyaknya Rp1.570.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

### Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2019 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit.

### Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengurusan perusahaan dan pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya. Sepanjang tahun 2019, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

- Meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan,
- Meningkatkan peran dan fungsi Audit Internal dan Manajemen Risiko untuk mengetahui hasil operasional dan upaya mitigasi yang dapat dilakukan Perseroan.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

### Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali Rapat Internal Dewan Komisaris dan 4 kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

### Basis for Determining Remuneration

*In general, the amount of the Board of Commissioners' remuneration is determined by considering the following indicators:*

- *Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;*
- *The Company's performance;*
- *The Board of Commissioners' performance assessment results;*
- *Inflation rate*

### Amount of Remuneration

*The Shareholders in the Company's AGMS dated May 2, 2019 has determined the salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2019 financial year at the maximum amount of Rp1,570,000,000,00 and conferred the authority to the President Commissioners to set the allocation.*

### Performance of Board of Commissioners' Duties

*During 2019 the Board of Commissioners supervised the Board of Directors' actions in managing the Company. The Board of Commissioners held meetings to discuss issues related to the Company's management, and evaluated the Company performance and reports from the Audit Committee.*

### Board of Commissioners' Recommendations

*As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding company management and the execution of the business strategies carried out by the Board of Directors and their staff. During 2019, the recommendations and advice provided by the Board of Commissioners included:*

- *The enhancement of GCG principles implementation in the Company.*
- *Increasing the Internal Audit and Risk Management roles and functions to determine the operational results and mitigation efforts to be carried out by the Company.*

*All recommendations and advice were provided by the Board of Commissioners through joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

### BOC Meetings

*The Company's policy on BOC meetings implementation as provided in the Company's Articles of Association and BOC's Working Guidelines is as follows:*

1. *BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly at least once in 4 (four) months.*

*Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 BOC Meetings and 4 BOC-BOD Joint Meeting.*

### Rapat Internal Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	83.33%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	5	83.33%

### BOC Internal Meetings

The Board of Commissioners attendance in BOC Meetings throughout 2019 is presented in the table below:

### Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	3	75%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	75%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	3	75%

### BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

### Informasi Mengenai Komisaris Independen

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 33% dari tiga Anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Bambang Permantoro.

Bapak Bambang Permantoro diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2014 dan diangkat kembali untuk periode masa jabatan kedua berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain,

### Information about Independent Commissioner

In compliance with the POJK No. 33 stipulating that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners, the Company has one Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Company's Board of Commissioners, namely Mr Bambang Permantoro.

Mr Bambang Permantoro was first appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014 and then reappointed for the second term of office period based on the Resolution of Annual GMS dated May 18, 2017.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Company. The Independent Commissioner is appointed in a transparent and independent manner, has adequate integrity and competence, free of influence related to personal or other interests, and can act objectively and Independent by referring

serta dapat bertindak secara obyektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen berdasarkan ketentuan POJK No 33 sebagai berikut:

*to GCG principles. The existence of Independent Commissioners in the Company ensures that monitoring mechanism will run effectively and in accordance with the regulations.*

*The Company's Independent Commissioner has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 stipulations as follows:*

Persyaratan untuk Menjadi Komisaris Independen	Requirements to become an Independent Commissioner	Bambang Permantoro
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	Not a person working or holding the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	Have no shareholding either directly or indirectly in the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.	✓

#### Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

Dalam tahun buku 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

#### Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

*In performing its duties and responsibilities, the Company's BOC is assisted by the Audit Committee.*

*In the FY2019, the Audit Committee has performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the Audit Committee Charter, prevailing legislation, and the best practices.*

#### DIREKSI

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Direksi bertanggungjawab kepada RUPS.

#### BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors is a Company Body who is collectively tasked and responsible for managing the Company in order to produce added value and ensure business continuity. The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association with due observance of prevailing laws and regulations.*

*As a realization of accountability in the supervision of Company management with regard to GCG principles implementation, the Board of Directors shall report to the GMS,*

### Pedoman Kerja Direksi

Sesuai ketentuan dalam POJK 33, Pedoman Kerja Direksi antara lain memuat ketentuan mengenai persyaratan umum, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

### Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Anggota Direksi juga dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sementara tersebut wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan. Apabila terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.

Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

### Keanggotaan dan Susunan Direksi

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33 yang mengatur bahwa Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur, Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama dan empat orang Direktur.

Dengan demikian, susunan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST 2 Mei 2019 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017-AGMS 2020
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2018-RUPST 2020 AGMS 2018-AGMS 2020
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020
Tommy Diary Tan	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020
Hermanto Wangsa	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2017-RUPST 2020 AGMS 2017- AGMS 2020
Untoro Angkawijaya*	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST No. 12 tanggal 2 Mei 2019 Deed of Minutes of AGMS No. 12 dated May 2, 2019	RUPST 2019-RUPST 2020 AGMS 2019- AGMS 2020

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / appointed since the May 2, 2019 AGMS

### Board of Directors' Working Guidelines (Board Charter)

In accordance with the POJK 33 stipulations, the Board of Directors' Working Guidelines contain, among others, provisions concerning general requirements, appointment and discharge of the Board of Directors, term of office, composition of the Board of Directors, concurrent position, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, board meetings, reporting and accountability.

### Appointment, Dismissal, and Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). A member of the Board of Directors may also be temporarily discharged by the Board of Commissioners by specifying the reasons. The temporary discharge must be notified in writing to the said member of the Board of Directors. In the event a member of the Board of Directors is temporarily discharged, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the temporary discharge decision.

Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

### Membership and Composition of the Board of Directors

In line with the Company's Articles of Association and the POJK No. 33 stipulations that the Board of Directors should consist of at least 2 (two) members; and 1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director, the Company's Board of Directors is composed of of a President Director, a Deputy President Director and four Directors.

Thus, composition of the Company's Board of Directors effective as of the close of the AGMS dated May 2, 2019 until the close of the Company's AGMS in 2020 is as follows:

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam bagian Profil Direksi pada Laporan Direksi Laporan Tahunan ini.

### Kriteria

Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria umum untuk menjadi Direktur sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, dan telah menandatangani Surat Pernyataan atas pemenuhan kriteria umum tersebut, yang antara lain meliputi:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    - (i) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
    - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

#### Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
4. Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

### Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

*Profiles of BOD members are already presented in the BOD Profiles part of the Board of Directors' Report Chapter hereof.*

### Criteria

*The Company's BOD members have fulfilled the General Criteria for the Board of Directors based on the Company's Articles of Association and signed a Statement Letter of fulfillment of the general criteria which include the following:*

1. *Posses good behavior, morals and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
  - a. *Has never been declared bankrupt;*
  - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
  - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
  - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
    - (i) *Did not convene an annual GMS;*
    - (ii) *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;*
    - (iii) *Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority.*
4. *Has the commitment to comply with laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

#### Main Duties of the Board of Directors:

*In general, main duties of the Board of Directors cover the following:*

1. *Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
2. *Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
3. *Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
4. *Performing the approved annual work plan.*

### Segregation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Members

*Segregation of duties and responsibilities for each member of the Company's Board of Directors is carried out to ensure the implementation and sustainability of the Company's goal achievement in the future in a more systematic and efficient manner. Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:*

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	Bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan. <i>To be in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.</i>
2.	Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Bertugas sebagai wakil dari Direktur Utama dalam melakukan koordinasi pelaksanaan dan tugas tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh serta bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To serve as a deputy of the President Director in coordinating the implementation and duties of the Board of Directors as a whole and assume the responsibility for the overall operational activities of the Company by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness, as well as control, maintain and manage the Company's assets</i>
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang <i>sales support</i> dan <i>project support</i> dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the Company's overall main duties in sales support and project support by constantly striving to improve work efficiency and effectiveness and to control, maintain and manage the Company's assets.</i>
4.	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To be responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.</i>
5.	Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	Selaku Direktur Proyek, bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang proyek dengan senantiasa berupaya menghasilkan proyek yang berkualitas dan tepat waktu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja. <i>As Project Director, to assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the field of projects by always striving to produce quality and timely projects, as well as improve work efficiency and effectiveness.</i>
6.	Untoro Angkawijaya*	Direktur <i>Director</i>	Bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan. <i>To assume the responsibility for the overall main duties of the Company in the financial sector covering financial management and control by always trying to improve work efficiency and effectiveness as well as control, maintain and manage the Company's wealth.</i>

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / appointed since the May 2, 2019 AGMS

## Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Hubungan Kekeluargaan dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Komisaris Commissioners		Direktur Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dedy Rochimat		✓		✓	✓			✓		✓	✓	
Christina Imayati Hamidjaja Putri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ilda Imelda Tatang		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tommy Diary Tan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hermanto Wangsa		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Untoro Angkawijaya*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / appointed since the May 2, 2019 AGMS

## Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan laporan yang berisi informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan keluarga di Perseroan dan perusahaan lain. Rincian kepemilikan saham Direksi per 31 Desember 2019 disajikan dalam tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham Share Ownership	
		Perseroan The Company	Perusahaan Lain Other Company
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	4.115.000 (0,26%) 4,115,000 (0.26%)	Nihil Nil
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	1.000 (0,00006%) 1,000 (0,00006%)	Nihil Nil
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil
Tommy Diary Tan	Direktur Director	57.000.000(3,56%) 57,000,000 (3.56%)	Nihil Nil
Hermanto Wangsa	Direktur Director	5.000 (0,0003%) 5,000 (0,0003%)	Nihil Nil
Untoro Angkawijaya*	Direktur Director	1.000 (0,00006%) 1,000 (0,00006%)	Nihil Nil

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / appointed since the May 2, 2019 AGMS

## Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

This is as illustrated in the table below:

## Board of Directors' Share Ownership

The Board of Directors members are required to submit reports containing information on the Board of Directors members and their families share ownership in the Company and other companies. Details of the Board of Directors' share ownership as of December 31, 2019 is shown in the following table:



### Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
1.	Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>)</li> <li>PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>)</li> <li>PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/<i>Subsidiary</i>)</li> <li>PT Aida Rattan Industry (Entitas Anak Tidak Langsung/<i>Indirect Subsidiary</i>)</li> <li>PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali /<i>Controlling Shareholders</i>)</li> </ul> </li> <li>Direktur Utama / <i>President Director of PT Vinotindo Grahasarana (Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiary)</i></li> </ul>
2.	Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama <i>Deputy President Director</i>	Per 09 Agustus 2019 beliau sudah tidak menjabat sebagai Direktur Utama di PT Laminattech Kreasi Sarana. <i>As of August 09, 2019 has no longer served as President Director of PT Laminattech Kreasi Sarana.</i>
3.	Ilda Imelda Tatang	Direktur <i>Director</i>	-
4.	Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director of PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak/Susidiary)</i>
5.	Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	-
6.	Untoro Angkawijaya*	Direktur <i>Director</i>	-

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / *appointed since the May 2, 2019 AGMS*

Berdasarkan informasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan seluruh anggota Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

### Program Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi menghadiri program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggerakkan Nilai-Nilai Perusahaan Menjadi Tindakan, Pelajaran dari William Soeryadjaya untuk menciptakan Perusahaan Kebanggaan Bangsa <i>Driving Corporate Values Into Action, A Lesson from William Soeryadjaya to create a Pride of the Nation Company</i></li> <li>Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019: Implementasi Making Indonesia 4.0 Menuju Negara 10 Besar Ekonomi Dunia <i>Indonesia Industrial Summit (IIS) 2019: Implementation of Making Indonesia 4.0 Towards the Top 10 World Economic Countries</i></li> <li>Diskusi Bisnis Keluarga 2019: Generasi Masa Depan Merengkuh Perubahan Teknologi <i>Family Business Talk 2019: Next Generation Embracing Technological Changes</i></li> </ul>	CEO Business Forum  Kementerian Perindustrian <i>The Ministry of Industry</i>  Universitas Prasetya Mulya <i>Prasetya Mulya University</i>

### Concurrent Positions of the Board of Directors Members

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented in the table below:

Based on the above information, we can conclude that concurrent positions of all BOD members of the Company are already in conformity with the Article 6 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

- Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,
- Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or
- Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

### Board of Directors' Competency Development Program

Throughout 2019, members of the Board of Directors attended competency development programs as follows:

Nama Name	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Dedy Rochimat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mungkinkah Bisnis Auto Pilot hanya dengan Superman <i>Could it be that the Auto Pilot Business was only with Superman</i></li> <li>Musim Dingin Akan Datang - Bagaimana Bertahan dari Perekonomian Global bersama Dr. Adrian Panggabean - Kepala Ekonom CIMB Niaga Bank, Jakarta <i>Winter is Coming - How to Survive the Global Economic with Dr. Adrian Panggabean - Chief Economist of CIMB Niaga Bank, Jakarta</i></li> <li>Generasi Masa Depan di Bulan <i>The Next Generation on The Moon, Jakarta</i></li> <li>Outlook Ekonomi Indonesia 2020, Jakarta <i>Indonesia Economic Outlook 2020, Jakarta</i></li> </ul>	GLC & PSMTI  YPO Gold Discussion  YPO Gold Discussion  Bank Permata Permata Bank
Christina Imayati Hamidjaja Putri	<i>Leader sebagai Coach Leader As Coach</i>	Coaching Indonesia
Ilda Imelda Tatang	<i>Leader sebagai Coach Leader As Coach</i>	Coaching Indonesia
Tommy Diary Tan	-	-
Hermanto Wangsa	-	-
Untoro Angkawijaya*	Membentuk Team Hebat <i>To Be A Great Team</i>	Sky Adventure

\*diangkat sejak RUPST 2 Mei 2019 / appointed since the May 2, 2019 AGMS

### Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi disusun oleh Direksi, yang kemudian mengajukannya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, sistem penilaian kinerja ini akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan *Key Performance Indicators* dan *Goal Settings* yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

### Besaran Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

RUPST Perseroan tanggal 2 Mei 2019 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Komisaris Utama menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan, antara lain, kinerja Perseroan dalam aspek keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya, implementasi GCG, perbandingan antara target dan pencapaian aktual Perseroan, strategi dan inovasi yang dilakukan, keselarasan kinerja Perseroan dengan visi dan misi Perseroan, serta pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham

Jumlah remunerasi untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.519.434.781 dan Rp11.390.983.429.

### Performance Assessment of the Board of Directors

The BOD performance appraisal is prepared by the Board of Directors, who will subsequently submit it to the Board of Commissioners. This performance appraisal is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

### Amount of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

The Company's AGMS on May 2, 2019 has decided to authorize the President Commissioner to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors. The President Commissioner determines the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors. by taking into account, among others, performance in the Company's financial, operational & other aspects, GCG implementation, comparison between targets and actual achievements of the Company, strategy and innovation undertaken, alignment of the Company's performance with its vision and mission, as well as Management achievement in maximizing shareholder value.

The total remuneration for the Company's Board of Directors for the years that ended on December 31, 2019 and 2018 was Rp10,519,434,781 and Rp11,390,983,429 respectively

## Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

- Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
- Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	12	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	12	100%
Tommy Diary	Direktur Director	12	100%
Hermanto Wangsa	Direktur Director	12	100%
Novita*	Direktur Director	4	100%
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur Director	4	100%
Untoro Angkawijaya**	Direktur Director	8	100%

\* Ibu Novita dan Bapak Binsar H. Nainggolan tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 2 Mei 2019  
Mrs Novita and Mr Binsar H. Nainggolan have no longer served since the close of the May 2, 2019 AGMS

\*\* Bapak Untoro Angkawijaya menjabat sejak ditutupnya RUPST 2 Mei 2019  
Mr Untoro Angkawijaya has been serving since the close of the May 2, 2019 AGMS

## Board of Directors Meetings

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

- BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.
- BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 4 (four) BOC-BOD Joint meetings

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

## Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris dalam tahun 2019 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama President Director	4	100%
Christina Imayati Hamidjaja Putri	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	4	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Director	4	100%
Tommy Diary	Direktur Director	4	100%
Hermanto Wangsa	Direktur Director	4	100%
Novita*	Direktur Director	2	100%
Binsar Halomoan Nainggolan*	Direktur Director	2	100%
Untoro Angkawijaya**	Direktur Director	2	100%

\* Ibu Novita dan Bapak Binsar H. Nainggolan tidak menjabat lagi sejak ditutupnya RUPST 2 Mei 2019  
*Mrs Novita and Mr Binsar H. Nainggolan have no longer served since the close of the May 2, 2019 AGMS*

\*\* Bapak Untoro Angkawijaya menjabat sejak ditutupnya RUPST 2 Mei 2019  
*Mr Untoro Angkawijaya has been serving since the close of the May 2, 2019 AGMS*

## Penilaian atas Kinerja Fungsi Pendukung di Bawah Direksi

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta fungsi/unit lain sebagaimana Struktur Organisasi Perusahaan.

Dalam tahun buku 2019, secara umum, Fungsi Pendukung di Bawah Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dengan mengacu pada pedoman kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan *best practices*.

## The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

*Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners in 2019 is presented in the table below:*

## Performance Assessment of the Functions under the Board of Directors

*In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and other functions/units specified in the Company's Organization Structure.*

*In the FY2019, in general, the Functions under the Board of Directors have performed their respective duties and responsibilities properly in compliance with the working guidelines, prevailing legislation, and the best practices.*

## KOMITE AUDIT

Pembentukan dan keberadaan Komite Audit di bawah koordinasi Dewan Komisaris adalah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"). Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas fungsi Internal Audit termasuk penelaahan atas risiko yang dihadapi perusahaan, dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

### Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan;
- Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan
- Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

### Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

### Komposisi Komite Audit

Secara struktural, Komite Audit memiliki garis pelaporan langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite, dan 2 (dua) pihak Independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit harus mempunyai integritas yang tinggi, pengalaman yang mencukupi dan kompeten di dalam bidangnya serta mempunyai komunikasi yang baik.

Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2019 ditetapkan pada tanggal 22 Februari 2018 dengan komposisi sebagai berikut:

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Jimmy Cakranegara (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen).

## AUDIT COMMITTEE

*The establishment and existence of the Audit Committee under the coordination of the Board of Commissioners are pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"). The Audit Committee is formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist in ensuring the effectiveness of internal control system, financial reporting quality and effectiveness of the Internal Audit function including review the risks faced by the Company, and also compliance with the regulation. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds the GCG principles and acts professionally and independently for the benefit of the Company and stakeholders.*

### Audit Committee Charter

*In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations.*

### Qualification for the Audit Committee Membership

*The Audit Committee's appointment and discharge are conducted by the Board of Commissioners and reported to shareholders through the GMS. The requirements for becoming member of the Audit Committee are as follows:*

- *An individual who is independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner;*
- *Has no share ownership in the Company neither directly nor indirectly and no family ties and business relationships with the Company.*
- *The Audit Committee member must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements; and must also*
- *Has adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.*

### Term of Office

*The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.*

### Audit Committee Composition

*Structure wise, Audit Committee has direct reporting to the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising 1 (one) Independent Commissioners as the chairman, and 2 (two) members of independent party who has expertise in finance or accounting. All Audit Committee members must have high integrity, adequate experience and competency in their field as well as able to conduct good communication.*

*The Company's Audit Committee as of December 31, 2019 was established on February 22, 2018 with composition as follows:*

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Jimmy Cakranegara (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional).

## Profil Anggota Komite Audit

Profil Bambang Permantoro (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



### Jimmy Cakranegara

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen  
Chairman and Independent Commissioner

## Profile of Audit Committee Members

For the profile of Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner), please refer to Board of Commissioners' Profile Section hereof.

**Jimmy Cakranegara**, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 16 Juli 1980 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII pada 2003. Disamping itu, beliau adalah Register Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (RNA 6367), serta memiliki Sertifikat Akuntan Publik (CPA) dan *Chartered Accountant* (CA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metrodata Electronics Tbk (sejak 2016) dan pernah menjadi anggota Komite Audit di PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) dan di PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Sejak tahun 2002 beliau juga telah meniti karier di beberapa kantor akuntan publik, yaitu sebagai Direktur di Kantor Akuntan Yonathan & Rekan (2017-Sekarang), Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager di Kantor Akuntan Publik Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), dan Staff di Kantor Akuntan Publik Mitra Winata (2002-2003).

*Jimmy Cakranegara, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, July 16, 1980, and is domiciled in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII in 2003. In addition, he is a Registered Accountant from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (RNA 6367), as well as Certified Public Accountant (CPA) and Chartered Accountant (CA) from The Indonesian Institute of Accountants (IAI). Currently he also serves as a member of the Audit Committee at PT Metrodata Electronics Tbk (since 2016) and once served as a member of the Audit Committee at PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2011-2015) and at PT Renuka Coalindo Tbk (2012-2014). Since 2002 he has also pursued career in several public accountants firms, namely as Director at Public Accountants Firm Yonathan & Partners (2017-Present), Senior Managers at Public Accountants Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowehorwarth International) (2011-2017), Manager at Public Accountants Firm Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Member of Morison International) (2008-2011), Senior Associate at Public Accountants Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Member of Ernst & Young) (2003-2008), and Staff at Public Accountants Firm Mitra Winata (2002-2003).*



### James Alwyn Widjaja

Anggota Komite Audit Perseroan  
Member of the Company's Audit Committee

**James Alwyn Widjaja**, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999 dan telah menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

*James Alwyn Widjaja a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, June 6, 1977, and is domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999 and has been serving as Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.*

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;
3. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;
2. Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, rules, and accounting standard;
3. Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;
4. Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.

### Independensi Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### Independence of the Audit Committee

The Audit Committee carries out its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the legislation.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Bambang Permantoro	Jimmy Cakranegara	James Alwyn Widjaja
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi <i>Have managerial affiliation with the Company, Subsidiaries and Affiliates</i>	X	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan <i>Have share ownership affiliation in the Company</i>	X	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of Audit Committee</i>	X	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah <i>Serve as political party administrator, local government official</i>	X	X	X

√ = Ya | X = Tidak      √ = Yes | X = No

### Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Berikut adalah rincian pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2019 dalam rangka pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan:

- Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2018, laporan keuangan triwulanan tahun buku 2019 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.
- Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2019 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
- Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2020 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2019, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
- Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2019 dan 2020 untuk memahami perkembangan Perseroan.

### Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2019, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat <i>Meeting</i>	Kehadiran / Attendance <i>(%)</i>
Bambang Permantoro	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Jimmy Cakranegara	Anggota <i>Member</i>	4	100%
James Alwyn Widjaja	Anggota <i>Member</i>	4	100%

### Performance of the Audit Committee Duties in 2019

The following are details of the Audit Committee's performance of duties in 2019 with regard to the monitoring and evaluation of audit planning and its implementation, including monitoring of follow up action on audit results for the purpose of assessing adequacy of internal control and adequacy of financial reporting:

- Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2018, the FY 2019 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.
- Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2019 and on the performance of the external auditor.
- Reviewing and discussing the audit plan for 2020 as well as the realization of auditing and audit findings in 2019, as well as monitoring the follow-up.
- Asking for information about the budget and the Company's performance in 2019 and 2020 to understand the development of the Company.

### Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time every three (3) months. In 2019, the Audit Committee held 4 meetings with the level of attendance as follows:

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memandang bahwa pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri. Oleh karenanya, hingga tanggal 31 Desember 2019 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK no. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
  - a. Membuat rekomendasi mengenai:
    - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
    - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
  - a. membuat rekomendasi mengenai:
    - struktur remunerasi;
    - kebijakan atas remunerasi;
    - besaran atas remunerasi
  - b. melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

### Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	
		Rapat Meeting	Kehadiran / Attendance (%)
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	75%
Agustinus Purna Irawan	Komisaris Commissioner	3	75%

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company views that nomination and remuneration function can still be managed by the Board of Commissioners independently. Therefore, up to December 31, 2019 the Company has not yet formed the Nomination and Remuneration Committee as provided in the OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies.

### Duties and Responsibilities

1. Related to nomination functions
  - a. provide recommendations on:
    - composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    - policies and criteria required in the Nomination process; and
    - policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
  - b. carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
  - c. provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
  - d. provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders.
2. Related to remuneration function
  - a. provide recommendations on:
    - remuneration structure;
    - policies on Remuneration;
    - amount of Remuneration
  - b. carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

### BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2019, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten, serta Anggaran Dasar Perusahaan. Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan serta melaksanakan keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

## CORPORATE SECRETARY

*The Company has established Corporate Secretary function by referring to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers, and the Company's Articles of Association. The Corporate Secretary is a liaison party bridging the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and implementing information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company. In addition, the Corporate Secretary shall ensure Company's compliance with capital market laws and regulations.*

### Appointment and Discharge of the Corporate Secretary

*Corporate Secretary is appointed and discharged by the Board of Directors upon prior approval of the Board of Commissioners. Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.*



**Ferlina Sutandi**

Sekretaris Perusahaan  
Profile of Corporate Secretary

**Ferlina Sutandi**, adalah warga negara Indonesia kelahiran Garut, 12 Desember 1973 dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996 dan telah bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 9 Januari 2018, beliau adalah General Manager Audit / Kepala Unit Internal Audit di Perseroan sejak 17 Juni 2016, dan sebelumnya sebagai General Manager Finance di Perseroan. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai Accounting Supervisor (1994-1996).

*Ferlina Sutandi is an Indonesian citizen who was born in Garut, December 12, 1973, and is domiciled in Jakarta. She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996 and has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to serving as Corporate Secretary since January 9, 2018, she was the Company's General Manager of Audit / Head of the Internal Audit Unit since June 17, 2016 after serving as the Company's General Manager of Finance. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).*

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, *public expose* serta melalui website Perseroan yaitu [www.ggs.co.id](http://www.ggs.co.id);
2. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
5. Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat;
6. Bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor.

### Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk fungsi Hubungan Investor. Dalam melaksanakan fungsi Hubungan Investor, Sekretaris Perusahaan menjalin komunikasi antara manajemen Perseroan dan para pemegang saham, analis dan investor agar mereka selalu memperoleh informasi terkini mengenai kondisi keuangan, kinerja dan pandangan Perseroan, serta merespon permasalahan dan permintaan informasi yang mereka minta. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pemegang saham memperoleh perlakuan yang setara dalam mendapatkan informasi penting mengenai Perseroan.

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2019 secara efektif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Mengkoordinir penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan di Jakarta pada tanggal 2 Mei 2019;
3. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Keputusan Direksi BEI No Kep-306/BEJ/07-2004 Peraturan No I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, menyelenggarakan Public Expose 2019 Perseroan untuk memberikan informasi mengenai kinerja tahun buku 2018 serta strategi dan prospek usaha Perseroan di tahun 2019 kepada para pemegang saham, investor, dan masyarakat umum. Paparan Publik ini dilaksanakan di Kantor Pusat Perseroan pada tanggal 2 Mei 2019 setelah penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPST dan RUPSLB).
4. Pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
5. Pembuatan Annual Report 2018 Perseroan;
6. Menjalinkan komunikasi dengan, dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga pengatur kebijakan bursa (SROs) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

### Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

*The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. The Corporate Secretary's main functions are as follows:*

1. *Conveying material information of the Company to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely [www.ggs.co.id](http://www.ggs.co.id);*
2. *Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;*
3. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*
4. *Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;*
5. *Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.*
6. *Assuming the responsibility of Investor Relations function*

### Investor Relations

*The Corporate Secretary is also responsible for the Investor Relations function. In conducting the Investor Relations function, the Corporate Secretary maintains communication between the Company's management and shareholders, analysts and investors, to keep them up-to-date on the Company's financial condition, performance and views, and to respond to the issues and their requests for information. The Company is committed to ensuring that all shareholders receive equal treatment in obtaining important information about the Company.*

### Corporate Secretary's 2019 Activities Report

*The Corporate Secretary has performed her duties and responsibilities in 2019 effectively, with details as follows:*

1. *Kept abreast of the Capital Market developments, in particular the latest laws and regulations applicable in the Capital Market;*
2. *Coordinated the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta on May 2, 2019;*
3. *In order to comply with the provisions stipulated in the Decision of IDX Board of Directors No Kep- 306/BEJ/07-2004 Rule No. I-E on the Information Disclosure obligation, organized the Company's Public Exposure 2019 to present the Company's performance and activities to its shareholders, the investor community and the general public. This Public Expose was conducted at the Company's Head Office on May 2, 2019 after the close of the Company's General Meetings of Shareholders (AGMS and EGMS).*
4. *Realization of cash dividend distribution to the Company's shareholders;*
5. *Preparation of the Company's Annual Report 2018;*
6. *Established communication with, and submitted all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority, and stock exchange regulatory bodies (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.*

### Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Berikut adalah pelatihan/workshop/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019:

### Corporate Secretary's Competency Development Program

To support the tasks and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve her competencies through various training and education programs financed by the Company. Here are the training/workshops/seminars attended by the Corporate Secretary during 2019:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Ferlina Sutandi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Memahami Arbitrase dan Mediasi untuk Perusahaan Anda <i>How to Understand Arbitrase and Mediation For Your's Company</i></li> <li>• Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK 51/2017 <i>Preparation of Sustainability Report Based on POJK 51/2017</i></li> <li>• Sosialisasi Sprint Launching Sistem e-Registrasi Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) <i>Socialization of Pre-emptive Rights (HMETD) e-Registration System Sprint Launching</i></li> <li>• <i>Workshop Go Public : Go Big With Go Public. Akselerasi Pertumbuhan Perusahaan dan Manfaat Initial Public Offering (IPO)</i> <i>Go Public Workshop: Go Big With Go Public. Acceleration of Company Growth and Benefits of Initial Public Offering (IPO)</i></li> <li>• Membangun Tim Hebat <i>To Be A Great Team</i></li> </ul>	<p>Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i></p> <p>Asosiasi Emiten Indonesia <i>Indonesian Issuers Association</i></p> <p>Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i></p> <p>Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i></p> <p><i>Internal</i></p>

### AKSES KEPADA INFORMASI/DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh dengan cara:

– **Menghubungi Sekretaris Perusahaan di alamat berikut:**

**Sekretaris Perusahaan**

GRAHA VIVERE, Lantai 8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1588  
Fax. (62-21) 5365 1587  
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

– **Melalui Situs Web Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan [www.ggs.co.id](http://www.ggs.co.id), yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Perseroan senantiasa memperbaharui situs ini dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

– **Pengungkapan informasi dalam fasilitas e-reporting IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.**

Perseroan mematuhi ketentuan OJK mengenai pengungkapan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada OJK maupun BEI. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas e-reporting, yaitu IDXNet dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

### ACCESS TO COMPANY INFORMATION/DATA

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

Information about the Company may be obtained through the following manner:

– **By contacting Corporate Secretary at the following address:**

**Corporate Secretary**

GRAHA VIVERE, Lantai 8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480  
Telp. (62-21) 5365 1588  
Fax. (62-21) 5365 1587  
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

– **Through the Company's Website**

The Corporate Secretary periodically makes updates of its website, [www.ggs.co.id](http://www.ggs.co.id) as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The Company continuously updates this site with due regard to the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

– **Information disclosure through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).**

The Company complies with the OJK provisions concerning information disclosure by providing periodic reports to both OJK and IDX. Information disclosure to BEI and OJK is also done through e-reporting facility, namely IDXNet and OJK Electronic Reporting System (SPE).

**Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK dan BEI**  
**Corporate Secretary's Correspondence to OJK and BEI**

Tanggal Date	Nomor Surat Letter No	Keterangan Activity
1/9/2019	S-002/S-CORSEC/GEMA/I/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Transaksi Afiliasi Pembelian Saham VGS Oleh VMK (Anak Usaha Perseroan) <i>Public Information Disclosure: Affiliate Transaction of VGS Share Purchase by VMK (Company's Subsidiaries)</i>
3/9/2019	S-009/S-CORSEC/GEMA/III/2019	Penyampaian Agenda Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Submission of AGMS and EGMS Agenda</i>
3/26/2019	S-011/S-CORSEC/GEMA/III/2019	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Proof of GMS Announcement Ads</i>
3/28/2019	S-013/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Yearly Financial Statements</i>
3/28/2019	S-014/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Proof of Yearly Financial Statements Information Ads</i>
4/1/2019	S-015/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Kerjasama Dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co.,Ltd <i>Public Disclosure Information: Cooperation with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co.,Ltd</i>
4/10/2019	S-018/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian laporan tahunan <i>Submission of Annual Report</i>
4/10/2019	S-020/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Plan to Hold Annual Public Expose</i>
4/10/2019	S-021/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Call for AGMS and EGMS</i>
4/10/2019	S-022/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Call for GMS</i>
4/11/2019	S-023/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri Anggota Direksi <i>Public Disclosure Information: Resignation of Director</i>
4/15/2019	S-024/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri Anggota Direksi <i>Public Disclosure Information: Resignation of Director</i>
4/26/2019	S-025/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Annual Public Expose Material</i>
4/30/2019	S-026/S-CORSEC/GEMA/IV/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
6-May-19	S-027/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST & LB <i>Public Information Disclosure: Submission of AGMS and EGMS Minutes</i>
6-May-19	S-028/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Proof of GMS Results Ads</i>
6-May-19	S-029/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Jadwal Dividen Tunai <i>Cash Dividend Schedule</i>
6-May-19	S-030/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Annual Public Expose Result Report</i>
5/10/2019	S-033/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Laporan Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit <i>Audit Services Implementation Evaluation Result Report</i>
31-May-19	S-034/S-CORSEC/GEMA/V/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Risalah RUPS <i>Public Disclosure Information: Submission of GMS Minutes</i>
9-Jul-19	S-040/S-CORSEC/GEMA/VII/2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengambilalihan Merek Dagang CASAKA <i>Public Information Disclosure: Takeover of CASAKA Trade Mark</i>
31-Jul-19	S-042/S-CORSEC/GEMA/VII/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
31-Jul-19	S-042a/S-CORSEC/GEMA/VII/2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Proof of Ads of Unaudited Interim Financial Statements</i>
31-Oct-19	S-050/S-CORSEC/GEMA/X/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit <i>Submission of Unaudited Interim Financial Statements</i>
15-Nov-19	S-053/S-CORSEC/GEMA/XI/2019	Informasi atau Fakta Material lainnya <i>Other Material Information or Facts</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net) dan Sistem Pelaporan Elektronik (SPE) OJK.

*The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net) and OJK Electronic Reporting System (SPE).*

## AUDIT INTERNAL

Audit internal dibentuk sebagai bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan memberi keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

### Struktur dan Kedudukan IAU

Perseroan telah mempunyai Unit Audit Internal ("IAU") sebagai satuan kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal. IAU merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan dan dipimpin oleh Kepala IAU yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur akses ke Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

### Profil Kepala IAU

#### Profile of Head of IAU



**Anton Budiardjo**

Profile Kepala IAU  
Profile of Head of IAU

## INTERNAL AUDIT

*Internal audit is formed as part of internal control generally aiming to give independent and objective assurance and consulting, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company.*

### Structure and Position of IAU

*The Company has in place Internal Audit Unit ("IAU") as a task force carrying out internal audit function. IAU forms part of the Company's organizational structure and is led by Head of IAU who directly reports to President Director and has access to the Board of Commissioners through the Audit Committee.*

**Anton Budiardjo**, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 8 Januari 1979 dan berdomisili di Jakarta Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada 2002 dan Diploma Business Administration program ganda (*twinning program*) HELP Institute with Charles Sturt University, Kuala Lumpur – Malaysia, pada 2004. Sebelum diangkat menjadi Kepala Internal Audit Unit pada 2018, beliau adalah Internal Audit Manager Perseroan sejak Agustus 2016. Beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (Juli 2015-Februari 2016), Business Control Supervisor PT. Smartfren Telecom Tbk (Agustus 2012 – Juli 2015), Internal Auditor Supervisor PT Duta Abadi Primantara (Agustus 2007 – Agustus 2012), Internal Auditor Supervisor PT Unza Vitalis (Juni 2004 – Agustus 2007), dan Internal Auditor staff PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana (Februari-Juni 2004).

*Anton Budiardjo, is an Indonesian citizen born in Jakarta, January 8, 1979 and domiciled in West Jakarta. He earned his Bachelor of Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 2002 and his Business Administration Diploma in HELP Institute twinning program with Charles Sturt University, Kuala Lumpur - Malaysia, in 2004. Before being appointed as Head of Internal Audit Unit in 2018, he was the Company's Internal Audit Manager since August 2016. He once worked as Internal Audit Manager of PT. Dwidaya World Wide (July 2015-February 2016), Business Control Supervisor of PT. Smartfren Telecom Tbk (August 2012 - July 2015), Internal Auditor Supervisor of PT Duta Abadi Primantara (August 2007 - August 2012), Internal Auditor Supervisor of PT Unza Vitalis (June 2004 - August 2007), and Internal Auditor of PT Honey Lady Utama & PT LieBra Permana staff (February-June 2004).*

### Piagam Unit Audit Internal

Sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Internal Audit Charter Perseroan mencakup antara lain fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal.

### Tugas dan Tanggung Jawab IAU

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

### Internal Audit Charter

*In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter The Internal Audit Charter includes, among others, the Internal Audit Unit vision, mission, functions, organizational structure, terms and development of the Internal Audit Unit, authorities, duties, and responsibilities, audit execution and reporting, and ethics.*

### Duties and Responsibilities of IAU

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of the Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
5. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

IAU melakukan rapat baik secara regular maupun insidental dengan Direksi dan Komite Audit mengenai efektivitas sistem pengendalian internal serta bertanggung jawab menjaga standar dan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan, temuan, dan efektivitas proses audit, serta memastikan bahwa IAU memiliki sumber daya yang memadai untuk dapat memenuhi kemandiriannya. Selama tahun 2019, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang pelaksanaan proyek, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

### Program Pengembangan Kompetensi Kepala IAU

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Kepala IAU, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Kepala IAU di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Pelatihan / Workshop Trainings/Workshops	Diselenggarakan/ Dibawakan oleh: Organized/ Presented By:
Anton Budiardjo	Membangun Tim Hebat <i>To Be A Great Team</i>	Internal

### AUDITOR EKSTERNAL

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan dan untuk memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa Akuntan Publik dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Akuntan publik berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

### Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan kriteria ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, antara lain:

- a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
- b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan;
- c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur, atau Komisaris Perseroan.

6. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee;
8. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. To conduct special audit if necessary.

IAU conducts regular and incidental meetings both with the Board of Directors and the Audit Committee on the effectiveness of the Company's internal control systems and is responsible for maintaining the standards and adequacy of the scope of the examination, the findings, and the effectiveness of the audit process, and ensures that IAU has adequate resources to meet its independence. During 2019, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of project implementation procurement, logistics, instalation, and store.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

### Head of IAU's Competency Development Program

The Company has in place a policy on the Head of IAU's competency development and improvement carried out through various training and education programs financed by the Company. The list of Head of IAU competency development and improvement programs is as follows:

### EXTERNAL AUDITOR

For the implementation of its annual financial audit and to ensure the integrity of the presentation of financial statements to shareholders, the Company uses the services of Accountants from independent external party in order to have the credibility ratings that can be accounted for. Public Accountants function to provide opinions related to the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

### Mechanism for Public Accountant Appointment

The Company appoints Public Accountants Firm (KAP) to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, among others:

- a. Registered with the Financial Services Authority
- b. Have no conflict of interest with the Company;
- c. Not becoming a party in a case with the Company, the Company's subsidiaries, affiliates, holding company, Directors or Commissioners.

### Akuntan Publik Tahun 2019

Berdasarkan wewenang dan kuasa yang diberikan oleh para pemegang saham dalam RUPS tanggal 2 Mei 2019, dengan tunduk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan dalam kegiatan jasa keuangan, Direksi Perseroan berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris telah menunjuk kembali KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melaksanakan audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2019 dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tabel di bawah ini menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak selama lima tahun sebagai berikut:

Tahun Buku FY	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountants Firm	Opini Opinion
2019	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2018	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2017	Martinus Arifin, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2016	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>
2015	Erna, SE, Ak, CP, CPA	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan (BDO)	Wajar dalam semua hal yang material <i>Presenting fairly in all material respects</i>

### Public Accountant in 2019

Based on the authority granted by the shareholders in the GMS dated June May 2, 2019, by referring to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the use of public accountant and public accountants firm services in financial service activities, the Company's Board of Directors has reappointed KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Partners as Public Accountants Firm which will perform the annual audit of the FY2019 financial statements of the Company and Subsidiaries by complying with audit standards established by the Indonesian Institute of Accountants.

The table below shows the KAP and Public Accountants that audited the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the past 5 years incurred:

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah mempunyai sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk memastikan agar seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman.

Konsep utama kerangka kerja yang digunakan Perseroan dalam penerapan pengendalian internal adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
2. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
3. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
4. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Perseroan juga melakukan kaji ulang atas sistem pengendalian internal untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi asset Perseroan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has in place internal control system that functions to ensure that the entire business processes can run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP. An effective Internal Control System is an important element in the company management and the basis for the Company's sound and safe operational activities.

The main concept of the framework used by the Company in implementing internal control is as follows:

1. Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guideline that includes internal control;
2. Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;
3. Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;
4. Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.

The Company also conducts a review of the internal control system to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan suatu budaya dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan. Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

### Pengelolaan Risiko Perusahaan

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan Kepala Divisi/Entitas anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing divisi/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan bersama/berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan menggunakan acuan, kerangka kerja, kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai, dan dengan menerapkan sistem pengendalian internal.

### Risiko yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Pengelolaan Risiko

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan upaya-upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut:

#### 1. Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia, dan ke luar negeri.

#### 2. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

## RISK MANAGEMENT

*Risk Management is a culture, where processes and structures are directed at appropriate management of potential opportunities and adverse impacts. The Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented.*

### Corporate Risk Management

*The Company's risk management is carried out by referring to the direction and supervision of the Board of Commissioners and through a top-down approach that involves the Board of Directors in evaluating the main risks as a whole; and a bottom-up approach that involves the Heads of Divisions/Subsidiaries in assessing specific risks in each division/business unit. Risk management is carried out jointly/ in coordination with the Risk Management Division at the Head Office using the established risk management reference, framework, policies, procedures and limits, and by applying Internal Controls system.*

### Risks Faced by the Company and Risk Management Efforts

*The following are business risks faced by the Company and risk management efforts undertaken by the Company to mitigate the risks:*

#### 1. Risks of the Economic Growth Slowdown

*In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia, and overseas.*

#### 2. Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

*The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.*

*A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.*



### 3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

### 4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

### 5. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha dalam industri interior dan furnitur saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "*Total Solution*" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan. Disamping itu, seiring dengan perubahan perilaku berbelanja masyarakat, sejak 2018 Perseroan telah meluncurkan online shopping channel (*e-commerce*) yang ditujukan untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja dan menghubungi VIVERE jika memiliki pertanyaan dan permasalahan.

### 6. Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh. Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan *Total Quality Management* yang didukung oleh ISO 9001:2015, ISO 45001:2018, dan *ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP*, yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

#### Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan memandang bahwa manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Implementasi manajemen risiko telah dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan kinerja yang hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

### 3. Credit Risk

*Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.*

*A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.*

### 4. Liquidity Risk

*Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.*

*The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.*

*A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.*

### 5. Competition Risk

*The business competition in the interior and furniture industry is now getting more stringent with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers. In addition, along with the shift in the people's buying habit, since 2018 the Company has launched an online shopping channel (e-commerce) aimed at providing convenience for customers to shopping and contact VIVERE if they have questions and problems.*

### 6. Risk of Client Dissatisfaction

*Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected. The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management supported by ISO-9001:2015, ISO 45001:2018, and ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP, which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.*

#### Risk Management System Effectiveness Evaluation

*The Company views that risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and GCG implementation enhancement in the Company. The risk management system applied by the Company is able to minimize and reduce the level of impact and possibility of risk. Implementation of risk management system can support the Company in achieving performance growth until reaching the established targets.*

## INFORMASI PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI

Selama tahun 2019 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

## PERMASALAHAN HUKUM

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

## LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Tidak terdapat laporan atas aktivitas Perseroan yang mencemari lingkungan pada tahun 2019.

## KODE ETIK

Kode etik adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan dan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi seluruh insan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Pedoman Kode Etik kepada para pemasok dan insan perusahaan, termasuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:
  - 1.1. **Integritas**  
Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.  
Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.
  - 1.2. **Akuntabilitas**  
Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

## INFORMATION ON IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATION SANCTIONS

Throughout 2019, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

## LEGAL CASES

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2019, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

## REPORT ON COMPANY ACTIVITIES THAT POLLUTE THE ENVIRONMENT

There are no reports of Company activities that pollute the environment in 2019.

## CODE OF CONDUCT

Code of conduct is an integral part of corporate governance and used as the reference for all of the Company's people in implementing the corporate values, which when applied on an ongoing basis will form part of corporate culture. The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

The Company consistently disseminates its Code of Conduct Guidelines to the Company's suppliers and employees, including the Company's newly joined suppliers and employees. In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

## CORPORATE CULTURE

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better-quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. **Quality People** are the people with the following characteristics:
  - 1.1. **Integrity**  
Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.  
Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.
  - 1.2. **Accountability**  
Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

- 1.3. Keingintahuan**  
Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.  
Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.
- 1.4. Kerendahan Hati**  
Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.
- 1.5. Berpikir dan Bertindak Layaknya Pemilik**  
Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".
- 2. Kerja yang Berkualitas adalah**
- 2.1. Fokus pada Pelanggan**  
Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.  
Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.
- 2.2. Mengutamakan K3**  
Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.  
Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.
- 2.3. Kerjasama**  
Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruahan dan tidak menyalahkan orang lain.
- 2.4. Inovasi**  
Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.  
Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.
- 2.5. Bekerja Tuntas**  
Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).  
Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.  
Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.
- 1.3. Curiosity**  
*Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.*
- Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.*
- 1.4. Humility**  
*Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.*
- 1.5. Think and Act Like Owner**  
*A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".*
- 2. Quality Work is**
- 2.1 Customer Focus**  
*Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.*  
*The meaning of Quality here is QCDSM: Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.*
- 2.2. SHE Excellence**  
*Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.*  
*Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.*
- 2.3. Teamwork**  
*The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.*
- 2.4. Innovation**  
*Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.*
- Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.*
- 2.5. Get It Done**  
*Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).*  
*Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.*  
*This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.*

## **PENEGAKAN KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui [needtofix@vivere.co.id](mailto:needtofix@vivere.co.id) sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

## **PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG UNTUK DIREKSI DAN/ATAU KARYAWAN**

Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan, antara lain dalam bentuk program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat informasi mengenai program insentif jangka panjang untuk direksi dan/atau karyawan dalam tahun buku yang dapat disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

## **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

Dalam rangka menegakkan GCG dan komitmen standar etika tertinggi dalam menjalankan roda bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik Perusahaan, sejak tahun 2018 Perseroan telah mempunyai sistem pelaporan pelanggaran atau *whistle blowing system* (WBS), yaitu **VIVERE Integrity Program**.

*VIVERE Integrity Program* merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta *misconduct* lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Pelapor (*Whistleblower*) adalah setiap pekerja yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan; atau pihak lain yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan. Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *VIVERE Integrity Program* antara lain mencakup:

1. Korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN);
2. Suap;
3. Gratifikasi (pemberian pihak ketiga kepada pekerja);
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen.
7. Pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan.

Laporan yang disampaikan harus berupa fakta disertai dengan bukti (bukan isu atau fitnah).

Setiap Laporan yang diberikan akan dilaporkan dan diproses lebih lanjut melalui koordinasi dengan HR Departemen.

Apabila pihak yang dilaporkan terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan, maka akan ditindak lanjuti sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

## **ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE**

*The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.*

*Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address [needtofix@vivere.co.id](mailto:needtofix@vivere.co.id) as a Whistleblowing System mechanism.*

## **LONG-TERM INCENTIVE FOR DIRECTORS AND EMPLOYEES**

*The Company does not have policy concerning long-term incentive for directors and employees, including in the form of employees and/or management stock option program; thus, there is no information concerning long-term incentive for directors and employees in the fiscal year that can be presented in this Annual Report.*

## **WHISTLE BLOWING SYSTEM**

*In order to enforce GCG implementation and the highest ethical standards in conducting its business based on the Company's Code of Conduct (CoC), since 2018 the Company has in place a system to report violations or whistle blowing system, namely **VIVERE Integrity Program**.*

*VIVERE Integrity Program is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.*

*The informant (Whistleblower) is any employee having working relationship with the Company or other parties having working relationship with the Company. The Company is obliged to protect the witness or whistleblower to an offense committed by an employee or management to motivate stakeholders to report the occurrence of violations.*

*Violations that can be reported via the VIVERE Integrity Program include:*

1. *Corruption, collusion and nepotism;*
2. *Bribery;*
3. *Gratification (granting to third parties to employee);*
4. *Theft;*
5. *Fraud and fraudulence;*
6. *Falsification of documents;*
7. *Violating the law and company regulations.*

*The Reports which submitted must be a fact and accompanied by the evidence (not issue or defamation).*

*Each report provided herein will be reported and processed further through coordination with the HR Department.*

*If the party which reported proven to have conducted violation of the company rules, it will be followed up in accordance with prevailing regulation of the Company*

### Laporan WBS Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan tidak menerima laporan yang masuk melalui VIVERE Integrity Program.

### KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Informasi mengenai kebijakan Insider Trading yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitif dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Orang dalam dilarang mempengaruhi/memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
3. Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.
4. Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik *insider trading* apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:
  - a. Adanya orang dalam
  - b. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
  - c. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

### TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

#### LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2019 tidak terdapat laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

#### PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2019 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

#### KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

#### KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kasus terkait buruh dan karyawan.

#### KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN HARDCOPY DAN SOFTCOPY

Perseroan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

### WBS Reporting in 2019

In 2019 the Company did not receive any report through VIVERE Integrity Program.

### INSIDER TRADING POLICY

Information regarding the Insider Trading policy implemented by the Company is as follows:

1. *Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.*
2. *Insiders are prohibited from influencing/providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
3. *Insiders are obliged to be prudent in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.*
4. *Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:*
  - a. *The presence of insider*
  - b. *Material information that has not been disclosed to the public*
  - c. *Making transactions because of the material information*

### TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES

#### REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2019 there was no report from other parties on the Company's activities that polluted the environment.

#### FULFILLMENT OF TAX OBLIGATIONS

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2019, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.

#### DISCREPANCY IN ANNUAL REPORT PRESENTATION AND FINANCIAL REPORT WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, specifically related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 and December 31, 2018 which have been audited by Public Accounting Firm KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (BDO). The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

#### CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

The Company has no cases related to workers and employees.

#### COMFORMITY OF ANNUAL REPORTS HARDCOPY AND SOFTCOPY

The Company guarantees the conformity on the contents of the Annual Report in *hardcopy* and *softcopy* and there is no discrepancy.





**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### PRINSIP DAN KEBIJAKAN

PT Gema Grahasarana Tbk melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR sebagai kontribusi Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, Program CSR di Perseroan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

### PILAR PROGRAM CSR

Untuk memastikan agar Program CSR yang dijalankan Perseroan lebih fokus dan terarah serta memberikan dampak yang optimal, Perseroan telah menetapkan bidang-bidang yang menjadi pilar kegiatan CSR Perseroan, yaitu:

1. Lingkungan Hidup
2. Ketenagakerjaan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja
3. Pengembangan sosial dan masyarakat sekitar.
4. Pelanggan.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

#### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial di Perusahaan Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Perseroan mempunyai sejumlah kebijakan untuk mendukung pengendalian dan memitigasi dampak operasional terhadap lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan.

Kebijakan tersebut diwujudkan antara lain melalui upaya-upaya berikut:

1. Dengan menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di Kelima lini produksinya seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI.
2. Dengan mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material.
3. Dengan senantiasa memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi. Selain itu, Perseroan mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.
4. Dengan memberikan nilai tambah pada produk-produk yang dijual Perseroan melalui sertifikasi lingkungan, yaitu:
  - a. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana, distributor tunggal untuk *High Pressure Laminate* merek Wilsonart di Indonesia:
    - Forest Stewardship Council (FSC).
    - GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate
    - GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate
    - GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade
    - GREENGUARD Wilsonart Metalamine

### PRINCIPLES AND POLICIES

*PT Gema Grahasarana Tbk implements Corporate Social Responsibility ("CSR") Programs as the Company's contribution to sustainable development. Therefore, CSR Programs in the Company are carried out by applying a balanced approach between economic, environmental, and social performances.*

### PILLARS OF CSR PROGRAM

*In order to ensure that the CSR programs carried out by the Company are more focused and directed and have optimal impact, the Company has determined the fields that form the pillars of the Company's CSR activities, namely:*

1. *Living Environment*
2. *Labor, and Occupational Health & Safety*
3. *Social and Community Development*
4. *Customers.*

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENTAL PRESERVATION

#### CSR Policy in Environmental Preservation

*The Company has several policies to support the control and mitigation of its operational impacts on the living environment.*

*The said policies are realized through the following efforts*

1. *By using environmentally friendly technology and materials in its five production lines such as the use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI.*
2. *By controlling every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources.*
3. *By always complying with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes. In addition, the Company controls the use of water by regulating the water discharge.*
4. *By giving added values to the products sold by the Company with eco-friendly certifications, namely:*
  - a. *Environmental certifications for the products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana, a sole distributor of High-Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia:*
    - Forest Stewardship Council (FSC)
    - GREENGUARD Wilsonart Chemsurf Chemical Resistant Laminate
    - GREENGUARD Wilsonart Custom Laminate
    - GREENGUARD Wilsonart Laminate: Standard Grade
    - GREENGUARD Wilsonart Metalamine



- GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel
  - GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate
- b. Sertifikasi lingkungan untuk produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi: sebagai distributor tunggal di Indonesia dari:
- Furnitur kantor merek Steelcase, yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emmission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
  - Karpet Miliken, yang telah memperoleh sertifikasi dari *The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus* untuk kategori: *Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*
5. Upaya efisiensi energi, dengan terus mendorong karyawan untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan listrik, air dan kertas, yang diyakini dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan hidup.
6. Mengembangkan kompetensi karyawan Perseroan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.
7. Turut berperan aktif dalam organisasi lingkungan, diantaranya *Green Product Council Indonesia (GPCI).*

### Green Product Council Indonesia

VIVERE Group ikut berperan aktif sebagai satu dari 20 Wakil Perusahaan (*Corporate Circle Founders*) pendiri *Green Product Council Indonesia (GPCI).*

GPCI adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat (*non-government*) dan nirlaba (*non-profit*) yang peduli terhadap lingkungan dalam hal pemakaian bahan industri khususnya produk-produk bahan bangunan. GPCI juga meningkatkan kepedulian lingkungan pelaku industri serta mempromosikan Indonesia sebagai negara peduli lingkungan. Untuk itu menjadi sangat penting bagi GPCI untuk menggunakan produk-produk bahan bangunan yang hijau dengan sangat memperhatikan aspek lingkungan dalam hal membangun. Organisasi ini didirikan untuk mendorong seluruh masyarakat memperhatikan aspek lingkungan dalam penggunaan produk-produk bahan bangunan yang hijau dan ramah lingkungan.

- GREENGUARD Wilsonart Solid Phenolic Core Panel
  - GREENLABEL Singapore: Wilsonart-High Pressure Laminate Environmentally Preferred Laminate
- b. *Environmental certifications for the products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia of:*
- *Office furniture of Steelcase brand, which has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
  - *“Milliken” Carpet, which has obtained certifications from The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for categories: Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi-Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*
5. *Energy efficiency efforts, by continuously encouraging employees to make efficiency in electricity, water and papers consumption, which is believed to have a significant impact on the environment.*
6. *By developing competencies of the Company's employees, particularly those in the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.*
7. *By taking on an active role in environmental organizations, such as Green Product Council Indonesia (GPCI).*

### Green Product Council Indonesia

*VIVERE Group has taken on an active role as one of the 20 Corporate Circle Founders of Green Product Council Indonesia (GPCI)*

*GPCI is a non-governmental and non-profit institution that cares about the environment in terms of industrial material use, especially building material products. GPCI also increases the environmental awareness of industry players and promote Indonesia as a country that cares about the environment. For this reason, it is very important for GPCI to use green building materials products with great attention to environmental aspects in terms of building. This organization is established to encourage all people to pay attention to environmental aspects in the use of green and eco-friendly building material products.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### Kebijakan Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan

Tanggung jawab sosial Perseroan di bidang ketenagakerjaan juga diwujudkan dalam kebijakan-kebijakan berikut:

- a. **Proses rekrutmen pegawai secara transparan dan fair.** Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Perseroan memberikan **kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi** yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Perseroan melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Program pengembangan kompetensi ini tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan pengembangan karir karyawan, melainkan juga untuk menunjang kinerja Perseroan.
- c. **Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama dalam berkariir tanpa adanya diskriminasi.** Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.
- d. Perseroan **memberikan remunerasi kepada karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.** Besaran remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan telah mematuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Propinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.
- e. Selain memberikan remunerasi dalam bentuk gaji, Perseroan juga memberikan **fasilitas lainnya kepada karyawan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.**
- f. Perseroan menetapkan **jam kerja karyawan sesuai dengan hukum yang berlaku.**
- g. Perseroan berupaya **untuk mengelola tingkat turnover karyawan dengan sebaik-baiknya.** Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan secara rutin melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, kebersamaan dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF LABOR PRACTICE AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### CSR Policy Concerning Labor Practice

The Company's social responsibility in labor practice is realized in the following policies accordingly:

- a. **Employee recruitment process in transparent and fair manner.** The Company gives the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race and religion. The recruitment process Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long-term goals.
- b. The Company provides **equal opportunities to all employees to participate in competency development programs** carried out in accordance with the needs of the Company. The Company conducts educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees in order to improve their competence. This competency development program is not only carried out to increase employee capacity and career development, but also to support the Company's performance.
- c. **Every employee is given the same opportunity in making carrier without discrimination.** The Company does not distinguish Human based on gender or race. This is also to realize the Company's social responsibility towards employees as one of the stakeholders that has a direct influence on the sustainability of the Company.
- d. The Company provides **remuneration to employees in accordance with applicable rules.** The amount of remuneration provided by the Company to employees has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wages stipulated in each region.
- e. In addition to providing remuneration in the form of salaries, the Company also provides **other facilities to employees as an effort to improve employee welfare.**
- f. The Company sets **work hours in accordance with applicable regulations.**
- g. The Company attempts to **manage employee turnover rate the best possible**, one of which by routinely reviewing existing policies related to remuneration and benefits package for employees. Besides those in material nature, improvements are always made to create a conducive and fun working environment for employees. The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kebijakan Perseroan di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3 atau "SHE") sebagai salah satu kunci suksesnya kegiatan operasional adalah sebagai berikut:

- a. Terus berupaya memelihara kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan;
- b. Meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Perseroan mengimplementasikan kebijakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (*occupational safety, health and environment* atau SHE) dengan terus melaksanakan langkah-langkah berikut:

- a. Menerapkan SOP SHE (*Standard Operational Procedure*) sesuai dengan standar ISO 45001.
- b. Memonitoring penerapan sistem manajemen diseluruh area kerja dengan melakukan *scoring* menggunakan aplikasi Promys. Promys ini mempermudah monitoring penyelesaian hasil *scoring* SHE dan kualitas di proyek, yang telah berjalan di Perseroan sejak awal 2017.
- c. Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, kesehatan dan keamanan, antara lain dengan melakukan pemeriksaan alat kerja secara teratur dan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI;
- d. Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan;
- e. Memastikan lingkungan kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan pengukuran lingkungan kerja, seperti pencahayaan, temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil pengukuran menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan;
- f. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan kerja;
- g. Menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik.

## Occupational Health and Safety

### CSR Policy concerning Occupational Safety and Health Policy

*The Company's policy in Occupational Safety and Health(SHE) as one of the keys to successful operations is as follows:*

- a. *Continues to create safe, comfortable, and trouble-free, and eco-friendly working conditions;*
- b. *Increase employees' safety awareness with reference to the applicable regulations on Occupational Health and Safety Management System (SMK3).*

*The Company implements occupational safety, health and environment (SHE) policy by continuing the following measures:*

- a. *Implement SOP (Standard Operational Procedure) for SHE in accordance with ISO 45001 standards.*
- b. *Monitor the implementation of the management system throughout the work area by performing scoring using Promys application. This Promys application made it easy to monitor the completion of the SHE scoring results and project quality, and has been running at the Company since early 2017.*
- c. *Ensure that work supporting tools for employees meet the comfort, health and safety standards, among others by regularly checking the work tools and using work tools in accordance with SNI standards;*
- d. *Provide PPE (Personal Protective Equipment) according to employees' work type;*
- e. *Ensure a comfortable, safe and healthy work environment for employees by conducting work environment measurement, such as lighting, temperature and chemical vapors in the production process, noise, dust and others. The measurement results become a reference for necessary corrective actions;*
- f. *Protect every employee with accident insurance and health insurance;*
- g. *Determine the technical life cycle planning of production machines and other operational resources to ensure product quality while eliminating the risk of accidents that may occur due to technical factors in plant operations.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Dalam rangka merealisasikan komitmennya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang sosial ekonomi. Perseroan telah mengembangkan sejumlah program CSR di bidang pengembangan sosial kemasyarakatan dengan fokus pada kegiatan yang mendukung pemberdayaan masyarakat.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Pertumbuhan usaha yang dicapai Perseroan selama ini tidak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan juga memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat. Beberapa kegiatan CSR sosial-budaya yang dilakukan Perseroan secara berkesinambungan diantaranya "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Centre (VLC)", dan "Program Pengembangan UKM".

#### (1). VIVERE for Education

Perseroan telah mengadakan Program Beasiswa "VIVERE for Education" sejak tahun 2009 untuk mewujudkan komitmennya dalam berkontribusi secara efektif dalam bidang pendidikan. Mengusung misi untuk mencerdaskan anak bangsa, VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

#### (2). VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

Perseroan meluncurkan VIVERE LEARNING CENTER (VLC) pada bulan Desember 2017 sebagai upaya berkesinambungan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam arti yang seluas-luasnya, melalui pendidikan, latihan, pembinaan berkelanjutan dan sertifikasi.

VLC terus mengembangkan program training, konsultasi & bimbingan teknis, sekaligus mengembangkan diri dengan memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi yang dapat melakukan asesmen kepada peserta didik, untuk mendapatkan SERTIFIKASI PROFESI berskala nasional (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP).

Tepatnya pada tanggal 28 Maret 2019, VLC telah memiliki lisensi sebagai LSP P1 - LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI, yang berlaku sampai dengan 28 Maret 2024.

Pada periode tahun 2019, VLC telah memberikan training kepada 300 orang karyawan dan mitra kerja, untuk meningkatkan skill dan kompetensi mereka.

Dan melalui LSP P1 VLC, tercatat sebanyak 41 orang peserta didik yang mengikuti uji kompetensi dan dinyatakan KOMPETEN (telah memiliki SERTIFIKASI PROFESI-Standard Nasional)

#### (3). Program Pengembangan UKM oleh VIVERE

"Program Pengembangan UKM oleh VIVERE" merupakan inisiatif Perseroan untuk membekali usaha kecil dan menengah di industri dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar dapat bertahan, berkembang dan tumbuh secara berkelanjutan. Kegiatan dalam Program ini antara lain "VIVERE Lokal", koleksi kolaboratif yang dikumpulkan melalui *sourcing*, *design processing* dan pemilihan produk seniman lokal dari seluruh Indonesia, yang terdiri dari produk-produk berkualitas terbaik dengan standar dan reliabilitas internasional.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

### CSR Policy Concerning Social and Community Development

*With a view to realize its commitments to improving the community's social economic reliance, the Company has developed a number of CSR programs in the field of social and community development with a focus on activities to support community empowerment.*

### Activities related to CSR in Social and Community Development

*Business growth the Company has achieved so far is inseparable from the participation of the general public. For this reason, the Company also gives great attention to social development which is manifested in various activities related to the socio-cultural community. Some socio-cultural CSR activities that have been carried out by the Company sustainably include "VIVERE for Education", "VIVERE Learning Centre (VLC)", and "SME Development Program".*

#### (1). VIVERE for Education

*The Company has organized "VIVERE for Education" Scholarship Program since 2009 to realize its commitment to contributing effectively in the field of education.*

*Carrying the mission to educate the children of the Indonesian nation, VIVERE for Education is dedicated to outstanding Indonesian students from unfortunate families. This full education scholarship program covers living expenses, book costs and semester fees to complete education at the College.*

#### (2). VIVERE LEARNING CENTER (VLC)

*VIVERE Group launched the VIVERE LEARNING CENTER (VLC) in December 2017 as a continuous effort to improve the quality of human resources in the broadest sense, through education, training, continuous development and certification.*

*VLC continuously develops training programs, consultations & technical guidance, as well as develop itself by forming Professional Certification Agency that can conduct assessments for students, to obtain a national-scale PROFESSION CERTIFICATION (Badan Nasional Sertifikasi Profesi/BNSP).*

*Precisely on 28 March 2019, VLC already has a license as LSP P1 - PROFESSIONAL CERTIFICATION AGENCY, which is valid until March 28, 2024.*

*In the 2019 period, VLC provided training to 300 employees and partners to improve their skills and competencies.*

*Moreover, through the VLC's LSP P1, there were 41 students who participated in the competency test and were declared COMPETENT (have had National Standard Professional Certifications).*

#### (3). SME Development Program by VIVERE

*"The SME Development Program by VIVERE" is the Company's initiative to equip small and medium enterprises in the industry with the skills and knowledge needed to survive, develop and grow sustainably. The activities in this Program include "VIVERE Lokal", a collaborative collection put together through *sourcing*, *design processing* and selecting local artist's products from all over Indonesia, consisting of best quality products of international standards and reliability.*

**(4). Program Sosial**

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2019, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut:

- a. Donor Darah
- b. Magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan non formal
- c. Donasi hewan kurban
- d. Acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim

Dana Program Sosial Perseroan Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 31.908.816 (tiga puluh satu juta sembilan ratus delapan ribu delapan ratus enam belas Rupiah), turun 29,21% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 45.075.000 (empat puluh lima juta tujuh puluh lima ribu Rupiah).

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN

### Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada pelanggan, Perseroan berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan dan SOP untuk menjaga kualitas dan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pelanggan.

Disamping itu, VIVERE Group memiliki berbagai macam keahlian yang memenuhi syarat dalam berkarya di berbagai bidang yang saling melengkapi dalam industri interior dan furnishing: proyek, manufaktur, perdagangan, ritel, distribusi dan ekspor. Setiap bisnis berfokus pada kebutuhan pelanggan, SHE Excellence, kerja tim dan inovasi.

### Ketersediaan Informasi Produk

Perseroan menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui *website*, *call center*, *leaflet*, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:

- a. Spesifikasi produk
- b. Petunjuk penggunaan
- c. Prosedur keselamatan

Disamping itu, untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan setianya serta memperkuat barisan toko-toko *offline* VIVERE yang sudah lebih dulu muncul, VIVERE Group meluncurkan situs *e-commerce* bernama VIVEREcollection.com pada akhir tahun 2016 lalu.

VIVEREcollection.com memiliki empat kategori utama: furniture, artwork, aksesoris, dan gifts. Semua produk sudah melewati tahap kurasi tim VIVERE yang sangat detil. Pengguna juga bisa mendapatkan konsultasi desain secara online lewat VIVEREcollection.com.

**(4). Social Programs**

As a form of its care about the people, in 2019, the Company also conducted a number of social programs, namely:

- a. Blood Donation
- b. Internship for students from formal and non formal education institutional
- c. Donation of sacrificial animal
- d. Fast breaking events and giving donations to orphans

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2019 amounted to Rp 31.908.816 (thirty one million nine hundred eight thousand eight hundred sixteen Rupiah), a 29.21% decrease compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2018 amounting to Rp 45,075,000 (fourty five million seventy five thousand Rupiah).

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

### CSR Policy Concerning Responsibility to Customers

In carrying out corporate social responsibility related to responsibility to consumers, the Company always strives to provide the best products and services and always provide clear product information through various media and activities. The Company applies various policies and SOPs to maintain quality and as a form of responsibility to consumers.

Additionally, VIVERE Group has a wide range of expertise to work in multiple areas that complement each other in the interior and furnishing industry: project, manufacturing, trading, retail, distribution and export. Each and every business focuses on customer needs, SHE Excellence, teamwork and innovation.

### Information on Product Availability

The Company provides various media for customers to obtain information related to marketed products, so that customers can easily obtain this information, namely through websites, call centers, leaflets, brochures, advertisements in printed media to social media.

Product information presented covers, among others:

- a. Product specifications
- b. Instructions for use
- c. Safety procedures

In addition, to provide convenience for loyal customers and strengthen the line of VIVERE offline stores that have already existed, VIVERE Group launched an *e-commerce* site called VIVEREcollection.com at the end of 2016.

VIVEREcollection.com has four main categories: furniture, artwork, accessories, and gifts. All products have passed detailed curation stage by VIVERE team. Moreover, users can also get design consultations online through VIVEREcollection.com.

### **Komitmen “Total Quality Management System”**

Pelanggan memiliki arti yang sangat besar bagi Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Untuk tujuan ini, VIVERE Group telah menerapkan “Total Quality Management System” melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

### **Pengendalian Mutu**

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010. Perseroan juga sudah berhasil meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen risiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Dan Desember 2019, Perseroan memuktahirkan OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001: 2018.

### **Pusat Layanan Konsumen**

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya Customer Focus, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: [customercare@viverecollection.com](mailto:customercare@viverecollection.com) atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID), Instagram (IG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection) dan (IG) [ggs.interior.viveregroup](https://www.instagram.com/ggs.interior.viveregroup).

### **“Total Quality Management System” Commitment**

*Customers to the Company are crucial, so the Company is committed to providing the best products and services to all customers. To that end, VIVERE Group has implemented a “Total Quality Management System” through an integrated VIVERE Management System, with the support of SAP-ERP Solutions to improve operational efficiency and effectiveness.*

### **Quality Control**

*The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due observance of cost efficiency.*

*The Company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010. The Company is currently undergoing the process to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphases is on risk management by setting internal control system documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make improvements if needed.*

*Going further, in December 2019, the Company has updated OHSAS 18001: 2007 to ISO 45001: 2018.*

### **Customer Services Center**

*To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of [customercare@viverecollection.com](mailto:customercare@viverecollection.com) or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID), Instagram (IG) [viverecollection](https://www.instagram.com/viverecollection) and (IG) [ggs.interior.viveregroup](https://www.instagram.com/ggs.interior.viveregroup).*









**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019**

**DAFTAR ISI**

**C O N T E N T S**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ Appendix</b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2019  
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- |    |  |  |
|----|--|--|
| 1. | Nama   | : Dedy Rochimat  |
|    | Alamat Kantor  | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon Jabatan                                  | : (021) 53651588<br>: Direktur Utama   |
| 2. | Nama   | : Untoro Angkawijaya   |
|    | Alamat Kantor  | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain | : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001 RW 04, Palmerah Jakarta 11480 |
|    | Nomor Telepon Jabatan                                  | : (021) 53651588<br>: Direktur   |

menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2020 *e/h*



Dedy Rochimat  
Direktur Utama

Untoro Angkawijaya  
Direktur

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	76.122.730.616	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak ketiga		130.892.921.969	106.257.122.365	Third parties
Pihak berelasi	31a	-	3.760.934.694	Related party
				Non-trade receivables -
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.819.564.203	2.158.234.912	Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	7	116.096.655.691	190.624.778.312	Excess of project-in progress over progress billings
Persediaan	8	118.106.513.730	132.186.129.279	Inventories
Pajak dibayar di muka	9a	7.666.889.019	5.708.100.580	Prepaid tax
Uang muka	10a	74.208.455.489	70.336.140.193	Advances
Beban dibayar di muka	10b	28.181.731.803	23.200.351.627	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>553.095.462.520</b>	<b>587.179.039.123</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		1.000.000.000	1.236.274.134	Third parties
Pihak berelasi	31b	-	1.272.178.904	Related party
Aset tetap	11	297.319.143.583	313.507.248.253	Property, plant and equipment
Properti investasi	12	70.624.222.499	47.270.210.000	Investment properties
Jaminan	13	12.296.496.932	9.469.800.299	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	9c	3.140.239.928	1.279.186.594	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	14	17.315.630.484	18.350.795.761	Other non-current assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>408.929.686.741</b>	<b>399.619.647.260</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>962.025.149.261</b>	<b>986.798.686.383</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15a	156.083.864.096	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	16			Trade payables
Pihak ketiga		164.408.139.710	175.637.523.653	Third parties
Pihak berelasi	31d	-	2.424.218.741	Related party
				Non-trade payables -
Utang non-usaha - Pihak ketiga		7.096.243.966	5.381.683.916	Third parties
Uang muka pelanggan	17			Advances from customers
Pihak ketiga		93.758.394.798	32.131.838.149	Third parties
Pihak berelasi	31c	-	8.888.016.448	Related party
Beban masih harus dibayar		3.125.707.404	840.468.198	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		3.888.257.583	5.584.764.744	Unearned revenue
Utang pajak	9b			Taxes payable
Pajak penghasilan		1.264.037.981	1.220.558.463	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya		7.055.442.594	8.164.133.717	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	15b	9.982.670.451	8.744.954.108	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		275.526.852	275.526.852	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>446.938.285.435</b>	<b>454.054.273.803</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	15b	69.542.496.092	79.877.609.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		45.921.142	321.447.994	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan		340.061.666	300.000.000	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	9c	24.349.298	25.833.558	Deferred tax liabilities
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	18	36.863.173.205	26.176.129.329	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>106.816.001.403</b>	<b>106.701.019.905</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>553.754.286.838</b>	<b>560.755.293.708</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp 20 per share as of 31 December 2019 and 2018
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	19	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1,600,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		127.319.894.067	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba		218.807.727.608	204.617.614.673	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		386.069.757.945	425.743.630.108	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	22	22.201.104.478	299.762.567	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>		<b>408.270.862.423</b>	<b>426.043.392.675</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>962.025.149.261</b>	<b>986.798.686.383</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2020/ 30 April 2020



Dedy Rochimat  
Direktur Utama / President Director

**G·G·S**

Interiors, manufacturing & MEP



Untoro Angkawijaya  
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN NETO	23,31f	1.187.269.670.295	1.176.679.314.139	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24,31g	( 891.846.999.972)	( 947.170.542.507)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		295.422.670.323	229.508.771.632	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	( 102.004.300.872)	( 71.543.613.482)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26,31	( 105.116.481.079)	( 83.320.967.011)	General and administrative expenses
Beban pajak final	9d	( 17.583.095.723)	( 19.693.732.691)	Final tax expense
LABA DARI USAHA		70.718.792.649	54.950.458.448	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	27	12.321.139.920	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	28	( 4.363.973.411)	( 4.453.409.581)	Other expense
Pendapatan keuangan		1.995.018.217	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	29	( 39.287.052.761)	( 25.974.020.819)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		41.383.924.614	31.823.506.073	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		( 10.351.823.000)	( 7.970.143.000)	Current
Tangguhan		1.100.913.050	( 2.234.850.370)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	9c	( 9.250.909.950)	( 10.204.993.370)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN		32.133.014.664	21.618.512.703	NET PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	18	( 4.286.987.473)	8.294.060.909	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9c	401.656.292	( 1.637.842.421)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain		( 3.885.331.181)	6.656.218.488	Total Other Comprehensive (Loss) Income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.247.683.483	28.274.731.191	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DECEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Total laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		25.845.671.411	21.623.861.964	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		6.287.343.253	( 5.349.261)	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>32.133.014.664</b>	<b>21.618.512.703</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		22.190.112.935	28.270.378.575	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		6.057.570.548	4.352.616	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b>28.247.683.483</b>	<b>28.274.731.191</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>30</b>	<b>16,15</b>	<b>13,51</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 30 April 2020/ 30 April 2020

  
Dedy Rochimat  
Direktur Utama / President Director

**G·G·S**  
Interiors, manufacturing & MEP

  
Untoro Angkawijaya  
Direktur/Director

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.887.595.807	181.183.879.165	184.347.236.098	405.418.711.070	498.962.214	405.917.673.284	Balance as of 31 December 2017
Perubahan persentase kepemilikan entitas anak	-	54.540.463	-	-	54.540.463	( 203.552.263)	( 149.011.800)	Change in percentage of ownership of subsidiary
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	-	( 8.000.000.000)	Dividend (Note 21)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.575	28.270.378.575	4.352.616	28.274.731.191	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.942.136.270	181.183.879.165	204.617.614.673	425.743.630.108	299.762.567	426.043.392.675	Balance as of 31 December 2018
Akuisisi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	-	( 53.863.985.098 )	-	( 53.863.985.098)	15.843.771.363	( 38.020.213.735)	Acquisition of entity under common control (Note 4)
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	-	( 8.000.000.000)	Dividend (Note 21)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	6.057.570.548	28.247.683.483	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.942.136.270</u>	<u>127.319.894.067</u>	<u>218.807.727.608</u>	<u>386.069.757.945</u>	<u>22.201.104.478</u>	<u>408.270.862.423</u>	Balance as of 31 December 2019
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20				Catatan 22/ Note 22		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part  
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.294.692.297.747	1.204.946.170.969	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	( 830.668.285.277)	( 878.314.304.239)	Suppliers
Karyawan	( 169.897.844.130)	( 157.597.210.893)	Employees
Beban operasional lainnya	( 93.029.654.178)	( 73.648.399.960)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	201.096.514.162	95.386.255.877	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	1.995.018.217	138.663.156	Receipts of finance income
Penerimaan klaim pajak penghasilan	6.655.401.605	5.713.297.416	Receipt of claim for income tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 15.524.503.511)	( 13.271.185.724)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	( 17.761.456.116)	( 21.176.804.677)	Payments of final tax
Pembayaran beban keuangan	( 39.011.511.095)	( 27.437.697.663)	Payments of finance expense
<b>Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>137.449.463.262</u>	<u>39.352.528.385</u>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Akuisisi entitas anak sepengendali	( 26.367.683.074)	-	Acquisition of entity under common control
Perolehan aset tetap dan properti investasi	( 21.126.709.461)	( 69.849.231.868)	Acquisitions of property, plant and equipment and investment properties
Perolehan aset tak berwujud	( 3.251.187.776)	( 283.105.000)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	208.786.817	1.141.661.727	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan (pembayaran) dari piutang non-usaha pihak berelasi	<u>2.393.418.986</u>	( 1.272.178.904)	Proceeds (payments) from non-trade receivable related parties
<b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	( 48.143.374.508)	( 70.262.854.045)	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.957.431.324.376	2.760.106.931.159	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	76.671.894.331	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	-	( 9.955.000)	Payment of non-trade payables related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 275.526.852)	( 131.204.914)	Payments of obligations under finance lease
Pembelian saham dari non-pengendali	-	( 149.011.800)	Purchase of shares from non-controlling interest
Penerimaan dari non-pengendali	9.000.000	-	Receipts from non-controlling owners
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 9.522.396.589)	( 4.483.461.433)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 2.006.108.047.094)	( 2.746.505.674.097)	Payments of short-term bank loans
<b>Kas netto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	( 66.040.646.159)	77.499.518.246	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	23.265.442.595	46.589.192.586	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	52.947.247.161	6.242.171.576	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	( 89.959.140)	115.882.999	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>76.122.730.616</u>	<u>52.947.247.161</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 13 tanggal 2 Mei 2019, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat mengenai perubahan tujuan dan maksud serta kegiatan usaha agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) sehingga berubah menjadi berusaha dalam bidang perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29065.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha real estate yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha real estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established on 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated 6 September 1985 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made with Notarial deed No. 13 dated 2 May 2019 by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta Administration City, to change purpose and objective of the Company to corresponding with Standard Classification of Indonesian Business Field so that the changes turn into trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29065.AH.01.02.Tahun 2019 dated 2 May 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis, running other businesses which are related to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang dan Cirebon.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang, Lippo Cikarang Industrial Area and Cirebon.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Grup

b. Structure of The Group

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Company owns the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset/ Total assets	
				31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Laminotech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan bahan laminasi interior dan furniture/ Trading of laminated material interior and furniture	1997	99,75	99,75	101.316.706.450	116.455.963.109
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ Trading of house and office furniture and equipment	2003	99,97	99,97	214.665.901.590	156.004.490.558
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1994	99,00	99,00	72.411.603.889	57.857.106.082
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u></b>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furniture dari rotan/ Manufacture and trading rattan furniture	2004	99,00	99,00	11.840.223.637	9.935.369.242
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui VMK/ Indirect ownership through VMK</u></b>							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Jakarta	Distributor komponen interior dan furniture/ Distributor of Interior and furniture component	1989	54,72	-	80.412.257.073	-

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of the Group (Continued)

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

**PT Vivere Multi Kreasi (VMK)**

VMK didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 32 tanggal 8 September 2000 dengan nama PT Kreasi Dinamika Fashionindo. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-4672.HT.01.01.Tahun 2001 tanggal 16 April 2001.

VMK was established based on Notarial deed No. 32 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dated 8 September 2000 under the name of PT Kreasi Dinamika Fashionindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-4672.HT.01.01.Tahun 2001 dated 16 April 2001.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 3 Desember 2019, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 100.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 49.985.000.000 mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 18 tanggal 3 Desember 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 3 December 2019, VMK increased the authorized capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 100,000,000,000 and paid-up capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK amounting to Rp 49,985,000,000 represents 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 18 dated 3 December 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

**PT Prasetya Gemamulia (PGM)**

PGM didirikan berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. No. 29 tanggal 4 Juli 1994. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4469.HT.01.01.Tahun 1995 tanggal 17 April 1995.

PGM was established based on Notarial deed No. 29 of Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. dated 4 July 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4469.HT.01.01.Tahun 1995 dated 17 April 1995.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 495.000.000 yang terdiri dari 495 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh PGM.

The Company owns investment amounting to Rp 495,000,000 which consists of 495 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.00% of the total issued and fully paid shares of PGM.

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

**PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)**

LKS didirikan berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 169 tanggal 21 April 1997. Akta Pendirian Perusahaan telah diubah dengan akta No. 237 tanggal 20 Maret 2002 dari notaris yang sama mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta Pendirian dan Perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-04964.HT.01.04.Tahun 2002 tanggal 26 Maret 2002.

LKS was established based on Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No.169 dated 21 April 1997. The Company's Deed of Establishment has been amended by the deed No. 237 dated 20 March 2002 from the same notary concerning the increase in authorized capital, issued and paid-in capital. The Deed of Establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-04964.HT.01.04.Tahun 2002 dated 26 March 2002.

Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 1.995.000.000 yang terdiri dari 1.995 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 mewakili 99,75% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh LKS.

The Company owns investment amounting to Rp 1,995,000,000 which consists of 1,995 shares with par value per share of Rp 1,000,000 representing 99.75% of the total issued and fully paid shares of LKS.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Struktur Grup (Lanjutan)

b. Structure of The Group (Continued)

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

**PT AIDA Rattan Industry (AIDA)**

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham mewakili 90,00% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares representing 90.00% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA tanggal 15 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui merubah nilai nominal per saham dari Rp 8.203 menjadi Rp 10.000 sehingga modal dasar, modal ditempatkan dan disetor AIDA sebesar Rp 2.460.900.000, terbagi atas 246.090 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham. AIDA juga menerbitkan 705.391 saham baru dengan harga perolehan sebesar Rp 7.539.100.000. Peningkatan saham ini telah diambil seluruhnya oleh PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). Penyertaan saham LKS pada AIDA adalah sebesar Rp 9.753.910.000 atau mewakili 97,54% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 103 tanggal 15 Maret 2017 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of AIDA dated 15 March 2017, shareholders agreed to change the value per share from Rp 8,203 to Rp 10,000 which made the authorized, issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000, divided into 246,090 shares which is valued Rp 10,000 per share. AIDA also issued 705,391 new shares with purchase price amounting to Rp 7,539,100,000. This increase in share has been fully acquired by PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS's investment in AIDA amounted to Rp 9,753,910,000 or representing 97.54% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of Resolution No. 103 dated 15 March 2017 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 10.000 saham dengan nilai nominal masing - masing saham sebesar Rp 10.200 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 102.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar 99,00% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 80 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 10,000 shares with nominal value per share of Rp 10,200 which amounted Rp 102,000,000. LKS investment in AIDA became 99.00% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 80 dated 13 April 2018 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si.

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) yang merupakan anak Perusahaan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 99,97%, melakukan pembelian saham PT Vinotindo Grahasarana (VGS) yang dimiliki oleh PT Virucci Indogriya Sarana (VIS) sejumlah 6.840 saham dengan kepemilikan sebesar 54,72%, dengan nilai transaksi secara keseluruhan yaitu sebesar Rp 73.000.000.000 sebagaimana dimuat dalam akta jual beli saham No. 6 tanggal 7 Januari 2019 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

PT Vivere Multi Kreasi ("VMK") which is a subsidiary of the Company with the Company's ownership of 99.97%, purchased shares of PT Vinotindo Grahasarana ("VGS") which is previously owned by PT Virucci Indogriya Sarana ("VIS") amounting to 6,840 shares with an ownership of 54.72%, having a total transaction amount of Rp 73,000,000,000 as stated in the deed of sale and purchase No. 6 dated 7 January 2019 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin	Pulung Peranginangin	: President Commissioner
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan	Agustinus Purna Irawan	: Commissioner
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro	Bambang Permantoro	: Independent Commissioner
Direktur Utama	: Dedy Rochimat	Dedy Rochimat	: President Director
Wakil Direktur Utama	: Christina Imayati Hamidjaja Putri	Christina Imayati Hamidjaja Putri	: Vice President Director
Direktur	: Ilda Imelda Tatang	Ilda Imelda Tatang	: Independent Director
Direktur	: Tommy Diary Tan	Tommy Diary Tan	: Director
Direktur	: Hermanto Wangsa	Hermanto Wangsa	: Director
Direktur	: Untoro Angkawijaya	Novita	: Director
Direktur	: -	Binsar Halomoan Nainggolan	: Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the composition of the Audit Committee is as follows:

K e t u a	: Bambang Permantoro	:	Chairman
Anggota	: Jimmy Cakranegara	:	Member
Anggota	: James Alwyn Widjaya	:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara Bersama-sama disebut "Grup") sebanyak 660 karyawan tetap dan 169 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2019, dan 627 karyawan tetap dan 124 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 660 permanent and 169 non-permanent employees as of 31 December 2019, and 627 permanent and 124 non-permanent employees as of 31 December 2018 (unaudited).



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu dikenal Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by Financial Service Authority ("OJK") (Formerly known as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the PSAK and ISAK that are effective on or after 1 January 2019. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Changes to Statement of Financial Accounting  
Standards ("PSAK") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("ISAK")  
(Continued)

Standar baru, amandemen, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2019 which do not have material impact on the financial statement are as follows:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi yang Belum Direalisasi"; dan
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty Over Income Tax Treatments";
- PSAK 22 (Improvements 2018), "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing Costs";
- PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Tax - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"; and
- PSAK 66 (Improvements 2018), "Joint Arrangements".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73, "Sewa";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"; dan
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

- PSAK 71, "Financial Instruments";
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73, "Leases";
- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 112, "Accounting for endowments"; and
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements".

Standar baru, amandemen dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali amandemen PSAK 112 dan amandemen PSAK 22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

The above new standards, amendments and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for amendment PSAK 112 and amendment PSAK 22 which are effective from 1 January 2021.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Changes to Statement of Financial Accounting  
Standards ("PSAK") and Interpretations of  
Financial Accounting Standards ("ISAK")  
(Continued)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK 35 dan amandemen PSAK 1, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK 35 and amendment to PSAK 1, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments and interpretations on the Group consolidated financial statements.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiaries mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

- power over the *investee* (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

- the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group voting rights and potential voting rights.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap investee jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

All intra-group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

**c. Principles of Consolidation (Continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

**d. Kombinasi Bisnis**

**d. Business Combination**

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

*When the Group acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

*Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.*

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

*The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:*

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

*The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.*

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

*In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Goodwill

Goodwill

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

*Goodwill* pada akuisisi entitas anak dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.*

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

*Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

*An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.*

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

*The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.*

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

*The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.*

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

*Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.*

Grupnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

*The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provisions of the financial instruments.*



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

e. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to contractual provision of the financial instrument.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar  
Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value  
Through Profit or Loss (Continued)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*), dimana metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga melebihi periode yang bersangkutan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, which is the method used for calculating the amortized cost of a financial asset or financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and for allocating interest income or expense interest in future periods.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Group loans and receivables include cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in progress over progress billings, non-trade receivables non-current and guarantee deposits.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

iii. Held-to-maturity investment

Aset keuangan “dimiliki hingga jatuh tempo” (*held-to-maturity*) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

“Held-to-maturity” financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities in which The Group management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no held-to-maturity investments as of 31 December 2019 and 2018.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

iv. Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the two previous categories. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no available-for-sale financial assets as of 31 December 2019 and 2018.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

b. Financial Liabilities and Equity Instrument

Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Debt and equity instruments are classified as financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Instrumen Ekuitas

Equity Instrument

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup akan dicatat sebesar jumlah yang diperoleh, setelah dikurangi dengan biaya emisi langsung.

An equity instrument is any contract that gives the right to the residual assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group will be recorded at the amounts received, after deducting direct issuance costs.

Sebuah instrumen merupakan instrumen ekuitas jika, dan hanya jika, kedua kondisi (i) dan (ii) di bawah ini terpenuhi:

An instrument is an equity instrument if, and only if, both conditions (i) and (ii) below are met:

i. Instrumen tersebut tidak memiliki liabilitas kontraktual:

i. The instrument does not have a contractual liability:

(a) untuk memberikan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain; atau

(a) to deliver cash or another financial asset to another entity; or

(b) untuk menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang tidak menguntungkan bagi penerbit.

(b) to exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are not profitable for issuers.

ii. Jika instrumen akan atau dapat diselesaikan oleh penerbit yang memiliki instrumen ekuitas, apabila instrumen itu:

ii. If the instrument will or may be settled by the issuer which has an equity instrument, an instrument that:

(a) non-derivatif yang tidak memiliki liabilitas kontraktual terhadap penerbit untuk memberikan sejumlah variabel terhadap instrumen ekuitas pemilik; atau

(a) non-derivatives that have no contractual liabilities to the issuer to deliver a variable number of owner's equity instruments; or

(b) derivatif yang akan diselesaikan oleh penerbit hanya dengan menukarkan sejumlah uang tunai atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas pemilik. Untuk kepentingan ini, instrumen ekuitas milik penerbit tidak meliputi instrumen yang terikat kontrak untuk penerimaan di masa mendatang atau pengiriman instrumen ekuitas milik penerbit.

(b) derivatives that will be completed by the issuer only in exchange for some cash or another financial asset for a number of owner's equity instruments. For this purpose, the instrument does not include the issuer's equity instruments that are under contract for the future receipt or delivery of issuer's equity instruments.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Instrumen Ekuitas (Lanjutan)

Equity Instrument (Continued)

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen konversi sejenis yang diubah menjadi sejumlah saham biasa oleh pemegangnya, diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan materi dalam perjanjian kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi menggunakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi yang sejenis.

Compound financial instruments, such as convertible bonds or similar instruments convertible into a number of common shares by the holder, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual agreement. On the date of issuance of a compound financial instrument, the fair value of the liability component is estimated using market interest rates applicable to similar non-convertible instruments.

Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas atas dasar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan pelaksanaan konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen. Komponen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dimasukkan ke dalam ekuitas, setelah dikurangi dengan efek pajak penghasilan dan tidak diperhitungkan kembali.

This amount is recorded as a liability on the basis of amortized cost using the effective interest rate method until the conversion or execution on the maturity date of the instrument. The equity component is determined by deducting the liability component from the fair value of the compound financial instrument taken as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects and not recomputed.

Instrumen ekuitas Grup meliputi modal saham.

The Group's equity instruments include share capital.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai  
Wajar Melalui Laporan Laba Rugi  
(Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair  
Value Through Profit or Loss  
(Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2019 and 2018.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

ii. Other Financial Liabilities

Kategori ini berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan liabilitas awal. Termasuk dalam liabilitas yang berasal dari operasi atau pinjaman dan utang.

This category pertains to financial liabilities that are not held-for-trading or designated as fair value through profit or loss upon the inception of the liability. This includes liabilities arising from operations or loans and borrowings.

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, beban bunga masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. On the consolidated statement of financial position date, accrued interest is recorded separately from the principal involved in the current liabilities.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

b. Financial Liabilities and Equity Instrument  
(Continued)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya (Lanjutan)

ii. Other Financial Liabilities (Continued)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liability is derecognized, as well as through the amortization using the effective interest rate method.

Grup memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, , utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang.

The Group has other financial liabilities consisting of short-term bank loan, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, obligation under finance lease and long-term bank loans.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the end of reporting date, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in the Group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The impairment loss of a financial asset, which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the Group and historical loss experienced on the assets that have similar credit risk characteristics with the Group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or When the Group transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

5. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

5. Derecognition (Continued)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, cancelled or expires.

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

In transactions in which the Group neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transfers in which control over the assets is retained, the Group continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hal ini tidak umum terjadi dengan perjanjian induk untuk menyelesaikan secara bersih, dan aset dan kewajiban terkait disajikan sebesar nilai bruto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

This is not generally the case with master netting agreements, and the related assets and liabilities are presented at gross amounts in the consolidated statement of financial position.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Group measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas  
(Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities and Equity  
Instruments (Continued)

7. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

7. Fair Value Measurement (Continued)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

*If the market of the financial instrument is inactive, the Group determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.*

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

*The fair value hierarchy is categorized into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:*

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3 Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.*

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

*Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use.*

g. Piutang

g. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

*Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

*Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Piutang (Lanjutan)

g. *Receivables* (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Beban penyisihan penurunan nilai".

*The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Provision for allowance for impairment".*

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

h. *Transactions with Related Parties*

Grup mengungkap hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

*The Group disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.*

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

*Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:*

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(1) *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*

- (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (c) *key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(2) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- (a) *The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);*
- (b) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member;*
- (c) *both entities are joint ventures of the same third party;*
- (d) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (e) *the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

h. Transactions with Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut: (Lanjutan)

Parties considered to be related to the Group are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow: (Continued)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(2) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)

(f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf 1;

(f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph 1;

(g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(g) person identified in subparagraph (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Persediaan (Lanjutan)

j. Inventories (Continued)

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.*

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

*A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.*

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

*Property, plant and equipment, except for land and buildings, are recorded using the cost model as measurement. These property, plant and equipment as mentioned are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

Grup mengadopsi model revaluasi untuk kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan.

*The Group adopted the revaluation model as accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings.*

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partitions

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

*The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.*

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**l. Properti Investasi (Lanjutan)**

**l. Investment Properties (Continued)**

Properti investasi diukur sebesar nilai wajar setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

*Investment properties are measured at fair value less any accumulated impairment loss. The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.*

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

*When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.*

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

*Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**m. Beban Pinjaman**

**m. Borrowing Cost**

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

*Borrowing costs other than explained above are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost, that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Beban Pinjaman (Lanjutan)

m. Borrowing Cost (Continued)

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

n. Sewa

n. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Grup Sebagai Lessee

The Group as Lessee

1. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

1. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Group recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Grup Sebagai Lessor

The Group as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Group recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Lease (Continued)

Grup Sebagai Lessor (Lanjutan)

The Group as Lessor (Continued)

2. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Under an operating lease, the Group present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)**

*In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**p. Jaminan**

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**p. Guarantee Deposits**

*Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**q. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

**q. Share Capital and Additional Paid-In-Capital**

*Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor  
(Lanjutan)**

**q. Share Capital and Additional Paid-In-Capital  
(Continued)**

Pada saat saham terjual pada *premium*, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

*When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.*

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya underwriting, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.*

**r. Saham Treasuri**

**r. Treasury Shares**

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury. Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

*Where the Company's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.*

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasury) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasury tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

*If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Such treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.*

**s. Dividen**

**s. Dividends**

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

*Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends is recognized when declared by the directors. Final dividends is recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**t. Revenue and Expenses Recognition**

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

**u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

**u. Foreign Currency Transactions and Translations**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Translasi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(Lanjutan)**

**u. Foreign Currency Transactions and Translations  
(Continued)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Dolar AS (USD)	13.901	14.481	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	1.991	2.110	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	1.785	1.849	Hongkong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	466	445	Thai Baht (THB)
Dong Vietnam (VND)	1	1	Vietnamese Dong (VND)

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang IDR dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar tahun yang bersangkutan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statement of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the year. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

**v. Perpajakan**

**v. Taxation**

**Pajak Final**

**Final Tax**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged 3% final income tax from total payment excluding value added tax.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perpajakan (Lanjutan)

v. Taxation (Continued)

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprise current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Pajak Kini

1. Current Tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

2. Pajak Tangguhan

2. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Perpajakan (Lanjutan)

v. Taxation (Continued)

Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Income Tax Expense (Continued)

2. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

2. Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Grup memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- entitas kena pajak yang sama, atau
- entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

- *the same taxable entity, or*
- *different entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value-Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.*

Hal-hal Perpajakan Lainnya

Other Taxation Matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

*Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

w. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

w. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Program Manfaat Pasti

Defined Benefit Plan

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

*The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").*

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

*Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan  
(Lanjutan)

w. *Estimated Liabilities For Employee Benefits*  
(Continued)

Program Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Plan (Continued)

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi;
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- service cost, recognized in profit or loss;
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss;
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartilmen program terjadi, dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or cuartilment occurs and when the Group recognises related restructuring cost or termination benefits.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

x. Segmen Operasi

x. *Operating Segment*

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**x. Segmen Operasi (Lanjutan)**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**x. Segmen Operasi (Continued)**

*Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.*

**y. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

**y. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.*

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

*Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/ year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.*

**z. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

**z. Provision**

*Provisions are recognized When the Group have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made of the amount of the obligation.*

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan bertalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

*If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.*

**aa. Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

bb. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Pertimbangan**

**Judgments**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

**Pajak Penghasilan**

**Income Tax**

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total provisi yang harus diakui. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Pertimbangan (Lanjutan)**

**Judgments (Continued)**

**Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**Income Tax (Continued)**

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

*The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgements and estimates.*

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

*Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

**Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha**

**Allowance for Impairment of Trade Receivables**

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

*The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

*In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

**Determination of functional currency**

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

*The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.*

**Estimasi dan Asumsi**

**Estimates and Assumptions**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Masa Manfaat dari Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 297.319.143.583 dan Rp 313.507.248.253. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**Useful Lives of Property Plant and Equipment**

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2019 and 2018 were Rp 297,319,143,583 and Rp 313,507,248,253, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

The management is of the opinion that there is no impairment for non-financial assets that should be recognized as of 31 December 2019 and 2018.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan**

**Revenue and Cost of Revenues Recognition**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The Group estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

**Pajak Tangguhan**

**Deferred Tax**

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp 3.140.239.928 dan Rp 24.349.298 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.279.186.594 dan Rp 25.833.558 pada tanggal 31 Desember 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9c.

Deferred tax are recognized on temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets and liabilities were Rp 3,140,239,928 and Rp 24,349,298, respectively as of 31 December 2019 and Rp 1,279,186,594 and Rp 25,833,558, respectively as of 31 December 2018. Further details are disclosed in Note 9c.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**Fair Value of Financial Instruments**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

**Pensiun dan Imbalan Kerja**

**Pension and Employee Benefits**

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 36.863.173.205 dan Rp 26.176.129.329. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 were Rp 36,863,173,205 and Rp 26,176,129,329, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**4. KOMBINASI BISNIS**

**4. BUSINESS COMBINATION**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

**PT Vinotindo Grahasarana (VGS)**

Pada tanggal 7 Januari 2019, VMK mengakuisisi 6.840 saham lembar saham atau mewakili 54,72% kepemilikan di VGS, dengan total harga perolehan sebesar Rp 73.000.000.000.

On 7 January 2019, VMK acquired 6,840 shares or 54.72% ownership of VGS, with total purchase price amounting to Rp 73,000,000,000.

VGS adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang perdagangan furnitur perabotan dan perlengkapan yang terletak di Jakarta.

VGS is a company incorporated in Indonesia and engaged in of furniture and supplies trading that is located at Jakarta.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>		<u>A s s e t s</u>
<b>A s e t</b>			
Kas dan setara kas	46.632.316.926		Cash and cash equivalent
Piutang usaha	8.084.183.056		Trade receivables
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	129.022.938		Non-trade receivable - Third parties
Persediaan	3.891.397.586		Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.284.991.202		Prepaid taxes
Uang muka	1.445.809.345		Advances
Beban dibayar di muka	68.786.582		Prepaid expenses
Piutang non-usaha tidak lancar			Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	38.409.954		Third parties
Pihak berelasi	1.121.240.082		Related parties
Aset tetap	943.457.061		Property, plant and equipment
Jaminan	223.591.500		Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	359.968.252		Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	22.512.737		Other non-current assets
<b>Total Aset</b>	<b>65.245.687.221</b>		<b>Total Assets</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Lanjutan)

PT Vinotindo Grahasarana (VGS) (Continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi: (Lanjutan)

The following table shows the book value of the identifiable assets and liabilities acquired at acquisition date: (Continued)

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Utang usaha		Trade payables
Pihak ketiga	16.529.436.699	Third parties
Pihak berelasi	3.760.934.695	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	282.585.934	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan-Pihak ketiga	6.817.720.846	Advances from customer - Third parties
Beban masih harus dibayar	234.908.318	Accrued expenses
Utang pajak	990.946.929	Taxes payable
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	<u>1.658.367.534</u>	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas</b>	<u><u>30.274.900.955</u></u>	<b>Total Liabilities</b>

Transaksi di atas menghasilkan Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (SNTREP) sebesar Rp 53.863.985.098 dengan rincian sebagai berikut:

The above transactions resulted to difference in value of restructuring transactions of entities under common control (SNTREP) amounting to Rp 53,863,985,098 with the following details:

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	
Biaya perolehan	73.000.000.000	Acquisition cost
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	15.834.771.364	Fair value of non-controlling interest
Alokasi biaya perolehan:		Allocation of acquisition cost:
Total aset	( 65.245.687.221)	Total assets
Total liabilitas	<u>30.274.900.955</u>	Total liabilities
<b>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</b>	<u><u>53.863.985.098</u></u>	<b>Difference in value of restructuring transactions of entities under common control</b>

Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash outflows related to the acquisition is as follows:

	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi	( 73.000.000.000)	Cash outflow arising from the acquisition
Kas dan setara kas VGS	<u>46.632.316.926</u>	Cash and cash equivalents of VGS
<b>Arus kas keluar bersih dari akuisisi</b>	<u><u>26.367.683.074</u></u>	<b>Net cash outflows from acquisition</b>

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Dalam Rupiah	406.717.253	318.786.421	In Rupiah
Dalam Dolar AS	28.949.773	12.993.946	In US Dollar
Dalam Dolar Hongkong	22.658.612	-	In Hongkong Dollar
Dalam Yuan Cina	10.489.743	-	In Chinese Yuan
Dalam Ringgit Malaysia	5.645.814	-	In Malaysian Ringgit
Dalam Dong Vietnam	598.800	-	In Vietnamese Dong
Dalam Baht Thailand	363.480	-	In Thai Baht
Dalam Dolar Australia	38.566	-	In Australian Dollar
Sub-total	<u>475.462.041</u>	<u>331.780.367</u>	Sub-total
<b>B a n k</b>			<b>Cash in Banks</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	12.390.363.680	6.191.905.216	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.477.063.399	42.439.173.932	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.462.239.354	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.249.086.050	17.466.338	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	915.130.160	3.987.406	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	752.802.401	1.092.595.750	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	611.190.275	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.486.835	5.016.332	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	337.666.118	7.526.702	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	233.606.192	66.131.716	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	121.223.237	31.702.820	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	108.331.789	-	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Mandiri	94.843.955	3.640.380	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Tbk	84.876.528	20.089.631	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	47.690.821	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	29.087.097	3.974.665	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	13.907.149	14.339.149	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	6.505.148	7.502.564	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk	3.114.856	-	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.881.603	26.730.994	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	3.450.705	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	<u>25.326.096.647</u>	<u>49.935.234.300</u>	Sub-total
<b>Dalam Dolar AS</b>			<b>In US Dollar</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.416.408.189	953.392.548	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>2.177.468.070</u>	<u>1.211.980.344</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>4.593.876.259</u>	<u>2.165.372.892</u>	Sub-total
<b>Dalam Euro</b>			<b>In Euro</b>
PT Bank Central Asia Tbk	<u>16.617.874</u>	<u>164.859.602</u>	PT Bank Central Asia Tbk



Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
<b>Dalam Rupiah</b>			<b>In Rupiah</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	41.086.932.970	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.423.744.825	150.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>200.000.000</u>	<u>200.000.000</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>45.710.677.795</u>	<u>350.000.000</u>	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<u><u>76.122.730.616</u></u>	<u><u>52.947.247.161</u></u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2019 and 2018, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 24.510.000.000 dan Rp 24.000.000.000 pada tanggal 31 December 2019 dan 2018.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,510,000,000 and Rp 24,000,000,000 as of 31 December 2019 dan 2018, respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 4,75%-8,25% dan 4,75%-7,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Interest rate on time deposits ranges from 4.75%-8.25% and 4.75%-7.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Sinar Memossa Pratama	16.456.759.118	-	PT Sinar Memossa Pratama
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11.640.828.031	1.810.425.666	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bukalapak.Com	11.333.085.407	-	PT Bukalapak.Com
PT Rajawali Nusantara Indonesia	8.139.400.617	-	PT Rajawali Nusantara Indonesia
PT Wework Services International	7.656.000.000	6.415.352.582	PT Wework Services International
PT Mulyarta Guna Jaya	3.892.432.609	1.082.330.112	PT Mulyarta Guna Jaya
PT Pertamina Hulu Mahakam	3.190.897.050	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Toba Bara Sejahtera	3.127.684.439	-	PT Toba Bara Sejahtera
PT Ciputra Adibuana	2.797.500.000	-	PT Ciputra Adibuana
PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk	2.436.768.100	7.280.990.509	PT Hanjaya Mandala SampoernaTbk
PT Total Bangun Persada Tbk	2.433.110.050	507.599.813	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Pfizer Indonesia	2.387.607.794	-	PT Pfizer Indonesia
PT Bintang Toedjoe	2.311.645.875	-	PT Bintang Toedjoe
PT Kekal Lancar Sentosa	2.183.967.993	643.886.615	PT Kekal Lancar Sentosa
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	1.956.770.120	1.492.055.983	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Lantera Karya Aditama	1.816.562.000	-	PT Lantera Karya Aditama
PT Wahana Ottomitra			PT Wahana Ottomitra
Multiartha Tbk	1.754.726.430	-	Multiartha Tbk
PT Citra Surya Komunikasi	1.637.927.720	363.255.860	PT Citra Surya Komunikasi
PT Patra Jasa	1.557.160.200	-	PT Patra Jasa
PT Kinema Systrans Multimedia	<u>1.538.302.015</u>	<u>-</u>	PT Kinema Systrans Multimedia
Sub-total (Dipindahkan)	<u>90.249.135.568</u>	<u>19.595.897.140</u>	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
Sub-total (Pindahan)	90.249.135.568	19.595.897.140	Sub-total (Carried forward)
PT Nindya Karya (Persero)	1.430.000.000	-	PT Nindya Karya (Persero)
PT Panen Lestari Basuki	1.403.664.467	1.253.517.135	PT Panen Lestari
Toko Griya Purim	1.347.387.590	710.991.751	Toko Griya Purim
CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera	1.132.135.863	-	CV Abadi Djaja Rukun Sejahtera
PT Kimia Farma	1.107.150.000	-	PT Kimia Farma
PT Bank DBS Indonesia	990.356.212	2.590.500.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Nusa Raya Cipta	643.500.000	2.305.130.850	PT Nusa Raya Cipta
PT XL Axiata Tbk	627.405.350	3.555.679.477	PT XL Axiata Tbk
PT Centurion Perkasa Iman	458.000.000	2.045.803.360	PT Centurion Perkasa Iman
PT Multi Artha Pratama	318.795.550	11.520.439.843	PT Multi Artha Pratama
PT Kino Indonesia Tbk	267.635.646	1.909.892.081	PT Kino Indonesia Tbk
PT Agung Sedayu Permai	217.250.000	1.504.966.769	PT Agung Sedayu Permai
PT Mercedes Benz Indonesia	168.701.115	4.416.642.780	PT Mercedes Benz Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	48.632.312	3.040.830.188	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
PT Caturgriya Naradipa	42.314.250	1.824.076.677	PT Caturgriya Naradipa
PT Jati Sungkai Estetika	18.117.854	1.067.534.019	PT Jati Sungkai Estetika
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.328.409	2.490.125.001	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Premier Oil Natuna Sea Bv	-	4.379.410.200	Premier Oil Natuna Sea Bv
PT Caterison Sukses	-	2.280.273.728	PT Caterison Sukses
PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)	-	1.881.765.204	PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	-	1.492.055.983	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Elnusa Tbk	-	1.450.319.750	PT Elnusa Tbk
PT Sap Indonesia	-	1.431.721.500	PT Sap Indonesia
PT Gandaria Prima	-	1.126.353.700	PT Gandaria Prima
PT Pelita Samudera Shipping	-	1.097.653.040	PT Pelita Samudera Shipping
PT Pricewaterhouse Coopers	-	1.085.318.465	PT Pricewaterhouse Coopers
Lain-Lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>30.419.411.783</u>	<u>31.692.279.707</u>	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	<u>130.892.921.969</u>	<u>106.257.122.365</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31a)</b>	<u>-</u>	<u>3.760.934.694</u>	<b>Related party (Note 31a)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>130.892.921.969</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>	<b>T o t a l</b>
Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The details based on the age of trade receivables are as follows:
	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
L a n c a r	97.289.472.311	74.273.388.504	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	17.082.328.686	16.011.159.550	1-30 days
31-60 hari	5.592.623.943	6.447.324.842	31-60 days
61-90 hari	464.911.143	3.086.943.446	61-90 days
> 90 hari	<u>10.463.585.886</u>	<u>10.199.240.717</u>	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<u><u>130.892.921.969</u></u>	<u><u>110.018.057.059</u></u>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 piutang usaha Grup didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Rupiah	128.649.687.079	107.521.529.656
Dolar AS	1.204.938.541	2.044.531.264
Dolar Singapura	559.388.395	418.539.641
E u r o	<u>478.907.954</u>	<u>33.456.498</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>130.892.921.969</b></u>	<u><b>110.018.057.059</b></u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Rupiah	128.649.687.079	107.521.529.656	Rupiah
Dolar AS	1.204.938.541	2.044.531.264	US Dollar
Dolar Singapura	559.388.395	418.539.641	Singapore Dollar
E u r o	<u>478.907.954</u>	<u>33.456.498</u>	E u r o
<b>T o t a l</b>	<u><b>130.892.921.969</b></u>	<u><b>110.018.057.059</b></u>	<b>T o t a l</b>

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Group's trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

7. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Proyek dalam pelaksanaan	608.454.572.943	684.658.781.571
Kemajuan termin	( 492.357.917.252)	( 494.034.003.259)
<b>N e t o</b>	<u><b>116.096.655.691</b></u>	<u><b>190.624.778.312</b></u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Proyek dalam pelaksanaan	608.454.572.943	684.658.781.571	Project-in-progress
Kemajuan termin	( 492.357.917.252)	( 494.034.003.259)	Progress billings
<b>N e t o</b>	<u><b>116.096.655.691</b></u>	<u><b>190.624.778.312</b></u>	<b>N e t o</b>

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

8. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Barang jadi - perabotan	37.562.985.807	31.014.755.282
Barang jadi - laminating	34.016.093.437	27.301.772.647
Perlengkapan proyek	30.007.728.418	52.569.184.934
Bahan baku - laminasi	14.140.349.255	20.371.251.858
Lain-lain	<u>2.379.356.813</u>	<u>929.164.558</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>118.106.513.730</b></u>	<u><b>132.186.129.279</b></u>

8. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Barang jadi - perabotan	37.562.985.807	31.014.755.282	Finished goods-utilities
Barang jadi - laminating	34.016.093.437	27.301.772.647	Finished goods - laminating
Perlengkapan proyek	30.007.728.418	52.569.184.934	Project supplies
Bahan baku - laminasi	14.140.349.255	20.371.251.858	Raw materials - laminating
Lain-lain	<u>2.379.356.813</u>	<u>929.164.558</u>	Others
<b>T o t a l</b>	<u><b>118.106.513.730</b></u>	<u><b>132.186.129.279</b></u>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 151.464.507.366 dan Rp 126.757.410.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**8. INVENTORIES (Continued)**

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of 31 December 2019 and 2018.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 151,464,507,366 and Rp 126,757,410,000 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**9. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.666.889.019	5.708.100.580	Value-Added Tax

**b. Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pajak Penghasilan:</b>			<b>Income Taxes:</b>
Pasal 29	896.845.003	1.126.227.148	Article 29
Pasal 25	367.192.978	94.331.315	Article 25
Sub-total	<u>1.264.037.981</u>	<u>1.220.558.463</u>	Sub-total

**Pajak Penghasilan Lainnya:**

Pasal 4 (2)	337.078.825	812.782.983	<b>Other Income Taxes:</b> Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.370.462	1.867.963.085	Article 21
Pasal 23	181.933.295	162.004.834	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.321.394.568	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>4.308.060.012</u>	<u>3.999.988.247</u>	Estimated final income tax on unreceived income

Sub-total	<u>7.055.442.594</u>	<u>8.164.133.717</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

<b>Total</b>	<u><u>8.319.480.575</u></u>	<u><u>9.384.692.180</u></u>	<b>Total</b>
--------------	-----------------------------	-----------------------------	--------------

**9. TAXATION**

**a. Prepaid Tax**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	7.666.889.019	5.708.100.580	Value-Added Tax

**b. Taxes Payable**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pajak Penghasilan:</b>			<b>Income Taxes:</b>
Pasal 29	896.845.003	1.126.227.148	Article 29
Pasal 25	367.192.978	94.331.315	Article 25
Sub-total	<u>1.264.037.981</u>	<u>1.220.558.463</u>	Sub-total

**Pajak Penghasilan Lainnya:**

Pasal 4 (2)	337.078.825	812.782.983	<b>Other Income Taxes:</b> Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.370.462	1.867.963.085	Article 21
Pasal 23	181.933.295	162.004.834	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.321.394.568	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>4.308.060.012</u>	<u>3.999.988.247</u>	Estimated final income tax on unreceived income

Sub-total	<u>7.055.442.594</u>	<u>8.164.133.717</u>	Sub-total
-----------	----------------------	----------------------	-----------

<b>Total</b>	<u><u>8.319.480.575</u></u>	<u><u>9.384.692.180</u></u>	<b>Total</b>
--------------	-----------------------------	-----------------------------	--------------

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2019	2018	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current Tax</b>
Perusahaan	( 1.978.471.500)	( 2.420.530.750)	The Company
Entitas anak	( 8.373.351.500)	( 5.549.612.250)	Subsidiaries
Sub-total	( 10.351.823.000)	( 7.970.143.000)	Sub-total
<b>Pajak Tangguhan</b>			<b>Deferred Tax</b>
Perusahaan	539.622.852	( 424.268)	The Company
Entitas anak	561.290.198	( 2.234.426.102)	Subsidiaries
Sub-total	1.100.913.050	( 2.234.850.370)	Sub-total
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	( 9.250.909.950)	( 10.204.993.370)	<b>Total income tax expense</b>

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the year ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**Pajak Kini - Perusahaan**

**Current Tax-The Company**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	41.383.924.614	31.823.506.073	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	( 14.099.404.555)	( 7.778.689.090)	Profit before income tax expense - Subsidiaries
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan</b>	27.284.520.059	24.044.816.983	<b>Profit before income tax expense of the Company</b>
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyesuaian nilai wajar dari properti investasi	2.393.642.654	( 1.699.985.000)	Adjustment in fair value of investment properties
Penyusutan properti investasi	( 1.639.568.553)	( 563.094.545)	Depreciation of investment properties
Beban imbalan kerja	1.901.154.598	2.645.037.155	Provision for employee benefits
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 17.730.217)	( 293.561.731)	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Penyusutan fiskal	110.264.028	143.232.033	Fiscal depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	( 185.203)	-	Loss on write-off of property, plant and equipment
Sub-total (Dipindahkan)	30.032.097.366	24.276.444.895	Sub-total (Brought forward)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax-The Company (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beda temporer: (Lanjutan)			<i>Temporary differences: (Continued)</i>
Sub-total (Pindahan)	30.032.097.366	24.276.444.895	<i>Sub-total (Carried forward)</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u><i>Non-deductible expenses:</i></u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	546.811.420.575	623.457.360.610	<i>Expenses related to income subjected to final tax</i>
Pajak penghasilan final	16.848.519.996	19.227.064.108	<i>Final tax</i>
Tunjangan karyawan	228.618.022	137.225.128	<i>Employee allowances</i>
Asuransi	222.381.926	100.408.492	<i>Insurance</i>
Beban penghapusan piutang tak tertagih	184.656.847	33.094.700	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Perjamuan dan sumbangan	148.851.743	111.823.826	<i>Entertainment and donations</i>
Bunga sewa guna usaha mewah	29.839.544	24.866.291	<i>Lease interest - luxury</i>
Telepon	23.503.084	22.282.310	<i>Telephone</i>
Pajak dan denda pajak	-	100.000	<i>Taxes and tax penalties</i>
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u><i>Revenue already subjected to final tax:</i></u>
Konstruksi	( 561.617.333.211)	( 640.902.136.929)	<i>Construction</i>
Sewa	( 7.656.440.605)	( 5.268.501.990)	<i>Rental</i>
Jasa giro	( 62.310.138)	( 99.048.248)	<i>Interest on bank current accounts</i>
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u><i>Non-taxable income:</i></u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	( 17.279.918.328)	( 11.438.860.028)	<i>Share in net income from subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	<u>7.913.886.821</u>	<u>9.682.123.165</u>	<i>Estimated taxable income non-final</i>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	<u>7.913.886.000</u>	<u>9.682.123.000</u>	<i>Estimated taxable income rounded off - The Company</i>
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	<u>1.978.471.500</u>	<u>2.420.530.750</u>	<i>The Company</i>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less credit taxes:</i>
Pasal 22	381.699.635	522.748.834	<i>Article 22</i>
Pasal 23	102.810.159	226.264.064	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>1.464.944.733</u>	<u>840.416.598</u>	<i>Article 25</i>
Total kredit pajak	<u>1.949.454.527</u>	<u>1.589.429.496</u>	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan (Pasal 29)			<i>Estimated income tax payable (Article 29)</i>
Perusahaan	<u>29.016.973</u>	<u>831.101.254</u>	<i>The Company</i>

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Grup dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Group submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to The Group's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tanggahan

Pengaruh pajak tanggahan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2018/ 31 December 2018	Akuisisi dari VGS/ Acquired from VGS	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
<u>Aset pajak tanggahan:</u>						<u>Deferred tax asset:</u>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	40.539.257	-	27.519.706	-	68.058.963	Property, plant and equipment
Properti investasi	( 1.291.890.698)	-	188.518.525	-	( 1.103.372.173)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 183.360.510)	-	( 4.432.554)	-	( 187.793.064)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.559.647.608	-	328.017.175	313.801.508	2.201.466.291	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	124.935.657	-	539.622.852	313.801.508	978.360.017	Sub-total
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	( 142.108.636)	( 22.402.359)	15.516.263	-	( 148.994.732)	Property, plant and equipment
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.296.359.573	382.370.611	569.292.142	62.852.317	2.310.874.643	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	1.154.250.937	359.968.252	584.808.405	62.852.317	2.161.879.911	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>1.279.186.594</b>	<b>359.968.252</b>	<b>1.124.431.257</b>	<b>376.653.825</b>	<b>3.140.239.928</b>	<b>T o t a l</b>
			(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
<u>Liabilitas pajak tanggahan:</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	4.245.780	-	( 4.736.240)	-	( 490.460)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 30.079.338)	-	6.220.500	-	( 23.858.838)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	-	-	( 25.002.467)	25.002.467	-	Remeasurement of defined benefit plan
<b>T o t a l</b>	<b>( 25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>( 23.518.207)</b>	<b>25.002.467</b>	<b>( 24.349.298)</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Aset pajak tangguhan:</u></b>					<b><u>Deferred tax asset:</u></b>
<b><u>Perusahaan</u></b>					<b><u>The Company</u></b>
Aset tetap	4.731.249	35.808.008	-	40.539.257	Property, plant and equipment
Properti investasi	( 726.120.812)	( 565.769.886)	-	( 1.291.890.698)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 109.970.077)	( 73.390.433)	-	( 183.360.510)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbangan kerja	1.123.806.984	602.928.043	( 167.087.419)	1.559.647.608	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	292.447.344	( 424.268)	( 167.087.419)	124.935.657	Sub-total
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	( 83.275.355)	( 58.833.281)	-	( 142.108.636)	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	( 40.011.296)	40.011.296	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbangan kerja	4.956.885.134	( 2.189.770.559)	( 1.470.755.002)	1.296.359.573	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	4.833.598.483	( 2.208.592.544)	( 1.470.755.002)	1.154.250.937	Sub-total
<b>T o t a l</b>	<b>5.126.045.827</b>	<b>( 2.209.016.812)</b>	<b>( 1.637.842.421)</b>	<b>1.279.186.594</b>	<b>T o t a l</b>

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b><u>Liabilitas pajak tangguhan:</u></b>					<b><u>Deferred tax liabilities:</u></b>
<b><u>Entitas anak</u></b>					<b><u>Subsidiaries</u></b>
Aset tetap	-	4.245.780	-	4.245.780	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	( 30.079.338)	-	( 30.079.338)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
<b>T o t a l</b>	<b>-</b>	<b>( 25.833.558)</b>	<b>-</b>	<b>( 25.833.558)</b>	<b>T o t a l</b>



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Group income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

	2019	2018	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	561.617.333.211	640.902.136.929	The Company
Entitas anak	2.971.482.796	12.965.663.781	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>564.588.816.007</b>	<b>653.867.800.710</b>	<b>Total</b>
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	16.848.519.996	19.227.064.108	The Company
Entitas anak	734.575.727	466.668.583	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>17.583.095.723</b>	<b>19.693.732.691</b>	<b>Total</b>

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 01601/101/17/413/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2017/ January 2017	100.000

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00340/107/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added tax	Juni 2017/June 2017	920.000

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00060/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Februari 2017/ February 2017	2.091.314
2	00061/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Maret 2017/March 2017	1.740.000
3	00062/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juni 2017/June 2017	6.808.000
4	00063/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Juli 2017/July 2017	4.291.704
5	00064/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value added Tax	Oktober 2017/October 2017	17.712.000
<b>Total</b>				<b>32.643.018</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00023/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2017	<u>4.680.241.717</u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00200/107/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added tax</i>	Januari - Desember 2016/ <i>January - December 2016</i>	<u>19.475.096</u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPKB-00045/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/ <i>Income Tax Article 23</i>	Januari-Desember 2016/ <i>January-December 2016</i>	3.123.072
2	SKPKB-00105/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	1.852.297
3	SKPKB-00106/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Maret 2016/ <i>March 2016</i>	17.589.548
4	SKPKB-00107/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>	2.200.380
5	SKPKB-00108/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juni 2016/ <i>June 2016</i>	6.388.522
6	SKPKB-00109/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Juli 2016/ <i>July 2016</i>	18.369.258
7	SKPKB-00110/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Agustus 2016/ <i>August 2016</i>	714.950
8	SKPKB-00111/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>	251.052
9	SKPKB-00112/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Oktober 2016/ <i>October 2016</i>	6.318.559
10	SKPKB-00113/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	November 2016/ <i>November 2016</i>	7.390.497
11	SKPKB-00114/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value added Tax</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	<u>166.873.182</u>
<b>Total</b>				<u>231.071.317</u>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	SKPLB-00031/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	2016	<u>3.944.394.160</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS

LKS

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00008/406/17/031/19	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2017 Januari - Desember 2017/ January - December 2017	1.324.923.706
2	00001/490/17/031/19	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	January - December 2017	650.236.182
<b>Total</b>				<b>1.975.159.888</b>

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Notice of Nil Tax Assessment (SKPN) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00021-32/501/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
2	00009-20/503/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
3	00022-32/540/17/031/19	Pajak Penghasilan Pasal 4(2) /Income Tax Article 4(2)	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
4	00052-62/507/17/031/19	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari-Desember 2017/ January-December 2017	-
<b>Total</b>				<b>-</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00032/406/16/031/18	Pajak Penghasilan Badan/Corporate Income Tax	2016 Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.261.570.717
2	00001/490/16/031/18	Pajak Penghasilan 4 (2) / Income tax article 4(2)	January - December 2016	562.575.359
<b>Total</b>				<b>1.824.146.076</b>

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00046/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2016/January 2016	922.617
2	00047/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2016/February 2016	952.217
3	00048/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Maret 2016/March 2016	922.617
4	00049/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	April 2016/April 2016	981.817

Sub-total (Dipindahkan)/  
Sub-total (Brought forward)

3.779.268

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Lanjutan)

LKS (Continued)

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

In 2018, the subsidiary received several Tax Assessment Letters of Under Payment (SKPKB) with details as follows: (Continued)

No.	N o m o r / N u m b e r	P a j a k / T a x	M a s a a t a u T a h u n / P e r i o d o r Y e a r	J u m l a h / A m o u n t
		Sub-total (Pindahan)/ Sub-total (Carried forward)		3.779.268
5	00050/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	922.617
6	00051/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juni 2016/June 2016	922.617
7	00052/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Juli 2016/July 2016	922.617
8	00053/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2016/August 2016	996.617
9	00054/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2016/ September 2016	910.149
10	00055/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Oktober 2016/October 2016	897.682
11	00056/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	November 2016/ November 2016	885.214
12	00057/203/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2016/ December 2016	900.245
13	00115/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2016/June 2016	7.241.984
14	00116/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2016/August 2016	994.719
15	00117/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2016/October 2016	2.608.419
16	00118/207/16/031/18	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2016/ December 2016	14.916.457
17	00015/201/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari - Desember 2016/ January - December 2016	1.555.054
18	00045/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	1.415.032
19	00046/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	1.415.032
20	00047/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	1.415.032
21	00048/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	1.415.032
22	00049/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	1.415.032
23	00050/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	1.415.032
24	00051/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	1.415.032
25	00052/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Agustus 2016/August 2016	1.415.032
26	00053/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	September 2016/ September 2016	1.395.910
27	00054/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Oktober 2016/October 2016	1.376.787
28	00055/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	November 2016/ November 2016	1.357.665
29	00056/240/16/031/18	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 21	Desember 2016/ December 2016	1.338.543
	<b>T o t a l</b>			<b>55.242.820</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

9. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

AIDA

AIDA

Pada tahun 2019, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	0107/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari 2017/ <i>January 2017</i>	331.743

Pada tahun 2018, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/ Number	Pajak/ Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	00359/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Januari-Februari 2017/ <i>January-February 2017</i>	1.795.405
2	00360/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	860.746
3	00361/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	April 2017/ <i>April 2017</i>	1.594.255
4	00362/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Mei 2017/ <i>May 2017</i>	807.804
5	00363/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juni 2017/ <i>June 2017</i>	3.945.116
6	00364/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juli 2017/ <i>July 2017</i>	682.659
7	00365/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Agustus 2017/ <i>August 2017</i>	598.320
8	00366/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	September 2017/ <i>September 2017</i>	504.686
9	00367/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Oktober 2017/ <i>October 2017</i>	436.854
10	00368/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	November 2017/ <i>November 2017</i>	117.027
11	00369/101/17/426/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2017/ <i>December 2017</i>	289.885
12	00145/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Februari 2016/ <i>February 2016</i>	100.000
13	00146/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Maret 2016/ <i>March 2016</i>	100.000
14	00147/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	April 2016/ <i>April 2016</i>	100.000
15	00148/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Juni 2016/ <i>June 2016</i>	100.000
16	00149/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	September 2016/ <i>September 2016</i>	100.000
17	00150/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	November 2016/ <i>November 2016</i>	100.000
18	00151/106/16/052/18	Pajak Penghasilan Pasal 21/ <i>Income Tax Article 21</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	100.000
<b>Total</b>				<b>12.332.757</b>

f. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

f. Estimated Claim for Income Tax Refund

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan Pajak Penghasilan Pasal 22, Pasal 23 dan Pasal 25 untuk tahun - tahun sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund as of 31 December 2019 and 2018 represent Income Tax Article 22, Article 23 and Article 25 for the following years:

	2019	2018	
2019	4.506.591.615	-	2019
2018	6.318.466.679	6.318.466.679	2018
2017	-	6.303.075.106	2017
<b>Total (Catatan 14)</b>	<b>10.825.058.294</b>	<b>12.621.541.785</b>	<b>Total (Note 14)</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Pembelian persediaan	61.859.492.541	63.320.510.804	Purchase of inventory
Pembelian aset tetap	6.043.536.364	-	Purchase of fixed asset
Perijinan	2.882.568.702	2.413.693.840	Licenses
Karyawan	1.896.562.521	1.610.044.984	Employees
Proyek	1.518.175.361	2.889.150.845	Projects
Lain-lain	8.120.000	102.739.720	Others
<b>Total</b>	<b>74.208.455.489</b>	<b>70.336.140.193</b>	<b>Total</b>

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
Sewa	15.746.120.181	17.123.024.334	Rental
Jasa konsultan	1.250.000.000	-	Consulting Services
Provisi bank	1.041.473.560	1.321.667.766	Bank provision
Asuransi	952.237.035	902.458.995	Insurance
Lain-lain	9.191.901.027	3.853.200.532	Others
<b>Total</b>	<b>28.181.731.803</b>	<b>23.200.351.627</b>	<b>Total</b>

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2019	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dari akuisisi/ Additions due to acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2019
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	203.292.871.896	-	500.000.000	-	-	203.792.871.896	Land
Bangunan	60.520.041.576	-	-	-	-	60.520.041.576	Buildings
Mesin dan peralatan	37.408.446.200	2.809.530.094	5.374.038.508	756.125.468	1.705.524.547	46.541.413.881	Machineries and equipments
Inventaris kantor	17.806.554.382	3.875.188.295	3.614.256.072	23.929.600	1.565.857.421	26.837.926.570	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.994.495.918	2.443.366.166	235.500.000	335.500.000	-	7.337.862.084	Vehicles
Partisi toko	29.316.517.868	1.660.808.247	7.465.916.599	2.251.615.379	739.267.984	36.930.895.319	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan bermotor	818.136.364	-	-	-	-	818.136.364	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>31.121.353.700</b>	<b>-</b>	<b>2.633.199.808</b>	<b>-</b>	<b>( 27.183.212.792)</b>	<b>6.571.340.716</b>	<b>Construction-in-progress</b>
<b>Total</b>	<b>385.278.417.904</b>	<b>10.788.892.802</b>	<b>19.822.910.987</b>	<b>3.367.170.447</b>	<b>( 23.172.562.840)</b>	<b>389.350.488.406</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	5.993.753.422	-	3.168.439.056	-	-	9.162.192.478	Buildings
Mesin dan peralatan	27.003.980.823	2.586.141.525	2.944.776.467	680.028.261	-	31.854.870.554	Machineries and equipments
Inventaris kantor	13.819.080.341	3.239.690.947	2.836.884.618	23.487.184	-	19.872.168.722	Office equipments
Kendaraan bermotor	4.169.678.040	2.443.366.166	555.716.585	286.572.939	-	6.882.187.852	Vehicles
Partisi toko	20.707.976.742	1.576.237.103	3.838.848.684	2.035.099.973	( 7.004.669)	24.080.957.887	Store partitions
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b>Finance lease</b>
Kendaraan bermotor	76.700.283	-	102.267.047	-	-	178.967.330	Vehicles
<b>Total</b>	<b>71.771.169.651</b>	<b>9.845.435.741</b>	<b>13.446.932.457</b>	<b>3.025.188.357</b>	<b>( 7.004.669)</b>	<b>92.031.344.823</b>	<b>Total</b>
Nilai tercatat	<u>313.507.248.253</u>					<u>297.319.143.583</u>	Carrying amount

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

<u>31 Desember 2018</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan Dari akuisisi/ <i>Additions due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2018</u>
<b>Biaya perolehan</b>							<b><i>Acquisition cost</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b><i>Direct ownership</i></b>
Tanah	127.560.625.000	-	46.857.246.896	-	28.875.000.000	203.292.871.896	<i>Land</i>
Bangunan	51.036.331.576	-	-	-	9.483.710.000	60.520.041.576	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	36.794.839.475	-	2.692.857.048	3.219.250.323	1.140.000.000	37.408.446.200	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	15.993.009.168	-	1.833.347.714	19.802.500	-	17.806.554.382	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4.572.695.918	-	39.000.000	-	382.800.000	4.994.495.918	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	26.425.288.177	-	2.891.229.691	-	-	29.316.517.868	<i>Store partitions</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b><i>Finance lease</i></b>
Mesin dan peralatan	1.140.000.000	-	-	-	( 1.140.000.000)	-	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	818.136.364	-	( 382.800.000)	818.136.364	<i>Vehicles</i>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	18.940.247.934	-	16.324.530.766	-	( 4.143.425.000)	31.121.353.700	<b><i>Construction-in-progress</i></b>
<b>T o t a l</b>	<b>282.845.837.248</b>	<b>-</b>	<b>71.456.348.479</b>	<b>3.239.052.823</b>	<b>34.215.285.000</b>	<b>385.278.417.904</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b><i>Accumulated depreciation</i></b>
<b>Pemilikan langsung</b>							<b><i>Direct ownership</i></b>
Bangunan	2.825.314.366	-	3.168.439.056	-	-	5.993.753.422	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.640.186.002	-	2.151.268.922	2.179.349.101	391.875.000	27.003.980.823	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.943.739.468	-	1.895.143.373	19.802.500	-	13.819.080.341	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.786.685.899	-	227.479.633	-	155.512.508	4.169.678.040	<i>Vehicles</i>
Partisi toko	16.789.409.082	-	3.918.567.660	-	-	20.707.976.742	<i>Store partitions</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>							<b><i>Finance lease</i></b>
Mesin dan peralatan	249.375.000	-	142.500.000	-	391.875.000	-	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	107.662.516	-	124.550.275	-	155.512.508	76.700.283	<i>Vehicles</i>
<b>T o t a l</b>	<b>62.342.372.333</b>	<b>-</b>	<b>11.627.948.919</b>	<b>2.199.151.601</b>	<b>-</b>	<b>71.771.169.651</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>220.503.464.915</b>					<b>313.507.248.253</b>	<b>Carrying amount</b>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 217/2018 tanggal 5 September 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 325 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 217/2018 dated 5 September 2018, the Company bought a plot of land with an area of 325 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 68/2018 tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan membeli sebidang tanah seluas 1.203 m<sup>2</sup> yang terletak di Palmerah.

Based on deed of sale No. 68/2018 dated 23 March 2018, the Company bought a plot of land with an area of 1,203 m<sup>2</sup> located in Palmerah.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 54.790.037.309 dan Rp 44.368.154.396.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 54,790,037,309 and Rp 44,368,154,396, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilaian independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A.001/059.00 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 40.481.017.300 dan Rp 47.558.200.000.
2. Laporan No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.03 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.775.725.000 dan Rp 3.710.250.000.
3. Laporan No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.04 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.788.912.700 dan Rp 3.652.290.000.
4. Laporan No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.05 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.531.545.000 dan Rp 4.396.275.000.
5. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.201.000.000 dan Rp 3.015.000.000.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

1. Report No. 00336/2.003107/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A.001/059.00 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machineries and equipments located in Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district (previously Sindang Jaya), Tangerang District, Banten amounted to Rp 40,481,017,300 and Rp 47,558,200,000, respectively.
2. Report No. 00339/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.03 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,775,725,000 and Rp 3,710,250,000, respectively.
3. Report No. 00340/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.04 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,788,912,700 and Rp 3,652,290,000, respectively.
4. Report No. 00341/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.05 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,531,545,000 and Rp 4,396,275,000, respectively.
5. Report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 and report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,201,000,000 and Rp 3,015,000,000, respectively.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

6. Laporan No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020 dan laporan No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dari KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 49.186.200.000 dan Rp 51.328.000.000.
7. Laporan No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dan laporan No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 tanggal 15 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 68.071.460.000 dan Rp 62.535.000.000.
8. Laporan No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 tanggal 27 Februari 2020 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 60.027.000.000, dan Laporan No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 49.659.410.000.
9. Laporan No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A-001/059.01 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap dan mesin Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.352.345.900 dan Rp 42.543.900.000.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

6. Report No. 00072/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2020 dated 17 February 2020 and report No. 00055/2.0103-00/PP/05/0121/1/II/2019 dated 12 February 2019 of KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machineries and equipments located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 49,186,200,000 and Rp 51,328,000,000, respectively.
7. Report No. 00396/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 and report No. 00412/2.0072-00/PI/03/0129/1/III/2019 dated 15 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 68,071,460,000 and Rp 62,535,000,000, respectively.
8. Report No. 00397/2.0072-00/PI/05/0129/1/II/2020 dated 27 February 2020 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2019 amounted to Rp 60,027,000,000, and Report No. 00436/2.0072-00/PI/05/0129/1/III/2019 dated 19 March 2019 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta as of 31 December 2018 amounted to Rp 49,659,410,000.
9. Report No. 00337/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A-001/059.01 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building, facilities and machine located in Hyundai Industrial Estate Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 40,352,345,900 and Rp 42,543,900,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

10. Laporan No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan dan laporan No. 18-01-A-001/062 tanggal 31 Desember 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 22.941.500.000 dan Rp 16.376.100.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan	5.730.022.767	5.297.931.081
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.781.669.419	3.738.580.828
Beban penjualan (Catatan 25)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.591.437.010</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>13.446.932.457</b></u>	<u><b>11.627.948.919</b></u>

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya perolehan	1.020.849.368	3.104.616.533
Akumulasi penyusutan	( 914.723.990)	( 2.073.270.020)
<b>Nilai tercatat</b>	106.125.378	1.031.346.513
Selling price	<u>208.786.817</u>	<u>1.141.661.727</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b> (Catatan 27)	<u><b>102.661.439</b></u>	<u><b>110.315.214</b></u>

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

The fair value of property, plant and equipment based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows: (Continued)

10. Report No. 00349/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan and Report No. 18-01-A-001/062 dated 31 December 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located in Siwelingi street, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 22,941,500,000 and Rp 16,376,100,000, respectively.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for impairment in property, plant and equipment value as of 31 December 2019 and 2018.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, and general and administrative expenses for the year 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cost of revenue	5.730.022.767	5.297.931.081
General and administrative expenses (Note 26)	4.781.669.419	3.738.580.828
Selling expenses (Note 25)	<u>2.935.240.271</u>	<u>2.591.437.010</u>
<b>T o t a l</b>	<u><b>13.446.932.457</b></u>	<u><b>11.627.948.919</b></u>

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Acquisition cost	1.020.849.368	3.104.616.533
Accumulated depreciation	( 914.723.990)	( 2.073.270.020)
<b>Carrying amount</b>	106.125.378	1.031.346.513
Selling price	<u>208.786.817</u>	<u>1.141.661.727</u>
<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b> (Note 27)	<u><b>102.661.439</b></u>	<u><b>110.315.214</b></u>

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 220.365.850.797 dan Rp 222.277.485.525 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Property, plant and equipment, except for land, were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 220,365,850,797 and Rp 222,277,485,525 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**12. PROPERTI INVESTASI**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENT PROPERTIES**

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties is as follows:

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	
Saldo awal tahun	47.270.210.000	79.785.510.000	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan	1.303.798.474	4.143.425.000	<i>Addition</i>
Reklasifikasi (Penurunan) kenaikan nilai wajar (Catatan 27 dan 28)	23.003.552.134 ( ) ( 953.338.109 )	38.358.710.000 1.699.985.000	<i>Reclassification Increase in fair value (Notes 27 and 28)</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>70.624.222.499</b>	<b>47.270.210.000</b>	<b><i>Balance at the end of the year</i></b>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and with legal supporting documents.

Pada tahun 2019, Perusahaan mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Bali dari aset dalam penyelesaian ke properti investasi karena aset tersebut disewakan kepada pihak lain.

In 2019, the Company reclassified asset under construction located in Utama Dewi Sri street No. 18, Kuta Village, Bali, from asset under construction to property investment because the asset was rented to other party.

Pada tahun 2019, Grup mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1, L1, M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng ke properti investasi karena aset tersebut sudah diselesaikan dan disewakan kepada pihak lain.

In 2019, the Group reclassified asset under construction located in Apartemen Puri Mansion, Tower C, 29<sup>th</sup> Floor, Unit K1, L1, M1 and N1, Lingkar Luar Barat Puri Mansion street, sub-district Tanjung Duri Kosambi, Cengkareng to investment property because the asset has been completed and rented to other party.

Pada tahun 2018, Perusahaan mereklasifikasi tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat ke aset tetap karena aset tersebut tidak disewakan kepada pihak lain melainkan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

In 2018, the Company reclassified land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java to property, plant and equipment because no longer leases the assets to other parties, rather, it is currently being used for operational activities of the Company.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2018, Grup mereklasifikasikan aset dalam penyelesaian berupa apartemen yang terletak di Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat (Apartemen Wang Residence) ke properti investasi karena aset tersebut telah dibangun dan tidak digunakan oleh Grup dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tanah dan bangunan di Cikarang 3A digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 15).

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**Perusahaan**

Laporan No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 18.887.380.000.

Laporan No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dan laporan No. 18-01-A.001/059.02 tanggal 11 Oktober 2018 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 43.375.242.500 dan Rp 43.126.785.000.

**Entitas anak**

**LKS**

Laporan No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.758.000.000.

Laporan No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminattech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

*In 2018, the Group reclassified construction in progress which is apartment, located in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta to investment property because the asset has been completed and is not used for the operational activities of the Group.*

*As of 31 December 2019 and 2018, land and buildings located in Cikarang 3A are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 15).*

*The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:*

**The Company**

*Report No. 00353/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's, building and facilities located in Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 18,887,380,000.*

*Report No. 00338/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 and report No. 18-01-A.001/059.02 dated 11 October 2018 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 43,375,242,500 and Rp 43,126,785,000, respectively.*

**Subsidiary**

**LKS**

*Report No. 00352/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Wang Residence Tower Upperhouse Apartment, 23th Floor, J Unit in Panjang street, block 18, sub-district Kebon Jeruk, West Jakarta amounted to Rp 4,758,000,000.*

*Report No. 00350/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminattech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,801,800,000.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**Entitas anak (Lanjutan)**

**LKS (Lanjutan)**

Laporan No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap PT Laminotech Kreasi Sarana yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.801.800.000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi di atas adalah masing-masing sebesar Rp 2.190.594.000 dan Rp 565.757.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.044.094.592 dan Rp 19.316.513.800 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

**Subsidiary (Continued)**

**LKS (Continued)**

Report No. 00351/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2019 dated 31 December 2019 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the PT Laminotech Kreasi Sarana building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,801,800,000.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision is recorded as of 31 December 2019 and 2018.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 2,190,594,000 and Rp 565,757,000 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

Investment properties were insured against losses from fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 47,044,094,592 and Rp 19,316,513,800 as of 31 December 2019 and 2018, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**13. JAMINAN**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Proyek	4.292.805.425
Bank garansi	2.726.557.830
Sewa	2.510.518.148
Lain-lain	<u>2.766.615.529</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>12.296.496.932</u></b>

**13. GUARANTEE DEPOSITS**

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
	4.581.297.936	Project
	831.014.895	Bank guarantee
	3.870.842.468	Rent
	<u>186.645.000</u>	Others
<b>T o t a l</b>	<b><u>9.469.800.299</u></b>	<b>T o t a l</b>

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 9f)	10.825.058.294
Perangkat lunak - Neto	<u>6.490.572.190</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>17.315.630.484</u></b>

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
	12.621.541.785	Claim for tax refund (Note 9f)
	<u>5.729.253.976</u>	Software-Net
<b>T o t a l</b>	<b><u>18.350.795.761</u></b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
PT Bank Central Asia Tbk	75.283.864.096	86.760.586.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.000.000.000	85.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39.800.000.000	33.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Total</b>	<b>156.083.864.096</b>	<b>204.760.586.814</b>	<b>Total</b>

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan XIV terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 75 tanggal 4 Mei 2019 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 4 May 2006 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000. This facility was extended by Deed of Amendment XIV to Credit Agreement with Guarantee No. 75 dated 4 May 2019 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XI terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Letter of Credit* No. 76 tanggal 4 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt (TR)* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment XI on the Letter of Credit Facility Agreement No. 76 dated 4 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 800,000 and *Sublimit Trust Receipt (TR)* with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VI terhadap Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan No. 77 tanggal 4 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas sublimit *letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *Usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2020.

Based on Notarial Deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment VI on Credit Agreement Using Collatera No. 77 dated 4 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and sublimit credit facility of *Sight LC* and/or *Usance LC* with a maximum limit of USD 700,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2020.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 39.800.000.000 dan Rp 30.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 39,800,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:  
(Lanjutan)

9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan VII terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 94 dan 95 tanggal 23 Mei 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Mei 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:  
(Continued)

9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiary

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deed No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment VII to credit agreement with Guarantee No. 94 and 95 dated 23 May 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2020. The loan bears annual interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2020. The loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 3,000,000,000, respectively.

This loan has been fully paid on 27 May 2019.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang entitas anak kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional entitas anak;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau anak maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham entitas anak;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

15. BANK LOANS (Continued)

a. *Short-Term Bank Loans* (Continued)

*PT Bank Pan Indonesia Tbk* (Continued)

*Subsidiary* (Continued)

*PT Vivere Multi Kreasi* (Continued)

*Those credit facilities are collateralized by:*

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate Guarantee under the name of the Company.*

*In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:*

- a. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the subsidiary to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
- b. *Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the subsidiary's debts to banks;*
- c. *Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the subsidiary;*
- d. *Provide loans to affiliated companies or Subsidiary or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. *Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;*
- f. *Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party;*
- g. *Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the subsidiary;*
- h. *Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : CDO.JSD/0474/KMK/2015 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,50%-12,00% dan 12,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 182 dated 24 August 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum VI Working Capital Loan Agreement Number : CDO.JSD/0474/KMK/2015 dated 15 November 2019 and valid until 14 November 2020. This loan bears interest at 10.50%-12.00% and 12.00% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 30,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non-cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Surat Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* Nomor : R05.JSD/0606/NCL/2016 Akta No. 81 tanggal 15 November 2019 dan berlaku sampai dengan 14 November 2020.

Based on Notarial Deed No. 89 dated 15 November 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 9,000,000,000. This facility has been extended by Letter of Addendum III Provision of Non-Cash Loan Agreement Number : R05.JSD/0606/NCL/2016 Deed No. 81 dated 15 November 2019 and is valid until 14 November 2020.

Fasilitas ini telah ditutup dan dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

This facility has been closed and fully paid on 31 January 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 13 November 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 48.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 12 November 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,00%-12,00% dan 12,00% pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 82 dated 13 November 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 48,000,000,000 and valid until 12 November 2019. This loan bears interest at 11.00%-12.00% dan 12.00% as of 30 September 2019 and 31 December 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 35.000.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 35,000,000,000, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 September 2019.

This loan has been fully paid on 19 September 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 58.000.000.000.
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, permodalan dan nilai saham;
4. Memindah-tangankan barang agunan;
5. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
6. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;
7. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

Entitas anak

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan telah diperpanjang dengan Adendum VI Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Akta No. 339 tanggal 13 November 2019 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 58,000,000,000.
3. The Company's inventories amounting to Rp 30,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, capitalization and value stocks;
4. Transfer of the collateral goods;
5. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
6. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;
7. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

Subsidiary

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and was extended by Amendment VI of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 Deed No. 339 dated 13 November 2019 with maximum credit limit of Rp 11,000,000,000. This facility is valid for one year until 14 November 2020. The loan bears interest at 12.00%-12.25% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah diperpanjang dengan Adendum V Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 14 November 2018, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok atas nama Perusahaan.
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham, kecuali peningkatan modal perusahaan tanpa merubah komposisi pemegang saham, cukup memberitahukan secara tertulis kepada Bank dalam jangka waktu 30 hari setelah peningkatan modal tersebut dilakukan;

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. and was extended by Amendment V of Non-Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 dated 14 November 2018, the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000.

This facility has been fully paid on 31 January 2019.

The balances as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of the Company.
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000.
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks, except increased in company capital without changing the composition of shareholders, simply notifying in writing to the Bank within 30 days after the increase in capital is made;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan kecuali untuk kegiatan usaha yang wajar;
6. Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Perusahaan;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 November 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 02223 tanggal 16 Agustus 2019 dan dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan (SPPJ) No. 03206 tanggal 18 November 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,50%-11,00% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.432.033.807 dan nihil.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not: (Continued)

4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. Transfer of the collateral goods except for reasonable business activities;
6. Pay off the debt of the Company to the owners/shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the Company credit facility;

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 November 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 02223 dated 16 August 2019 and the Notice of Extension of Period No. 03206 dated 18 November 2019 with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75% and 10.50%-11.00% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,432,033,807 and nil, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,75% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2019 until 19 November 2020. This loan bears interest at 10.25%-10.75% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp 54.300.000.000 dan Rp 62.570.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 54,300,000,000 and Rp 62,570,000,000, respectively.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 11.000.000 dengan *Sublimit Time Loan Revolving* sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 November 2019 sampai dengan 19 November 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,75% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 11,000,000 with *Sublimit Time Loan Revolving* amounted to Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 November 2019 until 19 November 2020. This loan bears interest at 10.25%-10.75% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 and 2018 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana dan PT Vivere Multi Kreasi.

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounting to Rp 30,000,000,000.
3. Company guarantee by PT Laminattech Kreasi Sarana and PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila debitor berbentuk badan :
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

PT Vivere Multi Kreasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Sementara (SPPJS) No. 00255S/SPPJS/SLK /2019 tanggal 15 Agustus 2019 dan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00255/WSA/SPPJ/2019 tanggal 17 September 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% -11,00% dan 10,50% -11,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- If the debtor entity:
  - Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - Change the institutional status;
  - Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

PT Vivere Multi Kreasi

Based on Notarial Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 00255S/SPPJS/SLK/2019 dated 15 August 2019 and with the Notice of Extension of Period No. 00255/WSA/SPPJ/2019 dated 17 September 2019 with details as follows:

- Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 10.50%-11.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% -11,00% dan 9,50%-10,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Desember 2019.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 6.324.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Laminattech Kreasi Sarana.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 9.50%-10.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

This facility has been fully paid on 31 December 2019.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 6,324,000,000, respectively.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. *Company guarantee* by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Laminattech Kreasi Sarana.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijaminan dengan jaminan atas nama Perusahaan: (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Berdasarkan Akta Notaris No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2020 dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 001921/WSA/SPPJ/2019 tanggal 15 Agustus 2019 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 Agustus 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75%-11,00% dan 10,50%-11,75% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (Continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company: (Continued)

2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Laminattech Kreasi Sarana

Based on Notarial Deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, the subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk.

The loan facility has been extended for one year up to 19 August 2020 with the Notice of Temporary Extension of Period No. 001921/WSA/SPPJ/2019 dated 15 August 2019 and with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2019 until 19 August 2020. This loan bears interest at 10.75%-11.00% and 10.50%-11.75% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% pada tanggal 31 Desember 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar nihil.

Fasilitas ini telah ditutup dan dilunasi pada tanggal 30 Mei 2018.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2017 sampai dengan 19 Agustus 2018.

Fasilitas ini telah ditutup pada tanggal 9 Mei 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.
3. Jaminan Perusahaan oleh PT Gema Grahasarana Tbk dan PT Vivere Multi Kreasi.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m<sup>2</sup>.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m<sup>2</sup>.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

2. *Time Loan Revolving Facility* with a maximum credit limit of Rp 20,000,000.000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018. This loan bears interest at 10.75% - 11.25% as of 31 December 2018.

The balance as of 31 December 2018 amounted to nil.

This facility has been closed and fully paid on 30 May 2018.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit*, *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging facility* with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2017 until 19 August 2018.

This facility has been closed on 9 May 2018.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000.
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.
3. *Company guarantee* by PT Gema Grahasarana Tbk and PT Vivere Multi Kreasi.

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m<sup>2</sup>.
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m<sup>2</sup>.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila debitor berbentuk badan :
  - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - Mengubah status kelembagaan;
  - Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Aida Rattan Industry

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Jangka Waktu (SPPJ) No. 00118/WSA/SPPJ/2019 tanggal 26 Juni 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,00%-12,50% dan 11,75%-12,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.709.830.289 dan Rp 5.806.586.814.

- Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11,75%-12,25% dan 11,50%-11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.842.000.000 dan Rp 2.060.000.000.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Laminotech Kreasi Sarana (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- If the debtor entity:
  - Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - Change the institutional status;
  - Change the management structure and shareholders.

PT Aida Rattan Industry

Based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016 and has been extended with the Notice of Extension of Period No. 00118/WSA/SPPJ/2019 dated 26 June 2019, the Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

- Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until 14 June 2020. This loan bears interest at 12.00%-12.50% and 11.75%-12.00% per annum as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 5,709,830,289 and Rp 5,806,586,814, respectively.

- Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until 14 June 2020. This loan bears interest at 11.75%-12.25% and 11.50%-11.75% per annum as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 1,842,000,000 and Rp 2,060,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aida Rattan Industry (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
  - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
  - ii. Mengubah status kelembagaan;
  - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 5 Juli 2019 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan dengan rincian sebagai berikut:

*Revolving Credit Facility* (RCF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku 5 Juli 2019 sampai dengan 5 Juli 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,35% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Aida Rattan Industry (Continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m<sup>2</sup> registered under the name of PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
  - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation;
  - ii. Change the institutional status;
  - iii. Change the management structure and shareholders.

PT Bank DBS Indonesia

The Company

Based on Notarial Deed No. 22 dated 5 July 2019 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the company obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia to support its working capital and with details as follows:

*Revolving Credit Facility* (RCF) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is 5 July 2019 valid until 5 July 2020. This loan bears interest at 10.35% per annum as of 31 December 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar nihil.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

Sebidang tanah Hak Guna Bangunan, seluas 1.675m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Kampung Teureup RT 005/02 Desa Sukaharja, Kec Sindang Jaya, Kab Tangerang, Provinsi Banten.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah susunan pemegang saham nasabah apabila perubahan tersebut terhadap lebih dari 51% jumlah saham dengan hak suara sah atau dalam persentase lainnya yang berakibat kepada berubahnya pengendalian atas Perusahaan.
- b. Mengubah bentuk atau status hukum nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih/membubarkan atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya termasuk mengeluarkan saham-saham baru atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya.
- c. Membuat atau menandatangani sesuatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya.
- d. Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*Capital Expenditure*) sampai jumlah di atas Rp 5.000.000.000.
- e. Membagikan atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada para pemegang saham nasabah apabila rasio pembayaran dividen tersebut lebih dari 30%.
- f. Mengubah jenis usaha.
- g. Membayar hutangnya kepada para pemegang saham, direktur, komisaris dan induk atau anak perusahaan nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari, dimana ketentuan ini berlaku dalam hal nasabah tidak dapat memenuhi ketentuan finansial yang disyaratkan bank.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2019 amounted to nil.

Those credit facilities are collateralized by collateral of the Company:

A piece of land that Building Use Rights, with total land area of 1,675 m<sup>2</sup> located in Jalan Kampung Teureup, RT 005/02, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-districts, Tangerang District, Banten Provision.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Changing the composition of the customer's shareholders if the change is more than 51% of the number of shares with valid voting rights or in other percentages which results in a change of control over the Company.
- b. Changing the form or legal status of customers, liquidating, merging, merging, taking over / dissolving or doing other things for the benefit of creditors, including issuing new shares or selling existing shares, option rights, warrants or other similar instruments.
- c. Making or signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, the board of commissioners or the shareholders of the customer or parties related to the parties mentioned earlier.
- d. Result or agree to result in capital expenditure up to the amount above Rp 5,000,000,000.
- e. Distributing or paying dividends in any form to customers' shareholders if the dividend payout ratio is more than 30%.
- f. Change the type of business.
- g. Paying debts to the shareholders, directors, commissioners and the parent or subsidiary of the customer in any form that now exists or will arise in the future, where this provision applies in the event that the customer cannot meet the financial requirements required by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- h. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang.
- i. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- j. Memindahtangankan sebagian besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepihak ketiga.
- k. Membuat atau memberikan izin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakutan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang) gadai, atau penjamin lain atau perjanjian atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan nasabah, selain jaminan diberikan kepada bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari bank.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Bank Garansi sebesar Rp 11.071.252.652 dan Rp 5.535.626.326 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk masing-masing pada tanggal 14 Maret 2017 dan 27 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kabupaten Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

15. BANK LOANS (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- h. Submit an application for bankruptcy or a postponement of debt payment obligations.
- i. Commit ourselves as guarantor (*borg*) to third parties.
- j. Transferring most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or company in any form or under any name and with any intention whatsoever third party.
- k. Make or give permission for fiduciary transfer of rights, debt relief letters, mortgage rights, imposition of fees (either fixed or floating costs) pawn, or other guarantor or other agreements or arrangements which in essence have the same effect on wealth or rights arising from customer bills, other than guarantees given to banks (if any) or who have received written approval from the bank.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 11,071,252,652 and Rp 5,535,626,326 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 14 March 2017 and 27 April 2018, respectively.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located at Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

a. Utang Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Bank Garansi sebesar Rp 25.108.865.436 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 22 Februari 2017.

Bank Guarantee amounting Rp 25,108,865,436 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 22 February 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Bank Garansi sebesar Rp 7.465.000.000 sudah dikembalikan kepada PT Bank Ganesha Tbk pada tanggal 9 April 2018.

Bank Guarantee amounting Rp 7,465,000,000 has been returned to PT Bank Ganesha Tbk on 9 April 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000.

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	79.525.166.543	88.592.390.719	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
<b>T o t a l</b>	<u>79.525.166.543</u>	<u>88.622.563.132</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>			<b>Current maturities of long-term bank loans</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.982.670.451	8.714.781.695	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30.172.413	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>9.982.670.451</u>	<u>8.744.954.108</u>	Sub-total
<b>Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>			<b>Long-term bank loan, net of current maturities</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>69.542.496.092</u>	<u>79.877.609.024</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (PJM) dengan jumlah maksimal 83% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 5 September 2017 sampai dengan 5 April 2018 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2018.

Based on Notarial Deed No. 04 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 83% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,750,000,000. This loans can be withdrawn at once or gradually within 7 months since 5 September 2017 until 5 April 2018 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 10.00%-10.50% as of 31 December 2018.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp 796.600.257.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to nil and Rp 796,600,257, respectively.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Desember 2019.

This loan has been fully paid on 20 December 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2027 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar masing-masing 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 5 September 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 21,500,000,000. This loan is valid until 5 September 2027 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 12.574.898.796 dan Rp 13.328.780.453.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 12,574,898,796 and Rp 13,328,780,453, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 127 dated 27 December 2017 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until 27 December 2027. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.371.550.259 dan Rp 5.778.650.409.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 5,371,550,259 and Rp 5,778,650,409, respectively.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG BANK (Lanjutan)**

**15. BANK LOANS (Continued)**

**b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)**

**b. Long-Term Bank Loans (Continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

**The Company (Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 62 dated 25 January 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until 25 January 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.458.385.529 dan Rp 3.268.577.642.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 3,458,385,529 and Rp 3,268,577,642, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 23 Maret 2018 dari Notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 23 Maret 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 23 March 2018 of Notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until 23 March 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 25.137.164.038 dan Rp 26.957.196.556

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 25,137,164,038 and Rp 26,957,196,556, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 438 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000 Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 5 September 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 438 dated 5 September 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until 5 September 2028. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.659.544.643 dan Rp 9.233.072.516.

The balance as of 31 December 2019 and 2018 amounted to Rp 8,659,544,643 and Rp 9,233,072,516, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Oktober 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Modal Angsuran (PTMA) dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,25%-10,50% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 90 dated 24 October 2018 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a Fixed Loan Installment credit facility (FLI) with a maximum of Rp 30,000,000,000. This loan is valid until 25 October 2023. This loan bears interest at 10.25%-10.50% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 24.323.623.278 dan Rp 29.229.512.886.

The balance as of 31 December 2019 dan 2018 amounted to Rp 24,323,623,278 Rp 29,229,512,886, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (Lanjutan)

15. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

Those credit facilities are collateralized by:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak Bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A Milik Perusahaan seluas 1.203 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m<sup>2</sup> sesuai dengan Sertifikat Hak dan Bangunan No. 02314.
6. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
7. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
8. Piutang Usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
9. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area of 905 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the Building Right Certificate No. 00914, 909 and 1908 on behalf of the Company.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m<sup>2</sup> in accordance with the Building Right Certificate No. 02314.
6. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
7. The Company's account receivable amounting to Rp 16,000,000,000.
8. The Company's account receivable amounting to Rp 60,000,000,000.
9. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., MKn., diatas, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.050.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% dan 10,00%-10,50% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on Notarial Deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MKn, on above, the Company has also obtained Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 1,050,000,000. This facility is valid until 18 January 2019. This loan bears interest at 10.75% and 10.00%-10.50% as of 31 December 2019 and 2018, respectively.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.172.413. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2019.

The balance as of 31 December 2018 amounted to Rp 30,172,413. This loan has been fully paid on 18 January 2019.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Virgo Pacific Pte Ltd	8.910.725.198	8.982.705.039	Virgo Pacific Pte Ltd
PT Kembangan Maju Sejati	7.047.776.888	5.003.297.600	PT Kembangan Maju Sejati
Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd	6.203.119.629	-	Suzhou Hejiu Decorative Hpl Co., Ltd
Lin'an Migo Import and Export Co.,Ltd	6.076.368.469	-	Lin'an Migo Import and Export Co., Ltd
Wilsonart International	5.257.025.271	3.016.226.927	Wilsonart International
CV Berkah	5.213.869.190	8.006.758.443	CV Berkah
Xifulai Office Furniture Co., Ltd	3.442.849.302	-	Xifulai Office Furniture Co., Ltd
Steelcase Asia Pacific	3.383.727.985	1.567.760.201	Steelcase Asia Pacific
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	2.212.795.782	4.892.790.876	Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd
PT Prima Tata Solusindo	2.024.989.267	634.010.990	PT Prima Tata Solusindo
PT Griya Interindo Abadi	1.906.481.776	3.507.137.696	PT Griya Interindo Abadi
Vitra International AG	1.865.433.147	194.402.506	Vitra International AG
PT Roxy Prima Indoproducts	1.749.106.531	-	PT Roxy Prima Indoproducts
Toko Sumber Cahaya	1.717.436.660	597.005.804	Toko Sumber Cahaya
Benithem Sdn Bhd	1.643.737.422	112.354.577	Benithem Sdn Bhd
Lanteran Karya Aditama	1.615.287.487	2.228.285.365	Lanteran Karya Aditama
PT Kreasi Sentosa Abadi	1.614.051.680	2.408.909.564	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Dayasakti Usaha Mandiri	1.552.902.800	1.363.565.878	PT Dayasakti Usaha Mandiri
PT Sandimas Intimitra	1.495.239.761	-	PT Sandimas Intimitra
PT Mitra Jaya Raya	1.426.954.993	645.785.820	PT Mitra Jaya Raya
PT Indo Balau Ume	1.385.013.874	589.050.000	PT Indo Balau Ume
PT Setia Sapta	1.215.633.710	674.325.697	PT Setia Sapta
PT Propan Raya ICC	1.166.392.691	589.880.585	PT Propan Raya ICC
PT Datatel Internusa	1.037.520.000	-	PT Datatel Internusa
PT Promindo Graha Cemerlang Utama	1.031.990.565	561.978.250	PT Promindo Graha Cemerlang Utama
PT Hafele Indotama	971.089.195	2.090.498.578	PT Hafele Indotama
Sunnix (HK) Furniture Co., Ltd	770.131.790	1.750.909.219	Sunnix (HK) Furniture Co., Ltd
PT Angkasa Perindo Sakti	701.419.179	1.325.258.271	PT Angkasa Perindo Sakti
PT Centralite Anugerah Indah	671.269.950	1.222.668.300	PT Centralite Anugerah Indah
Steelcase Inc	596.626.270	1.073.835.735	Steelcase Inc
PT Grand Dinamika Manufacturing Rimba Sungkai	469.809.488	2.100.579.004	PT Grand Dinamika Manufacturing Rimba Sungkai
PT Bian Niaga Batuan	348.221.500	1.013.916.500	PT Bian Niaga Batuan
JEB International Ltd	302.107.270	1.120.829.294	JEB International Ltd
PT Sumber Setia Abadi	301.287.585	4.595.800.036	PT Sumber Setia Abadi
JEB WW Ltd	180.841.325	2.844.206.987	JEB WW Ltd
PT Cometco Inti Prima	50.199.867	3.566.206.220	PT Cometco Inti Prima
Suspa Compart Asia Pte., Ltd	13.445.928	1.324.806.890	Suspa Compart Asia Pte., Ltd
PT Karya Agung Abadi	4.837.597	1.142.066.220	PT Karya Agung Abadi
PT Lusavindra Jayamadya	-	1.805.328.000	PT Lusavindra Jayamadya
PT Aidas Indonesia	-	1.378.194.400	PT Aidas Indonesia
PT Vega Cards Technology	-	1.041.445.780	PT Vega Cards Technology
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	-	1.007.622.517	PT Vega Cards Technology
	86.830.422.688	99.657.119.884	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total (Dipindahkan)	164.408.139.710	175.637.523.653	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

16. TRADE PAYABLES (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
Sub-total (Pindahan)	<u>164.408.139.710</u>	<u>175.637.523.653</u>	Sub-total (Carried forward)
<b>Pihak berelasi (Catatan 31d)</b>	<u>-</u>	<u>2.424.218.741</u>	<b>Related party (Note 31d)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>164.408.139.710</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>	<b>T o t a l</b>

Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>L a n c a r</b>	<u>47.877.394.931</u>	<u>37.329.818.484</u>	<b>Current</b>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			<b>Past due but not impaired:</b>
1-30 hari	61.926.491.637	51.007.273.765	1-30 days
31-60 hari	12.129.574.721	26.170.061.194	31-60 days
61-90 hari	7.374.844.164	15.809.223.202	61-90 days
> 90 hari	<u>35.099.834.257</u>	<u>47.745.365.749</u>	> 90 days
<b>T o t a l</b>	<u><u>164.408.139.710</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>	<b>T o t a l</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

As of 31 December 2019 and 2018, the Group trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>R u p i a h</b>	<u>117.001.401.139</u>	<u>141.211.243.980</u>	<b>R u p i a h</b>
<b>Dolar AS</b>	<u>41.251.592.971</u>	<u>35.742.305.865</u>	<b>US Dollar</b>
<b>Y u a n</b>	<u>3.379.471.477</u>	<u>30.866.979</u>	<b>Chinese Yuan</b>
<b>E u r o</b>	<u>2.323.628.752</u>	<u>385.276.184</u>	<b>E u r o</b>
<b>Dolar Singapura</b>	<u>358.351.004</u>	<u>653.834.207</u>	<b>Singapore Dollar</b>
<b>Dolar Australia</b>	<u>93.694.367</u>	<u>38.215.179</u>	<b>Australian Dollar</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>164.408.139.710</u></u>	<u><u>178.061.742.394</u></u>	<b>T o t a l</b>

17. UANG MUKA PELANGGAN

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Indomarco Prismatama	32.650.268.527	-	PT Indomarco Prismatama
PT Sinar Memossa Pratama	<u>15.953.012.262</u>	<u>-</u>	PT Sinar Memossa Pratama
Sub-total (Dipindahkan)	48.603.280.789	-	Sub-total (Brought forward)

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN (Lanjutan)

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS (Continued)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pihak ketiga (Lanjutan)</b>			<b>Third parties (Continued)</b>
Sub-total (Pindahan)	48.603.280.789	-	Sub-total (Carried forward)
PT Ciputra Adibuana	2.373.636.363	-	PT Ciputra Adibuana
PT Panorama Bangun Lestari	2.202.668.920	640.000.000	PT Panorama Bangun Lestari
PT Lantera Karya Aditama	1.651.420.000	-	PT Lantera Karya Aditama
PT Target Teguh Perkasa Mandiri	1.056.878.316	-	PT Target Teguh Perkasa Mandiri
PT Citra Surya Komunikasi	951.218.968	342.442.635	PT Citra Surya Komunikasi
Dillon Davis Inc	785.700.298	1.688.555.461	Dillon Davis Inc
PT Hoatyk	741.355.820	-	PT Hoatyk
Anandamaya	639.117.666	-	Anandamaya
PT Indomultimas Perkasa	523.151.776	-	PT Indomultimas Perkasa
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	519.252.734	-	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Arya Kencana Semesta	197.634.706	1.921.882.007	PT Arya Kencana Semesta
PT Hanjaya Mandala Sampoerna	194.636.900	631.629.190	PT Hanjaya Mandala Sampoerna
PT Bank UOB Indonesia	64.557.680	958.650.513	PT Bank UOB Indonesia
PT Multi Artha Pratama	-	10.221.123.172	PT Multi Artha Pratama
PT Total Bangun Persada Tbk	-	2.775.399.300	PT Total Bangun Persada Tbk
PT Jambi Permai Abadi Tbk	-	997.500.000	PT Jambi Permai Abadi Tbk
PT SAP Indonesia	-	525.553.000	PT SAP Indonesia
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>33.253.883.862</u>	<u>11.429.102.871</u>	Others (each below Rp 500 million)
Sub-total	<u>93.758.394.798</u>	<u>32.131.838.149</u>	Sub-total
<b>Pihak berelasi (Catatan 31c)</b>	<u>-</u>	<u>8.888.016.448</u>	<b>Related party (Note 31c)</b>
<b>T o t a l</b>	<u><u>93.758.394.798</u></u>	<u><u>41.019.854.597</u></u>	<b>T o t a l</b>

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 28 Januari 2020 dan 22 Februari 2019 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated 28 January 2020 and 22 February 2019 using the "Projected Unit Credit" method.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	75.639.864.810	56.292.625.246	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	( 38.776.691.605)	( 30.116.495.917)	Fair value of plan assets
<b>Neto</b>	<u>36.863.173.205</u>	<u>26.176.129.329</u>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal	56.292.625.246	57.221.089.949	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas liabilitas imbalan kerja dari VGS	6.372.357.467	-	Acquired acquisition of employee benefit liability from VGS
Penyisihan selama tahun berjalan	12.350.533.539	10.240.875.120	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	4.842.108.457	( 7.558.516.192)	Changes in assumptions
Pengalaman	( 4.217.759.899)	( 3.610.823.631)	Experience
<b>Saldo akhir</b>	<u>75.639.864.810</u>	<u>56.292.625.246</u>	<b>Ending balance</b>

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Saldo awal	30.116.495.917	25.242.751.634	Beginning balance
Akuisisi diperoleh atas nilai wajar <i>plan asset</i> dari VGS	4.713.989.932	-	Acquired acquisition of fair value of plan assets from VGS
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	4.473.351.117	5.885.803.787	Contributions during the current year
Biaya bunga	3.135.493.554	1.863.219.410	Interest cost
Kerugian aktuarial pada plan aset	( 3.662.638.915)	( 2.875.278.914)	Actuarial loss on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<u>38.776.691.605</u>	<u>30.116.495.917</u>	<b>Ending balance</b>

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "*Imbalan kerja karyawan*" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini	7.037.347.974	6.116.037.584	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.313.185.565	4.124.837.536	Present value of benefits obligation
Aset program	( 3.135.493.554)	( 1.863.219.410)	Plan asset
<b>Total</b>	<u>9.215.039.985</u>	<u>8.377.655.710</u>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi (Catatan 26). Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun pendapatan lainnya (Catatan 27).

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses (Note 26). Recovery of employee benefits is presented in other income (Note 27).

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)**

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)**

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of 31 December 2019 and 2018 are as follows, among others:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Tingkat mortalitas	: TMI III-2011	TMI III - 2011	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 7,71%	8,48%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	: Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Grup sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

The Group have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Group, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

**Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis**

**Defined benefit obligation - sensitivity analysis**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 Desember 2019</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 6.183.379.957 )	7.187.682.228	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	6.958.588.836	( 6.115.561.423 )	Growth in future salaries

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(Lanjutan)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(Continued)

<u>31 Desember 2018</u>	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>31 Desember 2018</u>
<u>Asumsi aktuarial</u>		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	<u>Actuarial assumptions</u>
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	( 5.056.029.033 )	5.877.678.671	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.733.892.135	( 5.033.576.920 )	<i>Growth in future salaries</i>

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	14.519.965.412	4.917.510.923	<i>Less than 1 years</i>
Antara 2 - 5 tahun	26.933.444.201	19.545.745.464	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 6 - 10 tahun	42.427.090.343	44.242.552.581	<i>Between 6 - 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1.037.209.136.153	958.585.832.885	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah 15,98-21,24 tahun dan 16,93 - 21,29 tahun.

The average duration of benefit obligation at 31 December 2019 and 31 December 2018 was 15.98-21.24 years and 16.93-21.29 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	<i>PT Virucci Indogriya Sarana</i>
Tommy Diary Tan	57.000.000	3,56	1.140.000.000	<i>Tommy Diary Tan</i>
Dedy Rochimat	4.115.000	0,26	82.300.000	<i>Dedy Rochimat</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>343.000.000</u>	<u>21,44</u>	<u>6.860.000.000</u>	<i>Public (below 5% each)</i>
<b>T o t a l</b>	<u>1.600.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>32.000.000.000</u>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2018 yang dinyatakan dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 44 tanggal 6 Juni 2018, nilai nominal saham Perusahaan diubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham (*stock split*). Dengan demikian, jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dari 320.000.000 saham menjadi 1.600.000.000 saham.

Based in the resolution of the General Shareholders Meeting held on 8 June 2018 which was set forth statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 44 dated 6 June 2018, the par value of the Company's shares were changed from Rp 100 per shares to Rp 20 per share (*stock split*). Accordingly, the number of issued and fully paid shares of the Company increased from 320,000,000 shares to 1,600,000,000 shares.



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	( 2.642.002.080)	( 2.642.002.080)
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 43.256.650)	( 43.256.650)
<b>Neto</b>	<u>7.942.136.270</u>	<u>7.942.136.270</u>

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 6 Juni 2018, kepemilikan saham AIDA oleh LKS meningkat dari 97,54% menjadi 99,00%.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium
Share issuance costs
Tax amnesty
Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
<b>Net</b>

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

On 6 June 2018, LKS's ownership of AIDA increased from 97.54% to 99.00%.

21. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 6 Juni 2018 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2017. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 5 Juli 2018, 17 Juli 2018, dan 24 Agustus 2018.

Pembayaran dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 pada tanggal 26 September 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 8.000.000.000 dari saldo laba tahun 2018. Dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 23 Mei 2019 dan 26 Juni 2019.

21. CASH DIVIDEND

Based on Notarial Deed No. 41 dated 6 June 2018 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2017 retained earnings. Dividend payment dates are 5 July 2018, 17 July 2018 and 24 August 2018, respectively.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through letter No. R05.AR.ISD/SME.0447a/2018 dated 26 September 2018.

Based on Notarial Deed No. 10 dated 2 May 2019 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the Company distributed cash dividends amounting to Rp 8,000,000,000 from 2018 retained earnings. Dividend payment dates is 23 May 2019 and 26 June 2019, respectively.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>
PT Prasetya Gemamulia	263.148.835	246.615.051
PT Laminattech Kreasi Sarana	173.153.446	173.173.130
PT Vivere Multi Kreasi	23.435.126	9.748.931
PT AIDA Rattan Industry	( 186.146.561)	( 129.774.545)
PT Vinotindo Grahasarana	21.927.513.632	-
<b>Total</b>	<u>22.201.104.478</u>	<u>299.762.567</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi
PT AIDA Rattan Industry
PT Vinotindo Grahasarana

**Total**

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN NETO

	<u>2019</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.085.375.901.209
Laminasi	82.391.667.809
Perlengkapan dan parcel	<u>19.502.101.277</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>1.187.269.670.295</u></b>

Tidak ada pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

23. NET REVENUES

	<u>2018</u>	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	1.010.560.509.147	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	142.372.262.079	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	<u>23.746.542.913</u>	<i>Supplies and parcels</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>1.176.679.314.139</u></b>	<b>T o t a l</b>

There is no individual revenue which exceeded 10% of total revenue for the the year ended 31 December 2019 and 2018.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2019</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	827.778.178.521
Laminasi	52.840.173.259
Perlengkapan dan parcel	<u>11.228.648.192</u>
<b>T o t a l</b>	<b><u>891.846.999.972</u></b>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2019 dan 2018.

24. COST OF REVENUES

	<u>2018</u>	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	826.667.986.966	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Laminasi	105.118.317.743	<i>Laminating</i>
Perlengkapan dan parcel	<u>15.384.237.798</u>	<i>Supplies and parcels</i>
<b>T o t a l</b>	<b><u>947.170.542.507</u></b>	<b>T o t a l</b>

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the year 2019 and 2018.

25. BEBAN PENJUALAN

	<u>2019</u>
Gaji dan tunjangan	45.426.415.082
S e w a	20.862.789.200
Iklan dan promosi	7.082.217.926
Komisi	5.544.108.520
Jasa konsultan pemasaran	3.060.315.046
Penyusutan (Catatan 11)	2.935.240.271
Royalti	2.921.289.246
Barang cetakan pemasaran	2.654.757.553
Perjalanan dinas	2.409.280.421
Tender dan mock up	1.967.194.722
Perjamuan dan sumbangan	1.329.838.986
Pemeliharaan dan perbaikan	1.132.953.829
Listrik dan air	946.631.018
Konsumsi Pemasaran	607.260.164
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	<u>588.017.455</u>
Sub-total (Dipindahkan)	99.468.309.439

25. SELLING EXPENSES

	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	37.871.890.387	<i>Salaries and allowance</i>
S e w a	13.502.981.415	<i>R e n t</i>
Iklan dan promosi	3.872.357.880	<i>Advertisement and promotions</i>
Komisi	3.203.145.244	<i>Commisions</i>
Jasa konsultan pemasaran	2.405.959.461	<i>Marketing consultant services</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2.591.437.010	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Royalti	-	<i>Royalty</i>
Barang cetakan pemasaran	290.101.119	<i>Marketing printed goods</i>
Perjalanan dinas	1.559.585.020	<i>Travelling</i>
Tender dan mock up	634.370.191	<i>Tender and mock up</i>
Perjamuan dan sumbangan	1.041.422.295	<i>Entertainment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	937.204.214	<i>Repair and maintenance</i>
Listrik dan air	829.244.131	<i>Electricity and water</i>
Konsumsi Pemasaran	435.570.451	<i>Marketing consumption</i>
Bensin, tol, dan transportasi pemasaran	<u>285.250.274</u>	<i>Marketing gasoline, tolls, transportation</i>
Sub-total (Brought forward)	69.460.519.092	<i>Sub-total (Brought forward)</i>

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN (Lanjutan)

25. SELLING EXPENSES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sub-total (Pindahan)	99.468.309.439	69.460.519.092	Sub-total (Carried forward)
Jasa management pemasaran	536.353.722	162.190.619	Marketing management services
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>1.999.637.711</u>	<u>1.920.903.771</u>	Others (each below Rp 500 million)
<b>T o t a l</b>	<b><u>102.004.300.872</u></b>	<b><u>71.543.613.482</u></b>	<b>T o t a l</b>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	47.338.970.354	37.878.500.756	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 31)	20.300.954.657	11.970.191.212	Management fees (Note 31)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	9.215.039.985	10.915.089.593	Employee benefit expenses (Note 18)
Penyusutan (Catatan 11)	4.781.669.419	3.738.580.828	Depreciation (Note 11)
Pemeliharaan dan perbaikan	3.567.726.270	2.423.846.140	Repairs and maintenance
Asuransi dan BPJS	2.967.279.285	2.476.715.377	Insurance and BPJS
Jasa profesional	2.393.255.594	1.957.769.701	Professional services
Amortisasi	2.065.248.922	1.948.363.307	Amortization
Keamanan dan kebersihan	1.435.089.465	1.159.898.623	Security and cleaning service
Perijinan dan iuran	1.290.175.712	1.074.240.158	Licences and contributions
S e w a	1.258.232.891	963.403.688	R e n t
Perjalanan dinas	1.171.118.354	1.510.388.067	Travelling
Consumption	980.305.270	606.460.277	Consumption
Listrik dan air	792.572.036	569.843.986	Electricity and water
Pelatihan dan pengembangan	744.612.404	270.867.128	Research and development
Telepon dan internet	715.893.448	735.538.576	Telephone and internet
Transportasi	592.695.148	570.212.923	Transportation
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 500 juta)	<u>3.505.641.865</u>	<u>2.551.056.671</u>	Others (each below Rp 500 million)
<b>T o t a l</b>	<b><u>105.116.481.079</u></b>	<b><u>83.320.967.011</u></b>	<b>T o t a l</b>

27. PENDAPATAN LAINNYA

27. OTHER INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa	6.989.510.232	2.536.340.992	Rent income
Pendapatan iklan dan promosi (Billboard)	2.013.689.200	-	Advertising and promotion income (Billboard)
Kenaikan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	1.440.304.545	1.699.985.000	Increase in fair value of investment properties (Note 12)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	102.661.439	110.315.214	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Laba selisih kurs	689.094.432	-	Gain on foreign exchange
Pemulihan dari Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	2.537.433.883	Recovery from employee benefit (Note 18)
Pendapatan lain-lain	<u>1.085.880.072</u>	<u>277.739.780</u>	Other Income
<b>T o t a l</b>	<b><u>12.321.139.920</u></b>	<b><u>7.161.814.869</u></b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN LAINNYA	2019	2018	
Penurunan nilai wajar dari properti investasi (Catatan 12)	2.393.642.654	-	<i>Decrease in fair value of investment properties (Note 12)</i>
Administrasi bank	720.800.007	1.665.702.264	<i>Bank administration</i>
Penghapusan piutang tak tertagih	190.706.848	33.094.700	<i>Bad debt expense</i>
Rugi penghapusan aset tetap	235.856.764	8.634.706	<i>Disposal of asset</i>
Denda pajak	35.582.048	530.388.662	<i>Tax penalties</i>
Rugi selisih kurs	-	1.548.629.484	<i>Loss on foreign exchange</i>
Beban lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 200 juta)	787.385.090	666.959.765	<i>Other expenses (Each below Rp 200 million)</i>
<b>Total</b>	<b>4.363.973.411</b>	<b>4.453.409.581</b>	<b>Total</b>

29. BEBAN KEUANGAN	2019	2018	
Bunga bank	33.670.921.516	24.731.267.584	<i>Interest on bank loans</i>
Biaya bunga	3.834.166.668	-	<i>Interest expense</i>
Provisi bank	1.752.125.033	1.204.217.133	<i>Bank provisions</i>
Bunga sewa pembiayaan	29.839.544	38.536.102	<i>Interest on finance lease</i>
<b>Total</b>	<b>39.287.052.761</b>	<b>25.974.020.819</b>	<b>Total</b>

30. LABA PER SAHAM	2019	2018	
Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk periode sebagai berikut:			<i>The following are the computation of earnings per share for the periods as follows:</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.845.671.411	21.623.861.964	<i>Net profit attributable to owners of the parent Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.600.000.000	1.600.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>16,15</b>	<b>13,51</b>	<b>Basic earnings per share</b>

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:*

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Virucci Indogriya Sarana	Perusahaan Induk/ <i>Parent Company</i>	Piutang non-usaha, utang usaha, bantuan manajemen dan sewa/ <i>Non-trade receivable, trade payables, management services and rent</i>
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan dan pembelian/ <i>Trade receivables, advances from customers, revenue and purchases</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
a. Piutang usaha (Catatan 6) PT Vinotindo Grahasarana	-	3.760.934.694	a. Trade receivables (Note 6) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,00%	0,38%	Percentage of total assets
b. Piutang non-usaha PT Virucci Indogriya Sarana	-	1.272.178.904	b. Non-trade receivables PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total aset	0,00%	0,13 %	Percentage of total assets
c. Uang muka pelanggan (Catatan 17) PT Vinotindo Grahasarana	-	8.888.016.448	c. Advances from customers (Note 17) PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	0,00%	1,59%	Percentage of total liabilities
d. Utang usaha (Catatan 16) PT Virucci Indogriya Sarana	-	2.424.218.741	d. Trade payables (Note 16) PT Virucci Indogriya Sarana
Persentase total liabilitas	0,00%	0,43%	Percentage of total liabilities
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
e. Pendapatan PT Vinotindo Grahasarana	-	28.259.574.207	e. Revenue PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	-	28.259.574.207	T o t a l
Persentase total pendapatan	0,00%	2,40%	Percentage of total revenues
f. Pembelian PT Vinotindo Grahasarana	-	6.271.346.181	f. Purchases PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total beban pokok pendapatan	0,00%	1,01%	Percentage of total cost of revenue

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 20.277.234.013 dan Rp 11.970.191.212 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounting to Rp 20,277,234,013 and Rp 11,970,191,212 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk kantor masing-masing sebesar Rp 423.234.000 dan Rp 426.975.000 yang dicatat di beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah masing-masing sebesar Rp 565.757.500 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan kantor masing-masing sebesar Rp 846.360.000 pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 10.519.434.781 dan Rp 11.390.983.429 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The Group entered into rental agreements with VIS for office spaces amounting to Rp 423,234,000 and Rp 426,975,000 which has been recorded in general and administrative expenses for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

The Group entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 565,757,500 for the year ended 31 Desember 2018 and office spaces amounted to Rp 846,360,000 for the year ended 31 December 2018.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 10,519,434,781 and Rp 11,390,983,429 for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**32. SEGMENT INFORMATION**

<u>2019</u>						<u>2019</u>	
<u>Keterangan</u>	<u>Interior dan furnitur/ Interior and furniture</u>	<u>Bahan laminating/ Laminating</u>	<u>Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture components distribution</u>	<u>Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Description</u>
Pendapatan usaha							<b>Operating revenue</b>
Pendapatan eksternal	658.875.778.958	68.379.873.178	73.289.064.683	386.724.953.476	-	1.187.269.670.295	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>165.860.311.386</u>	<u>18.743.754.349</u>	<u>5.088.816.029</u>	<u>54.513.693.173</u>	<u>(244.206.574.937)</u>	-	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<u>824.736.090.344</u>	<u>87.123.627.527</u>	<u>78.377.880.712</u>	<u>441.238.646.649</u>	<u>(244.206.574.937)</u>	<u>1.187.269.670.295</u>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	121.955.275.516	21.862.664.883	16.622.278.794	132.907.407.166	2.075.043.964	295.422.670.323	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	<u>( 88.530.617.497)</u>	<u>( 18.485.414.463)</u>	<u>( 14.010.027.317)</u>	<u>(108.784.329.834)</u>	<u>5.106.511.437</u>	<u>( 224.703.877.674)</u>	Unallocable expenses of the Group
Laba dari usaha	<u>33.424.658.019</u>	<u>3.377.250.420</u>	<u>2.612.251.477</u>	<u>24.123.077.332</u>	<u>7.181.555.401</u>	<u>70.718.792.649</u>	Profit from operations
Pendapatan lainnya	7.662.162.759	2.138.636.456	181.093.804	6.786.632.651	( 4.442.571.546)	12.325.954.124	Other income
Beban lainnya	<u>( 313.982.799)</u>	<u>( 425.451.556)</u>	<u>( 144.405.250)</u>	<u>( 745.964.155)</u>	<u>( 2.738.983.855)</u>	<u>( 4.368.787.615)</u>	Other expense
Pendapatan keuangan	62.310.138	51.121.553	16.937.881	1.864.648.645	-	1.995.018.217	Finance income
Beban keuangan	<u>( 30.830.546.386)</u>	<u>( 3.499.737.822)</u>	-	<u>( 4.956.768.553)</u>	-	<u>( 39.287.052.761)</u>	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	-	-	-	( 17.279.918.328)	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan-Neto	<u>( 1.438.848.648)</u>	<u>( 1.575.908.074)</u>	<u>( 1.020.900.361)</u>	<u>( 5.215.252.867)</u>	-	<u>( 9.250.909.950)</u>	Income tax expense - Net
Laba neto	<u>25.845.671.411</u>	<u>65.910.977</u>	<u>1.644.977.551</u>	<u>21.856.373.053</u>	<u>( 17.279.918.328)</u>	<u>32.133.014.664</u>	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	865.950.647.867	112.268.181.030	72.411.603.889	214.715.198.041	( 303.320.481.566)	962.025.149.261	Segment assets
Liabilitas segmen	426.365.375.798	42.844.478.142	46.096.720.582	168.427.040.208	( 129.979.327.892)	553.754.286.838	Segment liabilities

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>2018</u>						<u>2018</u>	
<u>Keterangan</u>	<u>Interior dan furnitur/ Interior and furniture</u>	<u>Bahan laminating/ Laminating</u>	<u>Distribusi Komponen Interior dan furnitur/ Interior and furniture components distribution</u>	<u>Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidation</u>	<u>Description</u>
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	783.397.908.008	106.860.116.221	34.914.789.875	251.506.500.035	-	1.176.679.314.139	External revenue
Pendapatan antar segmen	<u>128.592.243.724</u>	<u>75.984.113.946</u>	<u>6.093.134.813</u>	<u>69.677.447.810</u>	<u>(280.346.940.293)</u>	<u>-</u>	Intersegment revenue
<b>T o t a l</b>	<u>911.990.151.732</u>	<u>182.844.230.167</u>	<u>41.007.924.688</u>	<u>321.183.947.845</u>	<u>(280.370.799.293)</u>	<u>1.176.679.314.139</u>	<b>T o t a l</b>
Laba bruto	112.943.446.736	27.493.102.431	7.096.422.944	80.539.927.821	1.435.871.700	229.508.771.632	Gross profit
Beban Grup yang tidak dapat dialokasi	<u>(87.517.383.256)</u>	<u>(14.129.213.239)</u>	<u>(7.245.173.559)</u>	<u>(67.739.819.130)</u>	<u>2.073.276.000</u>	<u>(174.558.313.184)</u>	Unallocable expenses of the Group
Laba (rugi) dari usaha	<u>25.426.063.480</u>	<u>13.363.889.192</u>	<u>(148.750.615)</u>	<u>12.800.108.691</u>	<u>3.509.147.700</u>	<u>54.950.458.448</u>	Profit (loss) from operations
Pendapatan lainnya	7.105.380.852	1.515.687.900	1.235.173.502	814.720.315	<u>(3.509.147.700)</u>	7.161.814.869	Other income
Beban lainnya	<u>(370.343.548)</u>	<u>(1.050.749.335)</u>	<u>(817.916.050)</u>	<u>(2.214.400.648)</u>	<u>-</u>	<u>(4.453.409.581)</u>	Other expense
Pendapatan keuangan	99.048.247	18.849.375	7.358.759	13.406.775	-	138.663.156	Finance income
Beban keuangan	<u>(19.654.192.077)</u>	<u>(4.441.936.775)</u>	<u>-</u>	<u>(1.877.891.967)</u>	<u>-</u>	<u>(25.974.020.819)</u>	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak (Beban) manfaat pajak penghasilan-Neto	11.438.860.028	-	-	-	<u>(11.438.860.028)</u>	-	Share in net income of subsidiaries Income tax (expense) benefit -Net
Laba netto	<u>21.623.861.964</u>	<u>5.231.370.761</u>	<u>290.373.594</u>	<u>5.911.766.412</u>	<u>(11.438.860.028)</u>	<u>21.618.512.703</u>	Net profit
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	864.698.158.346	118.950.057.783	57.857.106.082	156.004.490.558	<u>(210.711.126.386)</u>	986.798.686.383	Segment assets
Liabilitas segmen	439.302.999.213	49.462.110.024	33.195.601.034	123.400.511.752	<u>(84.605.928.315)</u>	560.755.293.708	Segment liabilities

**Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/  
Income based on Geographical Market**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	1.030.011.749.568	1.005.567.111.910	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>157.257.920.727</u>	<u>171.112.202.229</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>1.187.269.670.295</u>	<u>1.176.679.314.139</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Aset Segmen/ Segment Assets</b>			
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	870.856.878.124	917.544.525.922	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>91.168.271.137</u>	<u>69.254.160.461</u>	Outside Jabodetabek
<b>T o t a l</b>	<u>962.025.149.261</u>	<u>986.798.686.383</u>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk *High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart*. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan adendum tertanggal 24 Maret 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd. Untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Maret 2020.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka juga mengadakan perjanjian Kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk *furniture* merek CASAKA. Perjanjian ini berlaku dari 8 Juli 2019 sampai dengan 7 Juli 2020, dengan perjanjian No. 02/lgl-pks/vmk/ vii/19.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

*In 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor of Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. The agreement has been extended with an amendment dated 24 March 2017 and is valid until 31 December 2019.*

*On 28 March 2019, The Company entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement is valid until 28 March 2020.*

*On 8 July 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., VMK and PT Casaka also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement is valid starting from 8 July 2019 until 7 July 2020, with agreement No. 02/lgl-pks/vmk/vii/19.*

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Risiko Kredit**

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.*

*Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:*

**a. Credit Risk**

*Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. the Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.*

*The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*



PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2019 and 2018.

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	75.647.268.575	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	130.892.921.969	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.819.564.203	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>12.296.496.932</u>	<u>9.469.800.299</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>337.752.907.370</b></u>	<u><b>367.394.790.414</b></u>	<b>T o t a l</b>

	<u>31 Desember 2019</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>					<u>31 Desember 2019</u>
		<u>Lancar/ Current</u>	<u>1-30 Hari/Days</u>	<u>31-60 Hari/Days</u>	<u>61-90 Hari/Days</u>	<u>&gt;90 Hari/Days</u>	
<b>Pinjaman dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	-	-	-	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	17.082.328.686	5.592.623.943	464.911.143	10.463.585.886	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.312.225.202	66.947.615	14.521.527	4.715.348	421.154.511	1.819.564.203	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	-	-	-	-	116.096.655.691	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>12.296.496.932</u>	-	-	-	-	<u>12.296.496.932</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>303.642.118.711</b></u>	<u><b>17.149.276.301</b></u>	<u><b>5.607.145.470</b></u>	<u><b>469.626.491</b></u>	<u><b>10.884.740.397</b></u>	<u><b>337.752.907.370</b></u>	<b>T o t a l</b>

	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired</u>					<u>31 Desember 2018</u>
		<u>Lancar/ Current</u>	<u>1-30 Hari/Days</u>	<u>31-60 Hari/Days</u>	<u>61-90 Hari/Days</u>	<u>&gt;90 Hari/Days</u>	
<b>Pinjaman dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	-	-	-	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	16.011.159.550	6.447.324.842	3.086.943.446	10.199.240.717	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	854.916.289	269.466.722	-	-	1.033.851.901	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	-	-	-	-	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	-	-	-	-	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	<u>9.469.800.299</u>	-	-	-	-	<u>9.469.800.299</u>	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<u><b>330.346.803.236</b></u>	<u><b>16.280.626.272</b></u>	<u><b>6.447.324.842</b></u>	<u><b>3.086.943.446</b></u>	<u><b>11.233.092.618</b></u>	<u><b>367.394.790.414</b></u>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

<u>31 Desember 2019</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Total</u>	<u>31 December 2019</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	75.647.268.575	-	75.647.268.575	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	97.289.472.311	-	97.289.472.311	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	1.312.225.202	1.312.225.202	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	116.096.655.691	116.096.655.691	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	-	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
	-	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>172.936.740.886</b>	<b>130.705.377.825</b>	<b>303.642.118.711</b>	<b>Total</b>
	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>Total</u>	<u>31 December 2018</u>
<b>Pinjaman dan piutang</b>				<b>Loans and receivables</b>
Bank dan deposito	52.615.466.794	-	52.615.466.794	Cash in banks and deposits
Piutang usaha	74.273.388.504	-	74.273.388.504	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	854.916.289	854.916.289	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar Jaminan	-	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
	-	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>126.888.855.298</b>	<b>203.457.947.938</b>	<b>330.346.803.236</b>	<b>Total</b>

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Group arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Group manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group puts the excess of cash in financial instruments with low risk but provides adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
<b>31 Desember 2019</b>				<b>31 December 2019</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	-	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	-	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	-	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	-	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.982.670.451	69.542.496.092	79.525.166.543	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	45.921.142	321.447.994	Obligation under finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>340.972.152.479</b>	<b>69.588.417.234</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>T o t a l</b>
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
<b>31 Desember 2018</b>				<b>31 December 2018</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				<b>Financial Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	-	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	-	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	-	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	-	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	8.744.954.108	79.877.609.024	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	321.447.994	596.974.846	Obligation under finance lease
<b>T o t a l</b>	<b>398.064.962.282</b>	<b>80.199.057.018</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>T o t a l</b>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**c. Risiko Tingkat Suku Bunga**

**c. Interest Rate Risk**

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (Lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2019 and 2018: (Continued)

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2019 and 2018. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase(decrease) in interest rates</i>	Efek pada Pendapatan sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
<u>31 Desember 2019</u>	+1%	( 842.513.605)	<u>31 December 2019</u>
	-1%	842.513.605	
<u>31 Desember 2018</u>	+1%	( 501.753.507)	<u>31 December 2018</u>
	-1%	501.753.507	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Exchange Rate Risk

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar.

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, The Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign rate	Setara Rupiah/ Rupiah	
<b>A s e t</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS (USD)	332.273	4.618.933.032	150.430	2.178.366.838	US Dollar (USD)
Dolar Hongkong (HKD)	12.694	22.658.612	-	-	Hongkong Dollar (HKD)
Euro (EUR)	1.066	16.617.874	9.955	164.859.602	Euro (EUR)
Yuan Cina (CNY)	5.269	10.489.743	-	-	Chinese Yuan (CNY)
Ringgit Malaysia (MYR)	1.662	5.645.814	-	-	Malaysian Ringgit (MYR)
Dong Vietnam (VND)	598.800	598.800	-	-	Vietnamese Dong (VND)
Baht Thailand (THB)	780	363.480	-	-	Thai Baht (THB)
Dolar Australia (AUD)	4	38.566	-	-	Australian Dollar (AUD)
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS (USD)	86.680	1.204.938.541	141.187	2.044.531.264	US Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	54.199	559.388.395	39.474	418.539.641	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	30.721	478.907.954	2.020	33.456.499	Euro (EUR)
Sub-total		<u>6.918.580.811</u>		<u>4.839.753.844</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS (USD)	2.967.527	41.251.592.971	2.468.221	35.742.305.865	US Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	1.697.374	3.379.471.477	14.629	30.866.979	Chinese Yuan (CNY)
Euro (EUR)	149.056	2.323.628.752	23.265	385.276.184	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	34.721	358.351.004	61.665	653.834.207	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.621	93.694.367	3.743	38.215.179	Australian Dollar (AUD)
Sub-total		<u>47.406.738.571</u>		<u>36.850.498.414</u>	Sub-total
<b>Liabilitas - Neto</b>		<u>( 40.488.157.760)</u>		<u>( 32.010.744.570)</u>	<b>Liability - Net</b>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %)/ +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
2019	+1,00	( 404.881.577)	2019
	-1,00	404.881.577	
2018	+1,00	( 320.107.446)	2018
	-1,00	320.107.446	

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

**35. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of The Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>	<b>31 Desember 2018/ 31 December 2018</b>	
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	3.125.707.404	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	596.974.846	Obligations under finance lease
<b>Sub-total</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Kas dan setara kas	( 76.122.730.616 )	( 52.947.247.161 )	Cash and cash equivalent
<b>Utang neto</b>	<b>334.437.839.097</b>	<b>425.316.772.139</b>	<b>Net debt</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>408.270.862.423</b>	<b>426.043.392.675</b>	<b>Total equity</b>
<b>T o t a l</b>	<b>742.708.701.520</b>	<b>851.360.164.814</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Rasio gear</b>	<b>45,03%</b>	<b>49,96%</b>	<b>Gearing ratio</b>

**36. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	<b>31 Desember 2019/ 31 December 2019</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	76.122.730.616	76.122.730.616	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	130.892.921.969	130.892.921.969	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.819.564.203	1.819.564.203	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	116.096.655.691	116.096.655.691	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	1.000.000.000	1.000.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	12.296.496.932	12.296.496.932	Guarantee deposits
<b>T o t a l</b>	<b>338.228.369.411</b>	<b>338.228.369.411</b>	<b>T o t a l</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	156.083.864.096	156.083.864.096	Short-term bank loans
Utang usaha	164.408.139.710	164.408.139.710	Trade payables
Utang non-usaha	7.096.243.966	7.096.243.966	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	3.125.707.404	3.125.707.404	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	79.525.166.543	79.525.166.543	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	321.447.994	321.447.994	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>410.560.569.713</b>	<b>Total</b>

	31 Desember 2018/ 31 December 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	52.947.247.161	52.947.247.161	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	110.018.057.059	110.018.057.059	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.158.234.912	2.158.234.912	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	190.624.778.312	190.624.778.312	Excess of project-in-progress over progress billings
Piutang non-usaha tidak lancar	2.508.453.038	2.508.453.038	Non-trade receivables non-current
Jaminan	9.469.800.299	9.469.800.299	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>367.726.570.781</b>	<b>Total</b>

<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	204.760.586.814	204.760.586.814	Short-term bank loans
Utang usaha	178.061.742.394	178.061.742.394	Trade payables
Utang non-usaha	5.381.683.916	5.381.683.916	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	840.468.198	840.468.198	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	88.622.563.132	88.622.563.132	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	596.974.846	596.974.846	Obligation under finance lease
<b>Total</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>478.264.019.300</b>	<b>Total</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin, piutang non-usaha tidak lancar, jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar dan mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings, non-trade receivables non-current, guarantee deposits, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of obligations under finance lease are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Berdasarkan keputusan para pemegang saham AIDA, para pemegang saham menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh Tuan Gerhard Rudolf Johann Dinkel kepada PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) sejumlah 2.500 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 10.000 sehingga seluruhnya bernilai nominal Rp 100.000.000. Penyertaan saham LKS pada AIDA menjadi sebesar Rp 9.925.000.000 atau mewakili 99,25% dan penyertaan saham William Simiadi sebesar 75.000.000 atau mewakili 0,75% atas jumlah saham AIDA sebagaimana dimuat dalam akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 84 tanggal 17 Februari 2020 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. PT Aida Rattan Industry merubah jenis Perseroan menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).
- c. Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. perubahan susunan pemegang saham PT Aida Rattan Industry adalah sebagai berikut:

- a. Based on the decision of the shareholders of AIDA, Shareholders agreed to sell share ownership owned by Mr. Gerhard Rudolf Johann Dinkel to PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) amounting to 2,500 shares with nominal value per share of Rp 10,000 which amounted Rp 100,000,000. LKS investment in AIDA became Rp 9,925,000,000 or representing 99.25% and William Simiadi investment in AIDA became Rp 75.000.000 or representing 0.75% of the total outstanding shares of AIDA as stated in the deed of the shareholders No. 84 dated 17 February 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
- b. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the PT Aida Rattan Industry change type of Company became Domestic Investment (PMDN).
- c. Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. the changes in composition of shareholders PT Aida Rattan Industry as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of Shares</u>	<u>Presentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Laminattech Kreasi Sarana	992.500	99,25	9.925.000.000	PT Laminattech Kreasi Sarana
William Simiadi	7.500	0,75	75.000.000	William Simiadi
<b>T o t a l</b>	<b>1.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 tanggal 17 Februari 2020, oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham dan manajemen menyetujui pergantian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sehingga menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 84 dated 17 February 2020, of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., shareholder and management agreed to change the Board of Commissioners and Directors of the Company as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Dedy Rochimat :  
Komisaris : Willian Simiadi :

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Prayitno :  
Direktur : Heribertus Ari Kurniawan :

Board of Directors

President Director  
Director

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2019, Grup memperpanjang perjanjian kerjasama dengan Wilsonart Thailand Co., Ltd. perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

- d. On 28 October 2019, The Group has amendment the agreement with Wilsonart Thailand Co., Ltd. This agreement is valid for 3 year until 31 December 2023.



**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

**e. Wabah Kesehatan**

**e. Health Outbreak**

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (“WHO”) mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru (“COVID-19”) yang berasal dari Wuhan, Cina dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional.

On 30 January 2020, the World Health Organization (“WHO”) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the “COVID-19 outbreak”) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin.

Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai *pandemic*.

In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

Wabah COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh dan terus berkembang hingga tanggal laporan ini. Seperti, adanya ketidakpastian terhadap kondisi keuangan Perusahaan, likuiditas dan hasil dari operasi kedepannya sepanjang seberapa besar dampak *pandemic* tersebut secara menyeluruh. Management secara aktif melakukan pemantauan terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, pemasok, industri, dan tenaga kerja terhadap kondisi global. Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan secara global untuk menghentikan penyebarannya, Perusahaan tidak dapat melakukan estimasi terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas terhadap untuk tahun buku 2020 yang disebabkan oleh dampak wabah COVID-19.

The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report. As such, it is uncertain as to the full magnitude that the pandemic will have on the Company’s financial condition, liquidity, and future results of operations. Management is actively monitoring the impact of the global situation on its financial condition, liquidity, operations, suppliers, industry, and workforce. Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses to curb its spread, the Company is not able to estimate the effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for fiscal year 2020.

**f. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU)**

**f. Establishment of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU)**

Pada 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang berikut:

On 31 March 2020, the Government issued several laws and regulations to deal with the Economic Impacts of COVID-19 on 31 March 2020:

**1. PERPU No. 1 Tahun 2020**

**1. PERPU No. 1 Tahun 2020**

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. PERPU ini bertujuan untuk menyediakan relaksasi terhadap sejumlah peraturan perundang-undangan untuk penanganan dampak dari pandemi COVID-19 dan menjaga stabilitas sistem keuangan.

Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or In the Context of Facing Threats to National Economy and / or Financial System Stability. The PERPPU aims to provide relaxing a number of the laws and regulations needed to deal with Covid-19 and maintain financial system stability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

f. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - Undang (PERPU) (Lanjutan)

f. Establishment of Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) (Continued)

1. PERPU No. 1 Tahun 2020 (Lanjutan)

1. PERPU No. 1 Tahun 2020 (Continued)

PERPU ini secara umum mengatur dua hal: (1) kebijakan keuangan Negara, dan (2) stabilitas sistem keuangan Negara. Berkaitan dengan keuangan Negara, tindakan pencegahan yang harus dilakukan akan menimbulkan beban yang besar terhadap APBN, mencakup tambahan atas pengeluaran beban dan pembiayaan untuk APBN tahun 2020 untuk penanganan terhadap dampak pandemik COVID-19 sebesar Rp 405,1 triliun.

*This PERPPU generally regulates two things: (1) state financial policy, and (2) financial system stability policy. With regard to state finances, mitigation measures that must be undertaken will create a large burden on the APBN, including additional spending on expenditure and financing for the 2020 APBN for handling the COVID-19 impact of Rp 405.1 trillion.*

Tambahan beban ini digunakan untuk melakukan intervensi dibidang kesehatan dalam mengatasi COVID-19 sebesar Rp 75 triliun, sosialisasi kesehatan sebesar Rp 110 triliun, penunjang industri melalui insentive pajak dan bea masuk kepabeanan dan stimulasasi KURS sebesar Rp 70,1 triliun dan pembiayaan anggaran untuk pemulihan perkonomian nasional pasca COVID-19 sebesar Rp 150 triliun.

*This additional expenditure is used for interventions in the health sector to tackle COVID-19 in the amount of Rp 75 trillion, additional Social Safety Network in the amount of Rp 110 trillion, industry support through tax incentives and import duties and KURS stimulus worth Rp 70.1 trillion, and support of Budget Financing to support recovery the post-COVID-19 national economy of Rp 150 trillion.*

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:

*This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021 and 20% applicable in tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% in tax years 2020 and 2021 and 17% in tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

2. PERPU No. 23 Tahun 2020

2. PERPU No. 23 Tahun 2020

Menteri Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 23 Tahun 2020, menyediakan empat hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu para pembayar pajak (WP) yang terkena dampak dari wabah virus corona yang mulai efektif pada 1 April 2020. Empat insentif pajak yaitu berkaitan dengan pajak penghasilan (PPh) pasal 21, pasal 22 pajak impor, pasal 25 dan pajak pertambahan nilai (PPN).

*The Ministry of Finance through Finance Regulation Number 23 of 2020, which takes effect from 1 April 2020 provides four tax-related incentives as a step to help taxpayers (WP) affected by the Corona Virus outbreak. The four incentives are related to Income Tax (PPh) Article 21, Article 22 Import Tax, Article 25 and Value Added Tax (PPN).*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)**

Insentif pajak penghasilan pasal 21, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun. Pajak penghasilan 22 impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk bisnis usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran PPN untuk pembayar pajak tertentu.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

*Through Income Tax Article 21 incentives, the government will cover Income Tax Article 21 from employees with fixed and regular gross income, which amounts to no more than Rp 200 million in a year. Income Tax Article 22 Imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by COVID-19). The government also provides incentives to reduce Income Tax Article 25 installments by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid VAT for certain taxpayers.*

*As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of this new regulation.*

**38. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 April 2020.

**38. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Group are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on 30 April 2020.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019/ 31 December 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ 31 December 2018</u>	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	5.986.946.255	39.445.373.773	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	78.032.651.677	55.751.015.619	Third parties
Pihak berelasi	86.261.252.641	5.498.580.069	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	974.868.225	2.036.784.912	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	82.333.977.391	163.360.868.740	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	34.808.804.456	65.853.312.990	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.156.606.059	3.971.011.779	Prepaid taxes
Uang muka	47.986.280.739	49.355.925.151	Advances
Beban dibayar di muka	<u>10.136.347.768</u>	<u>7.911.094.813</u>	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>347.677.735.211</u>	<u>393.183.967.846</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	270.376.829	1.230.081.653	Non-trade receivables - non-current -Related parties
Penyertaan saham	173.341.153.673	126.105.198.071	Investment in shares
Properti investasi	62.262.622.500	43.126.785.000	Investment property
Aset tetap	272.606.706.200	290.424.646.131	Property, plant and equipment
Jaminan	5.082.340.320	5.474.157.831	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	978.360.017	124.935.657	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya	<u>3.731.353.117</u>	<u>5.028.386.158</u>	Other non-current asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>518.272.912.656</u>	<u>471.514.190.501</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<u>865.950.647.867</u>	<u>864.698.158.347</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ 31 December 2019	31 Desember 2018/ 31 December 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	137.532.033.807	167.570.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	87.956.322.586	85.320.248.604	Third parties
Pihak berelasi	21.363.752.138	49.263.840.302	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	1.792.833.666	1.526.866.595	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	39.351.201.854	5.258.195.336	Third parties
Pihak berelasi	23.031.342.047	12.840.219.068	Related parties
Beban masih harus dibayar	1.932.184.180	527.230.232	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	168.310.127	901.536.703	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.449.057.918	5.587.553.911	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	9.982.670.451	8.744.954.108	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	275.526.852	275.526.852	Obligations under finance lease
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>328.835.235.626</b>	<b>337.816.171.711</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	69.542.496.092	79.877.609.024	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	45.921.142	321.447.994	Obligations under finance lease
Jaminan pelanggan	340.061.666	300.000.000	Customer deposits
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	27.601.661.272	20.987.770.484	Estimated liabilities for employee benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>97.530.140.172</b>	<b>101.486.827.502</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>426.365.375.798</b>	<b>439.302.999.213</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 20 pada 31 Desember 2019 dan 2018			Share capital - par value of Rp 20 as of 31 December 2019 and 2018
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018			Authorized - 4,000,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.600.000.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 1,600,000,000 shares as of 31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	181.183.879.165	181.183.879.165	Other equity component
Saldo laba	218.807.727.609	204.617.614.674	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>439.585.272.069</b>	<b>425.395.159.134</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>865.950.647.867</b>	<b>864.698.158.347</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2019 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2019	2018	PT GEMA GRAHASARANA Tbk SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
<b>PENDAPATAN NETO</b>	824.736.090.344	911.990.151.732	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	( 702.780.814.828)	( 799.046.704.996)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	121.955.275.516	112.943.446.736	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	( 13.309.526.586)	( 14.227.734.659)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 58.372.570.915)	( 54.062.584.489)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	( 16.848.519.996)	( 19.227.064.108)	<i>Final tax expense</i>
<b>LABA DARI USAHA</b>	33.424.658.019	25.426.063.480	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan lainnya	10.087.856.133	7.105.380.852	<i>Other income</i>
Beban lainnya	( 2.739.676.173)	( 370.343.548)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan keuangan	62.310.138	99.048.248	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	( 30.830.546.386)	( 19.654.192.077)	<i>Finance expenses</i>
Bagian laba bersih atas entitas anak	17.279.918.328	11.438.860.028	<i>Share in net income of subsidiaries</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	27.284.520.059	24.044.816.983	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	( 1.978.471.500)	( 2.420.530.750)	<i>Current</i>
Tangguhan	539.622.852	( 424.268)	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>	( 1.438.848.648)	( 2.420.955.018)	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	25.845.671.411	21.623.861.965	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	( 3.934.397.258)	2.248.451.755	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	313.801.508	( 167.087.419)	<i>Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan</i>
Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain atas entitas anak	( 34.962.726)	4.565.152.275	<i>Share in other comprehensive income (losses) of subsidiaries</i>
<b>Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain</b>	( 3.655.558.476)	6.646.516.611	<b>Total Other Comprehensive (Loss) Income</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	22.190.112.935	28.270.378.576	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

*These Separate Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

Lampiran 3

Appendix 3

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital</b>	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</b>	<b>Komponen ekuitas lainnya / Other equity component</b>	<b>Saldo laba/ Retained earnings</b>	<b>Total ekuitas/ Total equity</b>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	184.347.236.098	405.124.780.558	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
Dividen	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	28.270.378.576	28.270.378.576	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	204.617.614.674	425.395.159.134	<i>Balance as of 31 December 2018</i>
Dividen	-	-	-	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	22.190.112.935	22.190.112.935	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	<u>32.000.000.000</u>	<u>7.593.665.295</u>	<u>181.183.879.165</u>	<u>218.807.727.609</u>	<u>439.585.272.069</u>	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 9	2 0 1 8	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	855.091.122.342	867.425.230.049	Cash receipts from customers
Pembayaran (penerimaan) kas kepada:			Cash disbursements (receipts) to:
Pemasok	( 631.261.017.060)	( 707.300.106.133)	Suppliers
Karyawan	( 94.013.802.696)	( 100.025.960.522)	Employees
Beban operasional lainnya	( 23.843.843.266)	( 23.530.736.221)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	105.972.459.320	36.568.427.173	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	62.310.138	99.048.247	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	( 30.830.546.386)	( 21.117.868.921)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	( 16.932.873.717)	( 20.334.289.706)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	( 2.711.698.076)	( 1.605.319.384)	Payments of income tax
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>55.559.651.279</b>	<b>( 6.390.002.591)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	( 10.622.345.158)	( 63.359.546.385)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	( 733.575.000)	( 133.320.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan properti investasi	( 1.303.798.474)	-	Acquisitions of property investment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	( 29.991.000.000)	-	Acquisitions of subsidiary after net-off cash obtained
Hasil penjualan aset tetap	156.402.631	-	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan piutang non-usaha	959.704.824	1.955.716.482	Proceeds from non-trade receivables
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 41.534.611.177)</b>	<b>( 61.537.149.903)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.911.908.457.934	2.080.716.935.849	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 1.941.946.424.127)	( 2.040.541.131.119)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	425.000.000	76.671.894.331	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang (Pembayaran) penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	( 9.522.396.589)	( 4.483.461.433)	Payments of long-term bank loans (Payments) proceeds of non-trade payables to related parties
		( 138.145.820)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 275.526.852)	( 131.204.914)	Payments of dividend
Pembayaran dividen	( 8.000.000.000)	( 8.000.000.000)	
<b>Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>( 47.410.889.634)</b>	<b>104.094.886.894</b>	<b>Net cash (used in) provided by financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>( 33.385.849.532)</b>	<b>36.167.734.400</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>39.445.373.773</b>	<b>3.256.565.268</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK</b>	<b>( 72.577.986)</b>	<b>21.074.105</b>	<b>FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>5.986.946.255</b>	<b>39.445.373.773</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR</b>





Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00558/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/IV/2020  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2019

No. : 00558/2.1068/AU.1/04/1241-3/1/IV/2020  
Re : **Financial Statements**  
31 December 2019

### Laporan Auditor Independen

### *Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Gema Grahasarana Tbk  
Jakarta**

***The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Gema Grahasarana Tbk  
Jakarta***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

#### ***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Tanggung jawab auditor**

#### ***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana dijelaskan lebih lengkap dalam Catatan 37 pada laporan keuangan konsolidasian, PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya mungkin terkena dampak material dari berjangkitnya wabah novel coronavirus (COVID-19), yang dinyatakan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia pada Maret 2020. Pendapat kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan masalah ini.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Emphasis of matter**

*As more fully described in Note 37 in the consolidated financial statements, the PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries maybe materially impact by the outbreak of a novel coronavirus (COVID-19), which was declared a global pandemic by the World Health Organization in March 2020. Our opinion is not modified with respect to this matter.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Martinus Arifin, S.E., Ak, CA., CPA  
NIAP AP.1241/  
License No. AP.1241

30 April 2020 / 30 April 2020

DDG/yn



**PT. Gema Grahasarana Tbk.**

Graha VIVERE Lt.8  
Jl. Letjen S. Parman No. 6  
Jakarta Barat 11480 Indonesia  
Tel (62-21) 5365 1588  
Fax (62-21) 5365 1587